



Laporan Tahunan  
Annual Report **2011**

Moving Forward  
with **Confidence**

Moving Forward with Confidence

**PT Total Bangun Persada Tbk**  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106  
Jakarta 11440, Indonesia  
Phone : 62 21 5666 999 (hunting)  
Fax : 62 21 566 3069  
E-mail : [totalbp@totalbp.com](mailto:totalbp@totalbp.com)  
[www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)

**2011** Laporan Tahunan  
Annual Report

**2011**

Laporan Tahunan  
Annual Report



# Contents

Daftar Isi



<b>Penjelasan Tema</b> Theme Elaboration	1
<b>Sekilas Perusahaan</b> Company in Brief	6
<b>Visi &amp; Misi</b> Vision & Mission	10
<b>Ikhtisar Keuangan dan Operasional</b> Financial and Operations Highlights	12
<b>Peristiwa Penting 2011</b> 2011 Event Highlights	18
<b>Penghargaan dan Sertifikasi 2011</b> Awards and Certifications 2011	22
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from the Board of Commissioners	24
<b>Laporan Direksi</b> Report from the Board of Directors	30
<b>Tinjauan Rencana dan Strategi 2011</b> Overview of Plans and Strategies in 2011	38
<b>Tinjauan Bisnis</b> Business Review	43
Pemasaran Marketing	56
Entitas Anak Subsidiaries	62
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	68
Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance	74
<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b> Supporting Business Review	80
Sumber Daya Manusia Human Capital	82
Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	92
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment (HSE)	96
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	105
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	134
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	145
Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis	146
<b>Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan</b> Responsibility for Financial Reporting	162
<b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b> Consolidated Financial Statements	165
<b>Data Perusahaan</b> Corporate Data	236
<b>Indeks untuk Bapepam-LK</b> Index for Bapepam-LK	250

## Melangkah Maju dengan Percaya Diri

Empat dekade telah kami lalui dalam industri konstruksi. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menghasilkan bangunan-bangunan monumental dan berkualitas prima. Kini saatnya TOTAL memantapkan langkah selanjutnya. Menyongsong tantangan yang membentang dengan penuh percaya diri.

### Moving Forward with Confidence

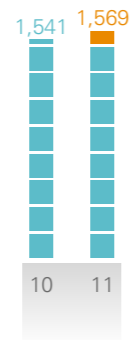
We have survived four decades in construction industry. We have worked hard to build and maintain our reputation by strengthening the commitment for quality perfection and customer satisfaction. The loyalty and pride in our profession have been proven by the establishment of monumental and high quality buildings. Now it is time for TOTAL to strengthen our next steps. To welcome the upcoming challenges with full confidence.

# 2011 Financial Performance Summary

Pencapaian laba bersih terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten karena kami terus melakukan berbagai inovasi di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.

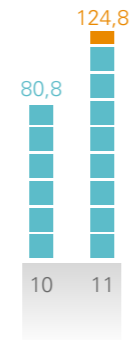
Net income has been showing a consistent increasing trend due to our continuous efforts in creating various innovations at construction sites resulting to an increasing operating income.

## 1,569



**Pendapatan Revenue**  
dalam Rp. triliun  
in Rp. trillion

## 124,8



**Laba Bersih Net Profit**  
dalam Rp. miliar  
in Rp. billion

## 1,897



**Jumlah Aset Total Asset**  
dalam Rp. triliun  
in Rp. trillion

## Sounds Financial Results

# 661



**Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent**  
dalam Rp. miliar  
in Rp. billion



# 54%

Rata-rata pertumbuhan laba bersih selama tiga tahun terakhir

Average Net Profit Growth for the last three years

# 2011 Operations Performance Summary

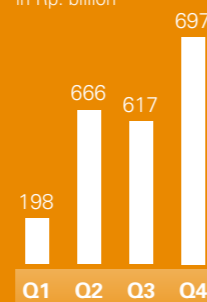
Strategi pemasaran yang tepat memegang peranan yang sangat penting dalam memenangkan persaingan.

Appropriate marketing strategies play a very important role in winning the competition.

# 2,178

## Kwartal Quater

dalam Rp. miliar  
in Rp. billion



**Jumlah Kontrak yang di dapat Perusahaan pada tahun 2011**  
**Amount of New Signed Contracts obtained by the Company in 2011**

## Strong Operations Results

Imbal Hasil Ekuitas di Tahun 2011  
Return On Equity (ROE) in 2011

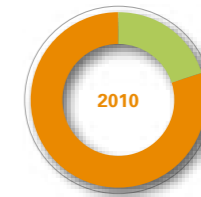
# 19,7%



# 73%

**Persentase Pelanggan Berulang**  
Percentage of Repeat Customers

Pelanggan Baru/Pelanggan Berulang  
New Customers/Repeat Customers



● Pelanggan Berulang  
Repeat Customers **80%**  
● Pelanggan Baru  
New Customers **20%**

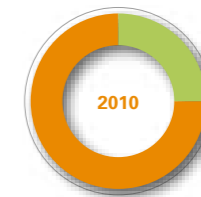


● Pelanggan Berulang  
Repeat Customers **73%**  
● Pelanggan Baru  
New Customers **27%**

# 88%

**Persentase Pelanggan Swasta**  
Percentage of Private Customers

Tipe Pelanggan  
Types of Customers



● Swasta | Private **75%**  
● Pemerintah  
Government **25%**

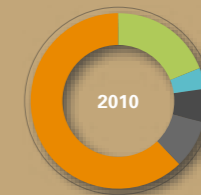


● Swasta | Private **88%**  
● Pemerintah  
Government **12%**

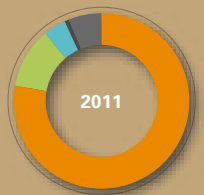
# 78%

**Persentase Proyek di Jawa-Bali**  
Percentage of Projects in Java-Bali

Pembagian Lokasi  
Geographical Breakdown



● Jawa-Bali | Java-Bali **62%**  
● Kalimantan **19%**  
● Sulawesi **6%**  
● Sumatera **9%**  
● Lainnya | Others **4%**



● Jawa-Bali | Java-Bali **78%**  
● Kalimantan **11%**  
● Sulawesi **4%**  
● Sumatera **1%**  
● Lainnya | Others **6%**

# Sekilas Perusahaan

Company in Brief



PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) adalah perusahaan jasa konstruksi yang telah dikenal luas sebagai pelaksana konstruksi gedung-gedung bertingkat, berkualitas dan prestisius. Proyek terkini yang telah dan sedang dikerjakan diantaranya adalah Apartemen, Hotel, Perkantoran dan Central Park *Mixed Use* di Jakarta Barat, Mesjid Raya Padang - Sumatera Barat, Mesjid Agung Sangatta di Kabupaten Kutai Timur - Kalimantan Timur, Apartemen dan Mal Green Bay di Pluit - Jakarta Utara, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Verde Condominium di Mega Kuningan - Jakarta Selatan, dan Trans Studio Bandung.

Didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana, pada tahun 1981 berubah menjadi PT Total Bangun Persada. Pada tanggal 25 Juli 2006 Perusahaan mencatatkan 2.750 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode TOTL. Sejak saat itu PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk.

Sampai hari ini, TOTAL telah menempuh perjalanan panjang lebih dari 40 tahun di industri konstruksi. Tekad untuk menjadi yang terdepan diwujudkan melalui komitmen absolut terhadap kualitas dan inovasi, berapapun besarnya kendala yang dihadapi. Setiap karyawan didorong untuk memberikan ide dan menciptakan berbagai penemuan inovatif yang mendukung kinerja perusahaan, baik di bidang konstruksi maupun kegiatan operasional lainnya. Apresiasi perusahaan terhadap masukan-masukan inovasi dari karyawan diwujudkan dalam kegiatan *Innovation Day* yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Inovasi-inovasi terbaik kemudian dikembangkan, diuji, diaplikasikan

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is a construction company widely known as the construction builder for quality and prestigious high-rise buildings. The most recent project already completed and being finalized are among others Apartment, Hotel, Office Building and Central Park *Mixed Use* in West Jakarta, Padang Grand Mosque - West Sumatera, Sangatta Grand Mosque in East Kutai Regency - East Kalimantan, Apartment and Mall of Green Bay in Pluit - North Jakarta, Sovereign Plaza at TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Condominium in Mega Kuningan - South Jakarta, and Trans Studio Bandung.

The Company was established in 1970 under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana and in 1981 changed its name into PT Total Bangun Persada. On 25 July 2006 the Company registered its 2,750 million shares at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with TOTL ticker symbol. Since then, PT Total Bangun Persada became a publicly-listed company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk.

Up to present, TOTAL has undergone a long journey of more than 40 years in construction industry. The determination to be the leading company has been manifested in an absolute commitment towards quality and innovation, no matter what. Each employee is encouraged to contribute ideas and to create innovative solutions that would support the company's performance, either in construction or in other operational activities. The Company's appreciation towards innovative inputs from its employees is demonstrated in *Innovation Day* which is held once in two years. Best innovations shall then be developed, tested and applied in other projects and be evaluated. The innovation results already standardized



pada proyek lainnya dan dievaluasi. Hasil inovasi yang dibakukan dan disebut i-TOTAL hingga kini telah mencakup berbagai jenis untuk beragam aplikasi, antara lain *Erection 2in1* (struktur), *Bekisting Kolom Praktis CRAM Rev-1* (*finishing*), *Optimalisasi Waktu dan Waste Bending Konduit (M/E/P)*, *Proteksi Vertikal – Tirai Biru* (*safety* dan lingkungan) dan Aplikasi *Barcode System* sebagai *Embrio Monitoring* Tenaga Kerja.

Selama empat tahun terakhir, TOTAL telah membukukan kinerja keuangan yang solid, ditandai dengan rata-rata pertumbuhan laba bersih sebesar 60%. Untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, TOTAL menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Langkah ini diyakini mampu menurunkan biaya proyek secara keseluruhan di semua tahap tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan. Salah satu implementasi dari konsep efisiensi adalah program *Lean Construction* yang memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan

and called i-TOTAL have now covered various types for various applications, among others *Erection 2in1* (structure), *Practical Column for Formwork CRAM Rev-1* (*finishing*), *Time Optimization and Waste Bending Conduit (M/E/P)*, *Vertical Protection – Blue Net* (*safety* and environment) and *Application of Barcode System* as *Manpower Monitoring Embryo*.

During the last four years, TOTAL already recorded solid financial performance, marked by an average net income of 60%. To maintain its continuous growth, TOTAL implements various strategic and operational policies such as work efficiency and optimum utilization of resources. Such strategies are deemed to reduce the project expenses entirely in all stages without compromising the Company's commitment towards quality and customer service. One of the implementations in efficiency concept is *Lean Construction* program which cuts down the inefficient work procedures such as reparation process and project postponement which give rise to

yang berakibat keterlambatan waktu penyelesaian, pemborosan bahan bangunan, dan pemborosan waktu sehingga berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan juga fokus dan mengambil spesialisasi pada *office and commercial highrise building* dengan prinsip harus menjadi yang terbaik. Dengan bisnis yang fokus, sumber daya dan dana bisa diberdayakan secara optimal. Perusahaan pun menjadi *expert* dan efisien sehingga bisa memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Komitmen terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari *Green Building Council Indonesia (GBCI)* yang merupakan lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan penyebarnya serta penerapan prinsip "hijau" dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya.

delayed completion time, waste of building materials, and waste of time resulting to negative effects on the Company's performance.

The Company also focuses on specializing in office and commercial high-rise buildings with the principle of being the best among others. With a focused business, the Company would be able to optimize its resources and finance. The Company could then become an expert and operate in an efficient manner and would accordingly provide added values to its customers.

Commitment towards environment is evidenced by the Company's active involvement as one of corporate founders of Green Building Council Indonesia (GBCI) which is an independent foundation holding various dissemination activities and implementing "green" principles in the design, development and operation of a building and its environment in Indonesia. One of GBCI activities is establishing rating system as a reference in making assessments of a building and its surrounding environment.

# Visi & Misi

Vision & Mission

## Visi

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan berpengaruh dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung yang utama dan terpendang di Asia Tenggara.

Kita ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpendang, adil dalam berbisnis, berkualitas, dibanggakan dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

## Misi

“Bangga & Prima dalam Konstruksi”

## Vision

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

## Mission

“Pride and Excellence in Construction”

## Nilai-Nilai Perusahaan

### Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus (*continuous improvement*)

### Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

### Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

## Corporate Values

### Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

### Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

### Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future oriented
- Proud to profession and results

# Ikhtisar Keuangan dan Operasional

## Financial and Operations Highlights

### Total BP

#### IKHTISAR KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)

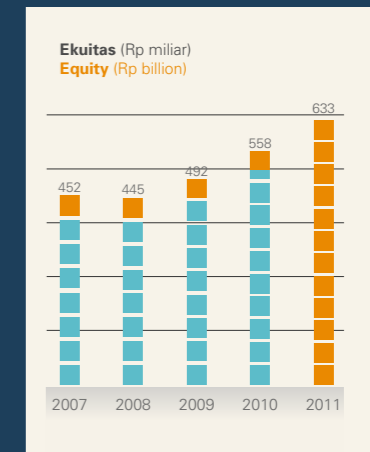
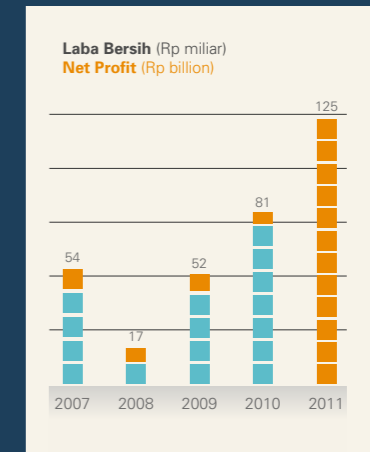
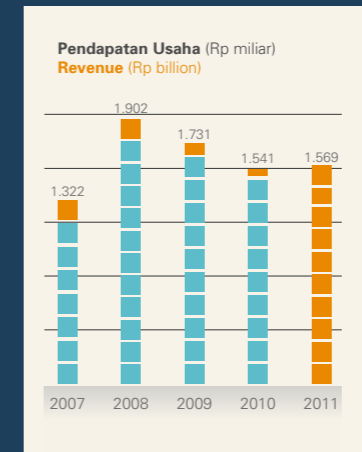
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Indonesia

### Total BP

#### FINANCIAL HIGHLIGHTS (in Rp million)

Numerical notations in all tables and Graphs in this Annual Report are in Indonesian

Laporan Rugi Laba	2011	2010	2009	2008	2007	Profit & Loss Statement
Pendapatan Usaha	1.569.453	1.541.101	1.730.573	1.902.382	1.321.607	Revenues
Laba Kotor	244.244	195.811	165.950	96.621	79.967	Gross Profit
Laba Proyek Kerjasama Operasi	8.742	350	4.504	17.066	22.614	Income from Joint Operations
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi	252.986	196.161	170.454	113.687	102.581	Gross Profit after Income from Joint Operations
Beban Operasional	(114.396)	(94.897)	(78.380)	(59.352)	(56.426)	Operating Expenses
Laba Operasional	138.590	101.264	92.074	54.335	46.155	Income from Operations
Pendapatan/ (Beban) Non-Operasional	33.645	25.401	12.031	(1.788)	22.019	Non-Operating Income(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	172.235	126.665	104.105	52.547	68.174	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(48.721)	(46.036)	(52.078)	(35.164)	(14.561)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	123.514	80.629	52.027	17.383	53.613	Income for the Year
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Income for the Year that can be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	124.837	80.722	52.030	17.383	53.613	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.323)	(143)	(3)	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Yang Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	Outstanding Shares
Laba/ (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh)	36,61	25,37	19,15	6,34	19,50	Net Income per Share (in full Rp)
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Jumlah Aset Lancar	1.605.217	1.365.428	1.118.028	1.159.641	1.102.947	Total Current Assets
Kas & Setara Kas	661.096	488.214	433.958	289.621	131.356	Cash & Cash Equivalents
Jumlah Aset Tidak Lancar	292.201	223.922	171.521	177.989	202.992	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	1.897.418	1.589.350	1.289.549	1.337.630	1.305.939	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.143.440	907.073	726.276	825.535	786.719	Total Current Liabilities
Hutang Bank	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	80.260	82.048	71.294	66.917	67.565	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.223.700	989.121	797.570	892.452	854.284	Total Liabilities
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	633.233	558.421	491.832	445.178	451.655	Owners of Parent Entity's Equity
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	40.485	41.808	147	-	-	Non-Controlling Interest's Equity
Jumlah Ekuitas	673.718	600.229	491.979	445.178	451.655	Total Equity
Modal Kerja Bersih	461.777	458.355	391.752	334.106	316.228	Net Working Capital
Jumlah Investasi	34.678	32.329	34.816	44.961	40.240	Total Investment



Rasio Keuangan (%)	2011	2010	2009	2008	2007	Financial Ratio (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	8,83	6,57	5,32	2,86	3,49	Income from Operations to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	7,95	5,24	3,01	0,91	4,06	Net Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	21,89	18,13	18,72	12,21	10,22	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	19,71	14,46	10,58	3,90	11,87	Net Profit to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	7,30	6,37	7,14	4,06	3,53	Income from Operations to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6,58	5,08	4,03	1,30	4,11	Net Profit to Total Assets (ROA)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	140,38	150,53	153,94	140,47	140,20	Current Asset to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	12,67	14,69	14,50	15,03	14,96	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	193,25	177,13	162,16	200,47	189,15	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	64,49	62,23	61,85	66,72	65,42	Total Liabilities to Total Assets
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan Usaha	1,84	(10,95)	(9,03)	43,94	18,02	Revenue
Laba Usaha	36,86	9,98	69,46	17,72	(61,22)	Operating Profit
Laba Bersih	54,55	55,24	199,30	(67,58)	(41,92)	Net Income
Jumlah Aset	19,38	23,25	(3,59)	2,43	29,99	Total Assets
Jumlah Ekuitas	13,40	13,54	10,48	(1,43)	2,81	Total Equity

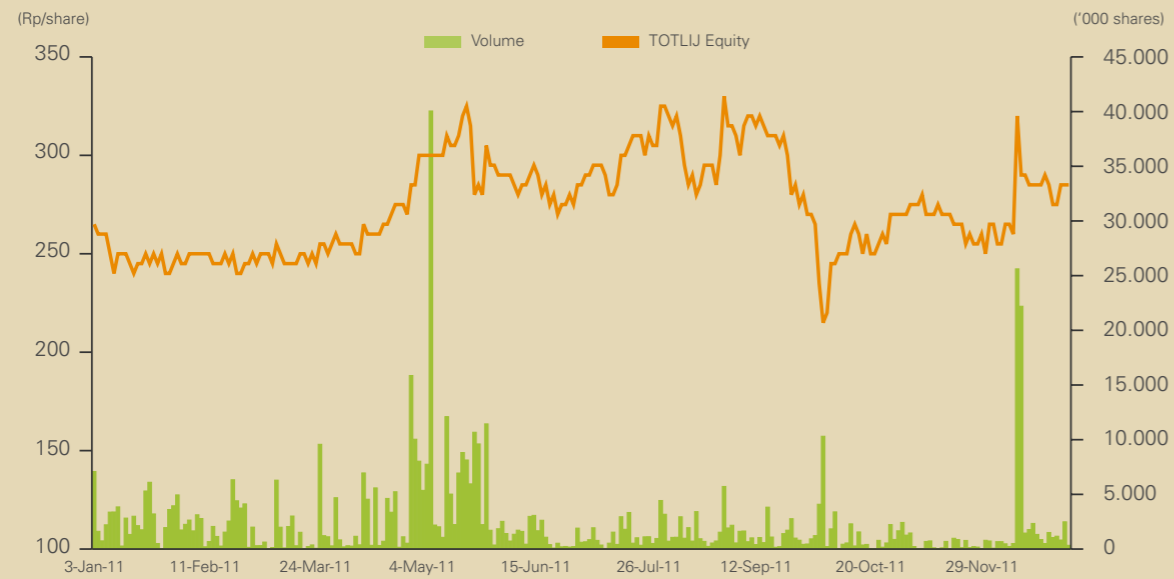
\*) berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar based on weighted average outstanding share



# Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operations Highlights

## Kinerja Saham 2011 2011 Share Performance Chart



## Harga dan Volume Saham Per Triwulan di BEI Quarterly Share Price and Volume at IDX

	2011				2010			
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume
Triwulan 1 1st Quarter	265	240	260	2.276.919	157	145	157	6.582.926
Triwulan 2 1st Quarter	325	250	285	3.957.484	222	156	215	18.049.068
Triwulan 3 3rd Quarter	330	265	265	1.338.642	270	194	225	12.784.600
Triwulan 4 4th Quarter	320	215	285	1.753.810	265	220	255	7.730.839

## Kebijakan Dividen Perusahaan Company's Dividend Policy

	2011	2010	2009	2008	2007
Persentase Laba Bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (dalam Rp miliar) Percentage of previous year's Net Income distributed as dividend (in Rp billion)	62,0	40,0	31,6	38,5	40,3
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	50,0	20,6	5,5	20,6	41,3
Nilai Dividen per saham (Rp) Par Value (Rp)	14,7	7,5	2,0	7,5	15,0
Jumlah Saham Yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) No. of shares eligible for dividends (In billion)	3,4	2,8	2,8	2,8	2,8

## Persentase Kepemilikan Saham Shareownership Percentage

Desember 2011 / December 2011			
		Jumlah Saham No. of Shares	%
Pendiri / Founders	PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,5%
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8%
	Widodo	42.356.540	1,2%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	295.243.600	8,7%
	Sub Total	2.351.282.640	69,0%
Publik / Public	Investor Lokal / Local Investors	743.732.820	21,8%
	Investor Asing / Foreign Investors	314.984.540	9,2%
	Sub Total	1.058.717.360	31,0%
	TOTAL	3.410.000.000	100,0%

## Persentase Kepemilikan Saham Shareownership Percentage



● umum - public **31.1%**  
● pendiri - founders **68.9%**

**Kronologi Pencatatan Saham**  
Stock Listing Chronology

Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Description
Dicatat dengan kode TOTL			Registered with TOTL ticker symbol
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK	18 July 2006		Started with effective statement from Bapepam and LK
Nilai nominal saham Rp100 per lembar		300.000.000	Nominal value Rp100 per share
Harga ditetapkan Rp345 per lembar		300.000.000	Par value Rp345 per share
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta	25 July 2006		Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000.	28 June 2010	3.410.000.000	Resolution of EGSM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the company's total outstanding shares increased from 2,750,000,000 shares to become 3,410,000,000 shares.

**10 Pemegang Saham Terbesar**  
10 Majority Shareholders

per 31 Desember 2011  
as of December 31<sup>st</sup>, 2011

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Share	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,50
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	229.995.860	6,74
3	Kenneth Rudy Kamon	A	DBS Vickers Securities Indonesia, PT	73.330.500	2,15
4	Varteni Enterprises Limited	A	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	72.263.940	2,12
5	AIA Finl, PT-UL Equity	L	Citibank, N.A	64.108.000	1,88
6	Pinarto Sutanto	L	PT Adimitra Transferindo	62.232.500	1,83
7	BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch	A	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	52.564.000	1,54
8	Reksa Dana Manulife Dana Saham	L	BUT Deutsche Bank AG	48.618.500	1,43
9	Jaga Bangunpersada Komajaya, PT	L	Ciptadana Securities, PT	42.853.780	1,26
10	Widodo	L	Kim Eng Securities, PT	42.356.540	1,24

L : Investor Lokal | Local Investor  
A : Investor Asing | Foreign Investor

# Peristiwa Penting 2011

2011 Event Highlights

Januari - January  
27



Acara *topping off* Sinarmas Land Building

Topping off ceremony of Sinarmas Land Building

Maret - March  
16



Donor darah di Kantor Pusat

Blood donation session at Head Office

April - April  
10



Acara *topping off* Trans Studio Bandung

Topping off ceremony of Trans Studio Bandung

April - April  
29



Pemancangan tiang pertama proyek UMN

Groundbreaking ceremony of UMN project

Juli - July  
8



Peresmian gedung dan *Gala Dinner* gedung K-Link

Building inauguration and K-Link building gala dinner

Juli - July  
18



Orientasi karyawan

Orientation of new employees

Februari - February  
18



Pra-pembukaan Living World Serpong

Soft opening of the Living World Serpong

April - April  
5-6



DB Access Indonesia Corporate Day Conference di Singapura

DB Access Indonesia Corporate Day Conference in Singapore

April - April  
28



RUPS dan RUPSLB Total BP

Total BP GSM and EGSM

Juni - June  
25



Kunjungan proyek mahasiswa Politeknik Bandung

Project visit by Politeknik Bandung student

Juli - July  
15



CIMB Indonesia Corporate Day Conference di Grand Hyatt Bali, Nusa Dua

CIMB Indonesia's Corporate Day Conference at Grand Hyatt Bali, Nusa Dua

Juli - July  
23



*Grand opening* Ramayana Kediri

Grand opening of Ramayana Kediri

# Peristiwa Penting 2011

2011 Event Highlights

Juli - July  
28



Pengecoran perdana PLTU Keban Agung di Lahat, Sumatera Selatan

First concrete pouring ceremony of Keban Agung Steam Power Plant in Lahat, South Sumatera

Juli - July  
30



Pemberian beasiswa anak-anak karyawan

Scholarship award for employee's children

Agustus - August  
1



DB Access Indonesia Corporate Day Conference di Hong Kong

DB Access Indonesia Corporate Day Conference in Hong Kong

Agustus - August  
17



Perayaan 17 Agustus di lokasi proyek

Independence day celebration at project site

September - September  
14



Donor darah di Kantor Pusat

Blood donation session at Head Office

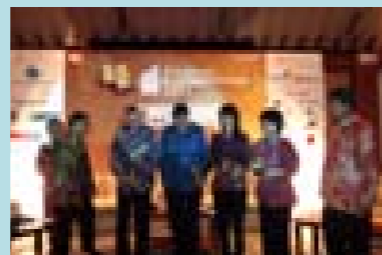
September - September  
25



Acara Topping off 1Park Residence

Topping off ceremony of 1Park Residence

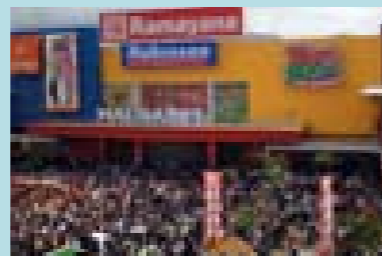
November - November  
4



Anugerah Business Review 2011

Business Review Award 2011

November - November  
10



Grand opening Ramayana Garut

Grand opening of Ramayana Garut

November - November  
16



Acara Topping off Green Bay Pluit

Topping off ceremony of Green Bay Pluit

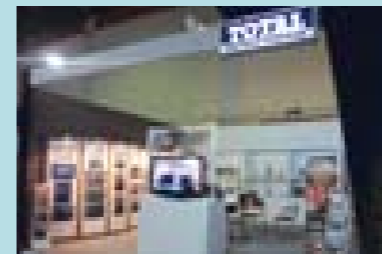
November - November  
22 & 29



Seminar internal Good Corporate Governance

Internal seminar on Good Corporate Governance

November - November  
23 - 25



Pameran Konstruksi di JCC

Construction Exhibition at JCC

November - November  
24



Peletakan batu pertama Hotel Holiday Inn di Tanjung Benoa, Bali

First stone ceremony of Holiday Inn Hotel at Tanjung Benoa, Bali

Desember - December  
18



Penghargaan "Kinerja Proyek Konstruksi Indonesia 2011" dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk kategori Pelaksanaan Bangunan Gedung <8 lantai untuk proyek Mesjid Raya Padang

Award of "Kinerja Proyek Konstruksi 2011" from the Ministry of Public Works in category of <8 stories building construction for Mesjid Raya Padang project

Desember - December



Penghargaan "Project of the Year" untuk kategori Community Services Development dalam "Project Management Award 2011" - Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI) untuk proyek Mesjid Raya Padang

Award of "Project of the Year" in category of Community Services Development in "Project Management Award 2011" - Indonesian Society of Project Management Professionals (IAMPI) for Mesjid Raya Padang project

Desember - December  
19



Pemancangan tiang pertama proyek GKM Tower

Groundbreaking ceremony of GKM Tower

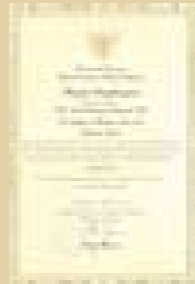
# Penghargaan dan Sertifikasi 2011

Awards and Certifications 2011



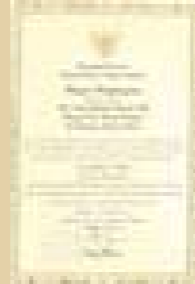
Zero Accident dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur dan Bupati Kutai Timur untuk Proyek Masjid Agung Sangatta.

Zero Accident Award from the Governor of the Province of East Kalimantan and the Regent of East Kutai for Masjid Agung Sangatta project



Tertib K3 dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk PT Total Bangun Persada Tbk.

Health and Safety Compliance Award from the Governor and the Office of Manpower and Transmigration of the Province of Jakarta for PT Total Bangun Persada Tbk.



Zero Accident dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Rumah Sakit Kedoya.

Zero Accident Award from the Governor and the office of Manpower and Transmigration of the Province of Jakarta for Kedoya Hospital project.



Zero Accident dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek BRI Ragunan.

Zero Accident Award from the Governor and the office of Manpower and Transmigration of the Province of Jakarta for BRI Ragunan project.



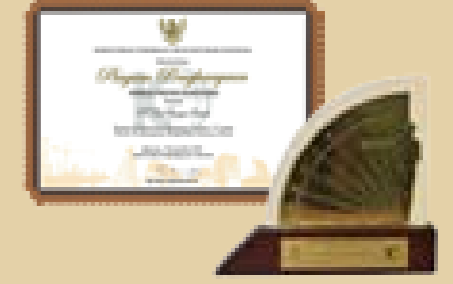
Penghargaan dari Anugrah Business Review untuk kategori "The 3rd Best Operation Management of the Year 2011".

Business Review Award for the category of "The 3rd Best Operation Management of the Year 2011".



Penghargaan dari Anugrah Business Review untuk kategori "The Power of Heart CEO of the Year 2011" untuk Ibu Janti Komadjaja.

Business Review Award for the category of "The Power of Heart CEO of the Year 2011" for Mrs. Janti Komadjaja.



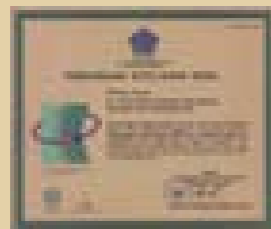
Penghargaan "Kinerja Proyek Konstruksi 2011" dari Kementerian Pekerjaan Umum untuk proyek Masjid Raya Padang.

Award of "Kinerja Proyek Konstruksi 2011" from the Ministry of Public Works for Masjid Raya Padang project.



Zero Accident dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Allianz Tower.

Zero Accident Award from the Governor and the office of Manpower and Transmigration of the Province of Jakarta for Allianz Tower project.



Zero Accident dari Menteri Tenaga Kerja RI untuk proyek Masjid Agung Sangatta.

Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for Masjid Agung Sangatta project.



Zero Accident dari Menteri Tenaga Kerja RI untuk proyek Allianz Tower.

Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for Allianz Tower project.



Pengesahan DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) untuk gedung Kantor Pusat dan TOTAL building oleh BPLHD (Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah) Provinsi DKI Jakarta.

Legalization of DPLH (Document of Environmental Management) for Head Office and TOTAL Building given by BPLHD (Local Environmental Management Agency) of Jakarta Province.



Penghargaan "Karya Konstruksi Indonesia 2011", kategori Teknologi Konstruksi, Aula Simponia GRMI – Kemayoran mendapat sertifikat dari Badan Pembinaan Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum.

Award of "Karya Konstruksi Indonesia 2011" in category of Construction Technology for Hall of Simponia GRMI building – Kemayoran which has been certified by Construction Development Agency, Ministry of Public Works.



Penghargaan "Karya Konstruksi Indonesia 2011", kategori Metode Konstruksi, Precast Tribun Stadion Bontang – Kaltim mendapat sertifikat dari Badan Pembinaan Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum.

Award of "Karya Konstruksi Indonesia 2011" in category of Construction Method for Precast of the Tribune of Bontang Stadium – East Kalimantan which has been certified by Construction Development Agency, Ministry of Public Works.



Penghargaan "Project of the Year" kategori Community Service Development dalam Project Management Award 2011 - Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI) untuk proyek Masjid Raya Padang.

Award of "Project of the Year" in category of Community Service Development in Project Management Award 2011 – Indonesian Society of Project Management Professionals (IAMPI) for Masjid Raya Padang project.



# Laporan Dewan Komisaris

Report from  
the Board of  
Commissioners



**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## We've reached our best results

### Para pemegang saham yang terhormat,

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) memasuki dunia konstruksi dengan kesadaran bahwa industri konstruksi yang keras harus dihadapi dengan tekun, hati-hati dan bijaksana. Dalam upaya mengukuhkan keberadaannya, TOTAL tidak memposisikan diri sebagai kontraktor yang berkompetisi dengan strategi harga yang rendah, namun memilih konsep diferensiasi. Berbeda untuk bersaing.

Laporan Dewan Komisaris akan berisikan pandangan kami terhadap kinerja 2011, tata kelola perusahaan dan langkah TOTAL ke depan.

### Dear valued shareholders,

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) entered the world of construction business with the awareness that the strenuous construction industrial sector shall be managed with persistence, prudence and discernment. In the effort of strengthening its existence, TOTAL is not positioning itself as a contractor competing with low price strategy, yet selecting the concept of differentiation strategy. Differentiating itself to compete.

Report of the Board of Commissioners contains our opinion on the 2011 performance, good corporate governance and TOTAL's step forward.

# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

## Kinerja 2011

Kami bersyukur bahwa Perusahaan ini terus bertumbuh secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Menurut pandangan kami, kinerja Direksi sangat baik. Pada akhir tahun 2011, TOTAL mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 124,8 miliar, tumbuh 55% dari periode yang lalu. Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan Perusahaan, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Arahan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada pembangunan gedung dengan pertumbuhan laba bersih rata-rata 15% per tahun. Namun demikian, untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan konstruksi gedung dan ketatnya persaingan, TOTAL juga dapat menjajaki bidang-bidang lainnya. Tahun ini TOTAL sudah memasuki pasar konstruksi pembangkit listrik dan bisnis properti.

## Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten pada tahun 2012. Namun demikian, pada hakekatnya Perusahaan telah menjadikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasionalnya. Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pengembangan Usaha.

Komite Audit telah memberikan pertimbangan untuk Direksi dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit dan fokus audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi Internal Audit menjadi benar-benar efektif termasuk diantaranya mendorong mereka untuk mengevaluasi metodologi penghitungan biaya proyek agar merefleksikan biaya yang proporsional.

## Performance in 2011

We are grateful that the Company has demonstrated a consistent growth during the last three years. In our opinion, the performance of our Directors has been proven very well. At the end of 2011, TOTAL recorded net income amounting to Rp 124.8 billion, increasing by 55% compared to that in previous year. The Directors and all of their sub-lines have labored hard for the progress of the Company, have developed the quality and competence of TOTAL people and have conducted continuous system improvements to achieve the most optimum results.

Our guidance to Directors is to remain focused on the building construction business with net income growth at the average of 15% per annum. However, to anticipate the slowing down of building construction industry and the tightening competition, TOTAL could also step in other areas as well. This year TOTAL already stepped into the market of power plant construction and property business.

## Corporate Governance

The Board of Commissioners fully support the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company's activities. The Board of Commissioners together with Directors already agreed upon the consistent implementation of corporate governance principles in 2012. Even so, the Company has made the good corporate governance practices as the essence of its operational foundations. The Board of Commissioners has been equipped with committees that assist the Board of Commissioners to perform their functions and responsibilities namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee.

Audit Committee submitted their considerations for the Directors in the process of appointing the public accountants that will perform the audit of the Company's financial statements, conducting meetings with external auditors pertaining to the process of the presentation of financial statements, providing guidance to internal audit team in the preparation of audit planning and audit focus, and assisting in providing directions so as to enable the fully effective functions of Internal Audit including the support in evaluating the methodology of project expenses calculation to reflect the proportional expenses.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kriteria seleksi serta prosedur nominasi dan remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direksi. Komite juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan apakah pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan pada fungsi yang tepat, termasuk melakukan kajian apakah anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kinerjanya. Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam menerapkan talent management untuk memantau, mengembangkan dan mempertahankan manusia TOTAL yang bertalenta tinggi serta berkinerja unggul.

Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mencari, mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha. Meskipun senantiasa memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam memilih peluang yang ditawarkan, Komite Pengembangan Usaha terus mempelajari gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerjasama yang ditawarkan pihak luar. Melalui entitas anak yaitu PT Total Persada Development, TOTAL telah memasuki bisnis properti dengan membangun kondominium hotel di Tanjung Benoa Bali dan gedung perkantoran di jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

## Melangkah ke depan

Perkembangan TOTAL sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan mengembangkan sumber daya manusianya. Perusahaan harus menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk manusia TOTAL menjadi yang terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa TOTAL menjadi perusahaan kelas dunia.

Prospek industri konstruksi masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga akan semakin tinggi. Namun kami percaya bahwa peluang pertumbuhan masih tersedia. Oleh karena itu, sumber daya TOTAL harus dikelola secara efisien, diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

Nomination and Remuneration Committee already prepared the criteria for the selection and procedures of nomination and remuneration for the members of Commissioners and Directors. The committee also assisted the Board of Commissioners to ensure whether the nomination of members of Directors and Board of Commissioners already met the proper requirements and functions, including performing reviews whether the members of Directors and Board of Commissioners receive fair and appropriate compensation in accordance with the roles, responsibilities and performance. The Board of Commissioners provide support for the measures taken by the Directors in implementing talent management to monitor, develop and maintain highly-talented and excellently-performing TOTAL people.

Business Development Committee is responsible to seek, consider and perform the reviews of new business developments and business diversification. Regardless of being continuously holding tightly to the prudent principles in selecting the opportunities being offered, Business Development Committee continues to analyze the business development proposition or joint venture proposal made by external parties. Through its subsidiary, PT Total Persada Development, TOTAL already entered into property business by building a condominium hotel at Tanjung Benoa Bali and an office building at TB Simatupang, South Jakarta.

## Facing forward

The development of TOTAL is largely dependent on the Company's ability to develop its human resources. The Company should invest more time and energy to develop TOTAL people to bring out the best in them and to prepare them to be positioned at strategic positions that will lead TOTAL to become the world class company.

The prospect of construction industry remains bright despite the tightening competition level. However, we are of the opinion that the opportunity for growth would still be wide-opened. For that reason, TOTAL resources should be efficiently managed and be directed to the creation of smart innovations that produce continuous excellent performance to grasp its opportunity growth.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



duduk – seated :

**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

berdiri, kiri ke kanan – standing, from left to right

**Drs. H. Mustofa, Ak.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Liliana Komajaya, MBA.**  
Komisaris  
Commissioner

**Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.\***  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

\* Meninggal dunia pada tanggal 11 Maret 2012  
Passed away on March 11<sup>th</sup>, 2012

### Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2011. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

### Closing Remarks

Finally, the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude to the Board of Directors and all employees for their consistent hard work and dedication during 2011. Gratitude and appreciation would also be extended to shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trust in us.

Atas nama Dewan Komisaris.  
On behalf of Board of Commissioners,

**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



# Laporan Direksi

Report from  
the Board of Directors



**Janti Komadjaja, MSc.**  
Presiden Direktur  
President Director

## It's been a good year for TOTAL

### **Pemegang saham yang terhormat,**

Pada tahun 2011 perkembangan kondisi ekonomi domestik masih berlanjut ke arah yang positif. Penurunan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) mendorong penurunan suku bunga kredit perbankan sehingga mampu mendorong pertumbuhan sektor properti dengan pesat. Terjadinya krisis di Eropa dan Amerika tidak berimbas langsung pada perkembangan bisnis properti di Indonesia. Permintaan atas ketersediaan produk properti baik perkantoran, apartemen maupun retail masih tetap tinggi. Memasuki kuartal kedua, para pengembang properti menunjukkan antusiasme untuk terus membangun sehingga kesempatan bagi perusahaan-perusahaan konstruksi terbuka luas.

### **Kinerja dan pencapaian 2011**

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) sebagai perusahaan konstruksi mampu menangkap peluang pasar dengan baik. Beberapa proyek baru yang prestisius dapat diperoleh pada tahun ini, baik dari pelanggan berulang maupun dari klien baru termasuk pendatang baru di sektor properti. Selain itu, TOTAL juga masih melanjutkan pengembangan kontrak pembangunan proyek properti resor pantai Green Bay Pluit, penyelesaian Trans Studio Bandung dan Central Park di Jakarta Barat.

### **Dear valued shareholders,**

In 2011 the domestic economic development continued its positive trend. The decreasing BI rate triggered the decreasing banking credit interest rate which was then able to leverage the growth of property sector at a rapid pace. The occurrence of crisis in Europe and America had no immediate impact on the development of property business in Indonesia. The demand of available property products such as office buildings, apartments and retails remained at a high level. Commencing the second quarter, property developers showed their enthusiasm to progress their construction projects resulting to wide-open opportunities for construction companies.

### **Performance and Achievements in 2011**

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) as a construction company has been capable of seizing the market opportunities in an appropriate way. A number of new prestigious projects had been secured this year, either from repeat customers or from new clients including newcomers in property industry. In addition, TOTAL is also continuing the development of property construction contracts of beach resorts at Green Bay Pluit, the finishing of Trans Studio Bandung and Central Park in West Jakarta.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Dari kiri ke kanan - from left to right:

**Janti Komadjaja, MSc.**  
Presiden Direktur  
President Director

**Ir. Hindrawati Tjahjani**  
Direktur  
Director

**Ir. Handoyo Rusli, MT.**  
Direktur  
Director

**Dipl. Ing. Akam Wiranjaya**  
Direktur  
Director

**Ir. Moeljati Soetrisno**  
Direktur  
Director

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
Direktur  
Director

**Ir. Lio Sudarto, MM.**  
Direktur  
Director

**Ir. Saleh, MM.**  
Direktur  
Director

Disamping sektor properti, TOTAL telah memasuki segmen konstruksi pembangkit listrik, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ulubelu di Lampung dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Keban Agung di Lahat, Sumatera Selatan. Bagi kami, kesempatan ini merupakan salah satu upaya mengembangkan kompetensi manusia TOTAL secara terus-menerus yang manfaatnya tidak hanya terukur dari segi finansial saja.

Meskipun demikian, TOTAL tetap memegang prinsip kehati-hatian dan komitmen menjaga kesempurnaan mutu. Kami senantiasa menjaga kapasitas yang ada dengan melakukan seleksi yang ketat dalam keputusan mengambil satu pekerjaan. Prioritas kami adalah

In addition to property sector, TOTAL has entered into the construction segment of electricity generating power, which is Ulubelu Geothermal Power Plant in Lampung and Keban Agung Steam Power Plant in Lahat, South Sumatera. For us, such opportunities represent one of our continuous efforts to develop the competence of TOTAL people whose benefits are beyond mere financial measurements.

Yet, TOTAL still holds firmly to prudent principles and commitments to maintain quality perfection. We maintain at all times the existing capacity by performing tight selection process prior to engaging ourselves in one project. Our priority would be the

pelanggan berulang. Lebih dari 70% proyek yang dikerjakan pada tahun 2011 didapat dari pelanggan berulang.

Secara kuantitatif, target pertumbuhan pendapatan yang telah ditetapkan dapat terlampaui dengan pencapaian pendapatan sebesar Rp1,6 triliun dan laba bersih sebesar Rp124,8 miliar. Pencapaian laba bersih ini terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten sejak tahun 2008 karena kami terus melakukan berbagai inovasi, peningkatan produktivitas di setiap bagian dan penerapan *Lean Construction* di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha. Secara kualitatif, pencapaian di bidang mutu, lingkungan dan *safety* memenuhi target yang telah ditetapkan dalam *corporate plan* 2011.

repeat customers. More than 70% projects conducted in 2011 were arising from those repeat customers.

Quantitatively, the pre-determined target of revenue growth had been surpassed by generating revenue amounting to Rp1.6 trillion and net income amounting to Rp124.8 billion. Such net income has been showing a consistent increasing trend since 2008 due to our continuous efforts in creating various innovations, increasing productivity in each line and implementing *Lean Construction* at construction sites resulting to an increasing operating profit. Qualitatively, the achievements in quality, environment and safety met the targets established in corporate plan 2011.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pergerakan nilai saham TOTAL di Bursa Efek Indonesia (kode TOTL) sepanjang tahun 2011 tidak banyak berfluktuasi.

### Fokus Strategi 2011

TOTAL memasuki tahun 2011 dengan prediksi pertumbuhan yang lebih baik. Mengantisipasi peluang yang ada, Perusahaan mempersiapkan strategi yang mencakup upaya mencapai kesempurnaan dalam melayani pelanggan, meningkatkan pencapaian kinerja keuangan, memperkuat dan mempertajamkan kemampuan SDM serta menyempurnakan manajemen proyek.

Dari sisi pemasaran, kami mengukur tingkat kepuasan pelanggan sebagai salah satu program TOTAL *Customer Experience Excellence* untuk menyelami keinginan pelanggan lebih dalam lagi sehingga mampu mewujudkannya menjadi produk yang berkualitas dan memberikan nilai lebih.

Dari sisi keuangan, kami melakukan upaya-upaya efisiensi biaya agar dapat menyajikan penawaran harga yang kompetitif dan sesuai dengan nilai tambah yang ditawarkan. Dari efisiensi biaya kami yakin perolehan laba akan bertumbuh bahkan jauh lebih besar daripada pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Dari sisi manajemen proyek, kami mencanangkan pencapaian kinerja optimal di semua aspek manajemen proyek. Keahlian dalam manajemen proyek di seluruh lini akan ditingkatkan agar aspek-aspek ketepatan waktu, peningkatan mutu, kerapian dan keselamatan kerja, pemeliharaan lingkungan kerja, manajemen pengendalian waste, serta proses pengadaan dapat ditingkatkan secara kuantitatif.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2011, TOTAL fokus pada upaya menyelaraskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tuntutan pasar. Melalui survei yang dilakukan pada tahun lalu, kami mencoba memenuhi kebutuhan pasar dengan memberikan berbagai pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Program m-TOTAL (manusia TOTAL) akan terus dilanjutkan dan dimantapkan sebagai budaya Perusahaan. Keinginan-keinginan klien diterjemahkan menjadi materi-materi pelatihan untuk diaplikasikan di lapangan. Hasilnya cukup

The share price of TOTAL in Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: TOTL) during 2011 showed less fluctuation.

### Strategy Focus in 2011

TOTAL entered the year of 2011 with predictions of better growth. By anticipating current opportunities, the Company prepared its strategies which covered the efforts to reach customer service excellence, to improve financial performance achievements, to strengthen and sharpen its human resources competence and to make perfect its project management.

From marketing point of view, we measure our customer satisfaction level which represents one of TOTAL Customer Experience Excellence programs to have better understanding of customers' needs which in turn would manifest into quality products with added values.

From financial perspective, we perform cost efficiency efforts so as to provide competitive price quotations corresponding to the added values being offered. By so doing, we believe that our profit will grow even greater than the growth of Company's revenue.

From project management standpoint, we targeted optimum performance achievements in all aspects of project management. The project management skills in all lines would be enhanced so as to reach quantitative improvements in the timeliness, quality improvements, tidiness and work safety, work environment maintenance, waste management, and procurement process.

### Human Resources Development

In 2011, TOTAL focused on the efforts of aligning the development of Human Resources to market demand. Based on the survey conducted last year, we made efforts to meet the market demand by providing various trainings tailored to the business needs at the project sites. The m-TOTAL program (TOTAL people) will continue to proceed and to serve as solidified corporate culture. Clients' requests shall be interpreted into training materials to be adopted at training sites. The results were such a relief that we believe TOTAL people, pre-equipped with the tools,

membesarkan hati sehingga kami percaya, dengan perangkat yang telah disiapkan, manusia TOTAL siap menghadapi dan menangani proyek-proyek dengan karakteristik spesifik.

Mengembangkan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki merupakan hal yang tidak mudah. TOTAL senantiasa mencari formulasi kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan karyawan. Keinginan karyawan untuk memiliki rumah sendiri difasilitasi dengan pemberian KPA/KPR (Kredit Pemilikan Apartemen/Kredit Pemilikan Rumah) bekerjasama dengan bank.

Kami melihat, secara kasat mata kemampuan SDM TOTAL pada tahun 2011 meningkat secara bermakna. Ke depan, kami terus berupaya membentuk manusia TOTAL yang tangguh, profesional, dan mampu mewujudkan visi TOTAL menjadi perusahaan konstruksi bangunan terbesar, terdepan dan berpengaruh dalam industri konstruksi Indonesia.

### Tata Kelola Perusahaan

Perjalanan panjang TOTAL membangun reputasi sebagai perusahaan konstruksi selama empat dekade membuat Perusahaan senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang pantas. Secara bertahap, kami telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dan terus terpelihara dari waktu ke waktu meskipun belum terformulasi sebagaimana Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*. Dengan mengundang pihak luar, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyamakan persepsi dan pemahaman tentang GCG. Ini merupakan satu langkah awal dari tekad TOTAL untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten mulai tahun 2012 dalam rangka membangun perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang melaksanakan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan kesesuaian prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan termasuk pelaporan keuangan. Komite Audit juga memberikan arahan konsultatif kepada Internal Audit dalam melaksanakan

are ready to encounter and to manage projects with specific characteristics.

Developing human resources and at the same time retaining the quality human resources are not simple matter to accomplish. TOTAL has been continuously seeking for the most appropriate formulation for the compensation and benefits in proportion to employees needs. Their needs to purchase their own houses have been facilitated by the provision of KPA/KPR (Apartment/Housing Ownership Credit Facilities) in cooperation with the banks.

We noted that at the surface, TOTAL human resources competence in 2011 showed improvements at a significant level. In the future, we shall continue with the efforts of sculpturing TOTAL people who are reliable, professional, and capable of reaching the TOTAL's vision as being the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

### Good Corporate Governance

TOTAL's long journey to build its reputation as a construction company for four decades has shaped the Company to maintain integrity principles at all times based on the proper business ethics. In stages, we have implemented Good Corporate Governance (GCG) principles which have been maintained from time to time though have not been formulated yet as GCG General Guidelines issued by the National Committee of Governance Principles. By inviting external parties, the Board of Commissioners and Directors already aligned their perception and understanding of GCG. This shall serve as one of preliminary steps of TOTAL commitment to implement GCG in a consistent manner starting in 2012 for the purpose of building an enduring and sustainable company.

The Company already formed an Audit Committee that performs the functions of Board of Commissioners in ensuring the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness in the planning and implementation of the company's operations including the financial reporting. Audit Committee also provides consultative guidance to Internal Audit in implementing the annual audit

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

program audit tahunan dan melakukan pemeriksaan khusus, evaluasi serta kegiatan non-program lainnya.

### Manajemen Risiko

Kami juga melakukan proses manajemen risiko secara terus-menerus untuk mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Selanjutnya Direksi bersama dengan Internal Audit dan Komite Audit mengkaji dan merancang berbagai perangkat, kebijakan dan prosedur serta metodologi pengendalian risiko.

### Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

TOTAL menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai salah satu prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan konstruksi untuk melindungi seluruh pekerja. Kami secara konsisten mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya K3L dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Aspek-aspek K3L diidentifikasi, dipantau dan dikendalikan secara terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Pada tahun 2010 Perusahaan menyusun berbagai perbaikan parameter-parameter K3L secara komprehensif. Pada tahun 2011 ini, sistem tersebut mulai diaplikasikan di proyek-proyek TOTAL termasuk investasi peralatan-peralatan tambahan yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya seluruh manusia TOTAL dalam peningkatan kualitas K3L memperoleh pengakuan melalui berbagai penghargaan terbaik yang diterima Perusahaan terkait dengan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

### Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Bagi kami, keberadaan TOTAL harus dirasakan dampak positifnya bagi masyarakat. Kami memulai pemahaman terhadap tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) dari interaksi kami dengan masyarakat sekitar proyek-proyek yang dikerjakan TOTAL, maupun di kantor pusat. Pada prinsipnya, Perusahaan memberi keleluasaan dan mendorong para *project manager* untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Mereka harus sensitif dan kreatif menerjemahkan apa

program and in performing the special examinations, evaluations and other non-program activities.

### Risk Management

We also continuously perform risk management processes to anticipate any possibility of corporate financial distress and to serve as a protection against major losses. Each unit in the Company should perform identification, measurement, monitoring and reporting of the risks potentially leading to an inability in achieving the Company's goals. At a later stage, the Directors together with Internal Audit and Audit Committee shall review and design various tools, policies and procedures and methodologies of risk management.

### Safety, Health and Environment

TOTAL has placed the aspects of Safety, Health and Environment (SHE) as one of main priorities during its construction activities for the purpose of protecting all of its employees. We consistently support the employee awareness to uphold highly our SHE culture and to perform continuous evaluation, innovation and improvements. SHE aspects are identified, monitored and controlled in an integrated manner in the Occupational Health and Safety Assessment Series OHSAS 18001:2007 and Environment Management System ISO 14001:2004.

In 2010 the Company prepared various improvements in SHE parameters in a comprehensive manner. In 2011, such system commenced its application at TOTAL projects including the investment of various equipments to support such work safety and health. The efforts made by all TOTAL people in improving SHE quality started to receive its recognition through a number of best awards received by the Company related to the performance of work safety and health.

### Corporate Social Responsibility

For us, the existence of TOTAL as a Company should create positive impact that the surrounding community should benefit from. We began our understanding of Corporate Social Responsibility (CSR) from our interaction with public living in the surrounding area of TOTAL construction projects or at the head office. Principally, the Company provides ample room for improvements by and also gives encouragement for all project managers to create something beneficial for community. They should

yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk meminimalisir dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Kegiatan-kegiatan CSR yang tersebar di berbagai lokasi proyek TOTAL dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan dievaluasi. Kegiatan CSR yang dinilai baik, akan terus dilaksanakan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 April 2011, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan dengan diangkatnya saudara Saleh sebagai Direktur sehingga anggota Direksi bertambah dari 7 orang menjadi 8 orang.

### Prospek Usaha

Memandang ke depan, kami menilai fundamental ekonomi Indonesia cukup kokoh. Kami merasa optimis menghadapi tahun 2012 karena TOTAL mempunyai pelanggan-pelanggan yang terbukti tangguh menghadapi situasi ekonomi yang bergejolak. Oleh karena itu, kami kembali mencanangkan peningkatan target pendapatan pada tahun 2012 walaupun tetap pada angka yang realistis.

### Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia dan mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Saya sampaikan juga penghargaan kepada seluruh manusia TOTAL yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, TOTAL bukan hanya semakin terdepan sebagai perusahaan konstruksi, tetapi juga semakin dirasakan manfaat keberadaannya di masyarakat.

be sensitive and creative in interpreting the urgent public needs, including minimizing the negative effects of project activities that might have impact on the surrounding neighborhood. CSR activities widely spread out in various locations of TOTAL projects are coordinated by Corporate Secretary and are evaluated accordingly. CSR activities deemed as constructive actions shall continue.

### Changes in Directors Composition

Based on the resolution of Extraordinary Shareholders Meeting on 28 April 2011, the composition of the Company's Directors has been duly changed by the appointment of Mr. Saleh as one of the Directors resulting to an addition to the total number of Directors from 7 personnel to 8 personnel.

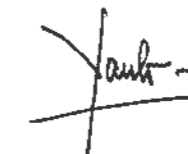
### Business Prospect

Looking forward, we perceive Indonesia's solid fundamentals shall continue. We are having optimistic attitude in facing 2012 since TOTAL's customers are those who have been proven to be durable in facing financial turmoil. Therefore, we declare again an increasing revenue target in 2012 yet still remain at realistic figures.

### Appreciation

On behalf of all Directors, I would like to convey our gratitude to all shareholders, Board of Commissioners, faithful customers and business partners for all their support and cooperation. I would also like to convey my appreciation to all TOTAL people who have shown their dedication and professionalism in the conduct of their work and have shown consistency in upholding the Company's values. We believe that with the support of all parties, TOTAL would not only become the leading construction company, but its benefits shall also be impacting its community.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



Janti Komadjaja, MSc.  
Presiden Direktur  
President Director

# Tinjauan Rencana dan Strategi 2011

## Overview of Plans and Strategies in 2011

Sampai akhir tahun 2010, kondisi ekonomi Indonesia sangat bagus. Tingkat pertumbuhan GDP (*Gross Domestic Product*) mencapai 6,1%, yang merupakan capaian tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Seiring pertumbuhan ekonomi yang melaju, pasar konstruksi gedung juga tumbuh disebabkan meningkatnya permintaan properti. Sektor konstruksi memberikan kontribusi sekitar 10% dari pencapaian GDP.

Berdasarkan fakta tersebut TOTAL optimis memasuki tahun 2011 dengan prediksi pertumbuhan yang lebih baik atau minimal sama dengan tahun 2010. Mengantisipasi peluang-peluang yang ada, di akhir tahun 2010, manajemen telah mempersiapkan rencana dan strategi perusahaan yang mencakup sasaran-sasaran yang menitik-beratkan pada upaya mencapai kesempurnaan dalam melayani pelanggan, meningkatkan pencapaian kinerja keuangan, memperkuat dan mempertajamkan kemampuan SDM serta menyempurnakan manajemen proyek.

### Strategi Pemasaran

Keunggulan TOTAL adalah orientasi pelanggan. TOTAL selalu berupaya membangun dan memelihara hubungan yang berkualitas dengan setiap pelanggan. Secara pro-aktif kami memberikan masukan dan saran atas semua keinginan pelanggan yang unik dan spesifik serta memenuhi keinginan tersebut dengan harga yang wajar dan kompetitif.

Dengan program TOTAL *Customer Experience Excellence*, Perusahaan mengukur tingkat kepuasan pelanggan utama lewat survei yang kredibel sebagai salah satu upaya menyelami keinginan pelanggan lebih dalam lagi. Survei juga mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai pelanggan dari berbagai aspek yang dihimpun dalam *database* pelanggan sebagai perangkat pemasaran. Dengan mengenal pelanggan lebih baik lagi, kami akan lebih memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan dan mampu mewujudkannya ke dalam produk yang lebih berkualitas dan memberikan nilai tambah

As of the end of 2010, Indonesia shows highly favorable economic conditions. The growth rate of GDP reached 6.1% which represents the highest rate compared to those in prior years. To keep abreast with the rapid economic growth, the building construction market is also growing due to the increasing demand in property. Construction sector contributed around 10% to the total GDP growth rate.

Based on such facts, TOTAL shows optimism to enter the year of 2011 with an assumption of better growth or no less than being equal to that of in 2010. To anticipate the existing opportunities, at the end of 2010, management already prepared corporate plans and strategies which covered the goals emphasizing on the efforts of achieving customer service excellence, improving financial achievement performance, strengthening and sharpening human resources competence and having a refined project management.

### Marketing Strategy

TOTAL excels in customer orientation. TOTAL has consistently exerted efforts to build and maintain a quality relationship with each of its customers. We have proactively provided input and suggestions with regard to all of our customers' unique and specific requests and met such requests with reasonable and competitive prices.

By adopting TOTAL Customer Experience Excellence program, the Company measures major customers' satisfaction through a credible survey as one of the efforts to have a deeper understanding of our customer interests. The survey, to the most possible extent, also gathers multi facets of information concerning our customers stored in the customer database which serves as one of marketing tools. By understanding our customers in a closer way, we will have a deeper understanding of our customers' desires and needs and will be able to materialize them into a much better quality product and to create higher added values. By

lebih tinggi lagi. Dengan mengelola hubungan baik dengan pelanggan berulang melalui layanan purna jual dan jaminan seumur hidup, TOTAL menargetkan peningkatan pertumbuhan *repeat order* pada tahun 2011.

### Strategi Keuangan

Upaya-upaya efisiensi biaya terus dilakukan agar TOTAL dapat menyajikan penawaran harga yang masuk akal, sesuai dengan nilai tambah yang ditawarkan. Dengan efisiensi biaya yang sistematis, kami yakin dapat meningkatkan laba kotor yang pertumbuhannya lebih besar daripada pertumbuhan pendapatan perusahaan. Perusahaan lebih mengutamakan mempertahankan kondisi neraca keuangan yang sehat, arus kas yang positif dan tanpa hutang, dalam arti masih menggunakan kas internal untuk kegiatan operasional dan ekspansi di tahun 2011.

maintaining good relationships with repeat customers through after sales service and life time guarantee, TOTAL sets a target of an increasing growth of repeat orders in 2011.

### Financial Strategy

Cost efficiency measures have been continuously taken so as to enable TOTAL to deliver a reasonable quotation in accordance with the added values being offered. With systematic cost efficiency, we are of the opinion that there should be an increase in gross profit whose growth is higher than the Company's revenue growth. The Company prioritizes more on maintaining a healthy balance sheet, positive cash flow without any debt, which shall mean that the Company would still be drawing on internal cash for operational and expansion activities in 2011.





### Strategi Pengembangan SDM

SDM TOTAL dipersiapkan menjadi SDM yang efektif, produktif dan memiliki integritas melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan dan di masa depan. Program m-TOTAL (manusia TOTAL) akan terus dilanjutkan dan dimantapkan sebagai budaya Perusahaan. Pengukuran kepuasan karyawan dilakukan untuk mengetahui dua aspek, yaitu tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan karyawan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Sistem penilaian kinerja semakin disempurnakan sebagai dasar menentukan kenaikan gaji, promosi jabatan dan *grade*.

Program pengembangan SDM ditata lebih terstruktur mencakup pemetaan kebutuhan SDM sampai dengan tiga-lima tahun ke depan, implementasi *Talent Management* untuk mempersiapkan tenaga profesional yang akan mengisi posisi-posisi strategis

### Human Resources Development Strategy

TOTAL's human resources are being prepared to create personnel who are effective, productive and uphold their integrities through the trainings tailored to the actual needs and demands on field and in the future. The m-TOTAL program will continue to be maintained and strengthened as the corporate culture. The measurement of employee satisfaction will be conducted to identify two aspects, which are internal work satisfaction among departments and projects, and employees' satisfaction with regard to their interaction with immediate superiors, colleagues and subordinates in their work environment on a day-to-day basis in accordance with m-TOTAL concept. The performance assessment system is being refined to serve as a basis for salary increase, promotions and grading system.

Human resources development program is managed in a more structured manner including the mapping of human resources needs within the next three-five years, the implementation of Talent Management to prepare the professionals who would be positioned at

di masa depan serta memperkuat program pelatihan dan pengembangan dengan menyusun kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan.

Perusahaan mempersiapkan SDM yang memahami budaya perusahaan sesuai m-TOTAL dimulai sejak proses rekrutmen. Di tahun 2011, kami akan melaksanakan proses rekrutmen *fresh graduate* dari perguruan tinggi terkemuka dengan selektivitas tinggi. Mereka akan mendapatkan program pelatihan yang lebih intensif dan langsung ditempatkan di proyek-proyek agar proses adaptasi dan *knowledge sharing* berlangsung dengan cepat di lapangan.

### Strategi Manajemen Proyek

Di tahun 2011 Perusahaan mencanangkan pencapaian kinerja optimal di semua aspek manajemen proyek. Sistem kontrol diperkuat untuk menjamin tercapainya pekerjaan yang sesuai standar. Pelatihan-pelatihan diberikan agar tercipta efisiensi proses konstruksi dan berkurangnya kesalahan-kesalahan dalam bekerja. Keahlian dalam manajemen proyek di seluruh lini ditingkatkan agar aspek-aspek ketepatan waktu, peningkatan mutu, kerapian dan keselamatan kerja, pemeliharaan lingkungan kerja, manajemen pengendalian *waste*, serta proses pengadaan dapat ditingkatkan secara kuantitatif. Target hanya dapat dicapai dengan pemantauan pekerjaan yang ketat dari waktu ke waktu yang konsisten.

Manajemen juga menetapkan tahun 2011 sebagai tahun inovasi untuk mutu. Perusahaan mendorong semua karyawan, baik di kantor pusat maupun di proyek, agar menggali ide-ide untuk melakukan terobosan-terobosan dalam upaya menghemat waktu, biaya, meningkatkan mutu pekerjaan dan menghilangkan biaya-biaya yang tidak perlu. Hasilnya adalah produktivitas yang secara sistem dapat dipantau, waktu penyelesaian proyek dapat diprediksi dengan tepat dan *waste* yang dihasilkan semakin kecil.

Di masa mendatang, manajemen meyakini bahwa pemantauan dan peningkatan terhadap sistem, budaya, perbaikan dan inovasi yang telah ada, akan membawa kesuksesan yang lebih baik lagi. Dengan perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan, ditambah pertumbuhan makroekonomi yang kondusif, TOTAL akan selalu menjadi yang terdepan sebagai kontraktor *high rise building* di Indonesia.

strategic positions in the future and to strengthen the training and development programs by formulating a curriculum able to accommodate such needs.

The Company has been preparing for human resources who understand the corporate culture which is in line with m-TOTAL program since the recruitment process. In 2011, we recruit fresh graduates from prominent universities at a highly selected level. They would obtain more intensive training programs and would be immediately positioned at the project sites so as to enable immediate adaption process and knowledge sharing on field.

### Project Management Strategy

In 2011 the Company settled for optimal performance achievement in all aspects of project management. The control system was strengthened to ensure the work standards have been met. Trainings were provided so as to create efficiency in construction process and to reduce project mistakes. Project management skills in all lines were improved so as to reach quantitative improvements in the aspects of on-time delivery, quality improvements, tidiness and work safety, environmental friendliness, waste management, and procurement process. The targets could only be achieved by performing close work monitoring from time to time in a consistent manner.

Management also resolved that the year of 2011 is the year of innovation for quality. The Company encourages all employees, either in Head Office or in project sites, to seek for ideas for breakthroughs for the purpose of saving time, cutting expenses, improving work quality and eliminating unnecessary expenses. The results of which were that productivity could be systematically monitored, project completion time could be accurately estimated and waste could be reduced.

In the future, management is of the opinion that the existing monitoring and improvement of system, culture, enhancement and innovations, will bring forth a better success. With continuous improvements and innovations, in addition to conducive macroeconomic growth, TOTAL would always remain as the leader of high rise building contractor in Indonesia.

# Tinjauan Bisnis

Business Review

Industri konstruksi Indonesia yang mencapai tingkat pertumbuhan sekitar 6,3% pada tahun 2011 mendorong pertumbuhan sektor konstruksi gedung tinggi (*high-rise building*).

Indonesian construction industry which reached its growth rate at 6.3% in 2011 has driven the growth of high-rise building construction.

# Kinerja Berkualitas

Quality Performance

## Tinjauan Umum

Pasar jasa konstruksi sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang berkaitan erat dengan kondisi ekonomi makro. Menurunnya tingkat suku bunga deposito perbankan mendorong masyarakat mengalihkan dananya untuk berinvestasi di sektor riil, terutama ke sektor properti. Peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) merefleksikan meningkatnya daya beli masyarakat sehingga terjadi peningkatan permintaan produk-produk konstruksi seperti perumahan, pusat perbelanjaan dan perkantoran. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, pangsa pasar di sektor konstruksi terus tumbuh.

Di sisi lain, situasi politik di dalam dan luar negeri terutama tingkat regional juga mempengaruhi pasar industri konstruksi. Kebijakan otonomi daerah menyebabkan desentralisasi pengelolaan proyek dari pusat ke daerah. Proyek-proyek prestisius yang sebelumnya terkonsentrasi di Jakarta, kini tersebar ke daerah-daerah potensial. Selain itu, diberlakukannya *Asean Free Trade Area* (AFTA) menyebabkan terbukanya

## Overview

Construction service market is largely influenced by people purchasing power closely related to macro economic conditions. The lowering-down deposit interest rate in banking sector encourages public to switch their investment fund to real sector, mainly to property sector. The increasing Gross Domestic Product (GDP) reflects the increasing people purchasing power resulting to increasing demand in construction products such as housing, shopping centers and office buildings. In line with national economic growth, the market share in construction sector continues growing.

On the other side, the national and international political condition particularly within regional level has also influenced the construction industry market. Regional autonomy policy has resulted in the decentralization of project management from central to regional government. The prestigious projects previously concentrated within Jakarta area have now been dispersed to potential regions.





## Laporan Bisnis

### Business Report

kesempatan bagi kontraktor-kontraktor asing untuk bebas bersaing di pasar konstruksi di Indonesia dan menyebabkan semakin ketatnya persaingan di antara pelaku bisnis konstruksi di Indonesia.

Pada tahun 2011 Industri konstruksi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan sekitar 6,3%. Aktivitas konstruksi dipicu oleh investasi di bidang transportasi, infrastruktur pembangkit dan transmisi listrik, sektor minyak, gas serta pertambangan lainnya. Sedangkan konstruksi gedung tinggi (*high-rise building*) yang menjadi spesialisasi TOTAL terdorong oleh pertumbuhan sektor properti baik untuk perkantoran, apartemen maupun retail. Tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif rendah dan stabil menjadi salah satu faktor peningkatan permintaan properti.

Namun demikian, dengan jumlah perusahaan sektor konstruksi yang terus meningkat, persaingan di sektor jasa konstruksi masih sangat ketat. Para kontraktor jasa konstruksi harus berupaya keras menjaga

In addition, the implementation of ASEAN Free Trade Area (AFTA) has opened up opportunities for foreign contractors to compete freely in Indonesia construction market resulting to more tightening competition among construction business players in Indonesia.

In 2011, Indonesian construction industry reached its growth rate at 6.3%. The construction activities are triggered by investment in transportation, infrastructure of power generating and transmission, oil, gas and other mining sectors. Whereas the construction of high-rise building that signifies TOTAL's specialization has been driven by the growth of property sector either for office, apartment or retails. The relatively low and stable inflation level and interest rate have become one of the factors of increasing demand in property.

Yet, due to the increasing total number of construction companies, the competition in construction service is still highly intense. The contractors need to strive to maintain its business sustainability. The Company



kelangsungan usahanya. Perusahaan harus mampu melihat dan memilah peluang-peluang pasar yang ada. Dalam kondisi seperti ini, strategi pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam hal melihat peluang-peluang pasar yang ada dan memenangkan persaingan.

#### Kinerja Operasional

Pada tahun 2011 TOTAL berhasil meraih kontrak proyek senilai sekitar Rp 2,4 triliun, dengan nilai cakupan tanggung jawab pekerjaan (*scope of work*) sekitar Rp 3,5 triliun. Sedangkan proyek yang sudah berjalan dan dalam tahap penyelesaian di tahun 2011 nilainya mencapai sekitar Rp 3,7 triliun. Perolehan kontrak baru pada tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya memberikan kontribusi pendapatan Perusahaan sebesar Rp 1,6 triliun dengan cakupan pekerjaan sekitar Rp 2,5 triliun.

Jenis proyek yang dipercayakan untuk dibangun oleh TOTAL sangat beragam dan tersebar di seluruh Indonesia. Sebagian besar proyek berlokasi di Jawa dan Bali, sisanya tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Proyek-proyek yang didapat pada tahun 2011 diantaranya adalah sebagai berikut:

should be able to perceive and select the available market shares. Under such circumstances, marketing strategies play a very important role in identifying the available market opportunities and in winning the competition.

#### Operational Performance

In 2011 TOTAL successfully earned project contracts amounting to approximately Rp 2.4 trillion, with total scope of work amounting to approximately Rp 3.5 trillion. The projects under construction and in completion stage in 2011 amounted to Rp 3.7 trillion. The new contracts signed during this year and within prior years contributed to the Company's income amounting to Rp1.6 trillion with a scope of work amounting to Rp2.5 trillion.

The types of project entrusted to TOTAL varied and were dispersed all over Indonesia. Most of the projects were located in Java and Bali, while the remaining others were spread in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Papua. The projects won in 2011 are among others:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemilik Proyek/ Project Owner	Tahun Year
1	Construction of Verde Condominium, Kuningan, South Jakarta	PT BANGUN KUNINGAN INDAH	2011 - 2013
2	Construction of Gedung Universitas Islam Indragiri - Riau (Joint Operation)	PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR - RIAU	2011 - 2014
3	Renovation of Rio de Janeiro Apartment - Jakarta	PT PRIMA PERDANA GEMILANG	2011 - 2012
4	Construction of Ramayana Cirebon	PT JAKARTA INTILAND	2011 - 2012
5	Construction of Ramayana Sorong	PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA	2011 - 2012
6	Universitas Multimedia Nusantara	PT MEDIA NUSANTARA UTAMA	2011 - 2012



# Laporan Bisnis

## Business Report

No.	Nama Proyek/ Project Name	Pemilik Proyek/ Project Owner	Tahun Year
7	Construction of Sinar Mas Office – Tangerang	PT BUMI SERPONG DAMAI	2011 - 2011
8	Construction of GRIL Lippo Karawaci – Tangerang	GEREJA REFORMED INJILI INDONESIA	2011 - 2011
9	Construction of Trans Hotel Bandung – West Java	PT PARA BANDUNG PROPERTINDO	2011 - 2011
10	PLTU Keban Agung, Lahat – South Sumatera	PT PRIAMANAYA ENERGI	2011 - 2012
11	RS Jasa Medika Finishing - Surabaya	PT SURABAYA JASA MEDIKA	2011 - 2012
12	RS Gading Pluit Radiology - Jakarta	PT GADING PLUIT JASA MEDIKA	2011 - 2012
13	Construction of Roda Mas Office - Jakarta	PT RODA MAS	2011 - 2012
14	Pullman Hotel - Jakarta	PT AGUNG PODOMORO LAND	2011 - 2011
15	Holiday Inn Hotel at Bena - Bali	PT TANUNG BENOA INTERNATIONAL	2011 - 2013
16	Marriot Courtyard Hotel at Seminyak, Bali	PT SEMINYAK MAS PROPERTINDO	2011 - 2013

Di tahun 2011 Perusahaan memulai tahap konstruksi pembangunan gedung perkantoran GKM Tower di kawasan jalan TB Simatupang, yang merupakan penanda masuknya TOTAL ke bisnis properti melalui entitas anak PT Total Persada Development.

Melanjutkan kiprah di sektor konstruksi pembangkit listrik, setelah mengerjakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi 2x55 MW Ulubelu - Lampung pada tahun lalu, pada tahun 2011 TOTAL mendapatkan kontrak di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Keban Agung di Lahat – Sumatera Selatan. Saat ini Perusahaan masih mengerjakan lingkup pekerjaan sipil. Ke depan, TOTAL menjajaki kemungkinan untuk mengambil peran lebih besar di sektor industri sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

### Klasifikasi Proyek

Sebagian besar proyek yang dipercayakan pada TOTAL berasal dari pelanggan berulang dengan persentase 73% dibandingkan pelanggan baru yang 27%. Sementara 88% pelanggan berasal dari sektor swasta dan 12% dari sektor Pemerintah.

Berdasarkan jenis proyek, komposisi proyek yang telah diselesaikan atau sedang tahap konstruksi pada tahun 2011 dan perbandingannya dengan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

### Profil Proyek

Sejalan dengan konsep diferensiasi dalam mutu, pelayanan dan inovasi sebagai keunggulan kompetitif yang ditawarkan, setiap proyek yang ditangani oleh TOTAL mempunyai keunikan dan nilai lebih tersendiri. Profil dari beberapa proyek yang telah diselesaikan pada tahun 2011 diantaranya adalah:

In 2011 the Company started the construction stage of the GKM Tower office building on Jl. TB Simatupang, which marked the entrance of TOTAL in property business through its subsidiary PT Total Persada Development.

Continuing its move in the construction of power plant sector, following the Geothermal Power Plant 2x55 MW Ulubelu – Lampung last year, in 2011 TOTAL earned a contract in Steam Power Plant (PLTU) Keban Agung in Lahat – South Sumatera. At present the Company is still performing its civil works. In the future, TOTAL is probing for opportunities in taking a bigger role in industrial sector as the contractor of Engineering, Procurement and Construction (EPC).

### Project Classification

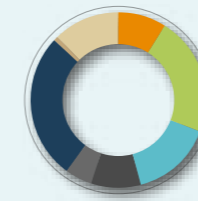
Most of the projects entrusted to TOTAL arise from repeat customers with the percentage of 73% compared to new customers at 27%. While 88% of the customers arise from private sector and 12% from governmental sector.

Based on the types of project, the composition of projects already completed or still in construction stage in 2011 and its comparison with 2010 is as follows:

### Project Profile

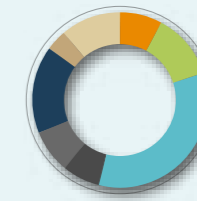
In line with the concept of differentiation in quality, service and innovation as the Company's competitive advantage, each project handled by TOTAL has its own uniqueness and added values. The profiles of several projects already completed in 2011 are among others:

2010  
Jenis Proyek/ Project Type



● Fasilitas Pendidikan/Education Facility	9%
● Perkantoran/Office Building	22%
● Apartemen/Highrise Residential	15%
● Tempat Ibadah/Religious Building	9%
● Rumah Sakit/Hospital	5%
● Pusat Perbelanjaan/Shopping Center	27%
● Industri Pabrik/Industrial	1%
● Utilitas/Utilities	12%

2011  
Jenis Proyek/ Project Type



● Fasilitas Pendidikan/Education Facility	8%
● Perkantoran/Office Building	12%
● Apartemen/Highrise Residential	34%
● Tempat Ibadah/Religious Building	7%
● Rumah Sakit/Hospital	8%
● Pusat Perbelanjaan/Shopping Center	16%
● Industri Pabrik/Industrial	4%
● Utilitas/Utilities	11%

### Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Bandar Udara (Bandara) Kalimantan, Berau

Bandara Kalimantan terletak di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Dalam pembangunan tahap 1, TOTAL membangun 5 gedung yaitu gedung terminal dua lantai seluas 10.462 m<sup>2</sup>, Terminal VIP seluas 505 m<sup>2</sup>, Menara Kontrol dengan luas 545 m<sup>2</sup>, Ruang Generator Set seluas 525 m<sup>2</sup>, *Ground Water Tank* (GWT) seluas 214 m<sup>2</sup> serta jalan dan area parkir seluas 15.664 m<sup>2</sup>. Dimulai sejak tahun 2009, proyek ini diselesaikan tepat waktu pada awal tahun 2011. Saat ini TOTAL mulai mengerjakan pembangunan tahap 2.

Bentuk bangunan bandara Kalimantan bertema modern minimalis yang didominasi material unsur logam/baja, namun tidak meninggalkan ciri khas kedaerahan kabupaten Berau, yaitu binatang Penyu dan burung Walet. Ciri khas tersebut terlihat pada atap terminal domestik yang menyerupai binatang Penyu dan atap terminal VIP yang menyerupai burung Walet. Rancangan minimalis memungkinkan optimalisasi pencahayaan alami sehingga hemat energi.

Seiring dengan peningkatan pengguna jasa penerbangan di Kabupaten Berau dari tahun ke tahun, Pemerintah Kabupaten Berau berkeinginan untuk menyiapkan bandara Kalimantan agar mampu melayani penerbangan internasional. Untuk itu, sarana dan prasarana penunjang bandara disesuaikan dengan standar kenyamanan dan kelayakan bandara modern. Bandara dilengkapi dengan lahan parkir yang luas,

### The Construction of Infrastructure and Facilities of Kalimantan Airport, Berau

Kalimantan Airport is located in Teluk Bayur District, Berau District, East Kalimantan. During the construction of stage 1, TOTAL constructed 5 buildings which are the building of two-storey terminal of 10,462 m<sup>2</sup>, VIP Terminal of 505 m<sup>2</sup>, Controlling Tower of 545 m<sup>2</sup>, Generator Set Room of 525 m<sup>2</sup>, Ground Water Tank (GWT) of 214 m<sup>2</sup> and street and parking area of 15,664 m<sup>2</sup>. Starting in 2009, the project was completed on schedule in the beginning of 2011. At present TOTAL is starting the phase 2 construction.

Kalimantan airport portrays the modern minimalist theme which is dominated by metal/steel element as its material, yet without leaving aside the traditional characteristics of Berau District, which depict turtles and swallows. Such traditional characteristics are reflected in the domestic terminal roof which resembles a turtle and the VIP terminal roof which resembles a swallow. The minimalist design enables the optimization of natural lighting resulting to energy saving.

In line with the increasing number of flight service users in Berau District from year to year, the government of Berau District shows its intention to prepare Kalimantan airport to be capable of serving international flights. For such purpose, the supporting facilities and infrastructure of airport should align to the standards of comfort and feasibility of a modern airport. The airport is equipped with wide parking

## Laporan Bisnis

### Business Report

ruang *check-in* dan ruang tunggu yang nyaman, serta gedung terminal yang dilengkapi dengan Garbarata yang dapat melayani pesawat sekelas Boeing 737-900ER atau Airbus A320. Bandara Kalimantan adalah bandara pertama di Kalimantan yang menggunakan Garbarata.

TOTAL yang selama ini dikenal sebagai kontraktor bangunan tinggi (*highrise building*) berkualitas, untuk pertama kalinya mendapat kepercayaan menangani proyek Bandara. Pembangunan prasarana dan fasilitas bandar udara mempunyai tingkat kesulitan yang unik karena setiap bangunan di bandara berada di kawasan keselamatan operasi penerbangan yang harus memenuhi persyaratan-persyaratan ketat dari otoritas penerbangan sipil internasional (*International Civil Aviation Organization - ICAO*) demi kenyamanan dan keselamatan penerbangan. Disamping itu, pemakaian teknologi tinggi untuk fungsi-fungsi khusus di bandara mempunyai konsekuensi terhadap pemakaian material utama (mekanikal-elektrikal) yang spesifik, misalnya *conveyor*, *X-ray gate*, *tower set*, ADGS, Garbarata dan kendaraan khusus apron (*ground supports*).

space, check-in room and comfortable waiting room, as well as terminal building equipped with Aviobridge which can serve aircrafts with the scale of Boeing 737-900ER or Airbus A320. Kalimantan Airport is the first airport in Kalimantan which adopts Aviobridge system.

TOTAL which has been known as a contractor for quality high-rise building, for the first time earned the trust to handle airport project. The development of infrastructure and facilities of an airport has a unique difficulty level since each building in the airport environment is within the aviation operational safety zone which must meet the stringent requirements from International Civil Aviation Organization – ICAO for the comfort and safety of aviation. In addition, the adoption of high technology for special functions at the airport bears the consequences of using specific main materials (mechanical-electrical), such as conveyor, X-ray gate, tower set, ADGS, Aviobridge and special apron vehicle (ground supports).

Namun demikian, sejalan dengan komitmen kinerja TOTAL untuk pencapaian terbaik, di proyek ini TOTAL mendapat nilai TQA tertinggi pada periode ke-III tahun 2010 dengan jenis proyek A\*. Selain itu, semua target perusahaan terlampaui dan pemerintah Kabupaten Berau sebagai pemilik proyek menyatakan kepuasannya atas kinerja TOTAL.

#### Gedung Perkantoran Sinarmas (Sinarmas Land Building)

Gedung perkantoran seluas 21.505 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 *basement* dan 5 lantai ini berlokasi di kawasan BSD City, Serpong, Tangerang. Gedung ini juga dilengkapi dengan gedung parkir seluas 16.020 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 *basement* dan 1 podium.

Dibangun dengan konsep ramah lingkungan, gedung ini telah mendapat sertifikasi *Gold* dari badan sertifikasi bangunan hijau “the Building and Construction Authority” (BCA) Singapura atas pemenuhan kriteria bangunan hijau yaitu efisiensi energi, efisiensi air, perlindungan lingkungan, kualitas lingkungan dalam ruangan dan penghijauan lainnya.

However, in line with TOTAL performance commitment for the best achievements, in this project TOTAL reached the highest TQA score in the third period of 2010 with the project type of A\*. In addition, all of the Company’s targets have been surpassed and Berau District government as the project owner expressed their satisfaction in TOTAL performance.

#### Sinarmas Land Building

This office building of 21,502 m<sup>2</sup> comprising 1 basement and 5 floors is located in BSD City, Serpong, Tangerang. The building is also equipped with a parking building of 16,020 m<sup>2</sup> comprising 2 basements and 1 podium.

Built with an environment-friendly concept, the building received Gold certification from green building certification body namely “the Building and Construction Authority” (BCA) in Singapore for meeting the criteria of green building which is energy efficiency, water efficiency, environmental protection, environmental quality within a room and other greening projects.

Dari segi K3, TOTAL berhasil mempertahankan prestasi nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) sampai dengan selesainya pekerjaan pada bulan Desember 2011. Penyelesaian proyek tepat waktu juga tidak terlepas dari diterapkannya inovasi TOTAL yang menghasilkan peningkatan efisiensi waktu dan material. Inovasi TOTAL yang diterapkan di proyek ini adalah:

1. Pemanfaatan teropong di proyek untuk efisiensi dan ketepatan supervisi.
2. Implementasi *Bar Efficiency System Total* (BEST) untuk menekan *waste* dan penghematan besi.
3. Pengendalian *waste* beton untuk menekan *waste* dan penghematan beton.
4. Efektivitas pemakaian kolom praktis, yang menghemat biaya dan efisiensi waktu pada pekerjaan dinding.
5. *Relat Screed*, yaitu upaya penghematan biaya dan efisiensi waktu pada pekerjaan *screed*.
6. Efisiensi penggunaan solar yang berimplikasi menekan biaya sewa genset dan bahan bakar (BBM).

From HSE aspect, TOTAL successfully maintained its zero accident achievement until the completion of work in December 2011. The on-schedule completion is partly due to the implementation of TOTAL innovations which resulted in improved efficiency in time period and materials. The TOTAL innovations implemented in the project were as follows:

1. Usage of binoculars in the project for the purposed of efficiency and accurate supervision.
2. Implementation of Bar Efficiency System Total (BEST) to reduce waste and to save iron consumption.
3. Control of concrete waste to reduce waste and to save concrete consumption.
4. Effectiveness of practical column usage, which saved costs and created time efficiency in wall works.
5. Relat Screed, which was the effort of cost saving and time efficiency in screed works.
6. Efficiency in solar consumption whose implication was in the reduced expenses for genset rental and fuel consumption.



## Laporan Bisnis

Business Report

### Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Keban Agung, Lahat – Sumatera Selatan

Setelah menangani pekerjaan sipil di proyek PLTP (Panas Bumi) Ulubelu yang menandai masuknya TOTAL ke sektor pembangkit listrik, TOTAL kembali mendapat pekerjaan di sektor pembangkit listrik di PLTU Keban Agung 2x135 MW di Lahat, Sumatera Selatan.

Berlokasi di atas lahan seluas 15.625m<sup>2</sup> di daerah pertambangan batubara di Desa Kebur, Merapi Barat - Lahat, TOTAL mengerjakan pekerjaan sipil bangunan utama (turbin generator) dan area *boiler* disamping bangunan pendukung lainnya.

Penerapan inovasi pada proyek ini adalah manajemen waste dengan pemanfaatan material sisa sehingga sejalan dengan isu *green* saat ini, serta implementasi *indicator hole* pada fondasi untuk memantau dan mencegah terangkatnya bekisting dan beton keropos.

Proyek ini mendapat penilaian plus dari tim *Project Quality & Safety* atas metode galian dan proteksi lereng galian.

### Trans Studio Bandung

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bahwa TOTAL selalu dipercaya untuk terlibat dalam proyek-proyek yang prestisius, dimana salah satu yang terkini adalah Trans Studio Bandung yang merupakan salah satu *theme park indoor* terbesar di dunia, setelah Trans Studio Makassar di tahun 2009. Tempat rekreasi keluarga terpadu ini dibangun di atas lahan seluas 20.000 m<sup>2</sup> di jalan Gatot Subroto, Bandung.

Setelah menyelesaikan pembangunan 4 lantai dengan luas total 73.882 m<sup>2</sup> yang terdiri dari lantai P1, P2, P3 dan theme park pada tahun 2010, tahun ini TOTAL kembali dipercaya mengerjakan pekerjaan struktur pada wahana *Theatre 4D*, *Science Center*, *Disaster Zone* dan *Dunia Anak*. Pekerjaan tersebut berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal yaitu sebelum bulan Juni 2011 dimana seluruh wahana di taman bermain tersebut mulai dioperasikan.

### Steam Power Plant (PLTU) of Keban Agung, Lahat – South Sumatera

Subsequent to handling civil works at PLTP (Geothermal) of Ulubelu which marked the entrance of TOTAL in power plant sector, TOTAL earned another power plant project of PLTU Keban Agung 2x135 MW in Lahat, South Sumatera.

Situated in an area of 15,625m<sup>2</sup> in coal mining area in Kebur Village, West Merapi – Lahat, TOTAL conducted the civil works of main building (turbine generator) and boiler area in addition to other supporting buildings.

The implementation of innovation in this project is waste management by using the residual materials which are in line with green issues at present, and the implementation of hole indicator in the foundation to monitor and avoid the lifting up of formwork and porous concrete.

The project received a plus score from Quality & Safety Project team for its digging method and protection of soil slope.

### Trans Studio Bandung

It is a special honor for TOTAL to be continuously entrusted in being involved with prestigious projects, one of the latest being the Trans Studio Bandung as one of the biggest indoor theme parks in the world, after Trans Studio Makassar in 2009. The integrated family entertainment center is built on an area of 20,000 m<sup>2</sup> on Jl. Gatot Subroto, Bandung.

Following the development of 4 floors with a total area of 73,882 m<sup>2</sup> comprising P1, P2, P3 and theme park in 2010, this year TOTAL is entrusted again to build the structure works in Theatre 4D, Science Center, Disaster Zone and Children World. Such works had been completed on schedule which was before June 2011 when all zones in the amusement centers started their operations.



### Hotel Pullman, Jakarta

TOTAL dipercaya oleh PT Agung Podomoro Land Tbk. untuk membangun hotel Pullman (jaringan *Accor Group*) di tahun 2011.

Hotel dan resor bintang 5 di kawasan Jakarta Barat ini terdiri dari 14 lantai, 318 kamar tidur dan satu lantai untuk ruang rapat dan *all day dining*. Penyelesaian *finishing* hotel dengan konsep "*hotel & chill out*" ini cukup cepat, yaitu dimulai pada bulan Maret 2011 dan selesai (*soft opening*) pada bulan Nopember 2011 dengan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

TOTAL melaksanakan koordinasi menyeluruh untuk semua pekerjaan sub-kontraktor mulai dari M/E, furnitur, sub-kontraktor spesialis (*kitchen equipment*, *laundry equipment*) sampai dengan furnitur terpasang dan linen. Kemampuan koordinasi yang ketat ke semua sub-kontraktor sangat dibutuhkan karena kompleksitas pekerjaan dan banyaknya sub-kontraktor yang terlibat. Pekerjaan kamar mandi/*shower room* dikerjakan oleh 14 sub-kontraktor terkait, sedangkan pekerjaan kamar tidur melibatkan 28 sub-kontraktor terkait.

### Pullman Hotel, Jakarta

TOTAL was trusted by PT Agung Podomoro Land Tbk to build Pullman hotel (*Accor Group* chain) in 2011.

This five star hotel and resort in West Jakarta has 14 floors, 318 rooms and one floor for meeting room and all day dining. The completion of hotel finishing phase with the concept of "*hotel & chill out*" was fairly prompt, which started in March 2011 and was finalized (*soft opening*) in November 2011 with zero accident achievement.

TOTAL integrated the coordination of all sub-contractor works starting from M/E, furniture, specialist sub-contractor (*kitchen equipment*, *laundry equipment*) to installed furniture and linen. Close coordination skills to all sub-contractors are highly demanded due to the complexity of work and high number of sub-contractors being involved. The shower room works are performed by 14 relevant sub-contractors, while bedroom works involved 28 relevant sub-contractors.

## Laporan Bisnis

### Business Report

Pihak pemilik/operator hotel yang melakukan sistem pemeriksaan mutu pekerjaan yang ketat menyatakan kepuasannya atas hasil kerja TOTAL yang menghasilkan kualitas di atas ekspektasi.

The hotel owner/operator performing the close monitoring of work quality expressed their satisfaction in TOTAL work products which displayed its beyond-expectation work quality.

#### Tabel: Daftar Proyek TOTAL pada tahun 2011

Table: List of ongoing project TOTAL in 2011

No.	Name & Adress Of Owner	Name of Project	Year of Execution
1	Tiara Metropolitan Jaya	Construction of Central Park Building	2007 - 2011
2	Pemerintah Kota Magelang Dinas Pekerjaan Umum	Construction of Magelang Sport Centre (Package I,II & III)	2008 - 2011
3	Kawan Lama Sejahtera, PT	Construction of Living World building	2009 - 2011
4	Mitra Alam Sinar Sejahtera, PT	Construction of K-Link Office Tower	2009 - 2011
5	Medialand International, PT	Construction of Allianz Tower office building	2009 - 2011
6	Pemerintah Kabupaten Berau Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Bandara	Construction of Berau Airport	2009 - 2011
7	Buana Megawisatagama	Construction of the proposed Anchor Mall and Lagoi Bay, Bintan	2010 - 2011
8	Rekayasa Industri, PT	Construction of Ulubelu Geothermal Power Plant	2010 - 2011
9	Para Bandung Propertindo, PT	Construction of Trans Studio Bandung Building	2010 - 2011
10	Garama Dhanalaksmi, PT	Construction of Sovereign Plaza	2010 - 2011
11	Kencana Unggul Sukses, PT	Construction of Green Bay Apartment & Mall	2010 - 2014
12	Shine Prime International, PT	Construction of Binus School Serpong	2010 - 2011
13	Gandaria Permai, PT	Construction of 1Park Residences	2010 - 2012
14	Surabaya Jasa Medika, PT	Construction of Jasa Medika Surabaya Hospital	2010 - 2011
15	Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur Dinas Pekerjaan Umum	Rehabilitation work Lamin Etam complex, Samarinda	2010 - 2011
16	Bank Panin Tbk, PT	Construction of Bank Panin branch office building	2010 - 2011
17	Taman Indah, PT	Proposed Pantai Indah Development on Plot No. R.19 & R.20	2010 - 2012
18	Bintan Resort Cakrawala	Renovation of Existing Premises in Lagoi for the Proposed International Academy @ Bintan	2010 - 2011
19	Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Permukiman	Reconstruction of DPRD Office building	2010 - 2011
20	Bank Mega Tbk, PT	Construction of Bank Mega office branch	2010 - 2011
21	Bumi Serpong Damai Tbk, PT	Construction of Bumi Serpong Damai office building	2010 - 2011
22	Agung Podomoro Land Tbk, PT	Finishing of Central Park Hotel	2010 - 2011
23	Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir	Construction of Islam Indragiri University (UNISI) Tembilahan	2011 - 2014

No.	Name & Adress Of Owner	Name of Project	Year of Execution
24	Prima Perdana Gemilang	Renovation of Rio de Janeiro Tower Apartment	2011 - 2012
25	Jakarta Intiland, PT	Construction of Ramayana Building	2011 - 2012
26	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Drawing work for Construction Tower Rio De Janeiro	2011 - 2011
27	KTC Coal Mining & Energy, PT	Construction of KCME Head Office comprising of 1 Block	2011 - 2011
28	Ramayana Makmursentosa, PT	Landclearing, wall unload etc works ex Sabang Hotel	2011 - 2011
29	Para Bandung Propertindo, PT	Bandung Super Mall renovation works	2011 - 2011
30	Priamanaya Energi, PT	Construction of Main Building (Turbine House), Boiler Foundation	2011 - 2011
31	Bangun Kuningan Indah, PT	Construction of Verde Condominium	2011 - 2013
32	Gereja Reformed Injili Indonesia	Construction of Gereja Reformed Injili Indonesia building	2011 - 2011
33	Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur RSUD A. Wahab Syahrani	Facilities and Infrastructure Supporting works Private Wing	2011 - 2011
34	Bumi Serpong Damai, PT	Construction of Sporthall Swiss German University	2011 - 2011
35	Total Camakila Development, PT	Construction of Show Unit Ramada Condotel Bali	2011 - 2011
36	Priamanaya Energi, PT	Construction of PLTU Keban Agung - Lahat	2011 - 2011
37	Jakarta Intiland, PT	Construction of Head Office Ramayana building	2011 - 2013
38	Total Camakila Development, PT	Job Soil & Foundation, Retaining Wall, Building structure Villa, Lobby & Condotel for Ramada Sakala Development	2011 - 2013
39	Pluit Propertindo, PT	Structural strengthening work area Emporium Pluit Mall Carrefour	2011 - 2011
40	Sukses Majutama Serasi, PT	Core Areas of work packages Wall Lift Lobby Tower Floor 25 Graha Reformed Millenium building	2011 - 2011
41	Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT	Construction of Ramayana building	2011 - 2012
42	Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Unit Layanan Pengadaan (ULP)	Construction of supporting facilities Islamic Centre building	2011 - 2011
43	Roda Mas, PT	Construction of Roda Mas PT Office building	2011 - 2012
44	Media Nusantara Utama, PT	Preparation works, Infrastructure and Support (Preliminaries) and Construction of UMN Campus building	2011 - 2012
45	Bank Panin Tbk, PT	Construction of Bank Panin branch office building	2011 - 2012

# Pemasaran

## Marketing



Di tahun 2011, pertumbuhan sektor konstruksi sangat baik didukung oleh situasi ekonomi dan politik yang positif. Tingginya permintaan diikuti oleh tingginya persaingan karena banyak kontraktor menengah yang mulai meningkat kemampuannya, sehingga terjadi persaingan yang begitu ketat dengan kecenderungan ke arah peperangan harga.

### Visi Pemasaran TOTAL

Menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga, TOTAL memilih bersikap hati-hati dan tidak ingin masuk ke dalam situasi *red ocean* (persaingan yang tidak sehat). TOTAL tetap fokus pada segmen premium, yaitu gedung tinggi yang *high-end*, berkualitas tinggi, monumental, menyandang *brand* yang prestisius dan dibangun di lokasi yang terbaik sehingga menjadi *landmark* bagi lingkungannya.

In 2011, the construction sector is growing well with the support of positive economic and political situation. The high demand is followed by intense competitive rivalry due to a large number of middle-level contractors with improving capabilities, resulting in a tightening competition showing a tendency of price war.

### TOTAL Marketing Vision

In response to competitive climate which leads to price rivalry, TOTAL opted prudent actions and preferred not to participate in the *red ocean* strategy (unhealthy competition). TOTAL remains focused on premium segment, which is high-end, high quality, monumental building with prestigious brand located at the best locations that would become a landmark for its surroundings.

Kami sangat selektif memilih proyek dengan menawarkan konsep diferensiasi yang menjadi kekuatan TOTAL. Kami senantiasa berusaha menyelaraskan keinginan pemilik proyek untuk membangun suatu gedung prestisius dengan tepat waktu, dengan kualitas sesuai yang diharapkan, dan dengan biaya sesuai target anggaran yang dikehendaki.

Dalam hal pemilik proyek menargetkan anggaran tertentu, maka TOTAL dan pemilik proyek yang biasanya diwakili oleh tim Manajemen Konstruksi dan *Quantity Surveyor* duduk bersama untuk menyepakati besaran-besaran biaya. Dengan value engineering, rancangan bangunan dievaluasi bersama agar lebih fungsional. Biaya item-item yang tidak perlu dapat dipotong tanpa menghilangkan ciri unik bangunan seperti *lobby*, bentuk bangunan dan mutu pekerjaan.

We have been very selective in selecting our projects by offering differentiation concept that serves as TOTAL's strength. We have always exerted efforts to accommodate the desires of project owners to build prestigious buildings within the schedule, with the desired quality, and with the expenses within the targeted budget.

Providing that the project owners set a target within a certain range of budget, TOTAL and project owners who are usually represented by the team of Construction Management and Quantity Surveyor would then sit down together to agree upon the cost allocations. By adopting value engineering, the building design shall be evaluated together to reach a more functional level. The unnecessary items would then be cut down without eliminating the unique characteristics of the building such as lobby, structure and work quality.

## Pemasaran

### Marketing

Banyak pelanggan kembali mempercayakan proyek barunya untuk dikerjakan TOTAL (*repeat order*) karena merasa nyaman dan puas dengan solusi yang ditawarkan. Pelanggan juga menyadari bahwa brand value TOTAL sebagai kontraktor bangunan-bangunan berkualitas menjadikan nilai tambah tersendiri yang dapat meningkatkan nilai jual bagi setiap bangunan yang dikerjakan TOTAL.

Kami meyakini bahwa paradigma harga rendah semakin bergeser ke arah kesadaran terhadap mutu. TOTAL memberikan layanan purna jual dan jaminan seumur hidup sebagai komitmen Perusahaan untuk kepuasan pelanggan. Bila ada kerusakan akibat pekerjaan yang tidak sempurna, maka kami akan memperbaiki tanpa biaya. Bila kerusakan akibat pemakaian, TOTAL akan membantu memperbaiki dengan proses yang cepat dan biaya yang logis.

Hal ini hanya dapat diterapkan pada pasar menengah ke atas. Dengan sendirinya, TOTAL telah memasuki pasar dengan pesaing yang terseleksi.

#### SDM Pemasaran

Sebagai lini terdepan dalam membina hubungan dengan pelanggan, Departemen Marketing TOTAL membutuhkan SDM dengan latar belakang berbagai disiplin yang mampu berkomunikasi dengan klien mulai dari aspek disain, spesifikasi, perijinan sampai dengan anggaran biaya dengan berkoordinasi dengan departemen lain seperti Estimasi dan *Engineering*.

SDM marketing harus mampu menyelaraskan keinginan pelanggan dengan kapasitas dan kapabilitas perusahaan. Melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhannya, SDM marketing diharapkan mempunyai satu visi, berorientasi pelanggan, mempunyai integritas dan mampu bernegosiasi dengan wajar.

#### Memasuki Sektor Baru

Sejak tahun 2010 TOTAL mencoba memasuki sektor baru yaitu sektor Pembangkit Listrik. Saat ini Perusahaan sedang mengerjakan pekerjaan sipil Pembangkit Listrik Tenaga Uap Ulubelu di Lampung dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Keban Agung di Lahat, Sumatera Selatan. Jika sektor ini mampu memberikan kontribusi pendapatan yang prospektif

Many customers would finally return to entrust TOTAL with their new projects (*repeat order*) since they feel comfortable and satisfied with the proposed solutions. Customers also realize that TOTAL's brand value as a contractor for quality buildings represents special added values that may increase the selling value for each building developed under TOTAL name.

We are of the opinion that the low price paradigm shall shift to quality awareness. TOTAL provides after sales service and lifetime guarantee as the Company's commitment for customer satisfaction. Should there be any damages due to defective works, we shall then fix such damages without any charged fees. Should they be due to deterioration, TOTAL shall assist to repair such damages with a prompt process and reasonable fees.

This could only be adopted for upper middle level market. Automatically, TOTAL already entered into a market with naturally selected competitors.

#### Marketing Personnel

Playing the role of front officers in developing relationship with customers, TOTAL Marketing Department requires human resources with various disciplines who are able to communicate with clients starting from the topics of design, specifications, licenses, and to the cost allocations by working in coordination with other departments such as Estimates and Engineering.

Marketing personnel should be able to meet customers' needs with the Company's capacity and capability. Through the conduct of trainings tailored to such needs, marketing personnel are expected to share one vision, become customer-oriented, have integrity and be able to negotiate fairly.

#### Entering New Sector

Since 2010 TOTAL has made efforts to enter into a new sector which is Power Plant. At present the Company is constructing the civil works of Ulubelu Geothermal Power Plant in Lampung and Keban Agung Steam Power Plant in Lahat, South Sumatera. If this sector could contribute to a prospective income with less tightening competition level, in the long run



dan tingkat persaingan tidak terlalu ketat, dalam jangka panjang bukan tidak mungkin TOTAL melakukan langkah-langkah selanjutnya yang lebih dalam dan serius, karena kami mempunyai kapabilitas sebagai kontraktor *design and build*.

#### Prospek ke depan

Ke depan, prospek pasar gedung tinggi masih terbuka luas. Namun kontraktor asing juga akan semakin gencar dan mereka mempunyai pengalaman dalam membangun gedung sangat tinggi (*super high-rise buliding*) di atas 60 lantai. Secara teknis, membangun gedung di atas 60 lantai memerlukan perlakuan dan teknologi tersendiri. Kami harus terus belajar untuk mengantisipasi permintaan di saat regulasi dari Pemerintah sudah memungkinkan. Kami mencari narasumber dan referensi dari Kanada dan Amerika untuk mempresentasikan pengalaman mereka, juga dari Dinas Tata Kota Pemerintah DKI Jakarta sehingga kami mendapat gambaran mengenai apa yang harus dipelajari dan dilakukan. Hal yang sama kami lakukan

it is not impossible for TOTAL to take more profound and serious steps, since we have the capabilities of being a "design-and-build" contractor.

#### Future prospect

In the future, the prospect of high rise building is still wide open. However, foreign contractors will also become more aggressive and they have the experiences of developing super high-rise buildings with more than 60 floors. Technically, the construction of more than 60-storey building requires specific treatment and technologies. We need to adopt a continuous learning strategy to anticipate this demand when government regulations allow such condition. We are seeking human resources and references from Canada and America to present their relevant experiences, and also from City Landscape Office of DKI Jakarta Government so as to enable us to grasp the ideas and descriptions regarding what items we





saat pertama kali membangun studio televisi dan rumah sakit. Bagi kami, proses belajar terus-menerus merupakan salah satu upaya mencapai kesempurnaan mutu.

Dari sisi marketing, TOTAL akan terus melakukan pendekatan ke pemilik modal yang berpotensi menjadi klien. Banyak pebisnis di luar sektor properti seperti batubara, perkebunan dan sebagainya, mulai tertarik berinvestasi di properti. Kami menganggap mereka adalah calon pelanggan potensial yang perlu diberikan informasi yang lengkap mengenai TOTAL sehingga *brand* TOTAL sudah tertanam di persepsi mereka dan pada suatu saat mereka akan menjadi pelanggan kami.

should learn and act upon. We also adopted similar steps upon building our first television studio and hospital. For us, continuous learning process is one of the efforts to achieve perfect quality.

From marketing point of view, TOTAL would continue on making approaches to investors who are potentially becoming clients. A large number of business people outside property sector such as coal, timber, and others begin to show their interest in making investments in property. We consider them as potential customers who need complete information pertaining to TOTAL business and when TOTAL brand has been implanted, one day they will turn into our customers.

#### Tantangan yang Dihadapi

Sering terkesan bahwa harga TOTAL relatif tinggi, di atas penawaran kontraktor lain. Namun, kesan ini, pada akhirnya akan diseimbangkan dengan mutu dan pelayanan prima yang diterima oleh pelanggan kami di sepanjang masa proyek, dan setelah proyek selesai. Hal ini menyebabkan pelanggan yang baru akan kembali membangun bersama kami dan menyebabkan lebih dari 70% pendapatan kami adalah dari *repeat order*.

Tantangan lain adalah bagaimana mengakomodir keinginan pemilik proyek untuk menggunakan sub-kontraktor pilihan mereka tanpa menurunkan standar mutu pekerjaan. Bagaimanapun, penyelesaian proyek tepat waktu dengan mutu yang diharapkan adalah tanggungjawab TOTAL. Untuk itu, kami harus masuk lebih dalam untuk melakukan verifikasi terhadap spesifikasi yang ditawarkan oleh sub-kontraktor. Kami harus menguji kemampuan sub-kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan secara sistematis agar tahapan penyelesaian pekerjaan tidak terganggu. Kami juga memberikan arahan dan pelatihan agar mutu pekerjaan yang dihasilkan sama dan sesuai standar TOTAL.

#### Challenges Encountered

The impressions often found are that TOTAL price are relatively high, above the quotations from other contractors. However, such impression at the end will be counter-balanced with the excellent quality and the rendered service received by our customers while the project is in progress, and after the project is completed. For that reason, new customers shall return to build another building with us resulting to more than 70% of our revenue being generated from repeat orders.

Another challenge is how to accommodate the desires of project owners to hire their own choice of sub-contractor without lowering down our work quality standards. Nonetheless, the timely completion of work with the desired quality remains as TOTAL responsibility. For such purpose, we should dig down deeper to perform verification of the specifications offered by the sub-contractor. We should also verify the ability of sub-contractor to perform the work systematically so as to avoid any interruptions on the work completion stages. We also provide guidance and trainings to allow them to produce works at our quality level and at our TOTAL standards.



# Entitas Anak

Subsidiaries



## PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106  
 Jakarta 11440, Indonesia  
 Phone : 62 21 5666 999 (hunting)  
 Fax : 62 21 566 3069  
 E-mail : totalbp@totalbp.com

Pasar properti yang prospektif mendorong minat TOTAL untuk melebarkan sayap bisnis memasuki sektor properti. Pada tahun 2010 TOTAL mendirikan entitas anak yaitu PT Total Persada Development (TPD) yang komposisi kepemilikannya adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. TPD diharapkan mampu memberikan kontribusi pendapatan dan lababersih dari sektor properti. Sebagai pendatang baru, TPD menggandeng mitra yang memiliki lahan di daerah yang strategis dan mempunyai visi yang sejalan. Bersama Group Graha Kirana Megah (GKM), TPD membentuk PT Lestari Kirana Persada (LKP) yang membangun gedung perkantoran GKM Tower di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dan bersama PT Dewata Maju

The prospective property market has encouraged TOTAL to expand its business by entering into property sector. In 2010 TOTAL established a new subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD) whose shareholding structure is 99% owned by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by PT Total Inti Persada. TPD is expected to generate revenue and to contribute net income from property sector. As a new player, TPD is working in cooperation with partners who possess a parcel of land in strategic areas and who share similar vision. Together with Graha Kirana Megah (GKM) Group, TPD established PT Lestari Kirana Persada (LKP) which constructed GKM Tower office building on Jl. TB Simatupang, South Jakarta and together

Makmur (DMM), TPD membentuk PT Total Camakila Development untuk membangun Kondominium-Hotel (Kondotel) bernama Ramada Hotel & Suites Sakala, di Tanjung Benoa, Bali.

with PT Dewata Maju Makmur (DMM), TPD established PT Total Camakila Development to build Condominium-Hotel (Condotel) namely Ramada Hotel & Suites Sakala, in Tanjung Benoa, Bali.

### Proyek Gedung Perkantoran GKM Tower

Sejalan dengan komitmen TOTAL untuk mengembangkan konsep *Green*, TPD menjalin kerjasama dengan Group Graha Kirana Megah (GKM) yang mempunyai komitmen yang sama. Maka pada akhir bulan Nopember 2010 kerjasama antara TPD dengan GKM direalisasikan dengan mendirikan perusahaan patungan PT Lestari Kirana Persada (LKP) untuk membangun GKM Tower, gedung dengan konsep "taman perkantoran" di jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan. GKM Tower merupakan pelopor bangunan yang bukan hanya dirancang, dibangun dan dioperasikan dengan konsep tempat kerja yang produktif, namun juga ramah lingkungan serta mendukung tren gaya hidup yang sehat dan berkualitas bagi penggunanya.

### GKM Tower Office Building Project

In line with TOTAL commitment to develop green concept, TPD is working in cooperation with Graha Kirana Megah (GKM) Group sharing similar commitment. At the end of November 2010 the cooperation between TPD and GKM came into being with the establishment of a joint venture namely PT Lestari Kirana Persada (LKP) to build GKM Tower, a building with the concept of "office park" on Jl. TB Simatupang, South Jakarta. GKM Tower is not only a pioneer building designed, constructed and operated with the concept of a productive workplace, but also environmentally-friendly as well as supporting a healthy and quality lifestyle trends for its tenants.

The area around Jl. TB Simatupang is a prime

## Entitas Anak

Subsidiary

Daerah sekitar jalan TB Simatupang merupakan lokasi yang prima dan prestisius karena menjadi pilihan utama ketika tren perkantoran semakin bergeser dari segi tiga emas menuju ke arah Selatan Jakarta. Kemudahan akses menuju pusat bisnis (CBD), bandara Soekarno-Hatta dan wilayah manapun di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) melalui jalan tol lingkar luar Jakarta dan lima jalan utama merupakan keunggulan tersendiri. GKM Tower juga dikelilingi oleh berbagai pusat perbelanjaan, apartemen, rumah sakit dan gedung perkantoran lainnya.

GKM Tower akan dibangun 22 lantai dan 3 *basement* dengan luas bangunan sekitar 31.000 m<sup>2</sup>, yang hanya menggunakan 17% dari lahan dengan luas sekitar 5.800 m<sup>2</sup> sesuai dengan peraturan koefisien dasar bangunan (KDB) di daerah tersebut. GKM Tower yang dirancang tahan gempa ini mengimplementasikan konsep hijau antara lain:

- Penggunaan teknologi dan sumber energi yang dapat diperbaharui seperti energi matahari dan biodiesel.

and prestigious location as a top choice due to the shifting trend of office building location from golden triangle to the southern areas of Jakarta. Ease of access to the central business district (CBD), Soekarno-Hatta airport and any areas in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) through the toll road "Jakarta outer ringroad" and five main roads are some of its advantages. GKM Tower is also surrounded by various shopping centers, apartments, hospitals and other office buildings.

GKM Tower will have 22 floors and 3 basements, occupying an area of around 31,000 m<sup>2</sup>, which represents only 17% of the total land approximately 5,800 m<sup>2</sup>, in accordance with the Basic Building Coefficient (KDB) required within the region. GKM Tower which is designed as an earthquake-proof building, is implementing green concepts, which include among others:

- The use of renewable technology and energy sources such as solar energy and biodiesel fuel.

- Konservasi air hujan (*rain water harvesting*), yaitu upaya mengurangi limpasan air hujan agar tidak langsung terbuang ke selokan atau tergenang di permukaan (banjir) dengan cara menampung air hujan ke dalam sumur resapan dan/atau kolam *reservoir* untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas air tanah serta menjaga pasokan sumber-sumber air.
- Memaksimalkan sistem pendinginan secara pasif seperti *shading*/peneduh dan ventilasi alami.
- Membuat pertamanan yang hijau dan pepohonan peneduh yang rimbun di lebih dari 83,3% area terbuka untuk menyerap energi panas, menurunkan temperatur udara, menaikkan kelembaban tanah dan menciptakan lingkungan yang segar dan sejuk sebagai upaya mengatur iklim mikro (*micro climate response*). Ruang terbuka yang sejuk juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi para pengguna gedung.
- Mengoptimalkan penggunaan air dengan mendaur-ulang air limbah/pembuangan (*grey water recycling*).
- Menggunakan material bangunan ramah lingkungan dan peralatan dengan konsumsi energi yang rendah.
- Menggunakan pencahayaan alami dengan OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) 40 Watt/m<sup>3</sup> yang memenuhi kriteria bangunan hijau yang ketat.

Untuk memenuhi kebutuhan para eksekutif yang ingin lebih cepat dan tepat waktu dalam berbisnis, GKM Tower juga dilengkapi fasilitas *helipad* di atas lantai 22. Fasilitas lainnya adalah *sky lounge*, *sky garden*, kolam renang, ruang kebugaran, *jogging track*, parkir sepeda, restoran, kafe, *food court*, toko, atm/bank, kantor pos, *mini market* dan sebagainya.

Untuk menunjukkan keseriusan komitmen dalam mewujudkan bangunan yang 100% green, bangunan GKM Tower diproyeksikan untuk disertifikasi oleh berbagai badan sertifikasi internasional, seperti *Green Building Council Indonesia* (GBCI) dan BCA Green Mark Singapura, sebagai sistem sertifikasi *Green Building* internasional. Sebagai *corporate founder* dari GBCI, TOTAL yang merupakan *holding* dari TPD telah memiliki personil-personil berakreditasi *GreenShip Professional* yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengarahkan disain dan proses pembangunan suatu bangunan hijau. *GreenShip Professional* sejak awal akan membantu persiapan

- Rain water harvesting to reduce falling rain directly discharged into sewers or stagnant on the surface (flood) by intercepting the falling rain into the absorption wells and/or reservoir pond to maintain the quality and quantity of groundwater and maintain water supply sources.
- Maximizing passive cooling system such as shading and natural ventilation.
- Creating a green landscape and shade lush trees at more than 83.3% open area to absorb heat energy, lowering the air temperature, increasing soil moisture and create a fresh and cool environment as a micro climate response. The cool open space also serves as a space of social interaction for the users of the building.
- Optimising water usage by recycling waste water (grey water recycling).
- Using environmentally-friendly building materials and low energy consumption equipment.
- Using natural illumination with OTTV (Overall Thermal Transfer Value) 40 Watts/m<sup>3</sup> which meets green building strict criteria.

To meet the executive's needs to be more quickly and on time in doing business, GKM Tower is also equipped with a helipad on the top of 22nd floor. Other facilities are the sky lounge, sky garden, swimming pool, fitness room, jogging track, bicycle parking, restaurants, cafes, food court, shops, ATM/bank, post office, mini market and so on.

To show its serious commitment to materialize a 100% green building, GKM Tower building is projected to be certified by various certification bodies such as Green Building Council Indonesia (GBCI) and BCA Green Mark Singapore, which represent international green building certification system. As a corporate founder of GBCI, TOTAL which is also the holding company of TPD already has the personnel who are accredited in greenship professional, having the skills and knowledge to direct the design and development process of a green building. Since the inception stage, Greenship Professional would assist with the necessary preparations that are required for GKM



## Entitas Anak

Subsidiary

yang diperlukan bagi GKM Tower untuk disertifikasi oleh badan terkait sehingga memenuhi persyaratan sistem pemeringkat *GreenShip* yang berlaku.

*GreenShip* adalah perangkat penilaian yang disusun oleh GBCI untuk menentukan suatu bangunan dapat dinyatakan layak bersertifikat "bangunan hijau". Kategori penilaian sebuah bangunan berdasarkan sistem pemeringkat *GreenShip* adalah: Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development*), Efisiensi Energi & Refrigeran (*Energy Efficiency & Refrigerant*), Konservasi Air (*Water Conservation*), Sumber & Siklus Material (*Material Resources & Cycle*), Kualitas Udara & Kenyamanan Udara (*Indoor Air Health & Comfort*) serta Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building & Environment Management*).

Pembangunan GKM Tower dimulai pada kuartal keempat tahun 2011 dan direncanakan selesai pada kuartal kedua tahun 2013. Saat ini di lokasi sudah dibangun gedung dua lantai untuk kantor pemasaran (*marketing gallery*). Perusahaan optimis tingkat penjualan ruang kantor GKM Tower akan sangat baik karena permintaan ruang kantor di daerah TB Simatupang sangat tinggi. Disamping itu, karena pasar yang targetkan adalah perusahaan-perusahaan asing yang relatif lebih tinggi tingkat kesadaran

Tower to be certified by related bodies to meet the prevailing requirements of *GreenShip* rating system.

*GreenShip* is the rating system prepared by GBCI to determine whether a building deserves to receive the certificate of "green building". The assessment categories for a building based on *GreenShip* rating system are: Appropriate Site Development, Energy Efficiency & Refrigerant, Water Conservation, Material Resources & Cycle, Indoor Air Health & Comfort, and Building & Environment Management.

The development of GKM Tower commenced in the fourth quarter of 2011 and is targeted to complete in the second quarter of 2013. At present a two-storey building has been erected for marketing gallery at the construction site. The Company is optimistic regarding the good sales revenue from GKM Tower office building since the demand of office space on TB Simatupang area is very high. Since the targeted market is foreign companies which relatively have better concerns towards environmental aspects, the

terhadap lingkungan hidup, Perusahaan yakin konsep *green building* dapat meningkatkan nilai jual.

### Proyek Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala

Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala di Tanjung Benoa, Bali, dibangun oleh PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan yang didirikan oleh TPD bersama dengan PT Dewata Maju Makmur (DMM), entitas anak Saphir Group Hotelier yang sudah berpengalaman di bisnis hotel dan memiliki jaringan hotel Ramada.

Ramada Hotel & Suites Sakala akan menjadi kondominium hotel Internasional pertama di Tanjung Benoa. Tanjung Benoa merupakan sebuah pesisir pantai sepanjang 5 km dengan pohon kelapa dan pasir yang lembut. Area yang terkenal dengan fasilitas olahraga airnya kini telah berkembang menjadi sebuah area eksklusif dengan berbagai hotel dan restoran mewah, villa-villa pribadi, *cafe-cafe* dan terletak tidak jauh dari Bali Golf and Country Club.

Persiapan pembangunan Kondotel di lahan seluas 2,4 hektar tersebut telah dimulai pada kuartal pertama tahun 2011 dan dijadwalkan selesai pada kuartal pertama tahun 2013. Kondotel dengan investasi sebesar USD 50 juta ini berkapasitas 225 suite dengan satu kamar tidur, 22 *suite* dengan dua kamar tidur, dan 14 vila eksklusif dengan dua kamar tidur dilengkapi kolam renang pribadi. Konsep disain yang unik yang menggabungkan nuansa Bali dengan kenyamanan gaya hidup moderen merupakan hasil kolaborasi dari arsitek dan desainer interior spesialis resort ternama dari Thailand, Boonchai Sakulthamrak dan Kongsak Yuktasevi.

Melengkapi fasilitas kondotel, saat ini TCD telah membuka restoran Sakala disamping show unit kondotel yang berlokasi di tepi pantai, berseberangan dengan Ramada Hotel & Suites Sakala. Restoran Sakala dengan luas 3.000 meter persegi dapat dikatakan merupakan yang terbesar Tanjung Benoa. Restoran yang mulai beroperasi pada tanggal 28 Oktober 2011 menghadirkan pemandangan Samudera Hindia yang menakjubkan.

Kedepan, TPD tidak membatasi diri untuk terus merambah di bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya. Namun saat ini TPD fokus pada kedua proyek perdana ini.

Company is of the opinion that the green building concept could increase its selling value.

### Condotel Project of Ramada Hotel & Suites Sakala

Condotel Ramada Hotel & Suites Sakala in Tanjung Benoa, Bali is developed by PT Total Camakila Development (TCD), a company established by TPD together with PT Dewata Maju Makmur (DMM), a subsidiary of Saphir Group Hotelier with experiences in hotel business and in control of Ramada hotel chains.

Ramada Hotel & Suites Sakala shall be the first international condominium hotel in Tanjung Benoa. Tanjung Benoa is a five-kilometer coastal area with coconut trees and soft sand. The area which is now famous for its water sport facilities has now been developed as an exclusive area with many hotels and luxurious restaurants, private villas, and cafes situated not far from Bali Golf and Country Club.

The preparation for the development of Condotel in an area of 2.4 hectares started in the first quarter of 2011 and is targeted to complete in the first quarter of 2013. The condotel with the investment of USD 50 million has the capacities of 225 suites with one bedroom, 22 suites with two bedrooms, and 14 exclusive villas with two bedrooms and private swimming pool. The unique design concept combining Bali nuances and modern life style comfort represents the collaboration of a renowned architect and a resort-specialized interior designer from Thailand, Boonchai Sakulthamrak and Kongsak Yuktasevi.

To compliment the condotel facilities, now TCD already opens Sakala restaurant next to the condotel show unit located at the sea shore, across Ramada Hotel & Suites Sakala. The Sakala restaurant occupying an area of 3,000 square meters might be regarded as the largest in Tanjung Benoa. The restaurant which started its operation on 28 October 2011 presents amazing view of Indian Ocean.

In the future, TPD shall not limit itself in stepping into the market of office buildings, hotels, apartments, shopping malls, etc. However at present TPD is focusing itself on its first two projects.



# Unit Internal Audit

## Internal Audit Unit

Unit Internal Audit PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) telah dibentuk sejak tahun 2007. Unit Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif. Selain untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), tujuan dibentuknya Unit Internal Audit antara lain adalah:

- Untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efektif dan produktif (fungsi pemeriksaan).
- Untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan, dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal (fungsi pemeriksaan).
- Untuk memberikan masukan pada Manajemen atas kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan (fungsi konsultasi).

Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Unit of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) was established in 2007. Internal Audit Unit plays a part as a partner of management in achieving the Company's goals by performing the audit function and consultation function in an independent and objective manner. Other than meeting the requirements of Bapepam-LK, the objectives of establishing Internal Audit Unit are among others:

- To test and to evaluate the implementation of internal control and risk management system based on the Company's policy and to ensure that the available resources have been used effectively and productively (audit function).
- To prevent any fraud occurrence in the Company, by increasing and strengthening the scope of internal control through the verification of sufficiency and effectiveness of internal control system (audit function).
- To provide input to Management on the sufficiency of internal control and compliance with the prevailing policies and procedures and to provide practicable recommendations to improve the Company's operational performance (consultation function).

Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Head who is appointed and is reporting directly to President Director.

### Independensi dalam Melaksanakan Tugas

Unit Internal Audit harus berada dalam suatu kondisi dapat merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan pertimbangan profesionalnya dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Penugasan audit harus dilaksanakan secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi oleh kepentingan apapun serta berdasarkan bukti atau fakta yang ada. Oleh karena itu, untuk menghindari konflik kepentingan dan menjamin independensi, Auditor Internal dilarang merangkap jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan/atau entitas anak.

Dalam menjalankan program audit di seluruh unit operasional perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di proyek, Unit Internal Audit memiliki wewenang memperoleh informasi yang tidak terbatas termasuk mengakses seluruh data, informasi, bukti dokumen, catatan pembukuan, laporan serta meminta keterangan dari manajemen maupun personil yang relevan dengan proses pelaksanaan audit.

### Piagam Audit Internal

Untuk melaksanakan fungsinya secara independen dan obyektif, Unit Internal Audit telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 Nopember 2007. Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Untuk mendukung efektivitas kerjanya, Unit Internal Audit telah mengkomunikasikan Piagam Audit Internal kepada semua departemen/unit di lingkungan perusahaan. Sosialisasi akan terus dilakukan agar seluruh lapisan karyawan TOTAL dapat meningkatkan pemahaman atas visi dan misi Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

### Independence in the Conduct of Duties

Internal Audit Unit should be under a condition that enables them to plan, perform and report their main duties and functions in accordance with professional judgment and with prevailing audit standards. Audit assignment should be freely and independently performed without being influenced by any interest and be based on the existing evidences or facts. Therefore, to avoid any conflict of interest and to ensure its independence, Internal Auditor is prohibited from serving in double positions as the executor of the Company's and/or the subsidiaries' operational activities.

In performing audit programs in all operational units of the Company either in Head Office or in the project sites, Internal Audit Unit has the authority to obtain unlimited information including accessing all data, information, documented evidences, bookkeeping records, reports as well as making inquiries for information from management or personnel who are relevant to the audit process.

### Internal Audit Charter

To perform its functions in an independent and objective manner, Internal Audit Unit is already in possession of Internal Audit Charter validated by President Director and approved by President Commissioner on 19 November 2007. The Internal Audit Charter serves as a reference for the conduct of all internal audit activities.

To support its work effectiveness, Internal Audit Unit has communicated to all departments/units in the Company regarding such Internal Audit Charter. Socialization will continue so as to improve the understanding of TOTAL employees from all levels concerning Internal Audit's vision and mission in performing their duties and responsibilities.

## Internal Audit

### Audit Internal

#### Lingkup Penugasan dan Tanggung Jawab Internal Audit

Secara umum, lingkup penugasan Unit Internal Audit adalah memastikan sumber daya yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efektif, efisien dan produktif. Tugas dan tanggung jawab Internal Audit meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Menguji dan mengevaluasi seluruh aktivitas perusahaan terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan agar senantiasa mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, sistem dan prosedur yang berlaku.
- Memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional.
- Memastikan validitas, ketersediaan dan kehandalan informasi yang dihasilkan.
- Melindungi sumber daya dari pemborosan, kehilangan dan penyalahgunaan.
- Mengevaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Presiden Direktur.
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal yang melakukan kegiatan audit di perusahaan.
- Menjalankan fungsi profesinya dengan baik, memelihara profesionalisme dan kualitas kerja sesuai dengan standar profesi dan Kode Etik Internal Audit.
- Bekerjasama dan memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.

#### Mekanisme Kerja

Setiap tahun, Unit Internal Audit membuat Program Kerja Audit Tahunan dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan audit internal dapat berjalan efektif dalam kerangka waktu yang telah ditentukan. Unit Internal Audit meminta persetujuan Presiden Direktur dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan meminta masukan dari Komite Audit atas program kerja yang dibuat.

#### Internal Audit's Scope of Work and Responsibility

In general, the scope of work of Internal Audit Unit is to ensure that all resources owned by the Company have already been utilized effectively, efficiently and productively. The scope of work and responsibility of Internal Audit shall cover but is not limited to the following:

- Verifying and evaluating all of the Company's activities particularly those related to financial reporting so as to comply at all times with the prevailing law, regulations, systems and procedures.
- Ensuring the effectiveness and efficiency of operational implementations.
- Ensuring the validity, availability and reliability of the information produced.
- Preventing the resources from leakage, loss and misuse.
- Evaluating the implementation of good risk management and GCG principles.
- Performing special examinations based on the requests made by President Director.
- Coordinating with external auditor who performs audit activities within the Company.
- Performing its professional functions in a good manner, maintaining its professionalism and work quality based on the Professional Standards and Internal Audit Code of Ethics.
- Cooperating and maintaining an open and effective communication with Audit Committee.

#### Work Mechanism

Each year, Internal Audit Unit prepares Annual Audit Work Program with the purpose of ensuring that the internal audit activities operate effectively within the allocated period of time. Internal Audit Unit shall make a request for approval from President Director with prior consultation and input from Audit Committee for the work program already prepared.

Mekanisme kerja dalam proses pelaksanaan audit dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi dan data yang memadai dan relevan dengan tujuan dan lingkup audit.
2. Melakukan persiapan audit dengan melakukan analisa pendahuluan.
3. Menyusun Program Kerja Audit Individual (PKAI) lengkap dengan jadwal waktunya.
4. Meminta masukan dari Presiden Direktur dan Komite Audit atas PKAI yang dibuat.
5. Melaksanakan proses audit sesuai dengan PKAI dan meminta masukan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur selama proses audit berjalan.
6. Menyusun Draft Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain berisi temuan dan rekomendasi yang diberikan, dan meminta masukan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
7. Menyerahkan draft LHA kepada *Auditee* dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
8. Melakukan finalisasi LHA.
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dalam LHA.

#### Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2011

Sepanjang tahun 2011 Unit Internal Audit melaksanakan dua program, yaitu:

1. Penilaian kontrol internal atas pengadaan yang dilakukan oleh bagian logistik Pusat, dan *review* atas pelaksanaan rekomendasi dan tanggapan atas Laporan Audit 2010.
2. Analisa Laporan Keuangan Perusahaan dan monitoring atas pos-pos tertentu dalam Laporan Keuangan.

Program penilaian kontrol internal atas pengadaan yang dilakukan oleh bagian logistik Pusat, mulai dilaksanakan pada semester kedua 2011. Tindak lanjut atas berbagai temuan dan rekomendasi dari penugasan audit tersebut dilakukan pada akhir tahun 2011 sampai dengan awal tahun 2012.

The work mechanism for the audit process is conducted with the following stages:

1. Obtaining information and data which are sufficient for and relevant with the goals and scope of audit.
2. Performing audit preparation by performing preliminary analysis.
3. Preparing Individual Audit Work Program (PKAI) complete with its time schedule.
4. Seeking for input from President Director and Audit Committee on PKAI already prepared.
5. Performing audit process in accordance with PKAI and soliciting input from Audit Committee and President Director during the conduct of the audit.
6. Preparing Draft of Audit Report (LHA) which among others contains findings and recommendations given, and makes a request for input from Audit Committee and President Director.
7. Submitting LHA Draft to Auditee and directing the Auditee to respond.
8. Finalizing LHA Draft.
9. Monitoring, analyzing and reporting the follow up of the recommendations for corrective actions given in the LHA Draft.

#### Implementation of Work Program in 2011

During 2011, Internal Audit Unit performed two programs which were:

1. Assessment of internal control over the procurement made by Central logistic department, and review of implementation of recommendations and responses in Audit Report 2010.
2. Analysis of the Company's Financial Statements and monitoring over certain accounts in Financial Statements.

Internal control assessment program on the procurement made by Central logistic department was started in the second semester 2011. Follow up on various findings and recommendations from such audit assignment were made since the end of 2011 to early 2012.

## Internal Audit

### Audit Internal

Program analisa Laporan Keuangan dan monitoring atas pos-pos tertentu dalam Laporan Keuangan, dilaksanakan secara rutin setiap triwulan sejalan denganditerbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan Hasil Analisa dan Laporan *Monitoring* disampaikan kepada Presiden Direktur.

Dari kegiatan Unit Internal Audit pada tahun 2011, Unit Internal Audit telah membuat Laporan Hasil Audit (LHA) yang telah disampaikan kepada manajemen dan *Auditee*. Hasil atau temuan dari proses analisis dan rekomendasi tindakan perbaikan telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditindak-lanjuti oleh unit-unit terkait. Unit Internal Audit juga memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan, dan melaporkannya kepada manajemen. Unit Internal Audit berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendapatkan masukan dan pengarahan atas temuan-temuan yang diperoleh dari proses audit.

Selain melaksanakan program kerja di atas, Unit Internal Audit juga melakukan kegiatan non-program seperti:

- Memfasilitasi auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk perusahaan untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan.
- Meningkatkan kemampuan individu Internal Auditor melalui pelatihan/seminar yang relevan untuk meningkatkan kompetensinya.

#### Rencana Kerja dan Kegiatan tahun 2012

Pada tahun 2012, Unit Internal Audit akan melakukan *review* kecukupan kontrol internal atas operasional di Proyek dan Kantor Pusat. Fokus utama atas pemeriksaan operasional di proyek antara lain adalah pengadaan material/jasa yang langsung dilakukan di proyek, pertanggung-jawaban permintaan Kas Proyek dan review atas adanya pekerjaan tambah kurang yg terjadi di proyek.

The program of analysis of Financial Statements and monitoring of certain accounts in Financial Statements was conducted regularly in each quarter in conjunction with the issuance of the Company's Financial Statements. The Analysis Results Report and Monitoring Report were submitted to President Director.

Based on Internal Audit Unit activities performed in 2011, Internal Audit Unit already prepared LHA which had been submitted to management and *Auditee*. The results or findings on the analysis process and recommendations for corrective actions had been submitted to President Director to be followed up by relevant units. Internal Audit Unit also monitored the follow up on the corrective actions being recommended, and reported them to management. Internal Audit Unit also coordinated and worked in tandem with Audit Committee to obtain input and directions on the findings gathered from the audit process.

In addition to performing the work program mentioned above, Internal Audit Unit also performed non-program activities such as:

- Facilitating external auditor from Public Accounting Firm assigned by the Company to perform the audit of Financial Statements.
- Improving the individual skills of Internal Auditor through trainings/seminars pertaining to their competence enhancement.

#### Work Program and Activities in 2012

In 2012, Internal Audit Unit would perform a review of internal control adequacy over the operations of the project sites and Head Office. The main focuses of the operational audit at the project sites are among others the procurement of goods/services directly made at the sites, the accountability over the requests made for Project Cash and the review of variation orders occurred at the project sites.

Program analisa laporan keuangan perusahaan tetap akan dilakukan setiap triwulan sesuai dengan penerbitan Laporan Keuangan disamping melakukan *review* atas pelaksanaan Rekomendasi dan Tanggapan *Auditee* atas Laporan Hasil Audit 2011.

#### Profil Kepala Unit Internal Audit

Posisi Kepala Unit Internal Audit saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. Bergabung di TOTAL sejak tahun 2007 dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2007. Lahir di Pemalang tahun 1967, lulusan Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 1990 ini mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1990 sampai tahun 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya beliau menjadi Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007) dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

The program of the Company's financial statements analysis would still be conducted each quarter in conjunction with the issuance of Financial Statements in addition to the review of the implementation of Recommendation and Responses of *Auditee* on LHA 2011.

#### Profile of Internal Audit Unit

The position of Division Head of Internal Audit is held by Dra. Ertin S. She joined TOTAL in 2007 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit on 12 November 2007. She was born in Pemalang in 1967, graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta majoring in Accounting in 1990 and started her career in PT Inti Salim Corpora from 1990 to 1999 with the last position as Senior Internal Audit and Tax Supervisor. Later she became Senior Tax & Accounting in PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance of PT Aston Inti Makmur (2004-2007) and Finance & Accounting Manager of PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

# Manajemen Risiko dan Kepatuhan

## Risk Management and Compliance

Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktifitas perusahaan, kelangsungan usaha dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian risiko harus dilakukan dengan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi yang dapat digunakan antara lain mentransfer risiko pada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek buruk dari risiko dan menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

### Identifikasi Risiko

Risiko yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas bahkan dapat menimbulkan kerugian. Identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting, diantaranya dengan mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis dan *brainstorming*.

TOTAL menjalankan kebijakan manajemen risiko secara menyeluruh di semua lini organisasi. Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan oleh masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian

Risk management is a process for managing risks which cover identification, evaluation and control of risks potentially leading to the disruptions in the Company's activities, in the Company's business sustainability and resulting to failure in achieving the Company's goals.

Risk management should be conducted in a structural approach starting from risk assessment, strategy development for managing such risk and risk mitigation by utilizing the Company's available resources. The strategies that may be adopted are among others by transferring risks to other parties, by avoiding the risks, by decreasing the adverse effects of such risks and by accepting a portion or all of the consequences arising from certain risks.

With a tightening business competition, the good-quality and well-documented risk management practices shall serve as the main pillar in a business decision making process. The good implementation of risk management practices shall support the Company's increasing value and profitability. The strategies to support the risk management are manifested by establishing a strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Directors and all employees.

### Risk Identification

The risks that may occur in each business activity are generally arising from the uncertainties resulting to a compressed profitability and even leading to a financial loss. Identifying risks in an accurate and comprehensive manner is very important, including by gathering the data of potential risks at the highest possible population through surveys, interviews, historical data and brainstorming.

TOTAL implements the risk management policies entirely in all lines of organization. The identification and evaluation of risks are performed by each department. The Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners presented by Audit Committee shall perform the analysis and formulate

dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan.

Di tahun 2011, terjadi peningkatan permintaan pasar untuk jasa konstruksi. Peningkatan permintaan diikuti dengan peningkatan iklim persaingan yang semakin keras. Manajemen harus berhati-hati dalam memilih proyek dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal maupun internal untuk tetap mempertahankan komitmen kesempurnaan mutu.

Identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dan antisipasi yang dilakukan manajemen untuk memperkecil risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran oleh Pelanggan

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang ditimbulkan dari kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Kontrak-kontrak konstruksi pada umumnya mengatur bahwa pembayaran dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan pendapatan operasi perusahaan.

Antisipasi dan pengendalian risiko pembayaran dilakukan dengan identifikasi calon pelanggan secara lengkap dengan menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kredibilitas calon pelanggan dari segi rekam jejak dan kepastian sumber dana. Rancangan kontrak dievaluasi untuk memastikan kontrak bebas dari klausa-klausa yang multi-tafsir dan tidak lazim dalam kontrak jasa konstruksi. Perusahaan juga memastikan adanya uang muka dan memantau arus kas. Bila terjadi keterlambatan pembayaran, perusahaan melakukan langkah-langkah bertahap mulai dari membantu mengingatkan secara lisan, tertulis, memperlambat atau menghentikan sementara pelaksanaan proyek, sampai kepada pendekatan negosiasi dan membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya bila diperlukan.

the strategies for managing and mitigating such risks as deemed necessary. The Board of Commissioners takes a role in monitoring the implementation of risk management activities yet providing full authority to management to manage the risks since the management knows best about the incurred risks during the Company's business process.

In 2011, the market demand for construction service showed an increase. The increasing demand is followed by the more tightening competitive climate. Management must be more prudent in selecting the projects by taking into account the external and internal factors to remain committed to quality perfection.

The identification of risks that may affect the business sustainability and the anticipation made by management to mitigate the risks are as follows:

### 1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients

The Company is facing financial risks arising from the default or delayed payments from its clients. Construction service agreements generally stipulate that payment is to be made by clients based on monthly progress and delayed payments exceeding the tolerance level may adversely affect the Company's cash flow and operating income.

Anticipation of and management of the payment risks are performed by thoroughly selecting potential clients by gathering information from various sources pertaining to the credibility of potential clients based on track records and secure funding resources. The draft agreement shall be evaluated to ensure that the agreement is free from multi-interpreted and unusual clauses found in construction service agreements. The Company shall also ensure that the down payment has been settled and shall also monitor the cash flow. Should there be any delayed payments, the Company will take measures in stages starting from making reminders in oral, in written, then slowing down or temporarily suspending the projects, and finally using negotiation approach and assisting to provide reference to banks/other financial institutions if deemed necessary.

# Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Risk Management and Compliance

## 2. Risiko Kenaikan Biaya

Risiko kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*) karena faktor-faktor eksternal di luar kendali perusahaan dapat terjadi dalam periode pengerjaan proyek. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya.

Untuk menghindari risiko tersebut, perusahaan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya di tiap proyek. Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) dilakukan setiap bulan untuk memantau progress proyek dan penyerapan anggaran. Pengadaan material-material pokok dilakukan secara bulk. Perusahaan memberlakukan sistem tender untuk pemasok dan sub-kontraktor secara ketat dan harga-harga pemasok/subkontraktor pokok disepakati mengikat di awal proyek. Perusahaan juga berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menjalankan program *Lean Construction* untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*).

## 3. Risiko Kinerja Sub-Kontraktor

Dalam mengerjakan proyek yang besar, Perusahaan didukung oleh banyak sub-kontraktor. Adakalanya sub-kontraktor tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan karena masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan atau project management skill yang kurang memadai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan tertundanya penyelesaian pekerjaan dan peningkatan biaya konstruksi yang berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dengan filosofi bahwa sub-kontraktor adalah mitra kerja, perusahaan menyikapi kondisi ini dengan secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan sub-kontraktor secara ketat, memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan, dan membantu mengatasi masalah keuangan secara proporsional.

## 4. Risiko Persaingan

Sektor konstruksi di Indonesia terlihat semakin kompetitif, dimana terjadi peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik perusahaan

## 2. Risk of Costs Increase

The risk of cost overruns due to external factors beyond the Company's control may incur during the project construction period. This may influence the Company's financial performance since the contract with client generally allows no room for adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred.

To prevent the occurrence of such risks, the Company closely monitors the cost components in each project. The Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting is held monthly to monitor the progress of the project and the cost absorption. The procurement of main materials is performed in bulk. The Company also applies a strict bidding process for suppliers and sub-contractors and the quoted prices from suppliers/sub-contractors are already agreed upon and binding at the preliminary stage of the project. The Company is also making efforts to improve productivity and efficiency by adopting Lean Construction program to monitor and reduce the unnecessary expenses (*waste*).

## 3. Risk of Sub-Contractor Performance

During the construction of major projects, the Company is supported by a number of sub-contractors. Sometimes the sub-contractors fail to meet the required target due to working capital issues, due to difficulties in obtaining the quality materials based on the required specifications or due to sub-standard project management skills. Such conditions may result in a postponement of work completion and in higher construction expenses that adversely affect the Company's entire performance.

Under the philosophy that sub-contractors are our working partners, we respond to such condition by actively monitoring and closely managing our sub-contractors, providing necessary technical and project management trainings, and supporting their financial problems in a proportional way.

## 4. Risk of Competition

Construction service sector in Indonesia is seemingly more competitive, in which there has been a rise in price competition among contractors,

kontraktor yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah maupun perusahaan kontraktor swasta.

Pengalaman TOTAL di sektor jasa konstruksi melahirkan strategi diferensiasi yang fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan TOTAL di ceruk pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perusahaan secara terus-menerus menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti infrastruktur perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi dan pemberian layanan tambahan.

## 5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan

Untuk mengantisipasi risiko tidak tercapai mutu dan waktu yang diinginkan, *Project Manager* dan departemen terkait sejak awal telah membuat identifikasi bersama mengenai masalah-masalah proyek berdasarkan gambar proyek, kondisi lapangan dan sebagainya. Hasil identifikasi kemudian dinyatakan dalam prosedur yang disebut Identifikasi Masalah Proyek (IMP) yang mengidentifikasi risiko di proyek dari empat aspek yaitu Mutu, Waktu, *Safety* (K3L) dan Produktivitas. IMP dan *project* plan yang berisi langkah penanggulangannya dipresentasikan oleh *Project Manager* kepada Direksi dan departemen terkait. Selanjutnya IMP dibahas dalam RPAPP (Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek) setiap bulan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan dalam penanggulangan masalah tersebut.

## 6. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia (SDM) adalah ketidaksesuaian pencapaian produktivitas dan standar aspek lainnya, yang ditargetkan, dikarenakan kompetensi SDM tidak mampu memenuhi standar kinerja. Sebagai perusahaan yang mengelola lebih dari 1.000 karyawan dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, perusahaan akan mengalami hambatan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan tepat.

Dalam mengelola risiko SDM, TOTAL selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan

this being the case for both government-owned-or-affiliated contractors and private contractors as well.

TOTAL's experience in construction service sector gives birth to a differentiation strategy that focuses on the best quality and is oriented on its customer satisfaction. By so doing, TOTAL positions itself in a specific market segment with relatively low competition level. To remain at the top of the competition, the Company continuously creates unique differences by optimizing the available resources such as the Company infrastructure, human resources, innovative developments, construction process and provision of additional services.

## 5. Risk of Not Meeting the Desired Quality and Time

To anticipate the risk of not meeting the desired quality and time, since the early stage Project Manager and related departments mutually identified the project issues based on architectural drawing, progress on field, et cetera. The identification results will then be set forth in a procedure called Project Issues Identification (IMP) which identifies the risks at the project from four aspects namely Quality, Time, Safety (HSE) and Productivity. IMP and project plan enclosing the solution steps shall then be presented by Project Manager to the Directors and related departments. IMP shall be subsequently discussed in Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting on a monthly basis to monitor and evaluate its performance and the progress for such solution.

## 6. Risk of Human Resources

Risk of human resources (HR) represents the inconsistencies between the achievement of productivity and other standardized aspects, which have already been targeted, due to HR inability to meet the performance standards. As a company managing more than 1,000 employees with diversified backgrounds such as their ages and educational levels, the Company would encounter challenges when its human resources are not appropriately managed.

In managing HR risks, TOTAL would always consider human resources as its main assets and its partners in achieving the Company's goals. The



## Manajemen Risiko dan Kepatuhan

### Risk Management and Compliance

perusahaan. Usaha yang telah dilakukan diantaranya adalah melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan. Sistem penilaian kinerja dan jenjang karir semakin disempurnakan. Remunerasi yang diberikan relatif di atas rata-rata dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

Indikator keberhasilan pengelolaan SDM di TOTAL antara lain tingkat produktivitas yang tinggi dan tingkat *turn-over* karyawan yang rendah, dimana hal ini selalu kami bandingkan dengan hasil survei kepuasan pelanggan sebagai acuan dari sisi lainnya.

#### 7. Risiko Perkembangan Teknologi Informasi

Bagi industri konstruksi, peranan teknologi informasi (TI) sangat penting karena dokumentasi yang lengkap sejak tahap awal perencanaan, tahap konstruksi di lokasi proyek sampai dengan hasil kerja konstruksi yang telah dilakukan, selalu dibutuhkan dengan cepat dan dengan akurasi yang tinggi. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan banyak kemudahan dalam industri konstruksi seperti menampilkan peta/gambar konstruksi dan informasi lainnya dengan sangat rinci, menentukan nilai, fungsi bangunan, material bangunan dan sebagainya.

Pada tahun 2011 TOTAL telah melakukan investasi teknologi informasi dengan membangun datacenter yang mencakup pembaharuan infrastruktur sistem *server*, *storage* dan *network* serta PC Desktop. Pembaharuan ini dimaksudkan untuk mendukung pengembangan modul-modul sistem aplikasi bisnis yang terintegrasi. Infrastruktur TI TOTAL harus mampu melayani kebutuhan komunikasi dan akses data lintas fungsi bisnis internal yang menjangkau sampai ke level operasional proyek. Risiko yang teridentifikasi dalam upaya pengembangan sistem TI secara *in-house* dan *customize* adalah timbulnya *change request* yang tidak teridentifikasi sejak awal. Hal ini menyebabkan pengembangan sistem yang sudah berjalan harus mengalami modifikasi dan hal ini berpotensi tertundanya implementasi sistem.

measures taken are among others by conducting employee satisfaction survey to identify the work satisfaction level among internal departments and within the projects, and satisfaction level with regard to the interaction with supervisors, colleagues and subordinates in their day-to-day work basis in accordance with the actual needs and demands on field. The performance assessment system and career paths are improved. The remuneration provided is relatively above average compared to companies with similar business.

The indicators of success in HR management in TOTAL are among others including high level of productivity and low turn-over level, which are consistently benchmarked against customer satisfaction survey results as a reference from another side.

#### 7. Risk of Information Technology Development

For construction industry, information technology (IT) plays a very important role since the complete documentations, that are from the early planning stage, the construction stage at the project sites, up to the work completion results, must always be obtained in a prompt basis and in a high accuracy level. The information technology advancement enables easiness for construction industry business such as displaying map/architectural drawings and other information in a very detailed description, determining the amounts, building functions, building materials and others.

In 2011 TOTAL already made investments in information technology by building a data center that covers the renewal of infrastructure for server system, storage system and network system as well as PC desktop. The renewal is intended to support the development of integrated modules of business application system. TOTAL IT Infrastructure should be capable of meeting the demand of communication and access data across internal business functions and reaching to the level of project operations. The risks identified for such effort to the in-house and customized IT system development are the emerging change requests unidentified at the beginning of the process. As a result, the already-in-progress system development would need to be modified and this would potentially lead to a delay in the system implementation.

Untuk meminimalisir risiko tersebut, manajemen telah menetapkan bahwa sepanjang tahun 2012 akan dilakukan pemetaan dan re-definisi proses bisnis yang berlangsung di TOTAL sesuai kebutuhan Perusahaan. Proses yang melibatkan konsultan ini mengidentifikasi dan menyepakati basis operasional Perusahaan. Dengan kerangka waktu yang cukup panjang, diharapkan seluruh proses bisnis internal dapat diintegrasikan dalam satu sistem yang komprehensif.

#### 8. Risiko Hukum

Dalam menjalin hubungan kerja dengan klien terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah lainnya dapat memberikan risiko hukum bagi perusahaan.

Untuk meminimalisasi dampak risiko hukum, kontrak dengan pelanggan selalu diperiksa oleh semua bagian yang terkait dengan cermat untuk meyakini bahwa klausa-klausa yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan dan adil bagi kedua pihak. Di samping itu, TOTAL mengikuti semua peraturan pemerintah yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Risiko tuntutan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi diantisipasi dengan pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

#### 9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan potensi hancurnya nama baik perusahaan karena ketidak-mampuan perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat terhadap isu eksternal yang terkait dengan perusahaan dan ketidak-mampuan dalam mengelola komunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan sehingga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan. Reputasi yang terkait produk dijaga dengan sistem manajemen mutu yang ketat dan komitmen memberikan nilai lebih untuk kepuasan pelanggan. Hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar proyek dijaga melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hubungan dengan publik dan media juga selalu dibina melalui salah satu fungsi *Corporate Secretary*.

To minimize such risks, management already resolved that during 2012 there shall be a mapping and re-defining of business processes already occurring in TOTAL based on the Company's business needs. The process which involves consultants will identify and agree upon the Company's operational basis. Within a quite extensive framework, the Company expects that all internal business process may be integrated in a comprehensive system.

#### 8. Legal Risk

In building relationship with its clients, the Company is exposed to potential risks of dispute or legal proceedings. Such condition may have impact on the Company's business activities and may result in financial losses. In addition, changes in regulations and other government policies may also give rise to the Company's legal risks.

To minimize the impact of legal risks, the agreements entered into with clients should always be carefully reviewed by all related departments to ensure that the clauses set forth already corresponding to the negotiation and showing fairness for both parties. In addition, TOTAL complies with all prevailing government regulations and ensures that all projects being constructed already meet all requirements. The risk of public demand against the potential environmental impact is anticipated by meeting all requirements set forth by central and regional governments pertaining to the management of environmental impact.

#### 9. Reputational Risk

Reputational risk represents the potential damage to the Company's reputation due to the Company's inability in taking the appropriate measures for the external corporate-related issues and inability in managing the communication with external stakeholders that may create negative perception towards the Company. The product-related reputation is maintained by adopting stringent quality management system and by making a commitment to provide added values for customer satisfaction. Good relationship with public or the community living near the project sites is maintained through *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs. Relationship with public and media are also continuously maintained through one of the functions of *Corporate Secretary*.

# Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

TOTAL mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar perusahaan menjadi kuat dan kompetitif.

TOTAL mobilizes all of its sources and capabilities to respond to challenges and to adjust to the dynamic market demand so as to create a strong and competitive company.

# Sumber Daya Manusia

Human Capital

## Membangun SDM Berkarakter m-TOTAL

Bagi TOTAL, sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Sebagaimana tersirat dalam visi perusahaan, kami secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Strategi pengelolaan SDM TOTAL adalah dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar perusahaan menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggungjawabnya, sehingga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja perusahaan.

Departemen SDM (*HRD Department*) mengambil peran aktif dalam proses mempersiapkan SDM yang mempunyai nilai tambah, yang selaras dengan kebutuhan bisnis yang ada. Dimulai

## Building Human Resources with m-TOTAL Character

For TOTAL, human resources represent the most important factor in achieving its competitive edge. As implied in the Company's vision, we are seriously positioning our employees as our strategic partner in running our business. TOTAL human resources management strategy is to make the most use of all of its sources and capabilities to respond to challenges and to adjust to the dynamic market demand so as to create a strong and competitive company. Each employee, either individually or in a team, is given opportunities to take bigger parts in their roles and responsibilities so that they give maximum contribution for the Company's performance.

HRD Department plays an active role in the process of preparing human resources with added values, which correspond to the prevailing business needs. Starting with the restructuring to strengthen HRD





dengan restrukturisasi untuk memperkuat organisasi Departemen SDM, Perusahaan melakukan pembenahan manajemen SDM yang terintegrasi, meliputi pengembangan Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System - HRIS*), manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karir serta pengembangan SDM.

#### Human Resources Information System

Bekerjasama dengan Departemen TI, Departemen SDM mengembangkan Sistem Informasi SDM (HRIS). Sasarannya adalah untuk mempermudah pelaksanaan bidang-bidang pekerjaan Departemen HRD dan mempercepat akses informasi tentang layanan SDM secara akurat dan terkini. Dengan adanya HRIS, manajemen dapat memperoleh informasi *real time* mengenai data yang berhubungan dengan SDM. Dengan implementasi HRIS, waktu dan biaya yang dikeluarkan bila manajemen SDM dilakukan secara manual dapat direduksi. HRIS saat ini masih dikembangkan dan rencananya akan diimplementasikan pada tahun 2012.

Department, the Company performs improvements in its integrated HR management, covering the development of Human Resources Information System (HRIS), performance management, recruitment system, compensation system and benefit, career development system and HR development.

#### Human Resources Information System

Together with IT Department, the Company's HRD Department develops Human Resources Information System (HRIS). The target is to facilitate HRD Department work processes and to expedite the information access to HR services in an accurate and updated basis. With the existence of HRIS, management could obtain real time information concerning HR-related data. With the implementation of HRIS, the Company could reduce the time and expenses incurred if still adopting manual HR management. HRIS at present is still being developed and planned to be implemented in 2012.

HRIS paling tidak akan berisi tiga modul program yaitu modul *Manpower Information Provider* (MIP), modul yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan strategis, dan modul program *Employee Self Service* (ESS).

#### Pengukuran Kepuasan Karyawan

Pengukuran Kepuasan Karyawan untuk semua jenjang yang dilakukan di awal tahun 2011 dimaksudkan untuk mengetahui dua hal. Pertama adalah mengukur tingkat kepuasan setiap karyawan berinteraksi dengan atasan, bawahan dan rekan kerja dalam menjalankan tugasnya. Kedua adalah mengukur tingkat kesadaran karyawan berperilaku yang selaras dengan konsep m-TOTAL. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah program kampanye untuk meningkatkan hasil pengukuran yang dianggap masih perlu perbaikan. Pada bulan Nopember dilakukan survei kedua untuk melihat perubahannya.

HRIS will at least contain three program modules which are Manpower Information Provider (MIP), the module that provides information for strategic decision making, and the module of Employee Self Service (ESS).

#### Employee Satisfaction Measurement

The Employee Satisfaction Measurement for all levels conducted in the beginning 2011 is intended to identify two matters. The first one is to measure the satisfaction level of each employee in their interaction with supervisors, subordinates and colleagues in performing their duties. The second one is to measure employee awareness level concerning the behavior that aligns with m-TOTAL concept. The follow up for which is a campaign program to improve the measurement results deemed to need improvements. In November, the second survey was conducted to observe any changes reflected.

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Pemantapan m-TOTAL

Pelatihan manusia TOTAL (m-TOTAL) telah berjalan selama dua tahun. Pelatihan bertujuan membangun perilaku seluruh karyawan TOTAL agar mempunyai kinerja, karakter dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan serta mempunyai kompetensi dan kepemimpinan untuk merespon tuntutan dan situasi kerja sehari-hari sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Survei pemahaman karyawan terhadap konsep m-TOTAL menunjukkan skor rata-rata di atas 3 dari skala 4. Walaupun masih terdapat beberapa faktor yang harus disempurnakan, kami menilai pelatihan tersebut berhasil membuka wawasan berpikir setiap manusia TOTAL untuk senantiasa berorientasi pada kepuasan pelanggan, menghasilkan kinerja prima dan memiliki kebanggaan pada profesi dan hasil karya. Oleh karena itu, mulai tahun 2011 pembentukan m-TOTAL lebih dimantapkan lagi dengan dimulai sejak proses rekrutmen calon karyawan, dan kualitas materi pelatihan yang semakin disempurnakan untuk semua *level*. Pelatihan diberikan penekanan pada aspek membangun hubungan antar individu, budaya, dan mengembangkan sikap kerja yang efektif dan produktif, khusus untuk *level leader* penekanan materi pelatihan adalah pada aspek kepemimpinan dan manajemen kerja. Pelatihan dilengkapi dengan analisa studi kasus dan diskusi interaktif.

### Rekrutmen dan Pengembangan Karir

Perusahaan melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, advertensi, *job fair*, referensi dan bilamana perlu melalui *head hunter*, khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk proyek yang berlokasi di daerah, kebutuhan karyawan juga diusahakan untuk dipenuhi dari tenaga kerja setempat, walaupun masih sangat terbatas ketersediaannya.

Perusahaan merekrut lulusan baru secara selektif dari perguruan tinggi terkemuka yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Calon karyawan diberikan pelatihan intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan di lapangan.

### m-TOTAL Enhancement

TOTAL people (m-TOTAL) trainings have been in progress for two years. The trainings are designed to develop the behavior of all TOTAL employees for the purpose that they have performance, characters and work spirit that align with the Company's values and have the competence and leadership to respond to the challenges and to the day-to-day work conditions in accordance with the Company's vision and mission. The survey regarding the understanding of m-TOTAL concept shows the average score of above 3 out of scale 4. Regardless of several factors that still need some improvements, we consider such trainings have been successful in opening up the mindset of each TOTAL personnel to remain customer-satisfaction oriented, to create excellent performance and to have pride in their profession and product delivered. Therefore, since the beginning of 2011 the development of m-TOTAL has been refined by starting from the recruitment process and by improving the quality of training materials for each level. The emphasis given in the trainings are on the aspect of building relationships among individuals, building corporate culture, and also the aspect of developing effective and productive work behavior, particularly for the leader level, the emphasis of the materials is on the aspect of leadership and work management. The trainings are equipped with case study analysis and interactive discussion.

### Recruitment and Career Development

The Company recruited its new hires under the principle of openness, fairness and equality. The selection process is conducted based on business needs and on the competence of the candidates. Candidates are selected through the company's website, job vacancy, job fair, reference and if necessary through head hunter, particularly for certain positions. For projects located in the regions, the Company exerts its most possible efforts to meet its needs for employees from local sources, though the availability of which is still very limited in number.

The Company recruited fresh graduates from prominent universities in a selective manner by selecting those having GPA and good potentials. Intensive trainings are provided for those candidates to expedite the adaptation process with the field works.



Pada tahun 2011 TOTAL merekrut 46 orang lulusan baru dari jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin dan Elektro. Mereka diberikan pembekalan selama dua minggu dan langsung ditempatkan di proyek dengan masa pelatihan lapangan selama enam bulan.

Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya. Salah satu program Departemen HRD pada tahun 2011 adalah mempersiapkan program pengembangan karir yang lebih tertata yang akan diimplementasikan pada tahun 2012. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja dan melalui seleksi yang berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *project manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi juga melibatkan jasa konsultan eksternal.

### Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2011, jumlah karyawan TOTAL mencapai 1.152 orang, meningkat lebih dari 11% dibandingkan tahun 2010 yang jumlahnya 1.035 orang. Peningkatan karyawan sejalan dengan kebutuhan pada proyek-proyek baru.

In 2011 TOTAL recruited 46 fresh graduates from Civil Engineering, Architecture, Mechanical Engineering and Electrical Engineering. Trainings were held for those fresh graduates for two weeks and they were immediately assigned at the projects with trainings on field for six months.

Each employee has equal opportunities to achieve the highest rank according to their abilities. One of HRD Department's program in 2011 is preparing a more organized career development to be implemented in 2012. The job promotions and grades are made based on the performance assessment and through a hierarchical selection. For promotions to Leader level such as project manager and department head and above, the selection process for which will also require the involvement of external consultant service.

### HR Profile

As of 31 December 2011, TOTAL has 1,152 employees, increasing more than 11% compared to 2010 with 1,035 employees. The increase is in line with the needs of employees in new projects.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Profil SDM TOTAL pada tahun 2011 dan perbandingannya dengan tahun 2010 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

The profile of TOTAL human resources in 2011 and its comparison with 2010 is depicted in the tables below:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember Workers based on level of education as of 31 December

Tingkat Pendidikan	2011			2010			Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
S2	26	6	32	23	6	29	Post Graduate
S1	369	85	454	313	69	382	Undergraduate
D3	96	6	102	87	8	95	Diploma
SLTA	517	29	546	487	26	513	Senior High School
SLTP	14	0	14	12	0	12	Junior High School
SD	4	0	4	4	0	4	Elementary
<b>JUMLAH</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>TOTAL</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Per 31 Desember Workers based on age as of 31 December

Kelompok Usia	2011			2010			Age
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
> 55 Tahun	22	6	28	15	4	19	> 55 Year
51 - 55 Tahun	71	4	75	65	5	70	51 - 55 Year
46 - 50 Tahun	156	13	169	139	8	147	46 - 50 Year
41 - 45 Tahun	253	21	274	231	21	252	41 - 45 Year
31 - 40 Tahun	354	30	384	353	38	391	31 - 40 Year
25 - 30 Tahun	124	29	153	94	18	112	25 - 30 Year
< 25 Tahun	46	23	69	29	15	44	< 25 Year
<b>JUMLAH</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>TOTAL</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan Kepangkatan Per 31 Desember Workers based on position level as of 31 December

Jabatan	2011			2010			Position
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Direksi	5	3	8	5	3	8	Director
Senior Manager	10	1	11	9	0	9	Senior Manager
Middle Manager	60	21	81	63	22	85	Middle Manager
Junior Manager / Senior Officer	164	24	188	143	19	162	Junior Manager / Senior Officer
Officer/Chief	406	44	450	354	35	389	Officer / Chief
Junior Officer/ Supervisor	224	13	237	256	16	272	Junior Officer / Supervisor
Administrasi	157	20	177	96	14	110	Administration
<b>JUMLAH</b>	<b>1.026</b>	<b>126</b>	<b>1.152</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>TOTAL</b>

#### Program Pengembangan SDM

Sudah menjadi komitmen TOTAL untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Salah satu program *Corporate Plan 2011* adalah pengembangan SDM yang lebih terstruktur. Termasuk dalam pengembangan SDM adalah memetakan kondisi dan kebutuhan SDM sampai dengan tiga-lima tahun ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan ketrampilan yang dipersyaratkan. Perusahaan menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara in-house maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar. Materi pelatihan teknis disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan. Pelatihan yang sifatnya pembekalan diberikan bagi karyawan baru (orientasi) dan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun (bekerjasama dengan pihak luar).

Jenis pendidikan dan pelatihan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/fungsional, pendidikan keahlian yang karena tuntutan tugasnya harus memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari badan sertifikasi yang diakui, pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* untuk mempertajam kualitas SDM.

Sebagai rencana jangka panjang, Perusahaan berkeinginan untuk mendirikan sejenis Sekolah TOTAL. Persiapan akan dimulai pada tahun 2012, yang difokuskan pada kurikulum untuk program *training center* yang nantinya akan dikembangkan secara bertahap.

#### HR Development Program

It has been TOTAL commitment to develop and educate employees in a continuous manner as one of the keys to maintain performance quality. One of the programs in *Corporate Plan 2011* is a more structured human resources development, including in which is the mapping of condition and human resources needs until the next three-five years and the strengthening of employee training and development programs.

Each employee has equal opportunities in improving his/her competence based on the potentials, abilities and skills required. The Company held various forms of trainings to improve employees' knowledge and competence through education and trainings held either in-house or at the premises of other educational institutions/external trainings. The materials for technical trainings are customized to the demands on field. The equipping trainings are provided for new employees (orientation) and for employees approaching retirement age (together in cooperation with external parties).

The types of education and trainings shall vary starting from skills, technical/functional competence, expertise which is due to work demand that requires Expert Certificate from a recognized certification body, managerial education, and various knowledge sharing sessions to sharpen the quality of human resources.

As for the long term plan, the Company intends to build a type of TOTAL school. Preparations would start in 2012 and focus on the curriculum for training center program which will then be developed in stages.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Berdasarkan pengelompokan jenisnya, kursus/seminar/pelatihan SDM yang dilaksanakan pada tahun 2011 dan jumlah pesertanya adalah sebagai berikut:

Based on its categorization, the courses/seminars/trainings of human resources held in 2011 and the number of participants are as follows:

**Tabel Jumlah Peserta Pelatihan tahun 2011 Berdasarkan Jenis Pelatihan**  
**Jumlah Peserta Pelatihan tahun 2011 Berdasarkan Jenis Pelatihan**

Kursus/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participant	Course/Seminar/Training
Kompetensi Inti	1.087	Core Competence
Manajemen Umum	366	General Management
Orientasi	161	Orientation
Presentasi Inovasi	138	Presentation of Innovation
<i>Product Knowledge</i>	223	Product Knowledge
Kompetensi Teknis dan Aplikasi	525	Technical Competence and Application
<b>Jumlah Peserta</b>	<b>2.500</b>	<b>Total Participant</b>

Selain program di atas, jajaran komisaris dan direksi berkeinginan untuk menambah wawasan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan mengundang pembicara dari IICD (*Indonesian Institute for Corporate Directorship*) dan secara rutin mengadakan acara bedah buku (*Management Books Reviews*). Pada kesempatan lain, Direktur Keuangan menghadiri workshop yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengenai program konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*) ke dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang akan diterapkan efektif pada 1 Januari 2012.

Other than the programs mentioned above, the Board of Commissioners and Directors intend to widen their horizon regarding good corporate governance practices by inviting speakers from IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) and by regularly conducting Management Books Reviews. In another opportunity, Financial Director attended a workshop held by Indonesian Institute of Accountants (IAI) concerning the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standard) to PSAK (Statement of Financial Accounting Standard) effective 1 January 2012.

Disamping itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada empat orang karyawan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi atas biaya perusahaan.

In addition, the Company also provided opportunities for four employees to pursue higher formal education on the Company's expenses.

Total biaya pelatihan pada tahun 2011 sebesar Rp2.480.689.597, meningkat lebih dari 130% dibandingkan biaya pelatihan pada tahun 2010 sebesar Rp1.075.000.000.

The total training expenses in 2011 amounted to Rp2,480,689,597, increasing by more than 130% compared to that of in 2010 amounting to Rp1,075,000,000.

#### Kompensasi dan Benefit

Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan grading system jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

#### Compensation and Benefits

Compensation represents all amounts received by an employee for the services rendered by such employee. The Company provides compensation to employees based on grading system of their ranks and the increase of their compensation correspond to the results of Performance Appraisal.

Kami berusaha memberikan remunerasi yang kompetitif sesuai dengan pasar perusahaan jasa konstruksi. Pada tahun 2011 biaya pegawai di TOTAL naik 26,2% dari tahun sebelumnya. Besaran biaya pegawai tahun 2011 mencapai 74,2% dari total biaya umum dan administrasi perusahaan dibandingkan 67,7% pada tahun 2010. Berdasarkan hasil survei pasar pada tahun 2010, Perusahaan kemudian menyesuaikan besaran kompensasi dan benefit untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mencapai kinerja yang diharapkan.

We exerted efforts to provide competitive remuneration based on the market of construction service companies. In 2011 the salary expenses at TOTAL increased by 26.2% compared to previous year. The amount of salary expenses in 2011 reached 74.2% of total Company's general and administrative expenses compared to 67.7% in 2010. Based on the market survey results in 2010, the Company adjusted the amount of its compensation and benefits to improve the welfare of its employees and to achieve the desired performance level.

Selain kompensasi yang bersifat uang seperti gaji dan bonus, Perusahaan juga memberikan tunjangan pelengkap/*benefit* seperti asuransi, Jamsostek, pengobatan, *medical check-up*, tunjangan ke luar kota, tunjangan daerah terpencil, kendaraan (untuk level tertentu) dan sebagainya.

In addition to the compensation in the form of cash such as salary and bonus, the Company also provides additional allowances/benefits such as insurance, Jamsostek, medical expenses, medical check-up, out-of-town allowances, remote area allowances, vehicles (for certain levels) and others.

Bekerjasama dengan rumah sakit, seluruh karyawan mendapat pemeriksaan medis (*general check-up*). Berdasarkan hasil pemeriksaan, diadakan seminar mengenai gejala-gejala gangguan kesehatan yang umum dan kiat-kiat pencegahannya.

In cooperation with a number of hospitals, the Company provides general check-up for all employees. Based on the medical check results received, the Company would then hold seminars concerning the symptoms of general health disorders and the tips on preventive actions.

Untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun, TOTAL memberikan pelatihan yang sifatnya pembekalan dari sisi kesiapan mental dan peluang-peluang untuk berwirausaha. Perusahaan mengundang narasumber dari luar yang telah menjalankan usaha pasca pensiun yang cukup berhasil, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi.

For employees approaching retirement age, TOTAL provides equipping trainings for mental readiness and opportunities for entrepreneurship. The Company invites external speakers who have successfully managed a post-pension business to share their experiences and to give motivation.

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja bagi yang telah mencapai masa kerja 25 tahun ke atas dan penghargaan TOTAL Award bagi karyawan (tim) yang berhasil menciptakan inovasi yang menimbulkan dampak yang berarti dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya atau waktu.

The Company awards those who have reached the 25 years of service and above and also provides TOTAL Award for employees (team) who have successfully made innovations that create significant impacts on the areas of quality, usefulness, and cost or time efficiency.



# Pengembangan Teknologi Informasi

## Information Technology Development

Peranan Departemen Teknologi Informasi (TI) di TOTAL secara keseluruhan adalah untuk menyediakan layanan sistem komputerisasi yang handal dan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Hal ini sejalan dengan salah satu keunggulan dasar perusahaan yang menyatakan bahwa TOTAL harus menjadi perusahaan yang unggul dalam sistem komputerisasi manajemen bisnis konstruksi. Pengembangan TI di TOTAL difokuskan pada pengembangan sistem aplikasi bisnis yang terintegrasi untuk mendukung operasional lintas fungsi bisnis yang ada, baik di kantor pusat maupun di kantor proyek.

### Membangun Infrastruktur TI Baru

Infrastruktur TI yang handal menjadi landasan utama dalam operasional sistem aplikasi bisnis, kebutuhan akses data serta komunikasi perusahaan. Pada tahun 2011 perusahaan melakukan investasi dalam beberapa hal di area infrastruktur TI.

In general, the role of Information Technology (IT) Department at TOTAL is to provide good and reliable service of computerization system aligned with the Company's business needs. This is in line with one of the Company's basic strengths declaring that TOTAL should be a Company showing excellence in the computerized system of construction business management. IT development at TOTAL is focused on the development of integrated business application system to support the existing cross business function operations, both at the head office and at the project offices.

### Building New IT Infrastructure

Reliable IT infrastructure serves as the main foundation for the Company's operational system for business applications, data access demand and corporate communication. In 2011 the Company made investments in several areas in IT infrastructure.

Manajemen memutuskan untuk membangun data center baru sebagai pusat layanan operasional sistem komputerisasi yang baru, yang meliputi infrastruktur sistem server, sistem network, serta sistem storage. Data center yang baru ini dirancang dengan fungsi-fungsi yang menopang sistem komputerisasi online antara kantor pusat dan kantor proyek. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas user dalam penggunaan sistem komputerisasi, TOTAL memperbaharui set komputer desktop di kantor pusat dan di kantor proyek secara bertahap.

Memfaatkan layanan VPN IP – MPLS dari Telkom Solution Business Partner, TOTAL membangun jaringan interkoneksi data private yang aman antara kantor pusat dengan setiap kantor proyek yang ada. Melalui jaringan interkoneksi data ini, sistem informasi dan komunikasi data dapat diakses secara online dan realtime dari setiap kantor proyek ke kantor pusat.

Implementasi sistem online dengan menggunakan layanan VPN IP – MPLS ini sudah dilakukan terutama di kantor-kantor proyek di wilayah JABODETABEK dan sebagian lain di kantor-kantor proyek di luar Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan dan Bali. Secara bertahap, semua kantor proyek TOTAL akan menggunakan sistem ini, dikombinasikan dengan layanan VPN IP – Internet, untuk kantor-kantor proyek yang tidak terjangkau oleh VPN IP – MPLS.

Management resolved to build a new data center as the center of new computerized operational system, covering the server system infrastructure, network system, and storage system. The new data center is designed with the functions that support the online computerization system from head office to project offices. In addition, for the purpose of enhancing users' productivity in utilizing the computerized system, TOTAL renewed its PC desktops at head office and at project offices in several stages.

Using the service of VPN IP – MPLS from Telkom Solution Business Partner, TOTAL builds a secure private data interconnection network connecting its head office to each of its project offices. Through this data interconnection network, information system and data communication could be accessed on line and real-time from each project office to head office.

The online system by adopting VPN IP – MPLS has been implemented mainly at the project offices within JABODETABEK area and some others at project offices outside Java such as Sumatera, Kalimantan and Bali. In stages, all of TOTAL project offices would adopt such system, combined with VPN IP – Internet service, for project offices that reside outside the coverage of VPN IP – MPLS.



## Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

### Implementasi Sistem TI Baru

Selaras dengan pembangunan data *center* baru, TOTAL mengimplementasikan sistem baru yang mengintegrasikan *Exchange*, *Sharepoint* dan *Lync*. Integrasi dari ketiga hal tersebut menghadirkan aspek kolaborasi kerja dan distribusi informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam lingkup perusahaan. Di tahun 2011, implementasi difokuskan dalam pengembangan portal perusahaan sebagai media distribusi informasi yang terintegrasi dengan sistem *email* perusahaan.

Pada tahun 2012, implementasi akan lebih diarahkan dalam pengelolaan sistem manajemen dokumen perusahaan dan fitur-fitur komunikasi melalui *audio/video call* serta *online meeting*. Hal-hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan efisiensi, efektivitas serta peningkatan produktivitas kerja antar unit kerja baik di kantor pusat maupun di kantor proyek.

Selain itu, pada tahun 2011 TOTAL juga mengimplementasikan HRIS (*Human Resources Information System*), untuk memperbaharui fungsi sistem pada departemen Personalia dan *Human Resources Development* (HRD). Untuk fungsi Personalia sudah dioperasikan bulan November 2011 dan fungsi HRD akan beroperasi mulai awal tahun 2012.

### Peningkatan Layanan TI

Dalam usaha meningkatkan mutu layanan terhadap penggunaan sistem komputerisasi, TOTAL memanfaatkan jasa layanan IT *Outsourcing* untuk pengelolaan *maintenance* dan *problem management* terhadap operasional aset peralatan TI yang dimiliki. Jasa layanan IT *Outsourcing* ini direncanakan mulai operasional pada bulan Januari 2012.

### Pelatihan dan Pengembangan SDM TI

Pada tahun 2011, Departemen IT melakukan perekrutan SDM baru untuk mengisi posisi sebagai *Business & Sistem Analyst*, *System Developer*, dan *System Engineer*. Para karyawan baru dibutuhkan untuk mendukung rencana pengembangan sistem komputerisasi, khususnya pengembangan sistem aplikasi bisnis yang dilakukan secara *in-house*.

### Implementation of New IT System

In line with the development of new data center, TOTAL implements a new system that integrates *Exchange*, *Sharepoint* and *Lync*. The integration of those three systems brings forth an aspect of work collaboration and information dissemination that would improve work productivity in the Company's business environment. In 2011, the implementation is focused on the development of the Company's portal as a media for disseminating information which is integrated with the Company's email system.

In 2012, the implementation will focus more on managing the documentation system and communication features through *audio/video call* and *online meeting*. Such facilities are intended to create efficiency, effectiveness and to enhance work productivity among work units both at the head office and at the project offices.

In addition, in 2011 TOTAL also implemented HRIS (*Human Resources Information System*), to renew the system functions at Personnel Department and Human Resources Development. As for Personnel function, the operation of which already commenced in November 2011 and HRD function in the beginning of 2012.

### IT Services Improvement

In the efforts of improving service quality for the utilization of computerization system, TOTAL shall benefit from the service of IT *Outsourcing* for its maintenance and problem management over the operations of IT assets owned by the Company. The IT *Outsourcing* service is planned to commence its operation in January 2012.

### Training and Development of IT Human Resources

In 2011, IT Department recruited new hires to fill the vacant positions of *Business & System Analyst*, *System Developer* and *System Engineer*. The new employees are needed to support the development plan of computerization system, particularly for the in house development of business application system.

Untuk meningkatkan kemampuan SDM TI, staf Departemen TI diberikan pelatihan secara intensif selaras dengan arah pengembangan sistem di TOTAL. Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru bagi SDM TI yang mengarah pada analisis kebutuhan bisnis dan arsitektur kebutuhan bisnis. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM TI diharapkan mampu membuat perencanaan strategis TI dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

### Rencana ke Depan

Manajemen telah menetapkan *corporate plan* di bidang TI dalam 5 tahun ke depan, yaitu mengembangkan satu paket bisnis yang terintegrasi *end-to-end* (*Integrated Business Management System*) untuk semua proses yang saling terkait dari hulu ke hilir. Di tahun 2012 akan dimulai langkah pertama yaitu pemetaan dan re-definisi proses bisnis yang berlangsung di TOTAL sesuai kebutuhan Perusahaan.

Nilai investasi pengembangan infrastruktur TI tahun 2011 yang mencakup pembangunan ruang *Data Center*, termasuk di dalamnya infrastruktur sistem server, sistem *network* dan sistem *storage*, pembaharuan infrastruktur PC Desktop dan aplikasi HR System termasuk jasa konsultasi untuk semua pekerjaan tersebut adalah sekitar USD 700.000.

To upgrade the skills of IT personnel, the Company provided IT department staff with intensive trainings in line with its system development goals. The Company also developed cooperation with one of its strategic partners to conduct trainings that provide knowledge and new perspective for IT personnel, leading to business need analysis and business need architecture. By understanding the business process integration, IT personnel are expected to be able to design IT strategic planning and able to perform changes and modifications of business process workflow.

### Looking Forward

Management already established a corporate IT plan for the next 5 years, which is developing an end-to-end integrated business package (*Integrated Business Management System*) for all mutually related processes from upstream to downstream. In 2012, the first step will begin the mapping and re-defining of business processes occurring at TOTAL in line with the Company's needs.

The value of the investments made in IT infrastructure development in 2011 covering the development of *Data Center*, including the infrastructure of server system, network system and storage system, the renewal of PC desktop and HR System applications including the consultant fees for all of which amounted to approximately USD 700,000.

# Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu industri yang melibatkan banyak tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Dari hasil survei, industri konstruksi mempunyai tingkat risiko yang besar terhadap kecelakaan kerja.

Terjadinya kecelakaan di tempat kerja yang disebabkan oleh "unsafe act" (faktor manusia) dan "unsafe condition" (faktor teknis) sangat mungkin terjadi. Setiap kecelakaan kerja yang terjadi berpotensi mengganggu efisiensi, produktivitas dan kualitas pekerjaan. Menurunnya kualitas dan terlambatnya penyelesaian pekerjaan yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja disamping mengakibatkan kerugian finansial, juga merusak reputasi perusahaan.

The construction service industry is one of the industries involving a high number of manpower with relatively low educational level. Based on survey results, the construction industry is exposed to a high risk level in work accidents.

The occurrence of accidents at working areas due to "unsafe act" (human factor) and "unsafe condition" (technical factor) is likely to happen. Any work accident that occurs is potentially leading to a distraction in efficiency, productivity and work quality. The decreasing quality and delayed work completion due to work accidents are not only resulting to financial loss but also damaging the company's reputation.



dari kiri ke kanan  
from left to right

- Alat Pengaman Kerja (APK) yang memadai membantu kondisi yang aman bagi pekerja.

*Adequate Safety Equipment helps in establishing a safe work environment*

- Subkontraktorpun diwajibkan menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) sesuai resiko pekerjaannya.

*Subcontractors shall use appropriate Personal Protective Equipment (PPE) according to the job risk*

## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

### Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen Lingkungan

Sejalan dengan komitmen TOTAL untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu, sesuai anggaran dan dengan kualitas terbaik, kami menempatkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L/HSE) sebagai perhatian utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan. Lebih dari itu, adalah hak dari pekerja untuk mendapatkan perlindungan terhadap potensi kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja, karena pekerja adalah salah satu modal usaha yang perlu dijaga dan dibina agar memberikan kontribusi maksimal terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Perlindungan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan hidup, secara prinsip sesuai kebijakan, manual, prosedur dan instruksi kerja yang mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* - OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Perusahaan memiliki K3L/HSE Department yang bertugas mengkoordinir dan mendukung pelaksanaan aspek-aspek K3L di proyek-proyek perusahaan. K3L/HSE Department juga melakukan inspeksi rutin terhadap pelaksanaan standar keselamatan dan sistem pelaporannya. Konsistensi pelaksanaan prosedur yang terkait dengan sertifikasi dipantau dan diberikan masukan perbaikan yang berkelanjutan agar memenuhi persyaratan sistem manajemen dan peraturan yang berlaku. Implementasi sistem diaudit secara rutin oleh badan sertifikasi *Société Générale de Surveillance* (SGS) untuk OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 dan Sucofindo untuk SMK3:1996.

### Keselamatan Kerja

TOTAL secara terus-menerus mengembangkan budaya keselamatan kerja yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, sub-kontraktor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja perusahaan.

Seluruh sub-kontraktor yang bekerja di lingkungan TOTAL wajib mematuhi aspek-aspek K3L/HSE. Persyaratan-persyaratan K3L telah diinformasikan

### HSE Management System and Environmental Management System

In accordance with TOTAL commitment to finalize each project on a timely basis, within the budget and with the best quality, we consider work safety, health and environment (HSE) as our main concerns starting from the planning stage up to the completion stage. More than that, it is the workers' right to receive protection against potential accidents and health disorders at work, since the workers represent one of business capital that needs to be maintained and developed to contribute at its maximum to the work in progress.

The protection against safety, health and environment is principally in accordance with the policies, manual, procedures and work instructions that refer to the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series - OHSAS 18001:2007, Regulation of Ministry of Manpower No.05/Men/1996, of Management System of Work Safety and Health, and ISO Environmental Management System ISO 14001:2004.

The Company maintains HSE Department assigned to coordinate and support the implementation of HSE at the Company's construction projects. HSE Department also performs routine inspection on the implementation of safety standards and its reporting system. The consistency of the implementation procedures related to the certification is monitored and is provided with continuous corrective input so as to meet the management system requirements and to comply with the prevailing regulations. The system implementation is regularly audited by certification body of *Société Générale de Surveillance* (SGS) for OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 and Sucofindo for SMK3:1996.

### Work Safety

TOTAL is continuously developing the work safety culture that is mutually supporting and involving active roles of all individuals including employees, sub-contractors and other parties who perform activities within the Company's work sites.

All sub-contractors working within TOTAL work environment are required to comply with HSE aspects. The HSE aspects have been pre-informed as early as

sejak awal tender agar sub-kontraktor sudah memperhitungkan dalam komponen biayanya. Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat sub-kontraktor dipresentasikan dan didiskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar K3L/HSE. Di tingkat operasional, para pekerja sub-kontraktor diberikan briefing awal (*induction*) untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan.

### Kesehatan Kerja

Perusahaan juga memperhatikan kesehatan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia dan lingkungan. Setiap laporan sakit yang dialami karyawan didata sehingga secara berkala bisa dianalisis, apakah terjadi kecenderungan (*trend*) sakit akibat kerja atau dipengaruhi oleh keadaan lingkungan kerja, untuk kemudian dapat diambil langkah-langkah pencegahannya.

Antisipasi dampak pekerjaan terhadap kesehatan sudah dilakukan dengan memasukkan ke dalam standar APD (Alat Pengaman Diri) seperti kewajiban menggunakan masker, penutup telinga, kacamata pelindung dan APK (Alat Pengaman Kerja) seperti *safety net*.

Tindakan preventif dilakukan dengan cara melakukan *Medical Check Up* rutin setiap tahun bagi semua karyawan. Khusus pemeriksaan kesehatan bagi pekerja proyek dilakukan bekerjasama dengan pihak Jamsostek atau tenaga kesehatan/klinik setempat. Setiap proyek juga diwajibkan menyediakan pos P3K. Selain itu di dalam lingkungan proyek, minimal setiap bulan sekali dilakukan pengasapan (*fogging*).

### Komitmen terhadap Lingkungan

Dalam upaya pengelolaan lingkungan yang terarah dan sistematis, TOTAL berpedoman pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Komitmen terhadap lingkungan ditanamkan pada setiap karyawan dan dituangkan dalam suatu Kebijakan Lingkungan. Kebijakan Lingkungan TOTAL merupakan komitmen manajemen untuk menerapkan, memelihara, mengembangkan, memperbaiki dan mengelola lingkungan hidup dengan tujuan mengidentifikasi, mengelola dan meminimalisir kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

the bidding process to enable the sub-contractors to pre-calculate their cost components. During the project implementation stage, the project plan already prepared by the sub-contractor shall be presented and discussed for the purpose of aligning their perception concerning HSE standards. At operational level, the sub-contracting workers are equipped with an induction program to shape their mindset and to establish the expected working attitude.

### Work Health

The Company also shows concerns to the health of its employees by creating healthy work environment, among others by performing measurements of the impact of an activity towards human and its environment. Each report of illness suffered by employees shall be noted to enable periodical analysis of such reports to observe whether there is any trend of illness due to the work itself or due to its work environment, so as to take the preventive actions.

Anticipation has been made for the impact of work on health as seen in the requirements of APD (Self Safety Tools ) standards such as the requirements to wear face mask, ear-bud, protective sunglasses and APK (Work Safety Tools) such as safety net.

Preventive actions are performed by conducting regular medical check-up on an annual basis for all employees. In particular, health check for project construction workers is conducted in cooperation with Jamsostek or local health support/clinical staff. Each project also requires an emergency post. In addition, fogging is required once a month at its minimum in the project sites.

### Commitment towards environment

In the effort of having a directly focused and systematic environmental management, TOTAL refers to Environmental Management System ISO 14001. Commitment to the environment issues is instilled in each employee and is set out in an Environmental Policy. TOTAL Environmental Policy serves as management's commitment to implement, maintain, develop, improve and manage the environment with the purpose of identifying, managing and minimizing the possibilities of negative environmental impact, developing positive impact and benefiting from the natural resources with a wise conduct.

## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

Dalam upaya mematuhi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 tahun 2010 tentang Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup, Perusahaan sedang dalam proses pengesahan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) untuk gedung Kantor Pusat dan TOTAL building kepada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD). DPLH berisi identifikasi dampak lingkungan yang harus dikelola dan langkah-langkah pengelolannya.

Selain itu gedung Kantor Pusat dan TOTAL building juga terpilih sebagai pilot project *"Energy Audit for building and industrial sectors in Indonesia"* oleh *Energy Efficiency in Industrial, Commercial, and Public Sector (EINCOPS)* dibawah Direktorat Konservasi Energi, Kementerian ESDM.

Sebagai perusahaan yang telah mengaplikasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, TOTAL ingin mengambil peran yang lebih bermakna dalam mengelola lingkungan hidup daripada sekedar mematuhi peraturan yang berlaku. TOTAL sedapat mungkin mengaplikasikan prinsip-prinsip *Green* baik di lingkungan Kantor Pusat maupun di proyek sebagai cerminan budaya perusahaan yang mengedepankan nilai kepedulian terhadap lingkungan dan generasi mendatang. Sikap peduli harus dimulai dari hal-hal kecil seperti penggunaan lampu yang tepat dan merancang sistem penerangan yang optimal, mematikan pendingin ruangan dan lampu jika tidak terpakai, meminimalisir penggunaan air, mengelola buangan sampah/limbah B3, mengurangi potensi pencemaran dari tumpahan oli dan solar genset dan sebagainya.

### Sosialisasi dan Pengawasan

Untuk mengawasi konsistensi penerapan standar K3L/HSE dan mengurangi resiko yang dapat terjadi, di setiap proyek ada HSE Officer dan/atau HSE Supervisor yang melakukan sosialisasi, pengawasan dan memberikan laporan bulanan rutin. Sosialisasi K3L/HSE di proyek dilakukan dengan program *"Induction"*, yaitu pengarahan untuk pekerja baru

In the efforts of complying with Law no. 32/2009 of Environmental Protection and Management and the Regulation of Ministry of Environment no. 14/2010 of Environmental Documents for Business and/or Activities Already Securing Business License and/or Activities License Yet Not Obtaining Environmental Documents, the Company is in the process of legalizing its Environmental Management Documents (DPLH) for its Head Office building and TOTAL building from Regional Government Office of Environmental Management (BPLHD). DPLH sets forth the identification of environmental impact that should be managed and its corresponding activities for managing such impact.

In addition, the Head Office building and TOTAL building are also selected as the pilot projects of *"Energy Audit for Building and Industrial Sectors in Indonesia"* by Energy Efficiency in Industrial, Commercial, and Public Sector (EINCOPS) under Directorate of Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources.

As a Company already adopting Environmental Management System ISO 14001, TOTAL intends to play a more significant role in managing the environment rather than merely complying with the prevailing regulations. TOTAL is at its best possible efforts applying the Green principles both in Head Office environment and at the project sites as a reflection of the Company's culture which prioritizes environmental concerns and future generation. Concerns should begin from small things such as using the appropriate lamps and designing the most efficient lighting system, turning off air conditioners and lights if unused, minimizing water consumption, managing the hazardous waste, and reducing potential pollution from oil and solar generator spill and others.

### Socializing and Monitoring

To monitor the consistency of implementation of HSE standards and to reduce the potential risks, each project has its own HSE Officer and/or HSE Supervisor who performs the socialization and monitoring and submits routine monthly reports. Socialization of HSE at the project is conducted in an *"induction"* program, which serves as guidance for new employees and guests/



dan tamu/pengunjung yang akan memasuki area proyek. Pengarahan untuk karyawan dilakukan dalam bentuk program *"Safety Talk"*, yaitu pengarahan secara bersama-sama untuk semua karyawan dan pekerja proyek yang dilakukan secara mingguan dan *"Tool Box Meeting"*, yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.

Sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Pusat diantaranya adalah:

- Program SAFEPRO yang bekerjasama dengan Asosiasi Ahli K3 Konstruksi (A2K4) untuk membentuk budaya K3 bagi semua personil proyek.
- Program penilaian (*assessment*) sebagai bentuk sosialisasi dan implementasi standar K3L.
- Pelatihan rutin spesifik terkait K3L seperti sosialisasi dan *awareness*.
- Program sertifikasi keahlian misalnya bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.

Selain itu, secara berkala tim K3L/HSE Department menjalankan program *Site Visit - Project Support*, untuk forum komunikasi, konsultasi dan *sharing* tentang masalah-masalah K3L yang terjadi di proyek. Kunjungan dilakukan sedikitnya dua kali dalam sebulan untuk satu proyek. Program ini lebih bersifat mengingatkan atau memberi penyuluhan yang menyentuh sisi perilaku dan pola pikir dalam menyikapi risiko kerja yang membahayakan atau merugikan.

Tim juga memeriksa hal-hal yang masih belum sesuai prosedur (*non-comply*) dan memberi solusi serta membantu penyusunan anggaran bidang *safety* pada proyek-proyek yang masih dalam tahap awal.

Dalam hal terjadi kecelakaan kerja, Perusahaan melakukan prosedur investigasi mencakup penyebab, penanganan dan antisipasi pencegahannya ke depan. Bila terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan korban jiwa, maka tim proyek harus mempresentasikan

visitors who will visit the premises. The guidance for employees is conducted in the program of *"Safety Talk"*, which is an instruction session together with all employees and construction workers which is held on a weekly basis and *"Tool Box Meeting"* which is daily instruction program performed in groups based on working areas or work disciplines.

Socialization and monitoring programs conducted by Head Office are among others:

- SAFEPRO program in cooperation with Association of Construction HSE experts (A2K4) to establish HSE culture for all project personnel.
- Assessment program as a form of socialization and implementation for HSE standards.
- Routine trainings specifically related to HSE such as socialization and awareness.
- Expertise certification program such as tools, electricity, scaffolding, and others.

In addition, on a regular basis the HSE Department performs *Site Visit - Project Support* as a forum for communicating, consulting and sharing of HSE issues encountered at the project sites. The visits are made at least twice a month for a certain project. The program acted more for reminding or giving instructions dealing with the attitude and the mindset in responding to the risks that may endanger or cause losses.

The team also performs checking on the non-compliant subjects and provides solutions and assists the safety budget preparation for the projects which are still at the preliminary stage.

In the event of any work accidents, the Company shall carry out investigative procedures which cover the cause, the handling and the anticipation of which in the future. Should there be any fatal accidents causing loss of life, the project team is required to provide

## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

secara langsung ke Kantor Pusat. Presentasi juga dimaksudkan sebagai sarana pembelajaran karena di dalamnya terdapat proses *corrective and preventive action*. Perusahaan memberikan santunan maupun biaya perawatan bagi korban selain perlindungan asuransi bagi seluruh pekerja di proyek melalui program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Sepanjang tahun 2010 telah dilakukan peningkatan parameter aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh. Perbaikan aspek K3L/HSE termasuk peningkatan standar Alat Pengaman Diri dan Alat Pengaman Kerja (APD dan APK) serta revisi Buku Saku K3L/HSE *pocket book* yang merupakan penyempurnaan dari buku saku K3L sebelumnya. Buku saku K3L (HSE *pocket book*) yang baru telah didistribusikan dan tata cara penggunaannya disosialisasikan di proyek-proyek TOTAL. Buku saku yang dilengkapi visualisasi ilustratif diharapkan mudah dicerna dan dipahami seluruh lapisan karyawan. Sosialisasi ditargetkan telah mencakup seluruh karyawan di proyek termasuk di luar Jawa pada akhir tahun 2011.

details of the accident in a direct presentation at Head Office. The presentation is also intended as a learning experience since there is corrective and preventive action in such process. The Company provides compensation or medical expenses for the victims in addition to the insurance for all construction workers at the project sites from Jamsostek program.

During 2010, the parameters of HSE aspect were entirely improved. The improvements of HSE aspects include the improved standards of Self Safety Tools and Work Safety Tools (APD and APK) and revised HSE pocket book which is an improved revision of previous version. The new HSE pocket book has been distributed and the utilization procedures have been socialized at TOTAL projects. The pocket book which is equipped with visualized illustrations is expected to be easy-to-digest for employees at all levels. The socialization is targeted to cover all employees at the project sites including those outside Java at the end of 2011.

### Pengakuan atas Komitmen K3

Berbagai penghargaan yang diperoleh perusahaan di bidang *safety* merupakan pengakuan terhadap komitmen dan pencapaian TOTAL di bidang K3L/HSE. Penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- *Zero Accident* dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur dan Bupati Kutai Timur untuk Proyek Masjid Agung Sangatta (Pebruari 2011)
- Tertib K3 dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk PT Total Bangun Persada Tbk (Maret 2011).
- *Zero Accident* dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Rumah Sakit Kedoya (Maret 2011).
- *Zero Accident* dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek BRI Ragunan (Maret 2011).
- *Zero Accident* dari Gubernur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Allianz Tower (Maret 2011).
- *Zero Accident* dari Menteri Tenaga Kerja RI untuk proyek Masjid Agung Sangatta (Mei 2011).
- *Zero Accident* dari Menteri Tenaga Kerja RI untuk proyek Allianz Tower (Mei 2011).

### Rencana ke Depan

Ke depan, Perusahaan akan terus meningkatkan parameter standar K3L/HSE dan menerapkan seleksi sub-kontraktor berdasarkan *safety performance*.

Perusahaan juga akan meningkatkan visi K3L/HSE dengan mulai mengintegrasikan seluruh aspek keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan dan mutu dalam suatu sistem manajemen QHSE (*Quality, Health, Safety & Environment Management System*). Bukan hal yang mudah untuk mencapai peringkat yang baik di dalam menerapkan sistem manajemen QHSE. Namun pencapaian dalam penerapan sistem manajemen QHSE akan menempatkan TOTAL di jajaran perusahaan kelas dunia.

### Recognition of HSE Commitment

Various safety awards received by the Company represent the recognition towards TOTAL's commitment and achievement in HSE. Such awards include among others:

- *Zero Accident* from Governor of East Kalimantan Province and Regent of East Kutai for Sangatta Grand Mosque project (Feb 2011)
- HSE Orderliness from Governor and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta for PT Total Bangun Persada Tbk (March 2011).
- *Zero Accident* from Governor and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta for Kedoya Hospital project (March 2011).
- *Zero Accident* from Governor and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta for BRI Ragunan project (March 2011).
- *Zero Accident* from Governor and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta for Allianz Tower project (March 2011).
- *Zero Accident* from Ministry of Manpower of Republic Indonesia for Sangatta Grand Mosque project (May 2011).
- *Zero Accident* from Ministry of Manpower of Republic Indonesia for Allianz Tower project (May 2011).

### Looking Forward

In the future, the Company would continuously improve its HSE parameter standards and would select its sub-contractors based on safety performance.

The Company would also refine its HSE vision by starting to integrate all aspects of work safety, work health, environmental protection and quality in a QHSE (Quality, Health, Safety & Environment) management system. It is not easy to achieve a good rank for the implementation of QHSE management system. Yet such QHSE achievement would place TOTAL at the level of the world-class companies.





# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan bisnis TOTAL akan meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang memiliki integritas dan nilai yang tinggi.

The implementation of good corporate governance principles in each business activities in TOTAL would enhance our reputation as a Company with high integrity and values.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Komitmen Pelaksanaan GCG

Visi TOTAL pada intinya adalah memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu kunci utama yang mendukung visi perusahaan adalah penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen TOTAL untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

### Commitment in GCG Implementation

TOTAL's vision is basically to create added values for its stakeholders. One of the main keys in supporting the Company's vision is consistently and consequently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and making them as work culture prevailing in the Company. Such understanding has served as the basis for TOTAL commitment in the conduct of good corporate governance in each business activity to achieve sustainable long-term business objectives.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek seperti:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG;
3. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko;
4. Rencana strategis perusahaan; dan
5. Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.

### KODE ETIK PERUSAHAAN

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG di perusahaan, Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola serta dokumen lainnya seperti Anggaran Dasar dan Kumpulan Peraturan Perusahaan adalah merupakan pedoman pelaksanaan Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan Serikat Pekerja juga menyepakati aturan-aturan terkait dengan hubungan industrial ketenagakerjaan dan aspek kedisiplinan.

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan manusia TOTAL (m-TOTAL) yang bertujuan agar karyawan TOTAL mempunyai kinerja, karakter dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan. Konsep m-TOTAL merupakan salah satu upaya sistematis yang menunjang tercapainya keberhasilan penerapan GCG di TOTAL.

### STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Setiap organ mempunyai peran kunci dalam pelaksanaan GCG.

Through active roles of and full support from Board of Commissioners and Directors, TOTAL ensures the implementation of GCG principles in each business aspect and in all lines of organization, which are manifested in the following aspects such as:

1. The implementation of roles and responsibilities of Board of Commissioners and Directors;
2. The completeness and the conduct of duties of the Committees under Board of Commissioners monitoring the effectiveness of GCG implementation;
3. The implementation of compliance and risk management functions;
4. Corporate strategic plans; and
5. Various types of transparency of information concerning the Company's activities and finance.

### CORPORATE CODE OF ETHICS

To ensure the effectiveness of GCG implementation in the Company, the Company requires that the GCG Guidelines and other documents such as Articles of Association and Compilation of Corporate Regulations should become the Company execution guidelines. Also, the Collective Labor Agreement (PKB) between management and Labor Union has agreed upon the rules pertaining to industrial relationship and disciplinary aspects.

All employees are required to participate in m-TOTAL trainings which are designed to make TOTAL employees possess the performance, character and work spirit aligned with the corporate culture. The m-TOTAL concept represents one of the systematic efforts which support the success of GCG implementation in TOTAL.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Companies, the organs of a Company are made up of Shareholders through the General Shareholder Meeting, Board of Commissioners, and Directors. Each member of Board of Commissioners and Directors is wielding authority and accepting responsibility in accordance with its respective functions as mandated in the Articles of Association and in accordance with the rules and regulations. Each organ has its key roles in the effective implementation of GCG.



Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite-komite membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan.

Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan setiap komite diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Selain Komite Audit yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris TOTAL dibantu oleh 2 (dua) komite lain yaitu Komite Pengembangan Usaha serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, manajemen telah membentuk organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Board of Commissioners also established functional committees to empower the monitoring function of Board of Commissioners. The committees assist Board of Commissioners in performing their roles and responsibilities, and also formulate the policies of Board of Commissioners in accordance with the scope of work of the respective committees.

The decision for the establishment of such committees is stipulated in a Decision Letter of Board of Commissioners and each committee is led by one member of Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioner. In addition to the Audit Committee that the Board of Commissioners is required to establish, TOTAL's Board of Commissioners is assisted by two other committees which are Business Development Committee and Nomination and Remuneration Committee.

In addition, as a public company, management already established supporting organs such as working units to control, watch and be held accountable for the implementation of GCG while at the same time also acting as working partners for the committees under Board of Commissioners. Such working units are Corporate Secretary and Internal Audit reporting directly to President Director.



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi, menyetujui resolusi penting perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penunjukan auditor eksternal serta menyetujui besaran remunerasi dan dividen.

RUPS Tahunan 2011 diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011 yang menghasilkan keputusan-keputusan penting sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan Komisaris dan Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan-tindakan kepengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyatakan pengesahan atas Neraca dan perhitungan Rugi/Laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
3. Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

Annual General Shareholders Meeting (AGM) is an organ in the company whose authority is not vested in the Board of Directors or Board of Commissioners within the limit set forth by the law or Articles of Association. In AGM, the shareholders are entitled to obtain any information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Directors so long as such information is related to the meeting agenda and is not against the Company's interest.

AGM is entitled to make amendments on the Company's articles of association, to appoint the Board of Commissioners and Directors, to establish the segregation of duties and authorities among the members of Directors, to give endorsement on the Company's significant resolutions, merger, liquidation, acquisition or spin-off. Through AGM, shareholders make a resolution to approve or decline the reports from Board of Commissioners and Directors, to approve the appointment of external auditor and to approve the amounts of remuneration and dividend.

Annual AGM in 2011 was held on 28 April 2011 with the highlights of resolutions as follows:

1. Approving the Report of Commissioners and Directors concerning the Company's management for the year ended 31 December 2010, and granting full acquittal and dismissal (*acquit et de charge*) to the Directors of the Company for their management activities for the year ended 31 December 2010 providing that such management has been reflected in the Company's Annual Report.
2. Endorsing the Company's Balance Sheet and Statements of Income for the year ended 31 December 2010.
3. Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended 31 December 2010 as follows:
  - a. An amount of Rp10,000,000,000 (ten million rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company.

b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp. 50.024.700.000 (Lima puluh miliar dua puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah) atau sekitar 62% dari seluruh laba bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Dengan demikian, setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp. 14,67 (empat belas rupiah enam puluh tujuh sen) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- Pembayaran dividen akan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2011.
- Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Jumat, tanggal 20 Mei 2011, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Senin, tanggal 23 Mei 2011.
- Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Rabu, tanggal 25 Mei 2011 sedangkan ex dividen mulai Kamis, tanggal 26 Mei 2011 di pasar tunai.

c. Sisanya sebesar Rp. 20.747.632.027 (dua puluh miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu dua puluh tujuh rupiah) di bukukan sebagai laba di tahan.

4. Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penentuan gaji dan fasilitas Direksi dan Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk kepada Dewan Komisaris. Disamping itu, penentuan gaji dan fasilitas dewan komisaris oleh Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk, dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan, kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.

b. An amount of Rp50,024,700,000 (fifty billion twenty four million seven hundred thousand rupiah) or approximately 62% of total net income generated by the Company for the year ended December 31, 2010 is declared cash dividend. Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp14.67 (fourteen point sixty seven rupiah) whose payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market as follows:

- The dividend payment will be made on Wednesday, 8 June 2011.
- Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Friday, 20 May 2011, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Monday, 23 May 2011.
- In the cash market, cum dividend is as of Wednesday, 25 May 2011 while the ex dividend starts on Tuesday, 26 May 2011 in the cash market.

c. The remaining amount of Rp20,747,632,027 (twenty billion seven hundred forty seven million six hundred thirty two thousand and twenty seven rupiah) is recorded as retained earnings.

4. Delegating the authority held by AGM to the Board of Commissioners to settle the amount of salary and facilities of Directors and President Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk. In addition, the authority to settle the amount of salary and facilities of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
5. Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2011 and granting the authority to the Company's Director to determine the auditor's fees by taking into account the Audit Committee's considerations.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Selanjutnya, pada hari yang sama, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan untuk menetapkan perubahan pengurus Perseroan dengan mengangkat saudara Saleh sebagai Direktur PT Total Bangun Persada Tbk sampai dengan 4 tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Janti Komadjaja	Presiden Direktur   President Director
2	Hindrawati Tjahjani	Direktur   Director
3	Handoyo Rusli	Direktur   Director
4	Akam Wiranjaya	Direktur   Director
5	Moeljati Soetrisno	Direktur   Director
6	Lio Sudarto	Direktur   Director
7	Dedet Syafinal	Direktur   Director
8	Saleh	Direktur   Director

### DEWAN KOMISARIS

#### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

#### Pencalonan dan Pengangkatan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, komposisi dan jumlahnya diangkat dan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat serta dapat

Then, on the same day, Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) had resolved to change the composition of the Company's Directors by appointing Mr. Saleh as a Director of PT Total Bangun Persada Tbk for the next 4 years based on the Company's Articles of Association, unless AGM resolved otherwise.

As a result, the composition of the Company's Directors is as follows:

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### Roles and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is held accountable to the AGM and the role of the President Commissioner is to coordinate the activities of Board of Commissioners. The role of Board of Commissioners is collectively supervising the management of the Company and providing advice related to the policies made by the Directors in managing the Company. The commissioners are continuously monitoring the effectiveness of the Company's policies, and the Director's performance decision making process, including the implementation of strategies to meet the expectation of shareholders and other stakeholders. The result of such monitoring attached with the review and opinion from Board of Commissioners would then be submitted to AGM as a component to evaluate the performance of Directors.

#### Nomination and Appointment of Commissioners

The composition and number of Board of Commissioners is concluded by AGM by considering the vision, mission and strategic plans of the Company to enable an effective, quick, accurate and independent decision making process. The procedures for the

bertindak secara independen. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan. Calon Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

#### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Semua anggota berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris TOTAL saat ini berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Ir. Komajaya	Presiden Komisaris   President Commissioner
2	Pinarto Sutanto	Komisaris   Commissioner
3	Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris   Commissioner
4	Drs. Wibowo	Komisaris   Commissioner
5	Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen   Independent Commissioner
6	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.	Komisaris Independen   Independent Commissioner

#### Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2011 Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) kali rapat termasuk bersama Direksi, Presiden Direktur dan komite-komite yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat kuartalan bersama Direksi dengan agenda mengevaluasi kinerja, membahas *corporate plan*, manajemen SDM, survei penerapan program m-TOTAL, program asesmen bagi manajer, kebijakan pemberian fasilitas pinjaman perumahan bagi karyawan dan *salary review*.
2. Rapat bersama Komite Pengembangan Usaha membahas peluang-peluang pengembangan usaha.
3. Rapat bersama Presiden Direktur membahas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

nomination, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners are mutually established by the Board of Commissioners in accordance with the Company's business needs, by meeting the main criteria which include competence, willingness and attitude.

The performance of Commissioners is evaluated by shareholders in AGM. In general, the performance of Board of Commissioners is measured based on the roles and responsibilities set forth in the prevailing regulations and the Company's articles of associations and the mandate from shareholders.

#### Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises 6 (six) members, which includes 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members domicile in Indonesia. The composition of TOTAL's Board of Commissioners appointed in EGM on 18 May 2011 is as follows:

#### Board of Commissioners Meetings

Throughout 2011 the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings including those with the Directors, President Director and other committees covering the following activities:

1. Quarterly meetings with Directors with the agenda of performance evaluation, corporate plan discussion, human resources management, m-TOTAL implementation program survey, manager assessment program, policy of housing loan facility for employees and salary review.
2. Meetings with Business Development Committee to discuss the business development opportunities.
3. Meetings with President Director to discuss the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Data kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Ir. Komajaya	Presiden Komisaris   President Commissioner	9
Pinarto Sutanto	Komisaris   Commissioner	9
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris   Commissioner	9
Drs. Wibowo	Komisaris   Commissioner	9
Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen   Independent Commissioner	9
Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.	Komisaris Independen   Independent Commissioner	9

The data regarding the attendance of the Board of Commissioners in such meetings are as follows:

### KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

#### Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik dan kriteria keanggotaannya mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam ketentuan tersebut, anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan dua orang pihak independen.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit terutama adalah memiliki integritas yang tinggi, memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan, memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

#### Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk pada tahun 2007 dengan surat pemberitahuan ke Bapepam Nomor: 056/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit. Dalam Piagam tersebut telah diatur secara lebih rinci

### COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

#### Audit Committee

Audit Committee is a committee established by Board of Commissioners to assist the Board in monitoring the Directors' functions of managing the Company in accordance with the good corporate governance principles. The members of Audit Committee are appointed and terminated by Board of Commissioners and reported to AGM.

The establishment of Audit Committee for a public company refers to the Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, Regulation No. IX.15 of the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee. Under such regulations, the Audit Committee is composed of at least one Independent Commissioner as the Head of Committee and two independent personnel.

The qualifications for Audit Committee are mainly having high integrity, accounting or finance educational background, good competence in reading and understanding financial statements, good knowledge and experience in line with his/her educational background and good communication skills.

#### Composition of Audit Committee

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/I/2007 dated 24 January 2007. Audit Committee already established an Audit Committee Charter which serves as a work guideline. The charter governs in details the vision, mission,

baik mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, tanggung jawab pelaporan, serta program pengenalan bagi anggota baru. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua/Komisaris Independen   Chairman/Independent Commissioner
2	Dra. Alida Basir Astarsis	Anggota   Member
3	Sonis, SE.	Anggota   Member

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, dua anggota Komite Audit tersebut adalah pribadi yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada manajemen PT Total Bangun Persada Tbk. Dalam kaitan ini, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Komite Audit mendorong terciptanya praktik yang sehat dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal dan etika bisnis yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kecukupan dan integritas tata kelola dan efektivitas pengendalian internal.
2. Terlaksananya fungsi audit internal yang berlandaskan pada integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan informasi dan independensi.

objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority and code of ethics, reporting responsibility, and induction program for new members. The composition of the Audit Committee is as follows:

To maintain independence in the conduct of their duties, two members of Audit Committee are those who have no relationship, either direct or indirect, with the Company. Thus, all members of Audit Committee have already met the criteria of independence, skills, experience and integrity required under the prevailing regulations.

#### Roles, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

The roles and responsibilities of Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing the monitoring function and providing input to management of PT Total Bangun Persada Tbk. In this regard, the Audit Committee performs its roles and responsibilities in a professional and independent manner without any interference from any parties which are not in conformity with the rules and regulations.

Audit Committee supports the establishment of proper practices in financial reporting, risk management, internal control, and good business ethics. In the conduct of its duties, Audit Committee is fully responsible for the presentation of financial statements which confirm with the prevailing standards and regulations, and also for the adequacy of risk management and internal control system and for the compliance with prevailing regulations.

The roles and responsibilities of Audit Committee are to ensure the following:

1. The adequacy and integrity of the governance and the effectiveness of internal control.
2. The implementation of internal audit functions with the underlying basis on integrity, objectivity, competence, confidentiality and independence.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

3. Terlaksananya audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi kaidah-kaidah standar akuntansi yang berlaku.
5. Iklim disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya fraud dan praktik-praktik manajemen keuangan yang tidak sehat.
6. Mengkaji dan melaporkan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerjasama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Auditor.

#### Kegiatan Komite Audit tahun 2011

Secara umum, selama tahun 2011 Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Secara berkala melakukan kajian atas laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit akhir tahun.
2. Membantu manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dalam pengembangan sistem internal kontrol, dan efektivitas pelaksanaan internal audit.
3. Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit, dan penyusunan program kerja internal audit.
4. Memberikan masukan untuk penyempurnaan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
5. Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari auditor internal dan auditor eksternal.
6. Menyampaikan pemahaman mengenai GCG dan memberikan masukan kepada manajemen untuk meningkatkan GCG.
7. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

3. The implementation of objective and independent external audit process in accordance with the prevailing professional standards.
4. Qualified financial statements in conformity with the accounting principles.
5. Disciplinary environment and the awareness of the importance of internal control so as to minimize the fraud likelihood and unhealthy financial management practices.
6. The review and reporting of issues that require the attention of the Board of Commissioners.

In performing its functions, Audit Committee is entitled to have access to the records and information of employees, financial data, assets and other resources within the Company for the purpose of performing their duties. In exercising its authorities, Audit Committee works in cooperation and coordination with Internal Audit Unit and External Auditor.

#### Activities of Audit Committee in 2011

In general, the activities of Audit Committee in 2011 were as follows:

1. Periodically performing analysis of quarterly financial statements and year end audited financial statements.
2. Assisting the management of PT Total Bangun Persada Tbk in developing the internal control system, and the effective conduct of internal audit.
3. Providing input for the purpose of improving the internal audit's annual work plan, and preparing internal audit program.
4. Providing input for the purpose of improving the conduct of audit performed by external auditor.
5. Discussing audit findings and monitoring the follow up actions taken by Management on the recommendations made by internal auditor and external auditor.
6. Communicating their understanding on GCG-related matters and providing input to management to improve such GCG.
7. Preparing the annual work plan of Audit Committee and the report concerning the Audit Committee activities.

Kegiatan di atas diselenggarakan dalam bentuk rapat Komite Audit yang diadakan sebanyak 22 kali, terdiri dari 15 kali rapat dengan Internal Audit dan Eksternal Audit, 3 kali rapat dengan manajemen PT Total Bangun Persada Tbk, dan 4 kali rapat internal tim Komite Audit. Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	6
Dra. Alida Basir Astarsis	Anggota   Member	21
Sonis, SE.	Anggota   Member	22

#### Profil Komite Audit

##### Drs. H. Mustofa, Ak.

\* Profil Drs. Mustofa, Ak. dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

##### Dra. Alida Basir Astarsis

Dilahirkan di Solo pada tanggal 16 Mei 1949, Alida Basir Astarsis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1979. Mengawali karir di PT Unilever Indonesia (1979-2004) dengan posisi terakhir sebagai Group Audit Manager. Menjadi anggota Komite Audit di PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk antara tahun 2005 dan 2009, dan sejak 2009 hingga saat ini menjadi anggota Manajemen Risiko. Sejak Juli 2011 juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Sepatu Bata Tbk. Menjadi anggota Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2007. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia sejak 2001 dan Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006.

##### Sonis, SE.

Dilahirkan di Jambi, 1963, Sonis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1988. Memulai karir di PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) sebagai Staf Akunting, kemudian Putera Group (1987-1989) sebagai staf di bagian *Finance*. Beliau juga pernah bekerja di Salim Group (1989-1998) terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst; PT Damba Intra (1999-2006) sebagai Finance Controller; dan PT Green Planet Indonesia (2005-2007) sebagai Advisor di bidang Finance dan Management. Sejak tahun 2007 beliau merupakan anggota dari Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk.

The activities mentioned above were held during the 22 Audit Committee meetings, comprising 15 meetings with Internal Audit and External Audit, 3 meetings with management of PT Total Bangun Persada Tbk, and 4 internal meetings with Audit Committee team. The data concerning the attendance of each member is as follows:

#### Audit Committee Profile

##### Drs. H. Mustofa, Ak.

\* The profile of Drs. Mustofa, Ak. is available in the Profile of Board of Commissioners.

##### Dra. Alida Basir Astarsis

Born in Solo on May 16, 1949, Alida Basir Astarsis graduated from Faculty of Economics at Airlangga University, Surabaya, majoring in Accounting, in 1979. She started her career at PT Unilever Indonesia (1979-2004) with the last position as Group Audit Manager. She then became an Audit Committee member of PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, from 2005 to 2009, and since 2009 up to present she has been a Risk Management member. Since July 2011 she has been serving as an Audit Committee member in PT Sepatu Bata Tbk. She became a member of Audit Committee in PT Total Bangun Persada Tbk in 2007. She has also been a member of the Indonesian Accountants Association since 2001, and the Indonesian Audit Committee Association since 2006.

##### Sonis, SE.

Born in Jambi, in 1963, Sonis graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting in 1988. She started her career working at PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) as the Accounting Staff, and then moved to Putera Group (1987-1989) as a staff member in the Finance Department. She also worked with Salim Group (1989-1998) with the last position as an Internal Auditor & Financial Analyst, with PT Damba Intra (1999-2006) as Finance Controller, and PT Green Planet Indonesia (2005-2007) as Finance and Management Advisor. Since 2007 she has been a member of the Audit Committee at PT Total Bangun Persada Tbk.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha mempunyai tugas untuk melakukan kajian kesempatan bisnis baru, pengembangan usaha di masa depan dan mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite juga bertanggung jawab dengan keyakinan bahwa kesempatan atau ekspansi yang baru sesuai dengan budaya, visi dan misi perusahaan.

#### Susunan Keanggotaan Komite Pengembangan Usaha

Semua anggota Komite Pengembangan Usaha memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai. Anggota Komite Pengembangan Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Pinarto Sutanto	Ketua   Chairman
2	Ir. Komajaya	Anggota   Member
3	Drs. H. Mustofa, Ak	Anggota   Member
4	Liliana Komajaya, MBA	Anggota   Member

\* Profil Anggota Komite Pengembangan Usaha disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

#### Kegiatan Komite Pengembangan Usaha tahun 2011

Sepanjang tahun 2011, Komite mengadakan rapat yang membahas peluang-peluang pengembangan usaha sebanyak 3 (tiga) kali disamping pertemuan-pertemuan informal sebagai kajian pendahuluan terhadap usulan-usulan/ide-ide mengenai suatu prospek usaha baru. Dengan prinsip *"two heads are better than one"*, Rapat Komite Pengembangan Usaha juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dan bila perlu mengundang narasumber dari luar agar kajian masalah dapat lebih tajam dari berbagai sudut pandang, termasuk mendeteksi berbagai risiko yang ada. Komite juga hadir dalam rapat-rapat gabungan komite-komite, Dewan Komisaris dan Direksi. Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

### BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

#### Roles and Responsibilities of Business Development Committee

The Business Development Committee is responsible for reviewing potential business opportunities and the proposed future expansion and presenting their findings to Board of Commissioners. The committee is also responsible for ensuring that such new opportunities or expansion are aligned with the Company's culture, vision and mission.

#### Composition of Business Development Committee

All members of Business Development Committee have the proper competence, knowledge and background. The composition of Business Development Committee is as follows:

#### Activities of Business Development Committee in 2011

In 2011, the Committee held 3 (three) meetings to discuss the business development opportunities in addition to informal meetings as a preliminary analysis of proposals/ideas pertaining to the prospect of a new businesses. With the principle of *"two heads are better than one"*, the Business Development Committee Meetings were also attended by other members of Board of Commissioners and if deemed necessary, such meetings also invited external resources in order to obtain sharper analysis from different points of view, including detecting the various associated risks. The Business Development Committee members also participated in the joint meetings of other committees, Board of Commissioners and Directors. The data concerning the attendance of each member is as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Pinarto Sutanto	Ketua   Chairman	3
Ir. Komajaya	Anggota   Member	3
Drs. H. Mustofa, Ak	Anggota   Member	3
Liliana Komajaya, MBA	Anggota   Member	3

Komite Pengembangan Usaha melakukan kajian usaha, baik ekspansi maupun diversifikasi perusahaan. PT Total Bangun Persada Tbk telah memutuskan untuk mulai memasuki sektor properti dengan membentuk anak perusahaan PT Total Persada Development (TPD). Ke depan, perusahaan masih akan fokus ke bisnis utama di konstruksi *highrise building* sambil terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perusahaan tidak menutup diri terhadap tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti *power plant* dan industri. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite N & R) bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan pembinaan dan pengawasan berkenaan dengan permasalahan nominasi dan remunerasi di perusahaan termasuk merumuskan kebijakan di bidang nominasi dan remunerasi. Tugas dan fungsi Komite meliputi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang tepat sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserved*) sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar di industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji

Business Development Committee performs business analysis, both for the purpose of the Company's expansion and diversification as well. PT Total Bangun Persada Tbk resolved to start stepping into property sector by establishing a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD). In the future, the Company would still focus on its core business in high-rise building construction, while at the same time continuously analyzing new business opportunities. The Company does not shut itself from project offers from other sectors such as power plant and industry. The Company will consistently adopt prudent principles to address such project offers.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (N&R Committee) is responsible for assisting the Board of Commissioners in developing and monitoring of nomination-and-remuneration related matters in the Company including formulating the policies for nomination and remuneration. The roles and functions of the Committee include:

1. Preparing the selection criteria and nomination procedure for the members of Board of Commissioners and Directors so that the nomination of members of Directors and Board of Commissioners meets the requirements and placement within the right functions in accordance with the corporate governance guidelines. The committee also performs analysis and provides input for written consent from Commissioners on the proposed nominations of Commissioners and Directors.
2. Providing policy recommendation for the remuneration of members of Board of Commissioners and Directors so that the Board of Commissioners and Directors receive fair and deserved compensation in proportion to their respective roles, responsibilities and performance based on the Company's remuneration system. The policy regarding the amount of salary, benefits,

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

- Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
- Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan PT Total Bangun Persada Tbk.
- Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG pekerja TOTAL.

### Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Drs. Paulus A. Setiawan	Ketua   Chairman
2	Ir. Komajaya	Anggota   Member
3	Drs. Wibowo	Anggota   Member

\* Profil Anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2011

Sepanjang tahun 2011 Komite mengadakan 6 (enam) kali rapat. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Selain rapat internal, Komite juga memberikan pandangan dan masukan dalam rapat kuartalan Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan agenda yang terkait dengan manajemen SDM seperti *turn-over* karyawan, manajemen karir, pengembangan manusia (program m-TOTAL) dan job grading. Komite juga hadir dalam

allowances and facilities shall refer to the market development in similar industry. The competitive level of salary and allowance for Commissioners and Directors is evaluated on annual basis and if deemed necessary, Committee recommends the adjustments to Board of Commissioners.

- Preparing the reports with regard to the implementation mentioned above to be submitted to the Board of Commissioners and would then be reported to shareholders through Annual AGM to obtain approval and endorsement from shareholders.
- Performing analysis and assessment of share ownership plan/stock option for Commissioners and Directors and employees of PT Total Bangun Persada Tbk.
- Providing opinions and proposals for management through the Board of Commissioners concerning the human resources-related aspects, such as among others the payroll system, pension system, industrial relationship issues and compliance with GCG principles for TOTAL employees.

### Composition of Nomination and Remuneration Committee

All members of N&R Committee have the proper skills, knowledge and background. The members of N&R Committee are the members of Board of Commissioners with the composition as follows:

### Activities of Nomination & Remuneration Committee in 2011

In 2011, the Committee held 6 (six) meetings. The N&R Committee meetings were also attended by other members of Board of Commissioners. In addition to the internal meetings, the Committee also conveyed their points of view and inputs in the quarterly meetings with Board of Commissioners and Directors in the discussion of the agenda pertaining to human resources management such as employee *turn-over*, career management, human resources

rapat gabungan komite-komite, Dewan Komisaris dan Direksi. Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Drs. Paulus A. Setiawan	Ketua   Chairman	6
Ir. Komajaya	Anggota   Member	6
Drs. Wibowo	Anggota   Member	6

Komite bersama Komisaris telah berhasil menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai Pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

- Kebijakan dasar gaji bulanan berikut peninjauan tahunan bagi karyawan serta bonus tahunannya.
- Pedoman rasio manajemen gaji Direksi dalam perbandingannya dengan gaji Komisaris.
- Pedoman perolehan tantiem bagi anggota Direksi dan Komisaris.

Disamping itu, Komite memberikan masukan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai:

- Perlunya penerapan manajemen talenta (*talent management*) yang memantau kinerja seseorang dari tahun ke tahun untuk mempersiapkan jenjang karir yang lebih terarah.
- Perlunya perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk mempersiapkan pergantian orang secara terencana dan tepat, khususnya pada posisi-posisi strategis.
- Perlunya melakukan evaluasi gaji secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi, tingkat gaji pada industri konstruksi melalui survei terbatas, dan survei tingkat kepuasan karyawan.
- Perlunya upaya yang lebih intensif dan komprehensif untuk memastikan bahwa budaya kerja m-TOTAL terimplementasi dan menjadi perekat dalam kerja sehari-hari yang dirasakan oleh segenap karyawan serta berdampak pada mutu pelayanan pelanggan.

Memperhatikan saran dari Dewan Komisaris, pada tahun 2011 perusahaan telah menerapkan manajemen talenta dengan menguji, memetakan dan memperhatikan SDM yang mempunyai potensi sebagai "*promising for the future*". SDM dengan kinerja yang baik harus diperhatikan, dihargai, diberi kesempatan untuk maju dalam karir.

development (m-TOTAL program) and job grading. The N&R Committee also participated in the joint meetings of other committees, Board of Commissioners and Directors. The data concerning the attendance of each member is as follows:

The N&R Committee together with Commissioners successfully established several basic policies as a guideline for Directors in performing their duties, among others:

- Policies for monthly income including the annual review for employees and their annual bonuses.
- Guideline for managing the ratios of remuneration for Directors and Commissioners.
- Guideline for annual bonus for members of Board of Directors and Commissioners.

In addition, the Committee provides inputs for management through the Board of Commissioners concerning:

- The importance of talent management which monitors the individual performance from year to year to prepare a more directed career path.
- The importance of succession planning to prepare the successors in a well-prepared and proper manner, particularly for strategic positions.
- The importance of making salary evaluation in a comprehensive manner by considering the factors of inflation rate, salary level in construction industry through a limited survey, and employee satisfaction level survey.
- The importance of a more intensive and comprehensive effort in ensuring that m-TOTAL work culture has been implemented so that such culture would bond and create an alignment on a day-to-day basis that all employees could experience themselves and that would have impact on the customer service level.

By responding to the recommendations from Board of Commissioners, in 2011 the Company already adopted the talent management by testing, mapping and observing human resources having potentials to be "*promising for the future*". The personnel with good performance should be observed, appreciated, and be given opportunities to make progress in their career.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### DIREKSI

#### Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direksi melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Secara hukum, Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direksi secara kolegal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan strategi perusahaan, kebijakan dasar keuangan, organisasi dan SDM serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
2. Mengajukan usulan pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang di atur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Komisaris serta Keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS, menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategis perusahaan.
4. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perusahaan sampai jenjang tertentu.

#### Pencalonan dan Pengangkatan Direksi

Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dimana anggota Direksi tersebut dipilih dari calon-calon yang diusulkan oleh Dewan Komisaris atas masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Direksi TOTAL adalah 4 (empat) tahun

### DIRECTORS

#### Roles and Authorities of Directors

The main roles of Directors are to manage the Company in accordance with the Company's interest and goals and to act as the leaders in managing the Company. Directors perform all actions and measures concerning the management and the ownership of the Company's wealth including binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, within the limits set forth in the Company's articles of association. Legally, Directors represent the Company within or outside the court.

In performing such main duties, Directors through Directors meetings are collegially authorized to:

1. Establish the corporate strategies, basic financial policies, organization and human resources and information and communication technology system in the Company.
2. Submit the corporate management proposals that require approval from Commissioners and/or written consent from Commissioners and AGM approval, then to implement such proposals in accordance with the procedures set forth in the Articles of Association, in the Commissioners approval and in AGM resolutions.
3. Exert efforts to achieve the Company's targets in financial aspect, operational aspect, and administrative aspect already agreed upon and resolved in AGM, establish the performance targets and the Company's performance evaluation through an organizational mechanism including the Company's strategic plans.
4. Grant the project approvals, monitor and make corrections on the implementation of which.
5. Establish the organizational structure and appoint certain key officers up to certain levels.

#### Nomination and Appointment of Directors

The procedures for nomination, replacement and dismissal of members of Directors are governed in the Company's Articles of Association. The appointment and dismissal of members of Directors are performed by AGM in which such members of Directors are selected from the candidates nominated by the Board of Commissioners based on the input from Nomination & Remuneration Committee. The

dan dapat dipilih kembali. Jabatan Direksi merupakan jabatan karir yang terbuka bagi seluruh karyawan TOTAL yang dinilai memenuhi seluruh persyaratan yang ada, menjalani proses *fit and proper test* dan mempunyai rekam jejak kinerja yang memuaskan.

#### Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama mereka dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direksi. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

#### Susunan Direksi

Direksi TOTAL beranggotakan 8 (delapan) orang dan bertugas secara kolegal. Agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembidangan tugas diantara anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya namun tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 April 2011 adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Janti Komadjaja, Msc.	Presiden Direktur   President Director
2	Ir. Hindrawati Tjahjani	Direktur   Director
3	Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur   Director
4	Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur   Director
5	Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur   Director
6	Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur   Director
7	Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur   Director
8	Ir. Saleh, MM.	Direktur   Director

years of service for TOTAL Directors are 4 (four) years and they may be re-elected. The Directors positions are the positions open for all TOTAL employees who are deemed to meet all criteria required, undertake fit and proper test process and have a satisfactory track record.

#### Directors Performance Evaluation

The performance of Directors and the implementation of their main duties are evaluated by Board of Commissioners in the joint meeting of Directors and Board of Commissioners held on a quarterly basis. The results of Directors' performance evaluation shall be an integrated part of the compensation scheme and incentives for Directors. The Directors' performance evaluation results serve as a basis for shareholders consideration to dismiss and/or re-appoint the Directors. Such performance evaluation represents a tool for assessing and improving the effectiveness of Directors.

#### Composition of Directors

TOTAL's Directors consist of 8 (eight) personnel and they work collegially. So as to create more efficiency and effectiveness in the conduct of their duties, the Company segregates the duties among the members of Directors in accordance with their areas of expertise and competence yet without diminishing the collegial responsibilities of the Directors in managing the Company. Each member of Directors may perform the duties and make his/her decisions yet such decision shall represent a shared responsibility. All members of Directors including the President Director have equal position. The role of President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of all Directors.

The composition of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk following the GSM on 28 April 2011 is as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegal. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembedaan tugas antara anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembedaan tugas antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

#### Janti Komadjaja

Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di Dewan Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan *Management Representative*.

#### Hindrawati Tjahjani

Membawahi Departemen Logistik, Administrasi Personalia, HRD dan *Property & Building Management*.

#### Handoyo Rusli

Membawahi Departemen *Equipment*, HSE, *General Affair* dan mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

#### Akam Wiranjaya

Mengkoordinasikan dan mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

#### Moeljati Soetrisno

Membawahi Departemen *Accounting*, *Cash Operation*, *Project Control*, *Information Technology* dan *Investor Relations*.

#### Dedet Syafinal

Mengkoordinasikan dan mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

### Segregation of Duties of Directors

Directors perform their duties collegially. However, to create more efficiency and effectiveness in the conduct of their duties, the Company segregates the duties among the members of Directors in accordance with their areas of expertise and competence. The segregation of duties among Directors shall not diminish the responsibilities of Directors in collegially managing the Company. Each member of Directors may perform the duties and make his/her decisions yet such decision shall represent a shared responsibility. All members of Directors including the President Director have equal position. The role of President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of Directors.

The roles of each member of Directors are as follows:

#### Janti Komadjaja

As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under all Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Management Representative.

#### Hindrawati Tjahjani

Managing Logistics Department, Personnel Administration, HRD and Property & Building Management.

#### Handoyo Rusli

Managing Equipment Department, HSE, General Affairs and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

#### Akam Wiranjaya

Coordinating and monitoring all projects under his supervision.

#### Moeljati Soetrisno

Managing Accounting Department, Cash Operation, Project Control, Information Technology and Investor Relations.

#### Dedet Syafinal

Coordinating and monitoring all projects under his supervision.

#### Lio Sudarto

Membawahi Departemen *Marketing*, *Estimation*, *Project Development*, *Construction Engineering & Research Development*, mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

#### Saleh

Membawahi Departemen *Legal*, *Product Quality*, *Customer Care*, mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

### Rapat Direksi

Selama tahun 2011, Direksi mengadakan 39 kali rapat baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut

Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran   Attendance
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur   President Director	38
Ir. Hindrawati Tjahjani	Direktur   Director	30
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur   Director	38
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur   Director	37
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur   Director	37
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur   Director	37
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur   Director	36
Ir. Saleh, MM.	Direktur   Director	37

### Rapat Gabungan

Disamping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, selama tahun 2011 anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali untuk pembahasan kinerja perusahaan per kuartal dan 1 (satu) kali rapat antara Presiden Direktur dengan Dewan Komisaris mengenai kebijakan dasar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Direksi hadir dalam kelima rapat tersebut.

### KEBIJAKAN REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menentukan remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris memberikan

#### Lio Sudarto

Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.

#### Saleh

Managing Legal Department, Product Quality, Customer Care, coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

### Directors Meetings

In 2011, Directors held 39 meetings to perform evaluation of the Company's performance achievements or other matters as deemed necessary. The data concerning the attendance of each Director is as follows:

### Joint Meetings

In addition to the Board of Commissioners meetings and Directors meetings, in 2011 the members of Board of Commissioners and Directors also held 5 (five) joint meetings to discuss the Company's performance per quarter and 1 (one) meeting for President Director and Board of Commissioners concerning the policy of remuneration basis for Board of Commissioners and Directors. All members of Directors were present at those five meetings.

### POLICY OF REMUNERATION FOR COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In accordance with the Company's articles of association, the remuneration of Board of Commissioners and Directors is established through AGM. In determining the remuneration of Directors, N&R Committee for the remuneration of Board of



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

hasil kajian sebagai dasar RUPS untuk memutuskan besarnya kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 April 2011, pemegang saham melimpahkan wewenang penentuan gaji dan fasilitas Direksi dan Presiden Komisaris kepada Dewan Komisaris, serta gaji dan fasilitas Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 18.227.410.336 sementara pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061.

Perinciannya adalah sebagai berikut:

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (dalam Rupiah) Contracts Cost (in Rupiah)

	2011	2010
Komisaris   Commissioners	5.073.768.968	3.879.183.159
Direksi   Directors	13.153.641.368	9.034.253.902
Jumlah   Total	18.227.410.336	12.913.437.061

#### Pelatihan Direksi

Pada tahun 2011 Direksi mengikuti beberapa pelatihan/ seminar/workshop sebagai berikut:

#### Pelatihan Direksi 2011

##### Board of Directors's training in 2011

No.	Tanggal   Date	Topik   Subject	Penyelenggara   Organizer	Peserta   Participant
1	24 February	Effective Corporate Social Responsibility		Janti Komadjaja
2	5 May	Challenges on Lean Manufacturing Implementation in Indonesia		Janti Komadjaja
3	26-27 July	Indonesian Construction Seminar		Handoyo Rusli
4	22 & 29 November	International Best Practices on Corporate Governance	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	All BOC-BOD member
5	Regularly	Books Review	Internal, conducted by Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.	Directors, Branch Office Heads

Commissioners submits the analysis results as a basis for AGM to determine the amount of compensation given to Directors.

Based on AGM resolution on 28 April 2011, shareholders delegated the authority of determining the amount of salary and facilities for Directors and President Commissioner to the Board of Commissioners, and the salary and facilities of Board of Commissioners to President Commissioner by taking into account the recommendations given by N&R Committee.

The amount of remuneration is established by considering the amount of income in prior years, the workload and responsibilities, and then adjusted to the executive remuneration level in similar industry. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2011 was amounting to Rp18,227,410,336 whereas in 2010 amounting to Rp12,913,437,061.

The breakdown is as follows:

#### Director's Trainings

In 2011, the Directors participated in a number of trainings/seminars/workshops as follows.

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap akhir tahun, Komisaris dan Direksi melaporkan kepemilikan saham di perusahaan. Per 31 Desember 2011, kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

#### Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2011 BOC and BOC's share ownership as of December 31, 2011

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Kepemilikan Saham   Share Ownership	
			Jumlah   Number	Prosentase   Percentage
1.	Ir. Komajaya	Presiden Komisaris President Commissioner	24.800.000	0,73%
2.	Pinarto Sutanto	Komisaris Commissioner	62.232.500	1,83%
3.	Liliana Komajaya, MBA	Komisaris Commissioner	0	0,00%
4.	Drs. Wibowo	Komisaris Commissioner	0	0,00%
5.	Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
6.	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
7.	Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur President Director	0	0,00%
8.	Ir. Hindrawati Tjahjani	Direktur Director	0	0,00%
9.	Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur Director	0	0,00%
10.	Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur Director	124.000	0,00%
11.	Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	600,620	0,02%
12.	Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur Director	0	0,00%
13.	Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur Director	179.800	0,01%
14.	Ir. Saleh, MM.	Direktur Director	249.000	0,01%

#### Kasus Litigasi dan Perkara Penting

Selama tahun 2011 tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan maupun Direksi dan Komisaris yang sedang menjabat.

#### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2011, secara korporasi TOTAL tidak melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer, Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

#### Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors

At the end of each year, Commissioners and Directors report their shares ownership in the Company. As of 31 December 2011, the Commissioners and Directors share ownership percentage is as follows:

#### Litigation

In 2011 there were no legal proceedings involving the Company or its current Directors and Commissioners.

#### Transactions with Conflict of Interest

In 2011, at corporate level TOTAL entered into no transactions which may have conflicting interests, as stipulated under Bapepam Regulation No.IX.E.1, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

#### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed by and reports to President Director. Corporate Secretary has 4 (four) main functions for the purpose of assisting the duties of Directors, which are as *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer, Investor Relation*, and Administration of Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of a good corporate governance.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan membina komunikasi eksternal maupun internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi dan instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, mengelola informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan dan meneruskan informasi yang perlu mendapat perhatian Direksi dan Dewan Komisaris khususnya terkait dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.

Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, selalu mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai juru bicara yang memberikan informasi kepada investor atas kinerja dan prospek perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu, membina hubungan baik dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham.

Sepanjang tahun 2011, kegiatan Hubungan Investor secara rutin melayani investor dan analis yang ingin mendapatkan informasi terkini tentang perusahaan, baik melalui kunjungan ke perusahaan/proyek, melalui telepon, sms dan email. Investor Relation juga mengeluarkan *press release*.

As Liason Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary facilitates and develops external and internal communication, builds good relationship with the capital market authorities, all capital market supporting professionals, media and all organizations related to the Company's business environment. Corporate Secretary also provides the channel of communication for public and other stakeholders, manages information that needs to be conveyed to the Company's internal environment and passes on the information that should be of concern for Directors and Board of Commissioners particularly those related to law and governance.

As a Compliance Officer, Corporate Secretary should ensure that the Company's articles of association have been implemented, prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in capital market, and also take notice, follow, and ensure that the Company has already met the rules and regulations.

As Investor Relation, Corporate Secretary is functioning as the spokesperson who provides information to investors on the Company's performance and prospect including financial aspect in an actual, accurate and timely manner, develops good relationship with the observers of finance/capital market and other financial institutions, manage, analyze and prepare the reports concerning the Company's strategic information particularly in economy and finance related to the Company's business environment, coordinate the conduct of AGM and manage the list of shareholders

During 2011, the Investor Relation activities cover the routine service for investors and analysts who wish to obtain the latest information regarding the Company, either through visits to company/projects, via telephone, short text messages and email. Investor Relation also issues press release.

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan perusahaan sebagai emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (Bapepam-LK dan KSEI), diantaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Data CEO Emiten.
- Laporan Rencana dan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan 2010.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan.
- Pengkinian Data Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal

Pada tahun 2011 perusahaan menyelenggarakan beberapa acara dengan investor dan analis pasar modal baik di Jakarta maupun di luar negeri seperti Hong Kong dan Singapura sebagai berikut:

No.	Types of Events	Day/Date
1	DB Access Indonesia Conference (Island Shangri-la, Hong Kong)	Mon, August 1st, 2011
2	CIMB Indonesia Corporate Day (Grand Hyatt, Bali)	Fri, July 15th, 2011
3	Citi Indonesia Investor Conference 2011 (Hotel Mandarin Oriental, Jakarta)	Wed, June 22nd, 2011
4	Public Expose, Analyst Meeting, Press Conference (Company's Headquarter, Jakarta)	Thurs, April 28th, 2011
5	DB Indonesian Corporate Days (Singapore)	Tue, April 5th, 2011

### Corporate Secretary Activities

For the purpose of complying with the capital market regulations, Corporate Secretary corresponds to submit various information that is required to be submitted by the Company as an issuer to the capital market authority and capital market supporting agency (Bapepam-LK and KSEI), such as among others:

- Monthly Report of Liabilities Denominated in Foreign Currency
- Data concerning the CEO of Issuer
- Report of AGM and EGM Plan and Agenda and their drafts of advertisement
- Submission of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements
- Submission of Annual Report 2010
- Announcement of the Company's Public Expose
- Updates of the Company's profile
- All reporting requirements to capital market authorities.

In 2011, the Company held various events together with the investors and analysts of capital market in Jakarta and overseas such as Hong Kong and Singapore as follows:

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



**Elvina Apandi Hermansyah, MSc.**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan laporan Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006, Sekretaris Perusahaan PT Total Bangun Persada adalah Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Elvina Apandi Hermansyah lahir tahun 1976 di Teluk Betung, Lampung. Lulus dengan gelar Master in Science jurusan Investment and Finance, di Universitas Middlesex, London, Inggris pada tahun 1999 setelah sebelumnya menyelesaikan studi akuntansi dan keuangan di Universitas De Montfort, Leicester, Inggris. Merintis karir sebagai Manager Corporate Communication & Investor Relation di PT Gajah Tunggal Mulia pada tahun 1999, pada tahun 2001 ia pindah ke PT Kuo Capital Raharja sebagai Research Analyst sampai tahun 2005 dan tahun 2006 menjadi Sekretaris Perusahaan di PT Total Bangun Persada Tbk sampai sekarang.

### KETERBUKAAN INFORMASI

TOTAL dalam melakukan penentuan klasifikasi informasi akan senantiasa berdasarkan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Informasi yang bersifat non rahasia dimungkinkan untuk dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai.

Tidak ada informasi penting yang disampaikan ke Publik pada tahun 2011

### Corporate Secretary Profile

Based on the Company's report to PT Bursa Efek Indonesia in its assignment letter No. 1701/B.3-540/V/2006 dated 29 May 2006, the personnel assigned as the Corporate Secretary is Elvina Apandi Hermansyah, Msc.

Elvina Apandi Hermansyah was born in Teluk Betung, Lampung, in 1976. She graduated with a Master degree in Science in Investment and Finance from Middlesex University, London, England in 1999 after she obtained her Accounting and Finance degree from De Montfort University, Leicester, England. She started her career as Corporate Communication & Investor Relation Manager at PT Gajah Tunggal Mulia in 1999, and in 2001 she moved to PT Kuo Capital Raharja as Research Analyst until 2005, and in 2006 she became Corporate Secretary at PT Total Bangun Persada Tbk up to present.

### TRANSPARANCY OF INFORMATION

In classifying the information, TOTAL always refers to the prevailing rules and regulations. Non-confidential information is allowed for publication and is accessible for public through proper means of communication and facilities.

There was no important event reported to the Public in 2011

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan, masyarakat umum dan investor melalui situs [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com), yang memuat informasi terkini seperti profil perusahaan, kemajuan proyek, berita Perseroan mulai dari tahun 2006 sampai yang terkini, seminar/forum yang diikuti Perseroan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai perusahaan, calon pelanggan, investor dan masyarakat umum dapat menghubungi *contact person* di bawah ini:

Bidang   Field	Contact Person	Nomor Telpon   Telephone Number	e-mail address
Pemasaran/Umum Marketing/General	Hengky Sidartawan, Dipl. Ing.	+6221 5666999 ext. 670 +628164857078	hengky@totalbp.com
	Ir. Lio Sudarto	+62-021-5666999, ext. 601	antonlio@totalbp.com
	Endang Sambuaga	+62-021-5663063	esambuaga@totalbp.com
Hubungan Investor Investor Relation	Elvina A. Hermansyah, MSc.	+6221 5666999 ext.205 +62-021-5664217 +628161929045	elvina.hermansyah@totalbp.com

### KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN

Sejak memasuki industri konstruksi, TOTAL telah menetapkan strategi diferensiasi dengan fokus utama untuk menjadi perusahaan yang memberikan layanan kepada pelanggan secara sempurna dengan menyajikan kualitas kerja terbaik untuk memenuhi harapan pelanggan. Kepuasan pelanggan menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dan merupakan kunci dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Tolok ukur kinerja layanan yang digunakan untuk pencapaian sasaran adalah besaran *Customer Satisfaction Index* (CSI) dimana survei kepuasan pelanggan meliputi pertanyaan-pertanyaan mengenai kualitas pekerjaan, metode, waktu pelaksanaan, pelayanan dan lain-lain dan dilakukan untuk seluruh proyek yang dikerjakan oleh TOTAL. Hasil survei CSI menunjukkan pencapaian indeks yang terus

To obtain information regarding PT Total Bangun Persada Tbk, the Company opens wide the access to information for stakeholders, general public and investors through a website [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com) which contains the most recent information such as corporate profile, progress of projects, corporate news from 2006 up to present, seminars/forums attended by the Company both local and overseas, organizational structure, good corporate governance (GCG), financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) and others.

To obtain further information concerning the Company, any potential customers, investors and general public may contact the person below:

### COMMITMENT TO CUSTOMERS

Upon entering construction industry, TOTAL established its differentiation strategy with its main focus on being a company that provides excellent customer service by providing the best work quality to meet the customer expectation. Customer satisfaction serves as a measuring tool for the Company's success and becomes a key in sustaining the Company's business in a long term.

The benchmark adopted for such service performance to achieve the target is the Customer Satisfaction Index (CSI) in which survey the questions concerning the work quality, method, work period, service and others and the survey is conducted in all projects developed by TOTAL. CSI survey results have shown a steadily increasing index and the Company set its targeted level of 80% in 2011. The survey result is used as a

meningkat dan ditetapkan oleh perusahaan sebagai target CSI yang harus dipenuhi oleh setiap proyek yang pada tahun 2011 ditetapkan target sebesar 80 %. Hasil survei ini dipakai sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kinerja dan inovasi terus menerus yang didukung oleh seluruh karyawan TOTAL. Sebagai tindak lanjut dari survei tersebut, departemen terkait didorong untuk meningkatkan kinerjanya agar tingkat kepuasan pelanggan terhadap kinerja TOTAL dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Untuk menangani komplain pelanggan, perusahaan mempunyai unit khusus yaitu Departemen *Customer Care*. Peran *Customer Care* (CC) menjadi sangat penting karena kepuasan pelanggan sudah menjadi komitmen mutlak bagi TOTAL. Karena perusahaan memiliki komitmen untuk melayani pelanggan tidak hanya dalam masa kontrak tapi juga masa pasca kontrak, maka tugas CC tidak hanya sekedar menerima komplain dan meneruskan ke unit terkait, tetapi juga menjamin penanganan komplain sudah dilaksanakan sesuai keinginan pelanggan termasuk menyelami harapan pelanggan lebih dalam lagi. Dengan demikian, CC menjadi salah satu lini terdepan dalam mendukung program *Customer Experience Excellence*.

Pada tahun 2011 perusahaan telah menyelesaikan semua keluhan pelanggan dan menanganinya untuk seluruh proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

reference in taking the improvement measures and in making continuous innovations which have been supported by all TOTAL employees. As a follow-up on such survey, the respective department is encouraged to improve its performance so that the customer satisfaction level may be improved to a higher level.

To handle complaints from customers, the Company has a special unit which is called Customer Care Department. The Customer Care (CC) has an important role since customer satisfaction has been an absolute commitment for TOTAL. Since the Company is committed to serving its customers not only during the contract period but also after the expiry of the contract period, the role of CC is not merely receiving the complaints and escalating them to the related units, but also ensuring that the handling of such complaints has been made in accordance with the customer's requests including deeper understanding of the customer's needs. Therefore, CC serves as one of the front liners in supporting Customer Experience Excellence program.

In 2011 the Company already resolved and concluded all complaints from customers for all projects spread all over Indonesia.

## AUDITOR INDEPENDEN

Laporan keuangan TOTAL pada tahun buku 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. Laporan hasil audit dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan 2011 TOTAL dan anak perusahaan sebesar Rp 330.000.000 (termasuk PPN). Sedangkan pada tahun 2010, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan adalah KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan biaya Rp 385.000.000 (termasuk PPN).

## INDEPENDENT AUDITOR

TOTAL's financial statements for the year ended 31 December 2011 have been audited by a public accounting firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan as its independent auditor. The rendered "unqualified" audit opinion has been submitted to Directors. The total fees incurred for the audit of financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and its subsidiary for the year ended 31 December 2011 is amounting to Rp330,000,000 (including VAT). While in 2010, the public accounting firm that audited the Company's financial statements was Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with total audit fees of Rp385,000,000 (including VAT).

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

## Berbuat Sesuatu untuk Komunitas

TOTAL meyakini bahwa kesinambungan usaha (*business sustainability*) tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial belaka. Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan bukan hanya dipengaruhi faktor intenal melainkan juga oleh komunitas yang berada di sekeliling di mana perusahaan menjalankan aktivitasnya. Perusahaan mempunyai kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik, disamping juga meminimalisasi dampak negatif yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

## Doing Something for Community

TOTAL believes that business sustainability is not only accomplished by merely meeting the financial targets. We realize that success in achieving the Company's goals is not only influenced by internal factors but also by the surrounding community in which the Company performs its activities. The Company is morally obliged to provide benefits for others, including widening the access for public to achieve better social, economic, quality of life, in addition to minimizing the negative impact that may incur within the surrounding community due to the Company's operational activities.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas.

Dalam persepsi kami, implementasi program-program CSR TOTAL adalah bentuk kontribusi perusahaan pada pengembangan komunitas lokal termasuk juga karyawan kami dan keluarganya di bidang-bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar dan pengelolaan lingkungan hidup. Disamping itu, tentu saja kami harus tanggap terhadap hal-hal yang bersifat musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Kegiatan CSR TOTAL diawali dari interaksi kami dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan TOTAL. Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan proyek yang sedang dilaksanakan akan memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu perusahaan memberi keleluasaan dan mendorong para *Project Manager* untuk memikirkan dan mempersiapkan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar proyek. Para *Project Manager* harus sensitif dan kreatif menerjemahkan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk meminimalisir dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar.

Article 74 of Law No. 40/2007 of Limited Liability Company states that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is designed to create a harmonious relationship with the environment, values, norms and cultures of local people. While according to World Business Council on Sustainable Development, CSR represents the Company's commitment to have ethical behavior and to contribute to the sustainable economic development, while improving the quality of life for its employees and their families, local community and general public.

In our perception, the implementation of TOTAL's CSR programs represents the Company's contribution to the local community development including our employees and their families in terms of education, health, basic infrastructure and environmental management. In addition, we surely need to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

TOTAL's CSR activities started from our interactions with public particularly with those residing near the projects being constructed by TOTAL. The Company realizes that each of the projects currently under construction will create economic, social and environmental impact. Therefore, the Company provides freedom and support to Project Managers to think and prepare some advantages that can be distributed to community surrounding the project. Project Managers should be sensitive and creative in interpreting the urgent public needs, including minimizing the negative effects of project activities that might have impact on the surrounding neighborhood.

Aktivitas CSR diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi reputasi dan kesinambungan usaha perusahaan. Untuk itu, kami berusaha mengembangkan kualitas dan memperluas cakupan program CSR agar lebih dari sekedar kegiatan pemberian donasi. Agar kegiatan CSR Perusahaan lebih sempurna dan berkelanjutan serta mempunyai dampak yang bermakna bagi citra perusahaan, mulai tahun 2011 kegiatan CSR dipusatkan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

### Kegiatan CSR tahun 2011

Kegiatan CSR 2011 telah dilaksanakan baik di lingkungan Kantor Pusat maupun di lokasi proyek. Para *Project Manager* di bawah koordinasi *Project Director* diberi kebebasan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan CSR di proyek masing-masing, disesuaikan dengan *budget* proyek tersebut. Rencana kegiatan CSR termasuk anggaran biayanya dilaporkan di Rencana Pelaksanaan dan Anggaran Proyek (RPAPP).

Sekretaris Perusahaan mengumpulkan data kegiatan CSR dari masing-masing proyek dan mengklasifikasikan menjadi kegiatan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk saat ini sebagian besar kegiatan merupakan kegiatan jangka pendek. Namun ke depan, TOTAL lebih mengarahkan kegiatan CSR yang mampu memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat, walaupun proyek yang dikerjakan TOTAL di lokasi tersebut sudah selesai.

Kegiatan CSR di tahun 2011 dapat dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu Kesehatan, Sarana Prasarana Umum dan Lingkungan Hidup, Sosial Keagamaan dan Pendidikan. Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2011 sekitar Rp 1 miliar, dengan alokasi terbesar di

CSR activities are deemed to give positive contribution for the Company's reputation and business sustainability. For such purpose, we made efforts to develop our quality and to widen the scope of our CSR programs to be more than merely providing donations. For the purpose of refining, sustaining and creating more impacting CSR activities on the Company's image, starting in 2011 CSR activities were centralized under the coordination of Corporate Secretary.

### CSR Activities in 2011

CSR activities in 2011 had been well-implemented at Head Office and at project sites. All Project Managers under the coordination of Project Director were given freedom to manage and implement CSR activities at their own project sites, in line with the project's budget. CSR activities plan including its financial budget were reported in Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP).

Corporate Secretary gathered the data of CSR activities from each project and categorized them into short-term and long-term activities. For the time being, most of the activities were short-term in nature. However, in the future, TOTAL would tend more to CSR activities that could provide long term benefits for public, though TOTAL projects in such location have already been completed.

CSR activities in 2011 could be categorized in four areas, which were Health, General and Environmental Infrastructure and Facilities, Social Religion and Education. The total expenses incurred for CSR activities during 2011 were amounting to around Rp 1 billion, with the biggest allocation in health which

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

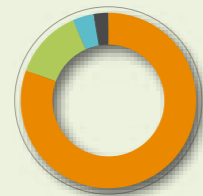
Corporate Social Responsibility

bidang kesehatan yaitu sekitar 80,69% disusul bidang sarana prasarana umum dan lingkungan hidup yaitu sekitar 12,66%. Kegiatan bidang kesehatan mencakup penggantian biaya pengobatan karyawan kontrak yang pada tahun 2011 jumlahnya sekitar Rp749 juta. Kebijakan ini adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan kontrak yang juga merupakan salah satu pemangku kepentingan.

was approximately at 80.69%, followed by public and environmental facilities at 12.66%. Health activities covered the reimbursement of medical expenses for contract employees which in 2011 amounted to around Rp749 billion. Such policy represents the Company's corporate social responsibility to improve the quality of life for contract employees who also represent as one of the Company's stakeholders.

2011

Komposisi Kegiatan CSR/  
Composition of CSR Activities



● Kesehatan/Health	80,69%
● Sarana Prasarana Umum dan Lingkungan Hidup/ Public and Environmental Facilities	12,66%
● Sosial Keagamaan/Social Religion	3,98%
● Pendidikan/Education	2,67%

### Bidang Kesehatan

Program CSR untuk bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sekitar perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan diantaranya:

- Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi karyawan proyek Park Residences.
- Pengasapan (*fogging*) secara berkala di lingkungan sekitar proyek Park Residences, proyek Green Bay dan lingkungan belakang kantor pusat.
- Pemberian imunisasi Dasar Hepatitis B bagi anak-anak masyarakat sekitar proyek Islamic Center. Agar program imunisasi efektif, imunisasi Hepatitis B diberikan sebanyak tiga kali sesuai prosedur pemberian vaksin hepatitis B agar antibodi (kekebalan tubuh) terhadap Hepatitis B (HbsAb) terbentuk sempurna.
- Pengobatan massal bagi masyarakat di sekitar proyek Ramayana Garut.
- Pengobatan massal dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) pagi pekerja proyek di Sovereign Plaza.
- Pengobatan gratis untuk pekerja proyek dan masyarakat di lingkungan proyek Bandara Berau.
- Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan kontrak dan keluarganya.

Secara rutin, dua kali dalam setahun perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat sebagai wujud tanggungjawab dan kepedulian sosial dari karyawan TOTAL dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan donor darah disalurkan bagi orang yang membutuhkan melalui Palang Merah Indonesia.

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan donor darah pada tanggal 16 Maret dan 14 September 2011. Kegiatan donor darah pada tanggal 16 Maret berhasil mengumpulkan 67 kantong darah dari lebih 100 orang pedonor, sedangkan pada kegiatan tanggal 14 September terkumpul 122 kantong darah dari hampir 200 orang pedonor yang datang berpartisipasi.

### Bidang Sarana Prasarana Umum dan Lingkungan Hidup

Kegiatan CSR tahun 2011 yang tercakup dalam pengembangan sarana dan prasarana umum dikoordinasikan dengan Rukun Warga (RW) setempat untuk melakukan identifikasi mengenai kebutuhan masyarakat sekitar. Program CSR yang

### Health

CSR program for health focused on improving the health quality of public living in the Company's surrounding area which was manifested in the following activities, among others:

- Health check and free medication for the construction workers at Park Residences Project.
- Periodic fogging in the environment near Park Residences project, Green Bay project and the vicinity of the Head Office's backside.
- Basic immunization of Hepatitis B for children living near the Islamic Center project. So as to make such program effective, the immunization was given three times in accordance with hepatitis B vaccination procedures to ensure that the antibody against Hepatitis B virus (HbsAb) is perfectly built.
- Mass medication for public near Ramayana Garut project.
- Mass medication and medical check-up for construction workers at Sovereign Plaza.
- Free medication for construction workers and public near Berau airport project.
- Reimbursement of out-patient and in-patient expenses for contract employees and their families.

On a regular basis, twice a year the Company also conducts blood donation sessions at Head Office which represents the responsibility and social care of TOTAL employees and surrounding community. The results of blood donation are distributed to those in need through Indonesia Red Cross.

The Company conducted the blood donor activities on 16 March and 14 September 2011. The blood donation session on 16 March collected 67 ampoules out of more than 100 donors, while on 14 September collected 122 ampoules out of 200 participating donors.

### General and Environmental Infrastructure and Facilities

CSR activities in 2011 categorized under the development of general infrastructure and facilities were coordinated with local neighborhood administrative unit (RW) to identify the needs of local people. The CSR activities whose nature was to build



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



bersifat membangun sarana prasarana umum dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup diantaranya adalah:

- Pembangunan saluran air di permukiman masyarakat sekitar proyek KCME Head Office di Palaran, Samarinda – Kalimantan Selatan. Saluran air ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai upaya pengendalian banjir yang sebelumnya sering terjadi.
- Pembuatan fasilitas sumur pompa untuk pengadaan air bersih bagi masyarakat di lingkungan proyek K-Link Tower di Jakarta.
- Pembuatan jalan lingkungan dan gotong royong kebersihan di proyek Plaza Ramayana Kediri.
- Pembangunan sarana Mandi-Cuci-Kakus (MCK) umum yang memenuhi standar higienis dan manusiawi di proyek Private Wings Rumah Sakit AW Syahrani.
- Pembuatan dan perbaikan jalan lingkungan, pembuatan bak sampah supaya lingkungan menjadi bersih, nyaman dan sehat, serta pembuatan sumur untuk warga di sekitar proyek Ramayana Padalarang.
- Pembuatan bak sampah untuk warga sekitar proyek Trans Studio Bandung.
- Sumbangan cat untuk kantor Kelurahan dari proyek Perkantoran Sinarmas Serpong.
- Perbaikan jalan lingkungan yang terputus di sekitar proyek Vihara Mahavira Graha Medan.

the general and environmental infrastructure and facilities were among others:

- Development of water tunnel at the public housing near KCME Head Office project in Palaran, Samarinda – South Kalimantan. The water tunnel was highly needed by public as an effort to prevent flood that happened in prior times.
- Creation of jet pump facility to provide clean water for public near K-Link Tower project in Jakarta.
- Development of public streets and community clean-up day at Ramayana Plaza, Kediri.
- Development of public toilet facilities (MCK) that meet the hygienic and humanly decent standards at Private Wings of AW Syahrani Hospital project.
- Development and repairs of public streets, creation of rubbish containers to create a clean, comfortable and healthy environment, and creation of water wells for public near Ramayana project in Padalarang.
- Creation of rubbish containers for public near Trans Studio project in Bandung.
- Donation of paints for Kelurahan office from Sinarmas Office Building project in Serpong.
- Repairs of disconnected public streets near Vihara Mahavira Graha project in Medan.

Dalam melakukan aktivitas pelestarian lingkungan hidup, TOTAL menyadari bahwa upaya yang telah dilakukan masih harus ditingkatkan lagi. Namun langkah kecil telah dimulai. Semangat *go green* dibudayakan di lingkungan Kantor Pusat dengan mengimplementasikan praktik-praktik *Green Office* sederhana melalui efisiensi penggunaan sumber daya alam dalam operasional kerja sehari-hari. Gerakan efisiensi tersebut diantaranya adalah mematikan lampu, penyejuk udara dan komputer bila ruangan tidak digunakan dan/atau selesai bekerja serta menggunakan kertas bekas yang tidak rahasia untuk memo yang sifatnya non persetujuan. Selain itu, karyawan didorong untuk menggunakan surat elektronik secara optimal untuk berkomunikasi, mengirimkan memo melalui jaringan komputer (*paperless document*) dan sosialisasi untuk tidak mencetak dokumen bila tidak diperlukan.

Sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green Building Council of Indonesia (GBCI), suatu lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan serta penerapan prinsip "Hijau" dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian bangunan, TOTAL menunjukkan keseriusan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan mengarahkan disain dan proses pembangunan gedung perkantoran GKM Tower di jalan Simatupang, Jakarta sebagai bangunan yang ramah lingkungan. Gedung yang "Hijau" dibangun dengan memperhatikan aspek pencahayaan, suhu, dan akustik dalam suatu disain yang terintegrasi sehingga mendorong penghematan energi.

In performing the environmental preservation activities, TOTAL realizes that the efforts already performed must be improved more. Yet a small step has begun. Go green spirit has been socialized as a culture at Head Office by adopting simple Green Office practices through the efficient usage of natural resources in daily work operations. Such efficiency movements are made by among others switching off the lights, air conditioners and computers when not in use and/or after working and by using non-confidential used papers for no-approval required memos. In addition, employees are encouraged to make the most use of emails to communicate, to send memos through computer network (paperless document) and to socialize the efforts of not printing documents if not necessary.

As one of the corporate founders of Green Building Council of Indonesia (GBCI), an independent institution that performs the activities of disseminating and implementing the "Green" principles in designing, developing and operating buildings, TOTAL demonstrates its serious commitment in environmental preservation by directing the design and the process of construction of GKM Tower office building on Jl. Simatupang, Jakarta as an environmentally-friendly building. The "green" building is constructed by taking into account the aspects of lighting, temperature and acoustic in an integrated design which encourages the energy saving method.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



### Bidang Sosial Keagamaan

Kegiatan CSR di bidang ini diantaranya adalah:

- Sumbangan satu unit Generator Set 15 kVA untuk mesjid kawasan Bukit Pelangi dan satu unit Generator Set 900 VA untuk TK Al-Hidayah di lingkungan proyek Mesjid Agung Sangatta.
- Sumbangan perbaikan mushola, pembuatan ruang wudhu dan pemasangan keramik, pada proyek Plaza Ramayana Kediri.
- Sumbangan sewa perancah (*scaffolding*) untuk keperluan renovasi Mesjid Agung Garut pada proyek Ramayana Garut.
- Sumbangan karpet untuk mesjid di lingkungan proyek Sekolah Binus Serpong.

### Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, TOTAL memberi perhatian kepada karyawan dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Hal ini merupakan salah satu bentuk apresiasi bagi karyawan sebagai aset perusahaan, diluar remunerasi dan benefit yang diterima.

### Social Religion

CSR activities in social and religion were among others:

- Donation of one unit of Generator Set 15 kVA for a mosque in Bukit Pelangi area and one unit of Generator Set 900 VA for Al-Hidayah kindergarten within the vicinity of Sangatta Grand Mosque project.
- Donation for the repairs of a small mosque, creation of wudhu room and installation of ceramics in Ramayana Plaza project in Kediri.
- Donation for scaffolding rental for the purpose of renovation of Garut Grand Mosque in Ramayana project in Garut.
- Donation of carpet for a mosque in Binus School project in Serpong.

### Education

In education, TOTAL shows its concerns towards its employees by providing scholarships to the employees' children with distinguished academic records. This represents one of the Company's appreciation to its employees as the Company's assets, in addition to the remuneration and benefits received.

### Program CSR Lainnya

Disamping kegiatan-kegiatan CSR di atas, TOTAL juga harus peka dan responsif terhadap kejadian atau kebutuhan tertentu yang sifatnya insidental, memenuhi kebutuhan sesaat ataupun tanggap darurat.

Perusahaan mendukung kegiatan yang bersifat sosial seperti kegiatan-kegiatan bersama yang bertujuan membangun sinergi (*gathering*) dan juga acara pulang mudik bersama. Perusahaan juga membuat bedeng yang layak sebagai tempat tinggal sementara para pekerja dan kantin yang memadai sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para pekerja proyek.

Ke depan, perusahaan terus merancang program CSR yang semakin meningkat cakupan dan kualitasnya serta bersifat jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat terus dinikmati oleh semua pihak/masyarakat luas. Dengan demikian, walaupun proyek yang dikerjakan sudah selesai, citra perusahaan yang positif tetap melekat di benak masyarakat.

### Other CSR Programs

In addition to CSR activities mentioned above, TOTAL must also be sensitive and responsive towards certain incidental events or needs, and meet temporary needs or emergency needs.

The Company supports activities which are social in their nature such as joint activities with the purpose of building a synergy (*gathering*) and also the trip of going-home together for Lebaran. The Company also built decent sheds as temporary place of stay for workers and a decent canteen in the effort of improving the welfare of the project workers.

In the future, the Company will continue on designing CSR activities with increasing scope and quality and with a long-term period that all parties/general public should be continuously benefited from. As a result, though the projects have been completed, the Company's positive public image always remains intact.



# Tinjauan Keuangan

Financial Review

Meningkatkan laba secara  
berkesinambungan dengan  
mengelola usaha secara  
inovatif dan profesional.

Continuously increasing  
profits by managing the  
business in an innovative and  
professional manner.

# Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



## Meningkatkan laba secara berkesinambungan dengan mengelola usaha secara inovatif dan profesional

Continuously increasing profits by managing the business in an innovative and professional manner

### TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Pada tahun 2011 terjadi krisis keuangan di Eropa sebagai imbas dari krisis hutang Yunani. Dunia juga mengkhawatirkan kemungkinan resesi ekonomi di Amerika Serikat setelah penurunan peringkat hutang Amerika Serikat untuk yang pertama kalinya dalam sejarah. Gejala tersebut menimbulkan ketidakpastian global yang memperlambat pertumbuhan.

Namun demikian, Indonesia mampu memelihara pertumbuhan ekonomi yang stabil dan yang berkelanjutan. Indikator ekonomi makro pada tahun 2011 berada pada kondisi yang cukup baik. Laju inflasi cukup terkendali di bawah posisi 5%, tingkat suku bunga yang stabil dan nilai tukar Rupiah yang juga relatif stabil mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2010.

Laju inflasi yang terjaga dan cenderung menurun memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunga sehingga mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk permintaan terhadap produk properti. Pertumbuhan sektor properti berdampak pada peningkatan aktivitas konstruksi. Pada tahun 2011 Industri konstruksi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan sekitar 6,7%.

### MACROECONOMICS REVIEW

In 2011 financial crisis hit Europe as an impact of Greek debt crisis. The world was also concerned about the possibility of economic recession in US following the downgrade of US credit rating for the first time in history. Such upheavals have led to global uncertainties which have been slowing down the growth.

Yet, Indonesia has been able to maintain a stable and sustainable economic growth. The macro-economic indicators in 2011 were showing a relatively good condition. The inflation rate with a quite controlled level at 5%, the stable interest rate and also the relatively stable Rupiah exchange rate have driven an increasing economic growth rate compared to that of in 2010.

A controlled inflation rate with a decreasing trend has provided space for monetary authorities to lower down interest rate which has driven the increasing domestic consumption rate including property products. The growth in property sector has made impact on the increasing construction activities. In 2011 the construction industry in Indonesia reached the growth rate at 6.7%.

## Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

### Pencapaian

Menyikapi perkembangan positif yang terjadi di pasar konstruksi, di awal tahun 2011 TOTAL telah mencanangkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp1,8 triliun. Sampai akhir tahun 2011, TOTAL membukukan kontrak baru senilai Rp2,2 triliun yang berarti 22% lebih tinggi dari target pada awal tahun dan meningkat 42% dari tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun.

Kontrak baru tersebut diantaranya adalah pembangunan Apartemen Verde di Kuningan - Jakarta, Holiday Inn Tanjung Benoa - Bali, Hotel Marriot Seminyak - Bali, Gedung Kampus UMN Serpong - Tangerang, Convention Hall Samarinda - Kalimantan Timur, Ramayana Head Office dan Pusat Perbelanjaan Ramayana Department Store di berbagai kota diantaranya Garut, Cirebon, Lampung dan Sorong. Selain itu, perusahaan juga telah menandatangani kontrak pembangunan PLTU Keban Agung di Lahat, Sumatera Selatan. Sebagian dari kontrak-kontrak tersebut turut membukukan pendapatan usaha di tahun 2011.

Pencapaian perusahaan terutama didapat dari penerapan strategi usaha yang tetap fokus pada konstruksi bangunan bertingkat dan bangunan industrial yang berkualitas. Strategi lainnya adalah meningkatkan aktivitas pemasaran pada pasar potensial baru di luar Jawa untuk membidik proyek-proyek bangunan berkualitas dan monumental sejalan dengan penerapan otonomi daerah.

Perusahaan tetap menerapkan strategi mengembangkan usaha yang rasional dan bijaksana untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Sumber daya keuangan dikelola dengan kendali yang ketat, disiplin dan berhati-hati.

### Achievements

Responding to positive developments in construction market, in the beginning of 2011 TOTAL already set up the target to acquire new contracts amounting to Rp1.8 trillion. Until the end of 2011, TOTAL recorded new contracts amounting to Rp2.2 trillion which was 22% higher than the early year target, and up by 42% than that of 2010 of Rp1.6 trillion.

Such new contracts were among other the development of Verde Apartment in Kuningan - Jakarta, Holiday Inn Tanjung Benoa - Bali, Marriot Hotel Seminyak - Bali, UMN Serpong Campus Building - Tangerang, Convention Hall Samarinda - East Kalimantan, Ramayana Head Office and Ramayana Department Store in many cities such as Garut, Cirebon, Lampung and Sorong. In addition, the Company also entered into an agreement of PLTU construction in Keban Agung in Lahat, South Sumatera. Some of those new contracts also contributed revenues in 2011.

The Company's achievements were particularly due to the implementation of business strategies which remain focused on the construction and development of quality high-rise building and industrial building. The other strategy was to improve the marketing activities in new potential markets outside Java to aim at the quality and monumental building projects along with the enactment of regional autonomy.

The Company would still implement the rational and wise business development strategies to achieve a stable and sustainable growth. The financial resources were managed under tight, disciplined and prudent controls.

### LAPORAN LABA RUGI

#### Pendapatan Usaha

Kinerja usaha yang cukup baik tercermin dari peningkatan pendapatan perusahaan. Pada tahun 2011 TOTAL membukukan pendapatan sebesar Rp1,6 triliun, naik 2% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2010 sebesar Rp1,5 triliun. Asal pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari bisnis utama perusahaan yaitu jasa konstruksi berdasarkan kemajuan fisik atau progress di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari anak perusahaan yaitu PT Total Camakila Development serta pendapatan sewa properti dan peralatan.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penghasilan dari jasa konstruksi diakui dengan penggunaan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi". Pendapatan dari kondominium hotel anak perusahaan PT Total Camakila Development diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate". Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

#### Pendapatan Usaha

Revenues

(dalam miliar Rupiah)  
(in billion Rupiah)

Akun   Account	2011	2010
Pendapatan Jasa Konstruksi   Construction Revenues	1,558.9	1,531.9
Pendapatan Sewa   Rental Revenues	9.9	9.2
Anak Perusahaan   Subsidiaries	0.7	-
Jumlah   Total	1,569.5	1,541.1

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban pokok pendapatan pada tahun 2011 sebesar Rp1,32 triliun, turun 1,5% dibandingkan Rp1,34 triliun pada tahun 2010.

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan beban atas pendapatan sewa. Komponen biaya jasa konstruksi sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan bangunan seperti besi baja, semen dan kayu. Untuk

### INCOME STATEMENT

#### Operating Income

A relatively good business performance was reflected in the increase in the Company's income. In 2011 TOTAL recorded an income amounting to Rp1.6 trillion, increasing by 2% compared to the operating income in 2010 amounting to Rp1.5 trillion. The Company's operating income originated from the Company's core business, which is construction service, accounted for based on the physical work progress on field. Other income was generated from its subsidiary which is PT Total Camakila Development and from income from property and equipment rental.

The Company recognized income in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The income from construction service was recognized by using the percentage of completion method measured based on the physical work progress stated in PSAK No. 34 "Accounting for Constructions Contract". The income from hotel condominium of the subsidiary namely PT Total Camakila Development was recognized by using the percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities". Rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

#### Cost of Revenues

Cost of revenues were recognized using accrual basis. The cost of revenues in 2011 amounted to Rp1.32 trillion, decreasing by 1.5% compared to Rp1.34 trillion in 2010.

Cost of revenues represented cost of construction revenue and cost of rental. The components of cost of construction revenue were largely influenced by the volatility of building material prices such as steel, cement and wood. In order to anticipate price

## Diskusi dan Analisa Manajemen

### Management Discussion and Analysis

mengantisipasi fluktuasi harga, perusahaan melakukan sistem “kontrak pembelian” kepada pemasok.

Untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas, perusahaan secara konsisten melakukan program *Lean Construction*. Program *Lean Construction* dan *Waste Management* memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan. Disamping itu, perusahaan mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, perusahaan berhasil menurunkan rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha dari 87,3% di tahun 2010 menjadi 84,4%.

#### Beban Pokok Pendapatan

##### Cost of Revenues

(dalam miliar Rupiah)  
(in billion Rupiah)

Akun   Account	2011	2010
Beban Kontrak Jasa Konstruksi   Cost of Construction Revenue	1,304.1	1,330.0
Beban atas Pendapatan Sewa   Cost of Rental	20.5	15.3
Anak Perusahaan   Subsidiaries	0.7	-
Jumlah   Total	1,325.2	1,345.3

#### Beban Usaha

Pada tahun 2011 beban usaha yang terdiri dari biaya umum dan administrasi meningkat 21% menjadi Rp114,4 miliar dari Rp94,9 miliar pada tahun 2010, terutama karena meningkatnya komponen gaji dan kesejahteraan sejalan dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

#### Pendapatan (Beban) Lain-lain

Selain pendapatan dan beban dari aktivitas operasi, perusahaan juga memperoleh penghasilan dan beban dari kegiatan non-operasional lainnya. Perusahaan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp46,7 miliar, naik 65% dibandingkan Rp28,2 miliar pada tahun 2010. Pendapatan ini diperoleh dari pengelolaan kas yang amat baik, termasuk diantaranya penempatan investasi dana yang tidak terpakai secara hati-hati (deposito berjangka, obligasi korporat, obligasi pemerintah) serta keuntungan selisih kurs. Sedangkan beban lain-lain yang mencakup biaya denda pajak, beban bunga dan administrasi bank serta beban lain-lain naik 361% dari Rp2,8 miliar menjadi Rp13,1 miliar.

fluctuations, the Company entered into “purchasing contract” system with supplier.

In order to improve the work efficiency and productivity, the Company conducted Lean Construction Program consistently. The Lean Construction and Waste Management programs already cut down the inefficient work procedures such as assembling and work postponement and minimized the potential waste of materials. In addition, the Company encouraged its employees to create innovations to support the performance improvements particularly for construction sector. With such various efforts, the Company successfully lowered down the ratio of cost of revenues to operating income from 87.3% in 2010 to 84.4%.

#### Operating Expenses

In 2011 the operating expenses which were made of general and administration expenses increased by 21% to Rp114.4 billion from Rp94.9 billion in 2010, particularly due to the increase in salary and allowance in line with the Company's efforts to improve the welfare of its employees.

#### Other Income (Expenses)

In addition to income and expenses from operating activities, the Company also generated income and expenses from other non-operating activities. The Company recorded other income amounting to Rp46.7 billion, increasing by 65% compared to Rp28.2 billion in 2010. Such income was generated from an excellent practice of cash management, including among others investing the idle fund in a prudent manner (time deposit, corporate bonds, government bonds) and making gains on foreign exchange. While other income which covered tax penalty, interest expense and bank administration and other expenses increased by 361% from Rp2.8 billion to Rp13.1 billion.

#### Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Pada tahun 2011 taksiran pajak bersih perusahaan adalah sebesar Rp48,7 miliar, atau naik 6% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp46,0 miliar.

#### Laba Bersih

Pengelolaan biaya yang semakin baik dan efisien, menghasilkan peningkatan laba bersih perusahaan sebesar 54,6% dari Rp80,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp124,8 miliar pada tahun 2011. Pertumbuhan margin laba bersih terhadap pendapatan usaha meningkat dari 5,2% pada tahun 2010 menjadi 8,0% di tahun 2011.

#### Taxation

Based on Government Regulation No. 51/2008 of Income Tax for Construction Services superseded by Government Regulation No. 40/2009, the income resulted from construction services shall be subject to final tax. The income tax tariff for construction service conducted by service providers not falling into the category of small business is at 3% of the total billed amount.

In 2011, the Company's estimated tax payable – net amounted to Rp48.7 billion, or increasing by 6% compared to 2010 amounting to Rp46.0 billion.

#### Net Income

Managing the costs in a better and more efficient system has resulted in an increase in the Company's net income by 54.6% from Rp80.8 billion in 2010 to become Rp124.8 billion in 2011. The growth of net profit to operating revenue increased from 5.2% in 2010 to 8.0% in 2011.

#### Laporan Rugi Laba | Income Statement

##### Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

	2011	% to Rev.	2010	% to Rev.	Pertumbuhan   Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha   Revenue	1,569.5	100.0%	1,541.1	100.0%	28.4	23.3%
Beban Kontrak   Contract Costs	1,325.2	84.4%	1,345.3	87.3%	(20.1)	11.5%
Laba Kotor   Gross Profit	244.2	15.6%	195.8	12.7%	48.4	104.3%
Beban Usaha   Operating Expenses	114.4	7.3%	94.9	6.2%	19.5	15.0%
Laba Usaha   Income from Operation	138.6	8.8%	101.3	6.6%	37.3	187.2%
Pendapatan Lain-lain   Other Income	33.7	2.1%	25.4	1.6%	8.3	2.4%
Laba Bersih   Net Income	124.8	8.0%	80.8	5.2%	44.0	227.9%

Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio	2011	2010
Net Profit Margin	8.0%	5.2%
Return on Asset	6.6%	5.1%
Return on Equity	19.7%	14.5%

## Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

### LIKUIDITAS DAN SUMBER DANA

#### Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp275 miliar pada 31 Desember 2011. Sedangkan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2010 tercatat Rp115,7 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok.

#### Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2011 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp(47,4) miliar sementara pada tahun 2010 sebesar Rp(89,2) miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk peningkatan investasi jangka pendek dan pembelian aset tetap.

#### Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 dan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp(54,9) miliar dan Rp27,6 miliar. Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp(50,0) miliar.

Perusahaan akan tetap mengandalkan ketersediaan kas internal melalui aktivitas operasi perusahaan (*operating cash inflow*). Untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, perusahaan mempunyai komitmen fasilitas kredit dari beberapa bank dalam negeri. Namun sampai saat ini fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan.

Peningkatan kas bersih dari aktivitas operasi membuat kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2011 meningkat cukup tinggi dari Rp488,2 miliar menjadi Rp661,1 miliar.

Arus Kas | Cash Flows  
Rp miliar | Rp Billion

	2011	2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi   Cash Flows from Operating Activities	275.0	115.7
Arus Kas dari Aktivitas Investasi   Cash Flows from Investing Activities	(47.4)	(89.2)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flows from Financing Activities	(54.9)	27.6
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas   Net Increase in Cash and Cash Equivalents	172.7	54.1
Saldo Kas dan Setara Kas, Awal   Cash and Cash Equivalents, Beginning	488.2	434.0
Saldo Kas dan Setara Kas, Akhir   Cash and Cash Equivalents, Ending	661.1	488.2

### LIQUIDITY AND CASH RESOURCES

#### Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows from operating activities amounted to Rp275 billion on 31 December 2011. Whereas net cash flows from operating activities in 2010 was recorded at Rp115.7 billion. The increase was mainly due to received from customers and decrease of cash payment to suppliers.

#### Net Cash Flows from Investing Activities

In 2011 the net cash flows used in investing activities amounted to Rp(47.4) billion while in 2010 amounting to Rp(89.2) billion. The net cash used for such investing activities was particularly used for increasing its short-term investments and acquiring fixed assets.

#### Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from financing activities in 2011 and 2010 amounted to Rp(54.9) billion and Rp(27.6) billion, respectively. Net cash from investing activities in 2011 was particularly used for the payment of dividends amounting to Rp(50.0) billion.

The Company would continue relying on the availability of internal cash through operating cash inflow. To maintain a healthy liquidity level, the Company has credit facility commitments from several local banks. However, up to present, such facilities have never been withdrawn.

The increase in net cash flow operating activities has made the Company's cash and cash equivalent in 2011 increase significantly from Rp488.2 billion to Rp661.1 billion.

### NERACA

#### Aktiva

Total Aktiva perseroan pada 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp1,9 triliun, terdiri dari 85% Aktiva Lancar dan 15% Aktiva Tidak Lancar. Nilai Total Aktiva naik 19% dari Rp1,6 triliun pada tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Aktiva Lancar sebesar 18% dan Aktiva Tidak Lancar sebesar 30% dibandingkan tahun 2010.

#### Aktiva Lancar

Aktiva Lancar naik 18% dari Rp 1,4 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp1,6 triliun. Kenaikan cukup bermakna terjadi pada pos Investasi Jangka Pendek, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja dan Uang Muka Sub Kontraktor masing-masing sebesar 14%, 30% dan 40% dibandingkan tahun sebelumnya.

#### a. Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2010 Kas dan Setara Kas sebesar Rp 488,2 miliar. Di akhir tahun 2011, Kas dan Setara Kas sebesar Rp661,1 miliar yang merupakan kenaikan 35% YoY (*Year on Year*). Pos ini terdiri dari Kas sebesar Rp9,0 miliar dan Setara Kas - Bank Rp153,1 miliar dalam simpanan Giro di 24 akun bank/bank yang berbeda dengan komposisi 90% Rupiah; 1% USD, dan sisanya 9% dalam mata uang SGD. Jumlah Kas naik dari Rp7,07 miliar di tahun 2010 menjadi Rp9,0 miliar atau 27%. Sedangkan jumlah Setara Kas - Bank pada tahun 2011 adalah Rp153,1 miliar, naik 69% dibandingkan Rp 90,6 miliar pada tahun 2010 karena adanya kenaikan penerimaan uang muka pelanggan.

Setara Kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan di 17 bank/akun bank yang berbeda dengan suku bunga rata-rata 4,95%-8,55% per bulan untuk Rupiah dan 0,20%-3,25% per bulan untuk USD dengan komposisi 87% Rupiah; 4% USD, dan sisanya 9% dalam mata uang SGD. Jumlah Setara Kas - Deposito Berjangka pada tahun 2011 adalah Rp499 miliar, naik 28% dibandingkan Rp 390,5 miliar pada tahun 2010.

#### b. Investasi Jangka Pendek

Tidak termasuk pada pos Kas dan Setara Kas adalah Deposito Berjangka jangka waktu lebih dari 3 bulan pada Citibank N.A. dengan tingkat

### BALANCE SHEET

#### Assets

The Company's total assets as of 31 December 2011 were recorded at Rp1.9 trillion, comprising 85% Current Assets and 15% Non Current Assets. Total Assets increased 19% from Rp1.6 trillion in 2010. Such increase was due to the increase in Current Assets at 18% and Non Current Assets at 30% compared to 2010.

#### Current Assets

Current Assets increased by 18% from Rp1.4 trillion in 2010 to Rp1.6 trillion. Significant increases were noted in Short Term Investment, Gross Amount Due from Customers, and Advance to Sub Contractors amounting to 14%, 30% and 40%, respectively, compared to prior year.

#### a. Cash and Cash Equivalent

At the end of 2010 Cash and Cash Equivalent amounted to Rp488.2 billion. At the end of 2011, Cash and Cash Equivalent amounted to Rp661.1 billion which represented increase of 35% YoY (*Year on Year*). The account was made up of Cash amounting to Rp 9.0 billion and Cash Equivalent - Bank amounting to Rp153.1 billion in current accounts in 24 different bank accounts/banks with the composition of 90% Rupiah; 1% USD, and the remaining 9% in SGD currency. The total Cash increased from Rp7.07 billion in 2010 to Rp9.0 billion or 27%. While the total Cash Equivalent - Bank in 2011 amounted to Rp153.1 billion, increasing by 69% compared to Rp90.6 billion in 2010 due to rise in advance from customers.

Cash Equivalent was also deposited in term deposits with 1 month-period in 17 different banks/bank accounts with average interest rates ranging from 4.95%-8.55% per month for Rupiah and 0.20%-3.25% per month for USD with the composition of 87% Rupiah; 4% USD, and the remaining 9% in SGD currency. The total Cash Equivalent - Time Deposits in 2011 amounted to Rp499 billion, increasing by 28% compared to Rp390.5 billion in 2010.

#### b. Short Term Investment

An account which was not under Cash and Cash Equivalent was the account of Time Deposit with more than 3 months period in Citibank N.A with

## Diskusi dan Analisa Manajemen

### Management Discussion and Analysis

suku bunga 7,25% per tahun yang berjumlah Rp52 miliar pada tahun 2011. Sedangkan di tahun 2010, tercatat sebesar Rp62 miliar. Deposito berjangka tersebut dibukukan sebagai Investasi Jangka Pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain Deposito Berjangka, kami menempatkan investasi jangka pendek dalam bentuk Reksadana, Obligasi dan Saham yang diperdagangkan sebesar Rp 82,7 miliar, naik 47% dari Rp 56,4 miliar. Secara keseluruhan, investasi jangka pendek naik 14% menjadi Rp134,7 miliar, dari Rp118,4 miliar di tahun 2010.

#### c. Piutang Usaha

Jumlah Piutang Usaha sebesar Rp245,9 miliar, naik 26% dari Rp 195,2 miliar pada tahun 2010. Komposisi Piutang Usaha tahun ini terdiri dari 1% Pihak yang Berelasi dan 99% Pihak Ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55 perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai Piutang Usaha Pihak Ketiga di tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp11,5 miliar dan Rp10,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Selanjutnya, untuk penghapusan Piutang Tak Tertagih hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piutang Usaha Pihak yang Berelasi sebesar Rp1,7 miliar, turun 28% dibandingkan Rp2,4 miliar pada tahun 2010. Sedangkan Piutang Usaha Pihak Ketiga setelah dikurangi Penurunan Nilai Piutang adalah sebesar Rp244,2 miliar, naik 27% dari Rp 192,8 miliar pada tahun 2010.

Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2011 adalah 15,7% sedangkan tahun 2010 adalah sebesar 12,7%.

#### d. Piutang Retensi

Piutang Retensi yang merupakan jaminan atas pekerjaan yang telah dilakukan perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir turun di tahun 2011 menjadi sebesar Rp122,9 miliar dari Rp175,5 miliar di tahun 2010. Penurunan ini disebabkan adanya retensi yang telah jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan.

interest rate at 7.25% per annum amounting to Rp52 billion in 2011. While in 2010, the Time Deposit was recorded at Rp62 billion. Such time deposit was recorded as Short Term Investment in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. Other than Time Deposit, we also made short term investments in mutual fund, bonds and shares for sale amounting to Rp 82.7 billion, increasing by 47% from Rp 56.4 billion. Overall, Short Term Investment increased by 14% to Rp 134.7 billion, from Rp 118.4 billion in 2010.

#### c. Accounts Receivable

Accounts Receivable amounted to Rp 245.9 billion, increasing 26% from Rp195.2 billion in 2010. The composition of Accounts Receivable this year was made up of 1% from Related Parties and 99% from Third Parties. In accordance with PSAK 50 and 55, the Company already made allowance for impairment of Third Parties in 2010 and 2011 amounting to Rp 11.5 billion and Rp10.5 billion respectively. Management is of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts. Further, the Uncollectible Accounts should only be written off after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Accounts Receivable from Related Parties amounted to Rp1.7 billion, decreasing by 28% compared to Rp2.4 billion in 2010. While the Accounts Receivable from Third Parties less Impairment Value amounted to Rp244.2 billion, increasing by 27% from Rp192.8 billion in 2010.

The ratio of Accounts Receivable to Revenue in 2010 was at 15.7% while in 2010 at 12.7%.

#### d. Retention Receivables

Retention Receivables which acted as guarantees for works already carried out by the Company that would be paid after the expiry date of the guarantee period decreased in 2011 to Rp122.9 billion from Rp175.5 billion in 2010. Such decrease was due to the retention receivables for completed projects had reached maturity.

#### e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan yang meningkat 30% dari Rp205,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp266,2 miliar yang mencerminkan meningkatnya kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2011 juga meningkatnya penyelesaian pekerjaan di berbagai tahapan dari sejumlah kontak konstruksi berjalan.

#### f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan proyek meningkat dari Rp72,2 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp100,8 miliar atau naik 40%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan volume pekerjaan.

#### Aktiva Tidak Lancar

Di tahun 2011, Aset Tidak Lancar perseroan naik sebesar 30% yaitu dari Rp223,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 292,2 miliar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai Jaminan sebesar 48%, Aset Tetap sebesar 38% dan Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar 249%.

Jaminan merupakan Deposito perusahaan yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi yang pada tahun 2011 besarnya adalah Rp38,9 miliar sementara pada tahun 2010 besarnya Rp 26,2 miliar. Aset Tidak Lancar Lainnya terdiri dari Aset Tidak Berwujud yang merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 tahun, Proyek Dalam Pelaksanaan yaitu biaya pelaksanaan proyek PT Total Camakila Development di Bali, serta Deposito Jaminan.

#### Kewajiban

Total kewajiban perseroan pada 31 Desember 2011 sebesar Rp1.223,7 miliar terdiri dari Kewajiban Lancar Rp1.143,4 miliar (93%) dan Kewajiban Jangka Panjang Rp80,2 miliar (7%). Total Kewajiban perusahaan naik 24% dari Rp989.1 miliar pada tahun 2010 dimana Kewajiban Lancar naik 26% dari 907.1 miliar dan Kewajiban Jangka Panjang turun 2% dari Rp82,0 miliar di tahun 2010.

#### Kewajiban Lancar

Kewajiban Lancar perusahaan pada tahun 2011 naik 26% menjadi Rp1.143,4 miliar dari Rp907,1 miliar pada tahun 2010. Komposisi Kewajiban Lancar

#### e. Gross Amount Due from Customers

Significant increase was noted in the Gross Amount Due from Customers for the contracts of construction in progress which increased 30% from Rp205.5 billion in 2010 to Rp266.2 billion which reflected the increasing number of contracts entered into in 2011 and also the increasing number of works completed in various stages compared to the total number of construction in progress.

#### f. Advance to Sub Contractors

Advance payment made to sub-contractors for the implementation of project increased from Rp72.2 billion in 2010 to Rp100.8 billion or increasing by 40%. Such increase was due to the increasing volume of workload.

#### Non Current Assets

In 2011, the Company's Non Current Assets increased by 30% from Rp223.9 billion in 2010 to Rp292.2 billion. Such increase was due to the increase in the values of Guarantee at 48%, Fixed Assets at 38% and other Non Current Assets at 249%.

Guarantee represents the Company's Deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts which in 2011 amounted to Rp38.9 billion while in 2010 amounting to Rp26.2 billion. Other Non Current Assets represented Intangible Assets which represented acquisition cost of computer software amortized for 5 years; Construction Cost in Progress which represented the costs of project in progress of PT Total Camakila Development in Bali; and Security Deposits.

#### Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2011 amounted to Rp1,223.7 billion comprising Current Liabilities Rp1,143.4 billion (93%) and Non Current Liabilities Rp80.2 billion (7%). The Company's total liabilities increased by 24% from Rp989.1 billion in 2010 whereby the Current Liabilities increased by 26% from Rp907.1 billion and Non Current Liabilities decreased by 2% from Rp82.0 billion in 2010.

#### Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2011 increased by 26% to Rp1,143.4 billion from Rp 907.1 billion in 2010. The Current Liabilities was composed of Accounts

adalah Hutang Usaha 6%; Uang Muka Pelanggan 35%; Hutang Lain-lain 3%; Hutang Pajak 5%; Beban yang Masih Harus Dibayar 49%; dan Hutang Retensi 2%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah Hutang Usaha Pihak Ketiga naik 34% dan Uang Muka Pelanggan naik 38%.

- a. Hutang Usaha  
Hutang Usaha perseroan yang merupakan hutang perusahaan kepada pihak ketiga pada tahun 2011 sebesar Rp72,3 miliar, naik 34% dari tahun 2010 yang nilainya Rp 53,9 miliar.
- b. Uang Muka Pelanggan  
Uang Muka Pelanggan naik 38% dari Rp290,7 miliar menjadi Rp401,3 miliar. Uang Muka Pelanggan terdiri dari Uang Muka Proyek, yang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja sebesar Rp341,7 miliar dan Uang Muka Penjualan yang merupakan uang muka dari pelanggan yang membeli unit kondotel Ramada, Bali sebesar Rp59,6 miliar.
- c. Hutang Lain-lain  
Hutang Lain-lain turun 7% dari Rp31,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp29,5 miliar. Hutang Lain-lain terdiri dari Hutang pada Pihak yang Berelasi sebesar Rp9,1 miliar dan Hutang pada Pihak Ketiga sebesar Rp20,4 miliar. Hutang pada Pihak Ketiga naik dari Rp19,8 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp20,4 miliar.
- d. Hutang Pajak  
Hutang Pajak naik 22% dari Rp43,3 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp52,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan hutang PPN atas penerimaan uang muka pelanggan.
- e. Beban yang Masih Harus Dibayar  
Beban yang masih harus dibayar naik 20% dari Rp466,4 miliar di tahun 2010 menjadi Rp558,3 miliar. Beban ini merupakan kewajiban perusahaan dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

Payable 6%; Advance from Customers 35%; Other Payables 3%; Tax Payables 5%; Accrued Expenses 49%; and Retention Payable 2%. The accounts which experienced increases more than 20% were Account Payables – Third Parties with an increase of 34% and Advance from Customers with an increase of 38%.

- a. Accounts Payable  
The Company's Accounts Payable which represented the Company's payable to third parties in 2011 amounted to Rp72.3 billion, increasing 34% from 2010 with the value amounting to Rp53.9 billion.
- b. Advance from Customers  
Advance from Customers increased by 38% from Rp290.7 billion to Rp401.3 billion. Advance from Customers represented Advance Received for Projects, which represented advance payment received from customers amounting to Rp341.7 billion and Advance Received from Sales which represented advance payment received from customers already purchasing Ramada Condotel unit in Bali amounting to Rp59.6 billion.
- c. Other Payables  
Other Payables decreased by 7% from Rp31.7 billion in 2010 to Rp29.5 billion. Other payables represented Payables to Related Parties amounting to Rp9.1 billion and Payables to Third Parties amounting to Rp20.4 billion. Payables to Third Parties increased from Rp 19.8 billion in 2010 to Rp20.4 billion.
- d. Tax Payable  
Tax Payable increased by 22% from Rp43.3 billion in 2010 to Rp52.8 billion. Such increase was due to increase in VAT payables related to Advance from Customers.
- e. Accrued Expenses  
Accrued expenses increased by 20% from Rp466.4 billion in 2010 to Rp558.3 billion. Such expenses represented the Company's accrued expensed in construction services which were not yet due.

- f. Hutang Retensi  
Hutang Retensi mengalami kenaikan sebesar 3% dari Rp21,0 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp21,7 miliar disebabkan adanya pembayaran hutang sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

#### Kewajiban Tidak Lancar

Bila dibandingkan dengan tahun 2010, Kewajiban Tidak Lancar perseroan turun sebesar 2% yaitu dari Rp82,0 miliar menjadi Rp80,2 miliar di tahun 2011. Komposisi Kewajiban Tidak Lancar terdiri dari Hutang Retensi 28%, Jaminan Sewa 3%, dan Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja 69%.

- a. Hutang Retensi  
Hutang Retensi berupa kewajiban jangka panjang perusahaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun turun sebesar 31% dari Rp32,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp22,6 miliar disebabkan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo pada tahun 2011.
- b. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja  
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2011 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik 17% dari Rp47,1 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp55,4 miliar disebabkan karena kenaikan gaji dan lama bekerja.

#### Ekuitas

Ekuitas perseroan meningkat 13,4% dari Rp558,4 miliar di tahun 2010 menjadi Rp633,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp124,8 miliar sehingga meningkatkan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya dari Rp193,6 miliar di tahun 2010 menjadi Rp258,4 miliar serta Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya dari Rp20 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp30 miliar.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan meningkat menjadi 19,7% di tahun 2011, dibandingkan 14,5% di tahun 2010. Sedangkan Laba per Saham Dasar (*Earnings Per Share*/EPS) juga naik menjadi Rp36,6 di tahun 2011, dibandingkan Rp 25,4 di tahun 2010.

- f. Retention Payable  
Retention Payable increased by 3% from Rp21.0 billion in 2010 to Rp21.7 billion due to payments of sub-contractor payables which were due less than a year.

#### Non Current Liabilities

Compared to 2010, the Company's Non Current Liabilities decreased by 2% from Rp82.0 billion to Rp80.2 billion in 2011. The composition of Non Current Liabilities represented Retention Payable 28%, Rental Deposits 3%, and Estimated Liabilities on Employee Benefits 69%.

- a. Retention Payable  
Retention Payable represents the Company's long term liabilities which were due more than a year at 31% from Rp32.9 billion in 2010 to Rp22.6 billion due to the payment of liabilities already reaching maturity dates in 2011.
- b. Estimated Liabilities on Employee Benefits  
Estimated Liabilities on Employee Benefits as of 31 December 2011 comprising post employment benefits and other long-term employee benefits increased by 17% from Rp47.1 billion in 2010 to Rp55.4 billion due to salary increase and length of service.

#### Equity

The Company's equity increased by 13.4% from Rp558.4 billion in 2010 to Rp633.2 billion. Such increase was due to the Company's recording of net income amounting to Rp124.8 billion resulting to an increase in the Unappropriated Retained Earnings from Rp193.6 billion in 2010 to Rp258.4 billion and Appropriated Earnings from Rp20 billion in 2010 to Rp30 billion.

The Company's Return on Equity (ROE) increased to 19.7% in 2011, compared to 14.5% in 2010. While the Earnings Per Share (EPS) also increased to Rp36.6 in 2011, compared to Rp 25.4 in 2010.



**Neraca Konsolidasian | Consolidated Balance Sheet**  
**Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah**

	2011	2010	Pertumbuhan   Growth	
			Rp	%
Aktiva Lancar   Current Assets	1,605.2	1,365.4	239.8	18
Aktiva Tidak Lancar   Non Current Assets	292.2	223.9	68.3	30
Jumlah Aset   Total Assets	1,897.4	1,589.4	308.1	19
Kewajiban Lancar   Current Liabilities	1,143.4	907.1	236.4	26
Kewajiban Tidak Lancar   Non Current Liabilities	80.3	82.1	(1.8)	(2)
Jumlah Kewajiban   Total Liabilities	1,223.7	989.1	234.6	24
Ekuitas   Equity	673.7	600.2	73.5	12
Ekuitas Pemilik Entitas Induk   Owners of Parent Entity's Equity	633.2	558.4	74.8	13
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali   Non-Controlling Interest's Equity	40.5	41.8	(1.3)	(3)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas   Total Liabilities and Equity	1,897.4	1,589.4	308.1	19

**Solvabilitas dan Kolektibilitas**

Dibandingkan tahun 2010, kemampuan solvabilitas perusahaan mengalami perubahan yaitu 1,65 pada tahun 2010 menjadi 1,81 pada tahun 2011, karena adanya peningkatan total kewajiban sebesar 24%.

Tingkat kolektibilitas perusahaan berubah yaitu dari 45 hari pada tahun 2010 menjadi 56 hari.

**Tingkat Likuiditas Perseroan**

Rasio Aktiva Lancar perseroan menunjukkan kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu 1,4.

**Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Pada tahun 2011 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

**Struktur Modal Perseroan**

Struktur modal perusahaan terdiri dari modal sendiri 18%), hutang usaha (4%), uang muka pelanggan (21%) dan hutang lain-lain (2%). Struktur modal perseroan didominasi oleh modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki hutang bank, tetapi memiliki kredit fasilitas dari bank sebesar Rp581 miliar dan USD3.200.000 per Desember 2011.

**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Perusahaan tidak memiliki hutang.

**Solvability and Collectability**

Compared to 2010, the Company's solvability changed from 1.65 in 2010 to 1.81 in 2011 due to the increase of 24% in total liabilities.

The collection level of the Company changed from 45 days in 2010 to 56 days.

**The Company's Liquidity Level**

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its short term liabilities which were 1.4.

**Capital Commitments**

In 2011, there were no material commitments.

**Capital Structure**

The Company's capital structure represented equity capital (18%), account payable (4%), advance from customers (21%) and other payables (2%). The Company's capital structure was dominated by its own equity capital. The Company had no bank loans, but the Company had facility credits from banks amounting to Rp581 billion and USD 3,200,000 as of December 2011.

**Management Policy of Capital Structure**

The Company has zero debt.

**Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa**

Pada tahun 2011 tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

**Komponen-komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya**

Pendapatan Lainnya (non-operasional) terdiri dari pendapatan jasa Giro dan Deposito, hasil Obligasi (bersih), keuntungan penjualan aktiva tetap, hasil Reksadana, keuntungan penjualan Obligasi, dan lainnya. Pendapatan dari jasa Giro dan Deposito merupakan komponen terbesar yaitu Rp29,5 miliar dari total Pendapatan non-operasional di tahun 2011 yaitu sebesar Rp46,7 miliar.

Sementara itu, Beban Lainnya (non-operasional) yang substansial adalah Biaya Denda Pajak sebesar Rp5,9 miliar dari total Beban non-operasional pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp13,1 miliar.

**Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih**

Pada tahun 2011 tidak ada peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau Pendapatan Bersih.

**Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih**

Selama tahun 2011 tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan perusahaan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada batasan prosentase tertentu.

**Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**Kebijakan Dividen yang Dibayarkan dan Dividend Payout Ratio**

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, TOTAL menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 62% dari Laba Bersih atau sebesar Rp50.024.700.000 (Rp14,67/saham)

**Financial Information Concerning Extraordinary and Rare Events**

In 2011 there was no financial information reported concerning extraordinary and rare events.

**Substantial Components from Other Income or Expenses**

Other income (non-operating) represented revenues from Current Accounts and Deposits, proceeds from Bonds (net), gain from sales of fixed assets, proceeds from mutual fund, gain from sales of bonds, and others. Revenues from Current Accounts and Deposits represented the largest component which was Rp29.5 billion compared to the total non-operating income in 2011 which was amounting to Rp46.7 billion.

Whereas, other expenses (non-operating) which were at substantial amounts were Tax Penalty amounting to Rp5.9 billion compared to the total expenses (non-operating) in 2011 which amounted to Rp13.1 billion.

**Material Increase or Decrease from Net Sales or Income**

In 2011, there were no material increases or decreases from net sales or income.

**Impact of price changes on net sales and income**

During 2011 there were no significant changes in prices of raw materials having impact on the Company's sales and income. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of contract or in the room for adjustments in the value of the contract should there be any price increases ranging within a certain percentage.

**Subsequent Events**

There were no subsequent events that require a disclosure in the financial statements.

**Policy of Dividend Payment and Dividend Payout Ratio**

For the year ended 31 December 2010, TOTAL implemented a policy of dividend distribution at 62% of Net Income or amounting to Rp50,024,700,000 (Rp14.67/share) already paid on 8 June 2011. Whereas

yang dibayarkan tanggal 8 Juni 2011. Sedangkan untuk tahun buku 2009, TOTAL menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp 20.625.000.000 (Rp7,5/saham) yang dibayarkan tanggal 28 Juni 2010.

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perolehan dana hasil penawaran umum sebesar Rp99.217.450.000 seluruhnya telah digunakan untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana menurut prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Jakarta dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

#### Informasi Material mengenai Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi seperti investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan sebagainya yang material di tahun 2011. Dalam upaya meningkatkan produktivitas, perusahaan telah melakukan investasi berupa belanja modal sebesar Rp34 miliar yang mencakup:

- (1) Belanja peralatan sebesar Rp4,7 miliar.
- (2) Renovasi peralatan teknologi informasi sebesar Rp7,4 miliar.
- (3) Belanja peralatan kantor dan restoran sebesar Rp4,3 miliar.
- (4) Renovasi gedung Kantor Pusat sebesar Rp1,6 miliar dan pendirian restoran milik anak perusahaan di Tanjung Benoa Bali sebesar Rp15 miliar.
- (5) Pembelian kendaraan sebesar Rp1,2 miliar.

Investasi Aset Tetap sebesar Rp34 miliar, naik 189% dari tahun 2010 yang sebesar Rp11,8 miliar sehingga nilai Aset Tetap untuk akhir 2011 adalah Rp162,4 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan).

#### Perubahan Peraturan perundang-undangan

Di tahun 2011 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasi dan laporan keuangan TOTAL.

for fiscal year 2009, TOTAL made dividend payment at 40% of Net Income or amounting to Rp20,625,000,000 (Rp7.5/share) already paid on 28 June 2010.

#### Realization of Public Offering Proceeds

The public offering proceeds amounting to Rp99.217.450.000 had been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to Directors of PT Bursa Efek Jakarta no. 924/IR.40/2006 dated 13 October 2006 and Chairman of Bapepam No. 925/IR/41/X/2006 dated 13 October 2006.

#### Material Information of Corporate Actions

There were no material corporate actions such as divestment, acquisition and others in 2011. For the purpose of improving its productivity, the Company already made investments in terms of capital expenditure amounting to Rp34 billion which covered the following:

- (1) Expenditure for equipment amounting to Rp4.7 billion.
- (2) Renovation of information technology equipment amounting to Rp7.4 billion.
- (3) Expenditure for office equipment and restaurants amounting to Rp4.3 billion.
- (4) Renovation of Head Office building amounting to Rp1.6 billion and construction of restaurant belonged to subsidiary in Tanjung Benoa Bali amounting to Rp15 billion.
- (5) Purchase of vehicles amounting to Rp1.2 billion.

Investment in Fixed Assets amounted to Rp34.0 billion, increasing by 189% from 2010 amounting to Rp11.8 billion resulting to a total amount of Fixed Assets at the end of 2011 reaching Rp162.4 billion (before accumulated depreciation).

#### Significant Regulations

In 2011, there were no significant regulations that may have impact on TOTAL's operating activities and financial statements.

#### Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan metode akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tahun buku 2011, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan.

#### Accounting Policy

Consolidated financial statements are prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia which are Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by Indonesia Institute of Accountants, and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Company Engaged in Construction Industry.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, are prepared based on accrual method. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities. For fiscal year 2011, there were no significant changes in accounting policies.

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2011 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2011.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2011 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk have been presented in their entirety. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of the 2011 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,  
10 April 2012  
10 April 2012

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Liliana Komajaya, MBA.**  
Komisaris  
Commissioner

**Drs. Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

**Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.\***  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. H. Mustofa, Ak.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Surat Pernyataan Direksi

## Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2011 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan. Semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2011 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2011.

We, the undersigned, testify that the 2011 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is an inseparable part of the annual report. All information contained in the 2011 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk have been presented in their entirety. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of the 2011 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Direksi**  
Board of Directors

**Janti Komadjaja, MSc.**  
Presiden Direktur  
President Director

**Ir. Hindrawati Tjahjani**  
Direktur  
Director

**Ir. Handoyo Rusli, MT.**  
Direktur  
Director

**Dipl. Ing. Akam Wiranjaya**  
Direktur  
Director

**Ir. Moeljati Soetrisno**  
Direktur  
Director

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
Direktur  
Director

**Ir. Lio Sudarto, MM.**  
Direktur  
Director

**Ir. Saleh, MM.**  
Direktur  
Director

\* Meninggal dunia pada tanggal 11 Maret 2012  
Passed away on 11 March 2012

# Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial  
Statements

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Board of Directors' Statement Letter**

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2011 dan 2010  
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak  
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 174/E.0730/2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| 1 Nama / Name   | Janti Komadjaja, MSc   |
| Alamat Kantor / Office Address                                | Jl. Lejen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | Muljana Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat                   |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | (021) 588 8000   |
| Jabatan / Position  | Direktur Utama / President Director                                      |
| 2 Nama / Name   | Ir. Moejiati Soetrisno   |
| Alamat Kantor / Office Address                                | Jl. Lejen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | Jl. Alam Segar VIII40, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | (021) 588 8000   |
| Jabatan / Position  | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa

state that

- |  |  |
|--|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak   | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.  |
| 2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                       | 2 The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.               |
| 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar.   | 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.                                  |
| b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.   | 4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

The statements letter is made truthfully

Jakarta, 18 Maret / March 18, 2012

Atau Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

 <b>Janti Komadjaja, MSc</b> Direktur Utama / President Director	 <b>Ir. Moejiati Soetrisno</b> Direktur / Director
--	--

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 047/LA-TBP/JKT/10/2012

Report No. 047/LA-TBP/JKT/10/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Total Bangun Persada Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Persada Development, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 10,03% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2011 serta jumlah pendapatan sebesar 0,04% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Entitas Anak tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing tertanggal 25 Mei 2011 dan 19 Februari 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheet) of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the consolidated financial statements of PT Total Persada Development, which statements reflect total assets amounted to 10.03% from consolidated assets as of December 31, 2011 and total revenues amounted to 0.04% from consolidated revenues, for the year ended. The Subsidiary financial statements were audited by other independent auditor whose report expressed an unqualified opinion, have furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2010 and January 1, 2010 were audited by other independent auditors whose reported dated May 25, 2011 and February 19, 2010, respectively, expressed an unqualified opinion on these consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the consolidated of financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

## HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Walya Wilburu, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Publik Accountant Registered Number AP. 0221

16 Maret 2012/March 16, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices in issue with such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

### PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2j, 2o, 3, 37, 38	661.096.154.514	488.213.578.157	433.957.837.413	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 2j, 4, 37 2j, 2o, 2r, 5, 36, 37, 38	134.675.063.523	118.421.816.341	40.905.537.751	Short-term investments
Piutang usaha					Account receivables
Pihak berelasi		1.762.385.462	2.446.234.580	3.796.010.792	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 10.536.618.792 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp 11.542.468.792 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 6.380.170.648 pada tanggal 1 Januari 2010					Third parties-net of allowance for impairment of Rp 10,536,618,792 as of December 31, 2011, Rp 11,542,468,792 as of December 31, 2010 and Rp 6,380,170,648 as of January 1, 2010
Piutang retensi	2f, 2j, 6, 37, 38	244.187.115.132	192.803.677.448	166.713.796.836	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2g, 7, 37	266.239.512.663	205.485.152.184	195.296.562.506	Gross amount due from customers
Uang muka sub kontraktor	8, 43	100.825.546.151	72.183.876.745	88.730.212.134	Advance to sub contractors
Piutang lain-lain	2j, 2r, 9, 36, 37				Other receivables
Pihak berelasi		34.968.641.197	30.140.960.000	-	Related parties
Pihak ketiga		7.275.565.000	11.094.650.601	7.372.066.680	Third parties
Persediaan	2h, 10	564.330.240	-	-	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i, 11, 43	17.754.718.369	18.099.371.196	631.832.425	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q, 22a	8.934.837.152	35.643.927.930	35.054.223.390	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	3.997.395.845	15.398.633.068	2.965.774.770	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.605.217.343.821</b>	<b>1.365.427.830.952</b>	<b>1.118.027.890.144</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	2e, 2j, 2m, 13	34.677.871.184	32.329.047.419	34.815.898.929	Investment in shares of stock
Jaminan	2j, 14, 37	38.901.132.000	26.233.091.000	25.081.350.000	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.531.899.147 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp 12.125.319.356 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 9.717.871.236 pada tanggal 1 Januari 2010	2k, 15	47.630.196.687	50.036.776.478	52.305.466.738	Investment property -  net of accumulated depreciation of Rp 14,531,899,147 as of December 31, 2011, Rp 12,125,319,356 as of December 31, 2010 and Rp 9,717,871,236 as of January 1, 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.126.378.279 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp 69.890.819.148 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 63.670.822.987 pada tanggal 1 Januari 2010	2l, 2m, 16	84.301.990.975	61.240.178.801	56.545.121.642	Fixed assets -  net of accumulated depreciation of Rp 78,126,378,279 as of December 31, 2011, Rp 69,890,819,148 as of December 31, 2010 and Rp 63,670,822,987 as of January 1, 2010
Tanah untuk pengembangan	2n, 17	41.000.000.000	41.000.000.000	-	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	18	45.690.096.324	13.082.675.755	2.773.061.454	Other non current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>292.201.287.170</b>	<b>223.921.769.453</b>	<b>171.520.898.763</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.897.418.630.991</b>	<b>1.589.349.600.405</b>	<b>1.289.548.788.907</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan) 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued) DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	2j, 2o, 19, 37, 38	72.367.935.489	53.922.774.868	65.011.127.246
Pihak ketiga	20	401.310.586.585	290.695.572.704	224.463.787.051
Uang muka pelanggan	2j, 21, 37	9.163.951.750	11.890.779.834	171.176.436
Hutang lain - lain	2r, 36, 43	20.378.635.266	19.786.355.266	49.313.241.721
Pihak berelasi				
Pihak ketiga				
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	13	7.406.643.037	-	-
Hutang pajak	2q, 22d	52.767.062.538	43.346.596.920	37.642.452.237
Beban yang masih harus dibayar	2j, 23, 37	558.323.452.257	466.412.425.785	321.586.710.564
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Hutang retensi	2j, 24, 37	21.721.702.523	21.018.429.305	28.087.828.826
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.143.439.969.445	907.072.934.682	726.276.324.081
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities net of current portion</i>
Hutang retensi	2j, 24, 37	22.576.396.145	32.911.874.064	30.003.046.783
Jaminan sewa	2j	2.293.034.698	1.992.278.175	1.714.401.465
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 25	55.390.417.835	47.143.550.513	39.575.917.513
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		80.259.848.678	82.047.702.752	71.293.365.761
<b>Jumlah Liabilitas</b>		1.223.699.818.123	989.120.637.434	797.569.689.842

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan) 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued) DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARI 1, 2010 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 2.750.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010				Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares as of December 31, 2011 and 2010 and 2,750,000,000 shares as of January 1, 2010
	26	341.000.000.000	341.000.000.000	275.000.000.000
Tambahan modal disetor	1b, 2s, 27	3.869.416.211	3.869.416.211	66.640.576.310
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	28	30.000.000.000	20.000.000.000	11.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	28	258.363.592.260	193.550.897.242	142.403.565.215
Modal saham diperoleh kembali	2w, 26	-	-	(3.212.131.023)
Sub-jumlah		633.233.008.471	558.420.313.453	491.832.010.502
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	43	40.485.804.397	41.808.649.518	147.088.563
Jumlah Ekuitas		673.718.812.868	600.228.962.971	491.979.099.065
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		1.897.418.630.991	1.589.349.600.405	1.289.548.788.907

Lihar Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE**  
**INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p, 29	1.569.453.329.087	1.541.101.217.520	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p, 30	1.325.209.172.206	1.345.290.234.680	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		244.244.156.881	195.810.982.840	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	13b, 31	8.742.432.082	350.273.911	<b>INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>		252.986.588.963	196.161.256.751	<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
Pendapatan lain-lain	2p, 32	46.747.245.961	28.244.498.525	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	2p, 33	(114.396.317.280)	(94.896.869.322)	<i>General and administrative expense</i>
Beban lain-lain	2p, 34	(13.101.776.651)	(2.844.133.568)	<i>Others expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		172.235.740.993	126.664.752.386	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI</b>	2q, 22b	(48.721.191.096)	(46.035.899.585)	<b>PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		123.514.549.897	80.628.852.801	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		124.837.395.018	80.772.332.027	<i>Total income for the year that can be attributed to: Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(1.322.845.121)	(143.479.226)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		123.514.549.897	80.628.852.801	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2v, 35	36,61	25,37	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity. Attributable to Owners of Parent Entity				Jumlah Total	Balance as of January 1, 2010		Cash dividend	Bonus shares	Appropriation of reserve	Non-controlling interest from consolidated Subsidiaries of the year	Sale of treasury stock	Income for the year	Balance as of December 31, 2010	Cash dividend	Appropriation of reserve	Income for the year	Balance as of December 31, 2011
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penguangannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penguangannya/ Unappropriated		Keuntungan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock											
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>		275.000.000.000	66.640.576.310	11.000.000.000	142.403.565.215	495.044.141.525	(3.212.131.023)	491.979.099.065	-	-	-	-	-	41.661.560.955	-	-	-	644.070.924	
Dividen tunai	28	-	-	-	(20.625.000.000)	(20.625.000.000)	-	(20.625.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.625.000.000)
Saham bonus		66.000.000.000	(66.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan dana cadangan	28	-	-	9.000.000.000	(9.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.661.560.955	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan modal saham diperoleh kembali	2w, 27	-	3.228.839.901	-	-	3.228.839.901	-	3.228.839.901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.440.970.924
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.772.332.027	80.772.332.027	-	80.772.332.027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.772.332.027
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		341.000.000.000	3.869.416.211	20.000.000.000	193.550.897.242	558.420.313.453	-	600.228.962.971	-	-	-	-	-	600.228.962.971	-	-	-	-	600.228.962.971
Dividen tunai	28	-	-	-	(50.024.700.000)	(50.024.700.000)	-	(50.024.700.000)	-	-	-	-	-	(50.024.700.000)	-	-	-	-	(50.024.700.000)
Pembentukan dana cadangan	28	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	124.837.395.018	124.837.395.018	-	124.837.395.018	-	-	-	-	-	123.514.549.897	-	-	-	-	123.514.549.897
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		341.000.000.000	3.869.416.211	30.000.000.000	258.363.592.260	633.233.008.471	-	40.485.804.397	-	-	-	-	-	673.718.812.868	-	-	-	-	673.718.812.868

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	1.656.651.478.152	1.635.724.659.569
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.394.448.203.633)	(1.484.643.639.397)
Penerimaan bunga	29.485.749.964	18.896.387.137
Penerimaan atas restitusi pajak	29.806.724.185	-
Pembayaran pajak	(46.531.153.367)	(54.279.775.768)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>274.964.595.301</u>	<u>115.697.631.541</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan jaminan	6.129.599.012	2.781.350.000
Penempatan jaminan	(18.797.640.013)	(3.933.091.000)
Pelepasan investasi jangka pendek	58.928.415.714	15.056.250.000
Penempatan investasi jangka pendek	(75.181.662.896)	(89.508.621.250)
Distribusi laba kerjasama operasi	13.500.000.000	-
Penambahan penyertaan	-	(2.450.000.000)
Penjualan aset tetap	1.997.898.260	623.334.737
Pembelian aset tetap	(34.021.597.013)	(11.777.973.341)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(47.444.986.936)</u>	<u>(89.208.750.854)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	(50.024.700.000)	(20.625.000.000)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	41.800.000.000
Penjualan kembali modal saham	-	6.440.970.924
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(4.827.681.197)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(54.852.381.197)</u>	<u>27.615.970.924</u>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

<i>Cash received from customers</i>	1.656.651.478.152	1.635.724.659.569
<i>Cash paid to suppliers and employees</i>	(1.394.448.203.633)	(1.484.643.639.397)
<i>Interests received</i>	29.485.749.964	18.896.387.137
<i>Received from tax refund</i>	29.806.724.185	-
<i>Cash paid for taxes</i>	(46.531.153.367)	(54.279.775.768)
<i>Net Cash flows Provided by Operating Activities</i>	<u>274.964.595.301</u>	<u>115.697.631.541</u>

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

<i>Withdrawal of guarantee deposit</i>	6.129.599.012	2.781.350.000
<i>Placement of guarantee deposit</i>	(18.797.640.013)	(3.933.091.000)
<i>Proceed from sale of short-term investment</i>	58.928.415.714	15.056.250.000
<i>Acquisition of short-term investments</i>	(75.181.662.896)	(89.508.621.250)
<i>Distribution of profit joint operations</i>	13.500.000.000	-
<i>Additional investment</i>	-	(2.450.000.000)
<i>Proceeds from fixed assets</i>	1.997.898.260	623.334.737
<i>Acquisition of fixed assets</i>	(34.021.597.013)	(11.777.973.341)
<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>	<u>(47.444.986.936)</u>	<u>(89.208.750.854)</u>

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

<i>Payment of dividend</i>	(50.024.700.000)	(20.625.000.000)
<i>Cash received from paid in capital of non-controlling interests</i>	-	41.800.000.000
<i>Resale of treasury stocks</i>	-	6.440.970.924
<i>Addition of other receivable - related parties</i>	(4.827.681.197)	-
<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>	<u>(54.852.381.197)</u>	<u>27.615.970.924</u>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	172.667.227.168	54.104.851.611	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	215.349.189	150.889.133	<b>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>488.213.578.157</u>	<u>433.957.837.413</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>661.096.154.514</u></u>	<u><u>488.213.578.157</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	8.965.399.253	7.071.213.804	Cash on hand
Bank	153.126.588.404	90.641.784.353	Cash in banks
Deposito berjangka	499.004.166.857	390.500.580.000	Time deposits
<b>JUMLAH</b>	<u><u>661.096.154.514</u></u>	<u><u>488.213.578.157</u></u>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.*

*The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Entity started its commercial operations in 1970.*

**b. Initial Public Offering**

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 Is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.*

*On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Struktur Entitas**

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/Total Asset 31 Desember/December 31	
					2011	2010
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	8.006.600.918	7.592.490.301
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	8.006.791.670	7.592.452.991
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2010	190.335.484.098	134.909.225.873
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</b>						
<b>Melalui/Through TPD</b>						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ Developer	55%	2010	162.125.528.646	105.028.208.301

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No.01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.000. Pada tahun yang sama, TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. TCD dan LKP bergerak

**c. The Entity Structure**

The Entity has ownership of more than 50% of the following Subsidiaries:

*Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.*

*Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.*

*Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No.01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000,000. In the same year, TPD has 55% of ownership of PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary and 49% of ownership of PT Lestari Kirana*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

di bidang pengembangan properti.

*Persada (LKP), associate. TCD and LKP are engaged in property development.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, AU, IPJ dan LKP belum memulai operasi komersialnya.

*Until December 31, 2011, AU, IPJ and LKP have not commenced their commercial operations.*

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

	2011	2010	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	<i>President Commissioners</i>
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak	<i>Independent Commissioners</i>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	<i>President Director</i>
Direktur	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M.	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.	<i>Director</i>

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 054/B.6-03/1/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

*Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/1/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:*

		<b>Audit Committee</b>
<b>Komite Audit</b>		<i>Chairman</i>
Ketua	Drs. H. Mustofa, Ak	<i>Members</i>
Anggota	Alida Basir Astarsis, S.E., Ak Sonis, S.E.	

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 656 dan 673 karyawan.

*As of December 31, 2011 and 2010, the Entity had 656 and 673 employees, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi.

*Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Consolidated Financial Statements.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Sejak 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

*Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows" which became effective for financial statement periods beginning on or after January 1, 2011.*

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.*

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**c. Principles of Consolidation**

Sejak 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

*Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements".*

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is*

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Entitas dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas pada laporan posisi keuangan, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

*Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Entity, and presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.
- Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.
- Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi kecuali bagi pengungkapannya.
- d. Kas dan Setara Kas
- Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.
- e. Investasi
- Investasi terdiri dari:
- (i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi
- Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.
- (ii) Penyertaan pada Operasi Bersama
- Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13b)
- (iii) Penyertaan Lainnya
- Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).
- f. Piutang Retensi
- Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.
- g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
- Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

- Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.
- All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.
- The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements except for related disclosures.
- d. Cash and Cash Equivalents
- Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.
- e. Investments
- Investments consist of:
- (i) Investments in Associates
- Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.
- (ii) Investments in Joint Operations
- Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13b)
- (iii) Other Investments
- Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.
- f. Retention Receivables
- Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.
- g. Gross Amount Due From Customers
- Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.
- h. Persediaan
- Sejak tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.
- Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).
- i. Biaya Dibayar di Muka
- Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).
- j. Instrumen Keuangan
- Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Entitas dan pengungkapan Catatan 37 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:
- Aset Keuangan
- Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.
- Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.
- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk

- Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statements of financial position date.
- h. Inventories
- Since January 1, 2009, the Company has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), regarding "Inventory" which is effective for financial reporting period begin on or after January 1, 2009 and applied prospectively.
- Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.
- i. Prepaid Expenses
- Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.
- j. Financial Instruments
- The Entity applies PSAK No. 50 (Revised 2006) regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Entity's accounting policies and Note 37 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Entity classifies its financial instruments as follows:
- Financial Assets
- Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.
- Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.
- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.
- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- (iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual
- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka

*evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.*

*Financial assets at fair value through profit or loss consist of mutual fund, bonds and stock.*

(ii) *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.*

(iii) *Held-to-Maturity Investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) *Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *Investments that are designated as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

*At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*On December 31, 2011 and 2010, the Entity has no held-to-maturity investments.*

(iv) *Available for Sale Financial Assets*

*Financial assets available for sale (AFS) are nonderivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah

*rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of comprehensive income.*

*On December 31, 2011 and 2010, the Entity has no available for sale financial assets.*

Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

*the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

Reclassification of Financial Assets

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

Derecognition of Financial Assets

*The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.*

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang retensi, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan sewa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen

*Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.*

Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss*

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.*

*On December 31, 2011 and 2010, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.*

*Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, retention payable, accrued expenses and rental deposits.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Entity derecognises financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or expired.*

Fair Value Determination

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

- k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

- l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments
Gedung	5% - 12,5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan

*do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.*

- k. Investment Property

*Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

- l. Fixed Assets

*Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Land is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapannya.

**n. Tanah Untuk Pengembangan**

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

*assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

**m. Impairment in Non Financial Assets Value**

*Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".*

*At consolidated statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.*

**n. Land for Development**

*Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, Subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated statements of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to the respective inventory accounts or fixed assets, whichever is appropriate.*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	2010	
EUR, Euro Eropa	11.739	11.956	EUR, Euro Europe
US\$, Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	6.974	6.981	SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Yen Jepang	117	110	JPY, Japanese Yen

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**q. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**p. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 "Accounting for Constructions Contract".*

*The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities".*

*Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**q. Income Tax**

*All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.*

*On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.*

*Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

s. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Entitas berkomitmen untuk:

- memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

r. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arises from the Entity's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *projected unit credit method*.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Entity is demonstrably committed to either:

- terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

u. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

w. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Selisih lebih antara harga jual kembali modal saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehannya dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif maka selisih tersebut dibebankan ke tambahan modal disetor dari modal saham yang diperoleh kembali. Jika saldo tambahan modal disetor dari modal saham diperoleh kembali tidak mencukupi, maka sisanya dibebankan pada saldo laba.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dengan adanya resiko ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan sebelumnya.

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);

- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and

- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

w. Treasury Stock

Treasury stock, which is shown under the Stockholder's Equity section of the consolidated statements of financial positions, is stated at acquisition cost. The cost of the treasury stock resold is determined by the moving average method.

The difference between the reissuance price in excess of the acquisition cost of treasury stock is credited to additional paid-in capital. If the treasury stock are reissued at less than acquisition, the deficiency is treated first as a reduction of any paid-in capital related to previous reissuance. If the balance in paid-in capital from treasury stock is insufficient to absorb the deficiency, the remainder is recorded as a reduction of retained earnings.

x. Use of Estimation

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas	8.965.399.253	7.071.213.804	Cash
Bank Rupiah			Bank Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	47.644.962.613	29.419.026.959	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	26.531.124.916	31.011.056.770	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.443.377.402	8.077.758.811	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.205.124.941	3.324.549.200	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.770.220.970	115.584.963	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.177.358.312	763.609.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.552.852.339	2.926.560.281	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	2.107.908.761	396.881.025	Citibank N.A
PT Bank Permata Tbk	1.052.503.126	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	1.037.818.985	1.027.258.423	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	959.157.716	1.729.853.419	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	914.077.100	1.885.784.904	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	654.507.377	836.878.039	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	389.239.878	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	217.445.160	144.859.814	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Commonwealth	197.698.905	-	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah	137.855.378.501	81.659.662.576	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	943.368.433	485.932.981	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	437.875.493	510.525.254	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	128.523.938	-	Citibank N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.157.040	320.458.840	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	258.491.250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	99.131.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	1.570.924.904	1.674.540.214	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.541.993.164	7.237.882.546	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	158.291.835	69.699.017	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	13.700.284.999	7.307.581.563	Sub-total
Jumlah Bank	153.126.588.404	90.641.784.353	Total Bank
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	69.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.668.286.857	48.760.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana	60.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank UOB Buana
PT Bank Mega Tbk	55.000.000.000	25.560.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	45.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	71.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	25.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Commonwealth Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	10.000.000.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Syariah Mandiri	8.000.000.000	18.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk	7.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	-	4.000.000.000	Citibank N.A
Sub-jumlah	435.168.286.857	158.320.000.000	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	14.508.800.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	4.987.400.000	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.360.200.000	8.541.450.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.500.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.697.300.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	21.989.900.000	11.238.750.000	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	41.845.980.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	20.941.830.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	41.845.980.000	20.941.830.000	Sub-total
Jumlah Deposito Berjangka	499.004.166.857	390.500.580.000	Total Time Deposits
Jumlah	661.096.154.514	488.213.578.157	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	4,95% - 8,55%	5% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,25%	0,32% - 1,7%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,1% - 1,25%	-	Singapore Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period of time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents to related parties.

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**4. SHORT-TERM INVESTMENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Deposito berjangka	52.000.000.000	62.000.000.000	Time deposits
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial securities at fair value through profit or loss:
Obligasi	71.684.965.048	46.053.553.750	Bonds
Reksadana	10.734.698.475	10.131.102.591	Mutual fund
Saham	255.400.000	237.160.000	Stocks
Jumlah	134.675.063.523	118.421.816.341	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing-masing dengan tingkat suku bunga 7,25% dan 7% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 7.25% and 7% in 2011 and 2010, respectively.

b. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

b. Bonds

Represents investment in bonds are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0056)	10.000.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)	5.000.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)</i>
PT Serasi Autoraya	5.000.000.000	-	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Bank Export Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Export Indonesia</i>
PT Summit Oto Finance	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Summit Oto Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	5.000.000.000	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Federal International Finance (SCTRSC/10118/00025)	5.000.000.000	-	<i>PT Federal International Finance (SCTRSC/10118/00025)</i>
Star Energy Geothermal Ltd	4.783.781.250	4.783.781.250	<i>Star Energy Geothermal Ltd</i>
PT Indosat Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Indosat Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (IFR0053)	4.000.000.000	-	<i>Pemerintah Republik Indonesia (IFR0053)</i>
PT Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	-	<i>PT Pan Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A (FR053)	2.000.000.000	-	<i>Citibank N.A (FR053)</i>
Citibank N.A (CB FR56)	2.000.000.000	-	<i>Citibank N.A (CB FR56)</i>
PT Federal International Finance (XI 2011C)	2.000.000.000	-	<i>PT Federal International Finance (XI 2011C)</i>
PT Federal International Finance (CS-00025)	-	5.000.000.000	<i>PT Federal International Finance (CS-00025)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	-	5.000.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	4.925.000.000	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	-	3.901.192.000	<i>Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia</i>
PT Federal International Finance (CS-00024)	-	2.000.000.000	<i>PT Federal International Finance (CS-00024)</i>
Sub-jumlah	66.783.781.250	44.609.973.250	<i>Sub-total</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar	4.901.183.798	1.443.580.500	<i>Gain on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	71.684.965.048	46.053.553.750	<i>Fair Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Reksadana

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Reksadana			<i>Mutual fund</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
RD Mandiri investa pasar uang	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>RD Mandiri investa pasar uang</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar	734.698.475	131.102.591	<i>Gain on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	10.734.698.475	10.131.102.591	<i>Fair Value</i>

c. Mutual Fund

Represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

d. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham dan PT Greenwood Sejahtera Tbk sejumlah 200.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saham			<i>Stocks</i>
Harga perolehan	274.840.000	224.840.000	<i>Acquisition cost</i>
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(19.440.000)	12.320.000	<i>Gain (loss) on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	255.400.000	237.160.000	<i>Fair Value</i>

d. Stock

Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk of 616,000 shares and PT Greenwood Sejahtera Tbk of 200,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	1.762.385.462	2.446.234.580	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	43.834.736.825	11.055.223.346	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Kencana Unggul Sukses	32.224.799.149	-	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Trans Kalla Makassar	31.825.219.993	55.519.343.393	<i>PT Trans Kalla Makassar</i>
PT Buana Megawistama	29.686.027.113	11.393.720.369	<i>PT Buana Megawistama</i>
PT Jakarta Intiland	28.156.023.130	-	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Para Bandung Propertindo	24.236.882.537	16.308.995.228	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	9.037.366.000	1.887.748.000	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia</i>
PT Rekayasa Industri Engineering & Construction	7.500.628.565	-	<i>PT Rekayasa Industri Engineering &amp; Construction</i>
PT Taman Indah	5.477.831.971	-	<i>PT Taman Indah</i>
PT Priamanaya Energi	5.284.785.000	-	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Bangun Kuningan Indah	5.175.631.355	-	<i>PT Bangun Kuningan Indah</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.649.999.934	4.649.999.934	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Media Nusantara Utama	4.300.370.704	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	4.156.202.289	14.624.412.414	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Details of account receivables based on customer are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Musi Lestari Indo Makmur	3.711.254.644	3.711.254.644	PT Musi Lestari Indo Makmur
PT Bintang Resort Cakrawala	2.800.455.521	2.783.629.439	PT Bintang Resort Cakrawala
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	2.626.463.165	6.085.446.687	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	2.352.328.000	-	Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.334.100.186	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Gandaria Permai	1.957.078.825	3.745.659.384	PT Gandaria Permai
PT Bank Mega Tbk	1.762.632.682	4.856.426.833	PT Bank Mega Tbk
PT Shine Prime International	-	16.402.394.364	PT Shine Prime International
PT Bina Nusantara	-	11.950.869.154	PT Bina Nusantara
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	10.708.895.712	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Kedoya Adyaraya	-	7.989.465.948	PT Kedoya Adyaraya
PT Medialand Internasional	-	6.621.267.498	PT Medialand Internasional
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	5.487.487.500	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Trans Coffee	-	3.308.472.451	PT Trans Coffee
PT Garama Dhanalaksmi	-	2.211.644.905	PT Garama Dhanalaksmi
PT Artisan Wahyu	-	1.100.000.000	PT Artisan Wahyu
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.632.916.336	1.943.789.037	Others (each below Rp 1 billion)
	254.723.733.924	204.346.146.240	
Dikurang: penurunan nilai piutang	(10.536.618.792)	(11.542.468.792)	Less: allowance of impairment
Sub-jumlah – bersih	244.187.115.132	192.803.677.448	Sub-total – net
Jumlah	245.949.500.594	195.249.912.028	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of account receivables based on nature of revenue are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Jasa konstruksi	254.723.733.924	204.346.146.240	Construction Services
Usaha kerjasama	1.762.385.462	2.446.234.580	Joint operation
	256.486.119.386	206.792.380.820	
Dikurang: penurunan nilai piutang	(10.536.618.792)	(11.542.468.792)	Less: allowance of impairment
Jumlah - Bersih	245.949.500.594	195.249.912.028	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account receivables based on their currency denominations are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rupiah	218.357.152.927	190.833.080.267	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77.472.730	1.781.950.746	United States Dollar
Dolar Singapura	38.051.493.729	14.177.349.807	Singapore Dollar
	256.486.119.386	206.792.380.820	
Dikurang: penurunan nilai piutang	(10.536.618.792)	(11.542.468.792)	Less: allowance of impairment
Jumlah - Bersih	245.949.500.594	195.249.912.028	Total - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Aging schedule of account receivables since invoice date are as follows:
Sampai dengan 1 bulan	129.914.529.686	66.276.907.235	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	73.684.846.090	57.463.159.393	> 1 - 3 month
> 3 bulan - 6 bulan	21.584.754.109	19.667.238.749	> 3 - 6 month
> 6 bulan - 1 tahun	18.857.607.985	39.659.462.853	> 6 month - 1 year
> 1 tahun	12.444.381.516	23.725.612.590	> 1 year
Jumlah	256.486.119.386	206.792.380.820	Total

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	11.542.468.792	6.380.170.648	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	5.162.298.144	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.005.850.000)	-	Deduction during the year
Saldo akhir	10.536.618.792	11.542.468.792	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.

There is no collateral accepted on this receivables.

**6. PIUTANG RETENSI**

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

**6. RETENTION RECEIVABLES**

Details of retention receivables are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Para Bandung Propertindo	13.445.198.797	4.570.028.895	PT Para Bandung Propertindo
PT Agung Podomoro Land Tbk	12.848.681.693	38.713.662.253	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Mitra Alam Mitra Sejahtera	6.875.000.000	4.676.079.375	PT Mitra Alam Mitra Sejahtera
PT Kencana Unggul Sukses	6.542.049.613	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Jakarta Intiland	6.465.375.349	8.625.216.402	PT Jakarta Intiland
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	6.287.137.268	7.527.113.377	PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia
PT Almaron Perkasa	5.950.947.924	5.950.947.924	PT Almaron Perkasa
PT Medialand Internasional	5.045.988.990	4.799.500.488	PT Medialand Internasional
PT Bina Nusantara	4.527.325.000	4.527.324.999	PT Bina Nusantara
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	4.412.902.690	1.426.173.334	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
Peter Sondakh	4.332.175.451	2.572.312.919	Peter Sondakh
PT Kedoya Adyaraya	4.254.485.455	4.290.000.001	PT Kedoya Adyaraya
PT Artisan Wahyu	4.127.625.331	4.127.625.331	PT Artisan Wahyu
PT Shine Prime International	3.868.425.000	2.102.591.274	PT Shine Prime International
PT Buana Megawisatama	3.778.367.269	-	PT Buana Megawisatama
PT KTH Mining Engineering	3.677.181.093	-	PT KTH Mining Engineering
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.385.600.647	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.204.415.140	5.057.888.263	PT Bank Mega Tbk
PT Surabaya Jasa Medika	2.769.065.850	-	PT Surabaya Jasa Medika
PT Rekayasa Industri Engineering & Construction	2.760.057.666	-	PT Rekayasa Industri Engineering & Construction

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Garama Dhanalaksmi	1.760.480.540	-	PT Garama Dhanalaksmi
PT Bangun Kuningan Indah	1.582.975.117	-	PT Bangun Kuningan Indah
PT Priamanaya Energi	1.301.304.015	-	PT Priamanaya Energi
PT Gandaria Permai	1.259.048.274	-	PT Gandaria Permai
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	1.234.607.295	24.669.560.477	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Media Nusantara Utama	1.217.560.775	-	PT Media Nusantara Utama
Proyek Club House Bintan 11A	1.153.300.676	1.153.300.676	Proyek Club House Bintan 11A
Yayasan Mahakaruna Budhist Centre	280.030.632	1.214.035.881	Yayasan Mahakaruna Budhist Centre
PT Trans Kalla Makassar	-	19.593.926.352	PT Trans Kalla Makassar
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	-	9.296.787.221	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau
PT Kawan Lama Sejahtera	-	7.625.026.603	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	5.271.236.360	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Pundi Kencana	-	-	PT Pundi Kencana
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	4.525.922.999	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.588.765.023	3.179.691.298	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	122.936.078.573	175.495.952.702	Total
Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang retensi karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.		Management believes that no allowance for impairment is needed since all retention receivable are fully collectible.	

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya konstruksi kumulatif	6.669.571.888.506	5.722.659.755.433	Accumulated construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	710.445.275.146	511.673.469.043	Accumulated recognized profit
Penagihan sampai saat ini	7.380.017.163.652 (7.113.777.650.989)	6.234.333.224.476 (6.028.848.072.292)	Progress billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	266.239.512.663	205.485.152.184	Gross Amount Due From Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Jakarta Intiland	32.919.419.966	5.528.154.855	PT Jakarta Intiland
PT Surabaya Jasa Medika	30.677.382.773	4.556.860.000	PT Surabaya Jasa Medika
PT Kencana Unggul Sukses	26.916.851.612	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Rekayasa Industri	17.047.435.206	4.700.000.000	PT Rekayasa Industri
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Pemukiman Provinsi Sumbar	15.724.272.728	6.092.672.727	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Pemukiman Provinsi Sumbar

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	12.607.681.819	5.413.960.001	Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
PT KTH Mining Engineering Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	12.404.341.653	-	PT KTH Mining Engineering Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci
PT Gading Pluit Jasa Medika	10.465.792.853	-	PT Gading Pluit Jasa Medika
PT Bangun Kuningan Indah	10.025.708.000	-	PT Bangun Kuningan Indah
PT Agung Podomoro Land Tbk	9.950.108.516	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	9.035.401.589	31.715.703.436	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
Peter Sondakh	7.833.046.148	-	Peter Sondakh
PT Almaron Perkasa	7.826.225.473	5.933.264.056	PT Almaron Perkasa
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.602.958.140	7.602.958.140	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	7.167.731.504	2.144.502.738	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya
PT Para Bandung Propertindo	6.577.272.727	2.545.036.364	PT Para Bandung Propertindo
PT Buana Megawisata	6.462.415.414	9.429.987.324	PT Buana Megawisata
PT Gandaria Permai	5.409.706.962	9.101.922.720	PT Gandaria Permai
PT Priamanaya Energi	4.310.677.100	3.459.672.522	PT Priamanaya Energi
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	4.111.467.231	-	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Taman Indah	3.901.361.106	21.248.845.328	PT Taman Indah
PT Roda Mas	2.966.217.474	-	PT Roda Mas
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.958.087.019	-	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.945.018.000	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.719.935.082	7.711.232.574	PT Bank Mega Tbk
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	2.643.096.455	28.972.713.605	Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	1.842.090.909	-	PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia
PT Mitra Alam Mitra Sejahtera Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	86.814.372	1.114.151.208	PT Mitra Alam Mitra Sejahtera Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	7.715.367.732	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Medialand Internasional	-	7.277.162.900	PT Medialand Internasional
PT Shine Prime International	-	6.281.337.766	PT Shine Prime International
PT Trans Kalla Makassar	-	5.357.621.340	PT Trans Kalla Makassar
PT Kawan Lama Sejahtera	-	4.330.527.311	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bintang Resort Cakrawala	-	2.390.000.062	PT Bintang Resort Cakrawala
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	2.149.393.158	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	1.100.994.832	1.456.729.317	Total
Jumlah	266.239.512.663	205.485.152.184	Total

**8. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR**

**8. ADVANCE TO SUB CONTRACTORS**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advance to sub contractors are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Intisumber Bajasakti The Master Steel MFG	22.414.622.166 7.008.172.733	14.312.500.000 33.188.280	PT Intisumber Bajasakti The Master Steel MFG



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.057.566	-	128.057.566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549.071	-	142.549.071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	-	2.450.000.000	2.451.610.107	PT Lestari Kirana Persada
		270.606.637	1.610.107	2.722.216.744	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.606.637)	-	(270.606.637)	Less: allowance for declining in value of investments
Jumlah		2.450.000.000	1.610.107	2.451.610.107	Total

Berdasarkan Akta Pendirian PT Lestari Kirana Persada (LKP) No. 10 tanggal 15 Nopember 2010 dari Notaris Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H., PT Total Persada Development, Entitas Anak, menyetorkan modal sebesar Rp 2.450.000.000 yang mewakili 49% kepemilikan LKP, Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Based on the article association of PT Lestari Kirana Persada (LKP) which was covered by notarial deed of Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H., No. 10 dated November 15, 2010, PT Total Persada Development, Subsidiary has paid the share capital amounting to Rp 2,450,000,000 which represent 49% ownership in LKP, The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

31 Desember 2011/December 31, 2011							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-PP- BCK							JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	24.914.227.913	-	-	14.529.913.406	(13.500.000.000)	-	25.944.141.319
KSO Total- Decorient							JO Total- Decorient
Cambridge Condominium & Mall	3.454.030.800	-	-	24.437.291	-	-	3.478.468.091
KSO Total-BCK							JO Total-BCK
Proyek Stadion Magelang	1.344.087.231	-	-	1.333.670.971	-	-	2.677.758.202
KSO Jaya Konstruksi MP- Total							JO Jaya Konstruksi MP-Total
Proyek Universitas Islam Indragiri	-	-	-	261.053.451	-	-	261.053.451
Jumlah	29.712.345.944	-	-	16.149.075.119	(13.500.000.000)	-	32.361.421.063

31 Desember 2010/December 31, 2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-PP- BCK							JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	24.914.227.913	-	-	-	-	-	24.914.227.913
KSO Total- Shimizu Corporation							JO Total- Shimizu Corporation
The Pakubuwono Residences	4.257.414.273	-	-	-	(4.257.414.273)	-	-
KSO Total- Decorient							JO Total- Decorient
Cambridge Condominium & Mall	3.454.030.800	-	-	-	-	-	3.454.030.800
KSO Total- Decorient							JO Total- Decorient
Bellagio Mansion	1.031.321.254	-	-	-	(1.031.321.254)	-	-
KSO Total-BCK							JO Total-BCK
Proyek Stadion Magelang	993.813.320	-	-	350.273.911	-	-	1.344.087.231
Jumlah	34.650.807.560	-	-	350.273.911	(5.288.735.527)	-	29.712.345.944

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operation are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion
KSO Total-PP-BCK				JO Total-PP-BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	32.288.696.457	14.529.913.406	-	Stadion Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient				JO Total-Decorient
Cambridge Condominium & Mall	40.728.818	24.437.291	-	Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK				JO Total-BCK
Proyek Stadion Magelang	2.051.801.494	1.333.670.971	538.882.939	350.273.911
KSO Jaya Konstruksi MP-Total				JO Jaya Konstruksi MP-Total
Proyek Universitas Islam Indragiri	652.633.628	261.053.451	-	University of Islamic Indragiri Project
Jumlah	35.033.860.397	16.149.075.119	538.882.939	350.273.911

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

In 2011 and 2010, the Entity has recognized income from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggung Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

*Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.*

Akumulasi bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

*Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Penambahan	(7.406.643.037)	-	Addition
Kompensasi dengan piutang	-	-	Compensated with receivable
Saldo Akhir	(7.406.643.037)	-	Ending Balance

**Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda**

**Stadium Utama Samarinda Complex Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

*Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.*

**Proyek The Pakuwono Residences**

**The Pakuwono Residences Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Entitas dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., tanggal 17 Nopember 2003, Entitas dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

*Based on Joint Operation Agreement between the Entity and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, S.H., dated November 17, 2003, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.*

**Proyek Cambridge Condominium & Mall**

**Cambridge Condominium & Mall Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

*Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.*

**Proyek Bellagio Mansion**

**Bellagio Mansion Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Entitas dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Entitas dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

*Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Proyek Stadion Magelang**

**Stadion Magelang Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

*Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.*

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

*Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.*

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

*Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.*

**Proyek Universitas Islam Indragiri**

**Islam Indragiri University Project**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

*Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University Islam Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.*

**c. Investasi Lain-lain**

**c. Other Investments**

	2011 dan/and 2010		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Rupiah	
Diukur pada biaya perolehan			<i>Measured at cost</i>
Sertifikat saham prioritas PT REI			<i>Certificate of preferred stock of PT REI</i>
Sewindu			<i>Sewindu</i>
Seri A	6	6.350.000	<i>Serie A</i>
Seri B	55	50.000.000	<i>Serie B</i>
Yayasan REI	-	25.000.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255.000	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10.000	68.241.368	<i>Total Bangun Persada I Pte Ltd</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500.000	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
		180.346.368	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255.000)	<i>Less: allowance for declining value of investments</i>
Jumlah		165.091.368	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2011 dan 2010.

*The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2011 and 2010.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.466.800.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.934.332.000	2.733.091.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	38.901.132.000	26.233.091.000	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah 5,00% - 7,15% dan 5,00% - 7,00%.

**14. GUARANTEE DEPOSITS**

As of December 31, 2011 and 2010, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

Annual interest rates on time deposit in 2011 and 2010 are 5.00% - 7.15% and 5.00% - 7.00%, respectively.

**15. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2011/December 31, 2011					
SaldoAwal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	14.030.500.000	-	-	14.030.500.000	Acquisition cost Land
Gedung	48.131.595.834	-	-	48.131.595.834	Building
Jumlah	62.162.095.834	-	-	62.162.095.834	Total
Akumulasi penyusutan Gedung	12.125.319.356	2.406.579.791	-	14.531.899.147	Accumulated depreciation Building
Jumlah	12.125.319.356	2.406.579.791	-	14.531.899.147	Total
Nilai Buku	50.036.776.478			47.630.196.687	Book Value
31 Desember 2010/December 31, 2010					
SaldoAwal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	14.030.500.000	-	-	14.030.500.000	Acquisition cost Land
Gedung	47.992.837.974	-	138.757.860	48.131.595.834	Building
Jumlah	62.023.337.974	-	138.757.860	62.162.095.834	Total
Akumulasi Penyusutan Gedung	9.717.871.236	2.407.448.120	-	12.125.319.356	Accumulated depreciation Building
Jumlah	9.717.871.236	2.407.448.120	-	12.125.319.356	Total
Nilai Buku	52.305.466.738			50.036.776.478	Book Value

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lihat Catatan 39a).

Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk (previously known as PT Bank Lippo Tbk) (see Note 39a).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000.

At December 31, 2011 and 2010 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 2.406.579.791 dan Rp 2.407.448.120.

Depreciation expense charged in 2011 and 2010 amounting to Rp 2,406,579,791 and Rp 2,407,448,120, respectively.

**16. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2011/December 31, 2011				
SaldoAwal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25.731.600.000	-	25.731.600.000	Land
Gedung	25.429.583.159	16.511.472.616	41.941.055.775	Building
Kendaraan bermotor	8.275.280.497	1.180.183.182	8.503.978.451	Vehicles
Peralatan kantor	17.561.882.586	11.659.236.909	28.908.516.195	Office equipment
Peralatan proyek	54.132.651.707	4.670.704.306	57.343.218.833	Project equipment
Jumlah	131.130.997.949	34.021.597.013	162.428.369.254	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	15.022.670.805	1.005.707.250	16.028.378.055	Building
Kendaraan bermotor	4.756.939.335	914.261.352	4.866.597.281	Vehicles
Peralatan kantor	12.777.291.636	4.034.783.672	16.575.867.763	Office equipment
Peralatan proyek	37.333.917.372	4.781.754.988	40.655.535.180	Project equipment
Jumlah	69.890.819.148	10.736.507.262	78.126.378.279	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>61.240.178.801</b>		<b>84.301.990.975</b>	<b>Book Value</b>
31 Desember 2010/December 31, 2010				
SaldoAwal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25.731.600.000	-	25.731.600.000	Land
Gedung	25.568.341.019	-	25.429.583.159	Building
Kendaraan bermotor	6.416.274.134	1.949.215.000	8.275.280.497	Vehicles
Peralatan kantor	16.444.571.666	1.278.104.358	17.561.882.586	Office equipment
Peralatan proyek	46.055.157.810	8.550.653.983	54.132.651.707	Project equipment
Jumlah	120.215.944.629	11.777.973.341	131.130.997.949	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	14.315.785.346	706.885.459	-	15.022.670.805	Building
Kendaraan bermotor	3.951.015.960	893.671.075	87.747.700	4.756.939.335	Vehicles
Peralatan kantor	11.616.479.699	1.321.605.375	160.793.438	12.777.291.636	Office equipment
Peralatan proyek	33.787.541.982	3.998.160.475	451.785.085	37.333.917.372	Project equipment
Jumlah	63.670.822.987	6.920.322.384	700.326.223	69.890.819.148	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>56.545.121.642</b>			<b>61.240.178.801</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Beban pokok pendapatan	4.781.754.988	4.188.263.437	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	5.954.752.274	2.732.058.947	General and administrative expenses
Jumlah	10.736.507.262	6.920.322.384	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 100.660.317.015, serta Rp 71.577.650.000 dan US\$ 11.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 100,660,317,015 and Rp 71,577,650,000 and US\$ 11,500,000, as of December 31, 2011 and 2010, respectively, Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Harga jual	1.997.898.260	623.334.737	Selling price
Dikurangi nilai buku			Less: book value
Kendaraan bermotor	146.881.822	2.460.938	Vehicles
Peralatan proyek	76.395.755	21.375.000	Project equipments
Jumlah	223.277.577	23.835.938	Total
Laba penjualan aset tetap	1.774.620.683	599.498.799	Gain on sale of fixed assets

**17. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak.

**17. LAND FOR DEVELOPMENT**

This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which used to development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, Subsidiary.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		
<b>18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA</b>					<b>18. OTHER NON-CURRENT ASSETS</b>
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:
Aset tidak berwujud					Intangible assets
Harga perolehan	2.943.402.300		2.924.409.300		Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.541.449.572)		(1.075.775.996)		Accumulated amortization
Nilai bersih aset tidak berwujud	1.401.952.728		1.848.633.304		Book value of intangible asset
Proyek dalam pelaksanaan	43.893.873.359		10.823.772.214		Construction cost in progress
Deposito jaminan	394.270.237		410.270.237		Security deposits
Jumlah	45.690.096.324		13.082.675.755		Total

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala kondominium hotel di Bali.

Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the Ramada Sakala project of condominium hotel in Bali.

Deposito jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.

**19. HUTANG USAHA**

**19. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Intisumber Bajasakti	7.863.586.403	-	PT Intisumber Bajasakti
PT Cahaya Sukses Utama	3.452.964.907	-	PT Cahaya Sukses Utama
PT Hanco	3.053.509.990	-	PT Hanco
PT Jagat Baja Prima Utama	3.033.574.864	3.240.425.304	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Kharisma Adhitama Sejati	2.729.336.624	1.574.866.775	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2.439.758.426	634.265.335	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Jaya Abadi Alumindo	2.000.855.313	-	PT Jaya Abadi Alumindo
PT Primadian Mitra Sejati	1.872.828.800	-	PT Primadian Mitra Sejati
PT Kuta Pertiwi International	1.708.015.320	-	PT Kuta Pertiwi International
PT Jaya Readymix	1.663.294.600	-	PT Jaya Readymix
PT Bluescope Lysaght Indonesia	1.590.672.882	-	PT Bluescope Lysaght Indonesia
PT Bauer Pratama Indonesia	1.529.005.699	-	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Cipta Mortar Utama	1.425.994.291	266.274.250	PT Cipta Mortar Utama
PT Polareka Fasadindo	1.042.782.585	-	PT Polareka Fasadindo
PT Putracipta Jayasentosa	984.728.485	2.185.585.033	PT Putracipta Jayasentosa
PT Alkonusa Teknik Inti	903.565.791	1.459.613.405	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Interdesign Cipta O	407.215.875	2.090.042.568	PT Interdesign Cipta O
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	374.119.690	2.697.893.480	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Adhimix Precast Indonesia	318.939.500	1.162.751.150	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Pionirbeton Industri	202.471.500	2.081.119.700	PT Pionirbeton Industri
PT Rori Aneka Pratama	5.773.254	1.665.379.373	PT Rori Aneka Pratama
CV Kharisma Karya Persada	-	1.698.616.896	CV Kharisma Karya Persada
PT Indalex	-	1.597.943.050	PT Indalex
PT Cahaya Teknindo	-	-	PT Cahaya Teknindo
Majumandiri	-	1.369.031.154	Majumandiri

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Sumaputra Anindya	-	1.173.522.016	PT Sumaputra Anindya
PT Abadijaya Geranitprima	-	1.032.325.713	PT Abadijaya Geranitprima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	33.764.940.690	27.993.119.666	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>72.367.935.489</b>	<b>53.922.774.868</b>	<b>Total</b>
Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.		There is no collateral pledged on this payables.	

**20. UANG MUKA PELANGGAN**

**20. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advance from customers are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Uang muka proyek	341.684.704.247	279.213.881.795	Advance received for projects
Uang muka penjualan	59.625.882.338	11.481.690.909	Advance received from sales
<b>Jumlah</b>	<b>401.310.586.585</b>	<b>290.695.572.704</b>	<b>Total</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel Hotel & Suites Ramada di Bali.

Advances received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units the Ramada Hotel & Suites in Bali.

**21. HUTANG LAIN-LAIN**

**21. OTHER PAYABLES**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak berelasi	9.163.951.750	11.890.779.834	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Para Bandung Propertindo	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Para Bandung Propertindo
PT Bangun Kuningan Indah	10.000.000.000	-	PT Bangun Kuningan Indah
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	8.100.000.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	-	1.100.000.000	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	378.635.266	586.355.266	Others (each below Rp 500 million)
	20.378.635.266	19.786.355.266	
<b>Jumlah</b>	<b>29.542.587.016</b>	<b>31.677.135.100</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Entitas:			The Entity:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 22	367.114.339	-	Article 22
Pasal 23	3.337.295.560	-	Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			Over Payment Corporate Income Tax
Tahun 2008	-	30.781.466.605	Year 2008
Tahun 2007	-	4.268.056.785	Year 2007
Entitas Anak:			Susidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	2.983.566.838	574.084.540	Article 4 (2)
Pasal 23	47.920.000	20.320.000	Article 23
Pasal 25	1.130.807	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	2.197.809.608	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>8.934.837.152</b>	<b>35.643.927.930</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2011, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Entitas telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2011, the Entity received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Entity had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400, after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
SKPKB PPh 21	2008	777.169.618
SKPKB PPN/VAT	2008	187.881.000
STP PPN/VAT	2008	16.408.784
SKPKB PPh 21	Desember/December 2008-2010	1.400.464
		<b>982.859.866</b>

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.222.720 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut (lihat Catatan 44).

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,056,785 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appeal interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,222,720 (see Note 44).

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

b. Provision for Income Tax Expense

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pajak Kini			Current Tax
Final	47.683.615.846	45.848.624.335	Final
Non Final	1.037.575.250	187.275.250	Non Final
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>48.721.191.096</b>	<b>46.035.899.585</b>	<b>Total Tax Expense</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	172.235.740.993	126.664.752.386
Dikurangi:		
Rugi Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	3.594.079.153	654.545.374
Eliminasi bagian Entitas Anak	(1.380.466.810)	(538.259.608)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	174.449.353.336	126.781.038.152
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(139.702.387.710)	(98.622.061.259)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan non final	34.746.965.626	28.158.976.893
Beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	-	1.137.000
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Penghasilan sewa – bersih	(3.284.284.546)	(3.296.439.202)
Hasil reksadana	(1.353.034.523)	(131.102.591)
Hasil bunga obligasi	(5.754.105.815)	(4.190.087.720)
Penghasilan dari penjualan obligasi	(848.096.402)	(819.820.001)
Bunga deposito dan jasa giro	(26.925.845.630)	(19.511.822.240)
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(146.721.817)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.005.850.000)	-
Biaya bank	538.796.997	-
Biaya pajak	5.916.588.027	-
Rugi diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	2.271.234.032	538.259.608
Lain-lain	(5.344.000)	-
Jumlah	(30.596.663.677)	(27.409.875.146)
Laba kena pajak	4.150.301.949	749.101.747
Pembulatan laba fiskal Entitas	4.150.301.000	749.101.000
Perhitungan pajak penghasilan	1.037.575.250	187.275.250
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	(43.014.000)	(154.106.391)
Pasal 23	(11.602.480)	(32.521.457)
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(54.616.480)	(186.627.848)
Kurang bayar pajak penghasilan	982.958.770	647.402

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income	172.235.740.993
Deduct:	
Loss of Subsidiaries/ Associate before provision for income tax expense	3.594.079.153
Elimination of Subsidiaries	(1.380.466.810)
Income before income tax of the Entity	174.449.353.336
Revenues from construction services subject to final income tax – net	(139.702.387.710)
Income before income tax of the Entity subject to non final income tax	34.746.965.626
Permanent differences: Donation and representation	-
Revenues subject to final tax: Rental income – net	(3.284.284.546)
Gain on mutual fund	(1.353.034.523)
Bond's yield – net	(5.754.105.815)
Income from sale of bonds	(848.096.402)
Interest income	(26.925.845.630)
Foreign exchange - net	(146.721.817)
Allowance for bad debt	(1.005.850.000)
Bank charge	538.796.997
Tax expense	5.916.588.027
Loss absorb of Subsidiaries/ Associate - net	2.271.234.032
Others	(5.344.000)
Total	(30.596.663.677)
Estimated taxable income	4.150.301.949
Rounded off – estimated taxable income	4.150.301.000
The computation of income tax	1.037.575.250
Prepayment of income taxes	
Article 22	(43.014.000)
Article 23	(11.602.480)
Total prepayment of income taxes	(54.616.480)
Under payment of income tax	982.958.770

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2011 have conformed with the Annual Tax Returns that will be submitted to the tax office.

d. Hutang Pajak

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Entitas:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.217.962.904	1.950.951.368
Pasal 23	3.456.094.862	2.667.931.694
Pasal 29	982.958.770	647.402
Pajak Pertambahan Nilai	42.523.223.261	38.245.550.809
Entitas anak:		
Pasal 4 (2)	2.430.999.965	203.284.544
Pasal 21	85.950.376	-
Pasal 23	2.806.378	-
Pasal 25	141.616	-
Pasal 29	-	27.193.460
Pajak Pertambahan Nilai	-	251.037.643
Pajak Pembangunan No.1	66.924.406	-
Jumlah	52.767.062.538	43.346.596.920

d. Tax Payables

The Entity:
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Subsidiaries:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Development Tax No. 1
Total

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Jasa Konstruksi		
Central Park	36.291.627.667	41.907.749.715
Central Park 2	34.168.710.610	26.764.998.706
RS Jasa Medika Surabaya	29.211.977.230	1.379.062.615
Sekolah Binus Serpong 3	23.678.782.798	22.701.066.776
Trans Studio Bandung	20.355.461.774	11.630.998.910
Green Bay	20.054.817.531	-
Gedung Bandara Berau Tahap 2	18.163.193.890	-
Graha Reformed Milenium	15.222.370.470	13.625.751.414
Lagoi Bay Mall Bintan	14.413.847.969	4.868.385.208
Gedung DPRD Sumbar	14.280.449.190	5.388.879.394
RS Sjahranie Privat Wings	14.204.334.975	7.365.127.619
Bedah Sentral Sjahranie	13.478.705.837	-
Ramayana Lampung	12.517.341.922	-
Apartemen Regatta 2 Tower 1	11.441.156.092	-
Ramayana Cirebon	10.128.705.386	-
Rumah Tinggal Widya Chandra	10.029.288.265	11.238.976.822
Trans Hotel Bandung	9.312.113.837	-
1 Park Residences	8.855.894.231	3.556.801.803
Gedung Kampus UMN Serpong	8.576.932.177	-
Kemang Village	8.540.379.804	12.241.670.891
Masjid Raya Padang 2	8.095.328.489	7.235.038.042
Masjid Agung Sengata 2	7.989.818.777	23.397.181.255
PLTU Keban Agung Lahat	7.978.590.995	-
Ramayana Head Office 2	7.661.985.185	-
Trans Studio Makasar	7.457.822.518	18.629.541.689

**23. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses are as follows:

Construction Services
Central Park
Central Park 2
Jasa Medika Hospital Surabaya
Binus Serpong School 3
Trans Studio Bandung
Green Bay
Berau Airport Building 2 <sup>nd</sup> Step
Graha Reformed Milenium
Lagoi Bay Mall Bintan
DPRD Sumbar Building
Sjahranie Privat Wings Hospital
Sjahranie Central Surgery
Ramayana Lampung
Apartemen Regatta 2 Tower 1
Ramayana Cirebon
Rumah Tinggal Widya Chandra
Trans Hotel Bandung
1 Park Residences
UMN Campuss Building Serpong
Kemang Village
Raya Mosque Padang 2
Agung Mosque Sengata 2
PLTU Keban Agung Lahat
Ramayana Head Office 2
Trans Studio Makasar

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Gedung Parkir dan Radiologi RSGP	7.208.623.021	-	Park Building and Radiology RSGP
Ramada Sakala Condotel	7.022.568.659	-	Ramada Sakala Condotel
Verde Condominium	6.833.786.176	-	Verde Condominium
Living World Serpong	6.483.488.361	10.779.686.849	Living World Serpong
GRII Lippo Karawaci Tangerang	6.310.223.803	-	GRII Lippo Karawaci Tangerang
K-Link Office Tower	6.135.664.342	23.154.401.848	K-Link Office Tower
Islamic Centre Rohul 2	5.544.484.960	-	Islamic Centre Rohul 2
Gedung Kantor Roda Mas	5.363.153.626	-	Roda Mas Office Building
Gedung Bandara Berau	4.862.562.123	34.035.031.294	Berau Airport Building
Binus Boarding House	4.578.803.880	22.860.576.615	Binus Boarding House
Ramada Sakala Resort Bali	4.113.294.856	-	Ramada Sakala Resort Bali
Rehab Kantor Gubernur Samarinda	3.852.180.470	-	Renovation of Samarinda's Governor Office
Ramayana Cilegon 2	3.636.842.497	-	Ramayana Cilegon 2
Apartement Regatta 1	3.626.901.504	8.378.305.877	Apartement Regatta 1
Islamic Centre 4	3.562.225.554	9.311.759.278	Islamic Centre 4
Ramayana Garut	3.543.967.347	-	Ramayana Garut
Ulu Belu Power Plant	2.449.812.645	2.094.621.687	Ulu Belu Power Plant
Ramayana Abepura	2.441.189.969	2.543.345.804	Ramayana Abepura
Allianz Tower	2.275.872.624	11.812.614.609	Allianz Tower
Bank Mega Kanwil Metro Makasar	2.106.890.571	2.563.736.879	Bank Mega Metro Sector Makasar
RS Graha Kedoya	2.090.515.118	14.163.535.661	Graha Kedoya Hospital
Gandaria Main Street	1.944.815.143	4.129.871.698	Gandaria Main Street
Gedung IT BRI	1.778.149.393	4.327.676.306	IT BRI Building
Bintan Univ-Std Housing	1.775.988.929	3.115.649.822	Bintan Univ-Std Housing
Binus Anggrek Extension	1.647.798.404	8.011.073.744	Binus Anggrek Extension
Tribeca	1.192.613.808	2.140.456.974	Tribeca
Ramayana Samarinda	1.103.789.614	3.569.144.794	Ramayana Samarinda
Islamic Centre Rokan Hulu	655.885.176	3.676.908.780	Islamic Centre Rokan Hulu
Bank Mega S. Khairun Ambon	422.384.894	2.284.282.153	Bank Mega S. Khairun Ambon
Ramayana Padalarang	108.424.340	2.081.483.364	Ramayana Padalarang
Sinar Mas Office		5.357.641.985	Sinar Mas Office
Ramayana Panam		3.728.313.338	Ramayana Panam
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	72.537.200.195	66.233.367.529	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	9.003.712.636	4.127.708.038	Income Tax Final
Jumlah	558.323.452.257	466.412.425.785	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

**24. HUTANG RETENSI**

**24. RETENTION PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Hutang retensi	44.298.098.668	53.930.303.369	Retention payables
Dikurangi: liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.721.702.523)	(21.018.429.305)	Less: current portion
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	22.576.396.145	32.911.874.064	Long-term portion

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**      **25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Pebruari 2012 dan 27 Januari 2011, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Entitas. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 7, 2012 and January 27, 2011, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity has not yet set up a specific fund for both program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension ages
Tingkat diskonto	6,2%	8%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%	5% - 10%	Estimated future salary increase
Table mortalita	100%TMI 2	100% TMI 2	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**Imbalan Pasca Kerja**

**Post Employment Benefits**

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	41.526.261.035	36.570.426.813	Beginning balance
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.276.177.264)	(2.495.027.900)	Payment of post employment benefits
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	8.308.105.849	7.450.862.122	Current post employment benefits cost
Saldo akhir	47.558.189.620	41.526.261.035	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of current post employee benefits expense are as follows:</i>
Beban jasa kini	4.629.848.805	3.821.720.050	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.288.978.957	4.088.960.958	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	761.510.659	462.646.568	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Dampak pengurangan pegawai	(1.372.232.572)	(922.465.454)	<i>Effect of curtailment</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	8.308.105.849	7.450.862.122	<i>Total post employee benefits expense</i>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b><i>Other Long-term Employee Benefits</i></b>
Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:</i>
Saldo awal	5.617.289.478	3.005.490.700	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	-	2.119.498.521	<i>Adjustment</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	2.821.428.555	1.133.460.710	<i>Other long-term employee benefits cost – current</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(606.489.818)	(641.160.453)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	7.832.228.215	5.617.289.478	<i>Ending balance</i>
Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:</i>
Beban jasa kini	667.324.595	718.353.521	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	445.791.050	457.262.932	<i>Interest cost</i>
Dampak pengurangan pegawai	(123.007.892)	(42.477.558)	<i>Effect of curtailment</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	1.831.320.802	321.815	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.821.428.555	1.133.460.710	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM		26. CAPITAL STOCKS	
Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:	
		31 Desember 2011/December 31, 2011	
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000.000
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	295.243.600	8,66	29.524.360.000
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250.000
Ir. Komajaya *)	24.800.000	0,73	2.480.000.000
Masyarakat	1.101.073.900	32,28	110.107.390.000
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000.000
*) Komisaris/Commissioners			
		31 Desember 2010/December 31, 2010	
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000.000
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	293.876.600	8,61	29.387.660.000
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250.000
Ir. Komajaya *)	24.800.000	0,73	2.480.000.000
Masyarakat	1.102.440.900	32,33	110.244.090.000
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000.000
*) Komisaris/Commissioners			

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000, shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Entitas menjadi Rp 341.000.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653.138
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali	
Tahun 2009	31.923.172
Tahun 2010	3.228.839.901
Pembagian saham bonus	(66.000.000.000)
Jumlah	<u>3.869.416.211</u>

**27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

Initial public offering in year 2006	
The excess of proceed from re-sale of treasury stock	
In 2009	31.923.172
In 2010	3.228.839.901
Bonus shares	(66.000.000.000)
Total	<u>3.869.416.211</u>

**28. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, S.H., No. 32 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50.024.700.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, S.H., No.31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 9.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, S.H., No. 31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 5.432.941.000.

**28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 28, 2011 which was covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 50,024,700,000. The Entity has fully distributed the dividend.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 18, 2010 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 9,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 20,625,000,000. The Entity has fully distributed the dividend.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 17, 2009 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity has distributed dividend with total amount of Rp 5,432,941,000.

**29. PENDAPATAN USAHA**

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pendapatan Jasa konstruksi		
PT Para Bandung Propertindo	159.627.387.697	92.521.425.602
PT Jakarta Intiland	148.004.521.977	69.047.110.651
PT Kencana Unggul Sukses	144.948.915.757	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	133.447.676.508	140.808.924.781
PT Shine Prime International	97.185.208.764	-
PT Surabaya Jasa Medika	76.717.173.636	-
PT Rekayasa Industri	62.544.751.846	-
PT Buana Megawisata	55.732.808.520	21.956.563.728
PT Bumi Serpong Damai Tbk	50.842.760.480	13.508.550.000
Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	49.858.636.364	-

**29. REVENUES**

Details of revenues are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Construction Revenues		
PT Para Bandung Propertindo	159.627.387.697	92.521.425.602
PT Jakarta Intiland	148.004.521.977	69.047.110.651
PT Kencana Unggul Sukses	144.948.915.757	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	133.447.676.508	140.808.924.781
PT Shine Prime International	97.185.208.764	-
PT Surabaya Jasa Medika	76.717.173.636	-
PT Rekayasa Industri	62.544.751.846	-
PT Buana Megawisata	55.732.808.520	21.956.563.728
PT Bumi Serpong Damai Tbk	50.842.760.480	13.508.550.000
Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	49.858.636.364	-

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau	41.630.163.042	177.874.362.524	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau
PT Bangun Kuningan Indah Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Timur	38.731.474.270	-	PT Bangun Kuningan Indah Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Timur
Peter Sondakh	38.141.331.909	49.979.641.301	Peter Sondakh
PT KTH Mining Engineering	33.817.568.558	32.978.355.964	PT KTH Mining Engineering
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	33.396.918.587	-	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Gandaria Permai	31.151.262.863	8.948.967.396	PT Gandaria Permai
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	30.107.190.214	12.884.747.250	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Priamanaya Energi	28.404.966.244	89.425.000.000	PT Priamanaya Energi
PT Kawan Lama Sejahtera	27.771.540.000	-	PT Kawan Lama Sejahtera
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	25.221.244.118	110.220.938.280	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat	25.215.363.636	13.753.081.819	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat
PT Garama Dhanalaksmi	22.728.181.818	-	PT Garama Dhanalaksmi
Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci	22.495.588.637	-	Gereja Reformed Injili Indonesia Karawaci
PT Media Nusantara Utama	22.272.727.881	-	PT Media Nusantara Utama
PT Sukses Majutama Serasi dan Graha Reformed Injili Indonesia	22.139.327.562	-	PT Sukses Majutama Serasi and Graha Reformed Injili Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.100.077.688	17.334.593.784	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Medialand International	15.164.815.635	10.452.155.805	PT Medialand International
PT Rodamas	13.456.338.966	73.954.817.828	PT Rodamas
PT Taman Indah	11.064.503.273	-	PT Taman Indah
PT Gading Pluit Jasa Medika	10.033.435.129	-	PT Gading Pluit Jasa Medika
PT Bank Mega Tbk	10.025.708.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Trans Kalla Makasar	9.942.746.494	65.093.680.454	PT Trans Kalla Makasar
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	6.728.845.485	75.017.680.237	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang and Cipta Karya
PT Kedoya Adyaraya	6.577.272.727	44.140.416.895	PT Kedoya Adyaraya
PT Bina Nusantara	3.563.690.542	66.160.590.456	PT Bina Nusantara
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	134.093.032.510	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	72.015.230.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Panitia Pembangunan Islamic Centre	-	66.335.724.764	Panitia Pembangunan Islamic Centre
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	-	13.528.624.688	Other (each below Rp 10 billion)
Sub-jumlah	33.080.898.365	59.887.742.024	Sub-total
Pendapatan Lainnya	1.558.873.023.192	1.531.921.959.052	Other Revenues
Sewa properti	9.060.743.935	8.265.822.273	Property rental
Sewa peralatan	850.317.894	913.436.195	Equipment rental
Pendapatan restoran	669.244.066	-	Restaurant income
Sub-jumlah	10.580.305.895	9.179.258.468	Sub-total
Jumlah	<u>1.569.453.329.087</u>	<u>1.541.101.217.520</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2011 dan 2010, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing kepada PT Para Bandung Propertindo sebesar Rp 159.627.387.697 dan Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau sebesar Rp 177.874.362.524.

In 2011 and 2010, revenues exceeded 10% of total revenues to PT Para Bandung Propertindo amounting to Rp 159,627,387,697 and Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau amounting to Rp 177,874,362,524, respectively.

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUES**

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.304.055.307.558	1.329.978.159.332	Cost of construction revenue
Beban atas pendapatan sewa	20.503.803.849	15.312.075.348	Cost of rental
Beban atas pendapatan restoran	650.060.799	-	Cost of restaurant income
Jumlah	1.325.209.172.206	1.345.290.234.680	Total

**31. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI**

**31. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATIONS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
KSO Total-PP-BCK			JO Total-PP-BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	14.529.913.406	-	Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-BCK			JO Total-BCK
Proyek Stadion Magelang	1.333.670.971	350.273.911	Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP-Total			JO Jaya Konstruksi MP-Total
Proyek Universitas Islam Indragiri	261.053.451	-	University of Islamic Indragiri Project
KSO Total-Decorient			JO Total-Decorient
Cambridge Condominium & Mall	24.437.291	-	Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-PP			JO Total-PP
Proyek Mediterania Garden Residences	(7.406.643.037)	-	Mediterrania Garden Residences Project
Jumlah	8.742.432.082	350.273.911	Total

**32. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**32. OTHERS INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pendapatan deposito dan jasa giro	29.493.122.755	20.255.497.853	Interest income
Laba selisih kurs	5.597.882.996	2.241.316.454	Gain on foreign exchange
Hasil obligasi – bersih	5.754.105.815	4.190.087.720	Bonds yields – net
Keuntungan penjualan aset tetap	1.774.620.683	599.498.799	Gain on sales of fixed assets
Hasil reksadana	1.353.034.523	131.102.591	Gain on mutual fund
Keuntungan penjualan obligasi	848.096.402	819.820.001	Gain on sales of bonds
Laba penyertaan	-	1.610.107	Gain on investment
Lain-lain	1.926.382.787	5.565.000	Others
Jumlah	46.747.245.961	28.244.498.525	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Gaji dan kesejahteraan	86.657.301.235	64.240.206.946	Salaries and allowance
Imbalan kerja	11.129.534.404	8.584.322.832	Employee benefits
Penyusutan (lihat Catatan 16)	5.954.752.274	2.732.058.947	Depreciation (see Note 16)
Perjalanan	2.064.822.963	1.017.768.387	Traveling
Iklan	1.775.851.209	4.842.818.985	Advertising
Konsultan	1.338.256.301	3.163.205.876	Professional fee
Telepon, listrik dan air	1.227.757.156	1.024.525.554	Telephone, electricity and water
Pemutusan hubungan kerja	923.972.422	1.969.689.406	Termination of employment
Alat tulis dan cetakan	499.885.292	351.997.677	Stationery
Pemeliharaan	489.055.882	524.844.340	Repair and maintenance
Sumbangan dan jamuan	427.186.694	548.052.256	Representation and donation
Iuran keanggotaan	359.454.252	203.399.500	Membership
Beban pajak	209.465.750	157.374.509	Taxation
Asuransi	192.487.862	104.646.589	Insurance
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	5.162.298.144	Allowance for doubtful account
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.146.533.584	269.659.374	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	114.396.317.280	94.896.869.322	Total

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

**34. OTHERS EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Beban denda pajak	5.916.588.027	12.727.274	Tax penalty
Rugi selisih kurs	5.469.311.403	1.010.692.182	Loss on foreign exchange
Beban bunga dan administrasi bank	547.424.013	580.273.596	Interest and administration expense
Rugi penyertaan	300.251.354	-	Loss on investment
Lain-lain	868.201.854	1.240.440.516	Others
Jumlah	13.101.776.651	2.844.133.568	Total

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Laba tahun berjalan	124.837.395.018	80.772.332.027	Income for the year
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Saldo awal	3.410.000.000	2.716.720.500	Beginning of the year
Penjualan kembali modal saham			Sale of treasury stocks
Maret 2010	-	25.365.500	March 2010
April 2010	-	7.914.000	April 2010
Pembagian saham bonus			Bonus shares
Mei 2010	-	660.000.000	May 2010
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total common outstanding shares
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.183.793.917	Weighted average
Laba per saham dasar	36,61	25,37	Basic earnings per share



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** **36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/ JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ JO Total-BCK Magelang Stadium Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/Associate Entity
PT Dewata Maju Makmur	Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Djoni Kantono	Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rupiah)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Rupiah)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (%)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (%)	
	Piutang Usaha KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	1.762.385.462	1.762.385.462	0,09	
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	-	683.849.118	-	0,04	Others (each: below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1.762.385.462</b>	<b>2.446.234.580</b>	<b>0,09</b>	<b>0,15</b>	<b>Total</b>
Piutang Lain-lain PT Lestari Kirana Persada	23.753.641.197	20.140.960.000	1,25	1,27	Other Receivables PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	10.000.000.000	10.000.000.000	0,53	0,63	Djoni Kantono
PT Dewata Maju Makmur	1.215.000.000	-	0,06	-	PT Dewata Maju Makmur
<b>Jumlah</b>	<b>34.968.641.197</b>	<b>30.140.960.000</b>	<b>1,84</b>	<b>1,90</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liability		
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rupiah)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Rupiah)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (%)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (%)	
	Hutang lain-lain KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.281.686	6.810.109.770	0,33	
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	3.753.757.814	3.753.757.814	0,31	0,38	JO Total-BCK Magelang Stadium project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	1.326.912.250	1.326.912.250	0,11	0,13	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
<b>Jumlah</b>	<b>9.163.951.750</b>	<b>11.890.779.834</b>	<b>0,75</b>	<b>1,20</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2011 dan 2010, PT Total Persada Development (TPD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2011 dan 2010, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas membayar gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas masing-masing sebesar Rp 18.227.410.336 dan Rp 12.913.437.061.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** **37. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.
- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

**Risiko Kredit**

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan setara kas	661.096.154.514	-	-	661.096.154.514
Piutang usaha dan piutang lain-lain	172.158.735.883	73.684.846.090	42.350.124.818	288.193.706.791
Piutang retensi	122.936.078.573	-	-	122.936.078.573
Tagihan bruto pada pemberi kerja Jaminan	266.239.512.663	-	-	266.239.512.663
	-	-	38.901.132.000	38.901.132.000
Sub-jumlah	1.222.430.481.633	73.684.846.090	81.251.256.818	1.377.366.584.541
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</b>				
Obligasi	71.684.965.048	-	-	71.684.965.048
Reksadana	10.734.698.475	-	-	10.734.698.475
Saham	255.400.000	-	-	255.400.000
Sub-jumlah	82.675.063.523	-	-	82.675.063.523
Jumlah	1.305.105.545.156	73.684.846.090	81.251.256.818	1.460.041.648.064

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity did not entered into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**Credit Risks**

The Entity controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyse financial assets based on maturity:

*Loans and Receivable*  
Cash and cash equivalents  
Account receivables and other receivables  
Retention receivables  
Gross amount due from customers  
Guarantee deposits  
Sub-total

*Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss*  
Bonds  
Mutual fund  
Stocks  
Sub-total  
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2011 berdasarkan jatuh temponya:

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year	
<b>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Hutang usaha	-	72.367.935.489	-	72.367.935.489
Hutang lain-lain	29.542.587.016	-	-	29.542.587.016
Hutang retensi	-	21.721.702.523	22.576.396.145	44.298.098.668
Beban yang masih harus dibayar	-	558.323.452.257	-	558.323.452.257
Jumlah	29.542.587.016	652.413.090.269	22.576.396.145	704.532.073.430

*Financial Liabilities at Amortised Cost*  
Account payables  
Other payables  
Retention payables  
Accrued expenses  
Total

**Liquidity Risks**

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2011 based on its maturity:

**Risiko Nilai Tukar**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2011, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Risiko Suku Bunga**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**Foreign Currency Risks**

The Entity is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2011, but the Entity has provided funds in currency in accordance with the needs of operations.

**Interest Rate Risks**

The Entity are not significantly exposed to rate risk, especially with regard to deposits to banks use interest rate market. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2011.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2011 and 2010, foreign currency assets and liabilities consist of the following:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					
<i>Cash and cash equivalents</i>					
Kas dan setara kas					
Bank	US\$ 173.238	1.570.924.904	US\$ 186.246	1.674.540.214	
	SIN\$ 1.964.389	13.700.284.999	SIN\$ 1.046.840	7.307.581.563	
Deposito	US\$ 2.425.000	21.989.900.000	US\$ 1.250.000	11.238.750.000	
	SIN\$ 6.000.000	41.845.980.000	SIN\$ 3.000.000	20.941.830.000	
Piutang usaha	US\$ 8.544	77.472.730	US\$ 198.193	1.781.950.746	
	SIN\$ 5.455.935	38.051.493.729	SIN\$ 2.030.961	14.177.349.807	
Piutang retensi	US\$ 405.512	3.677.181.093	-	-	
	SIN\$ 656.362	4.577.681.840	-	-	
Jaminan	US\$ 100.000	906.800.000	US\$ 101.000	908.091.000	
Jumlah Aset		126.397.719.295		58.030.093.330	
<i>Total Assets</i>					
<b>Liabilitas</b>					
<i>Liabilities</i>					
Hutang Usaha	US\$ 133.535	1.210.890.846	US\$ 96.754	869.910.719	
	EUR 41.568	487.960.494	EUR 4.650	55.594.424	
	SIN\$ 38.540	268.790.678	SIN\$ 140.324	979.545.302	
	JPY 72.000	8.409.600	-	-	
Jumlah Liabilitas		1.976.051.618		1.905.050.445	
Aset - Bersih		124.421.667.677		56.125.042.885	
<i>Assets - Net</i>					

**39. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.001/AMD/CB/JKT/2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2013.

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 001/AMD/CB/JKT/2012, the Entity obtained credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12.25% per annum, which will mature on January 9, 2013.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 002/AMD/CB/JKT/2012, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan US\$ 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2013.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 002/AMD/CB/JKT/2012, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and US\$ 200,000 which will mature on January 9, 2013.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 281/PPWK/OTF/CBD/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Entitas memperoleh fasilitas Omnibus Trade Finance Bank Garansi sejumlah Rp 210.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2012.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 281/PPWK/OTF/CBD/X/2011 dated October 6, 2011, the Entity obtained Omnibus Trade Finance Bank Guarantee facility with maximum amount of Rp 210,000,000,000 which will mature on August 6, 2012.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 016/Add-KCK/2012 tanggal 19 Januari 2012, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003 which was extended recently by Agreement No. 016/Add-KCK/2012 dated January 19, 2012, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 60,000,000,000 and US\$ 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000,000 which will mature on January 20, 2013.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/CQMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 200/PPK/LEGD-LSCOMM/11 tanggal 9 Nopember 2011, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000.000 dan US\$ 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2012.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/CQMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 200/PPK/LEGD-LSCOMM/11 dated November 9, 2011, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000 and US\$ 1,000,000 which will mature on August 30, 2012.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No.023/PTBC/BG/0911 tanggal 23 September 2011, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2012.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 023/PTBC/BG/0911 dated September 23, 2011, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000 which will mature on September 22, 2012.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

Those facilities are not used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Entitas sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Entitas mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

- b. On July 24, 2007, the Entity as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Entity, have entered into agreement.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham AU membatalkan rencana pembubaran AU.

c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Entitas sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Entitas mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham IPJ membatalkan rencana pembubaran IPJ.

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly. In 2009, the shareholders of AU have cancelled the liquidation of AU.

c. On July 24, 2007, the Entity as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Entity, have entered into agreement.

Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly. In 2009, the shareholders of IPJ have cancelled the liquidation of IPJ.

d. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	RT Widya Chandra	100.055.006.823	Perorangan (individual)	20-Mar-09	11-Sep-10
2.	K-Link Office Tower	137.147.962.868	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	10-Sep-09	2-Feb-11
3.	RS Grha Kedoya	85.089.709.100	PT Kedoya Adyaraya	1-Oct-09	10-Oct-10
4.	Allianz Tower	101.326.022.475	PT Medialand International	23-Nov-09	23-Jan-11
5.	Central Park 2	266.188.943.828	PT Agung Podomoro Land Tbk	1-Mar-10	31-Sep-11
6.	Sekolah Binus Serpong 3	159.455.322.400	PT Shine Prime International	30-Mar-10	31-Oct-10
7.	Lagoi Bay Mall Bintan	243.961.819.200	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Jul-11
8.	Trans Studio Bandung	184.329.836.003	PT Para Bandung Propertindo	19-Apr-10	31-Dec-11
9.	Sovereign Plaza	36.482.786.777	PT Garama Dhanalaksmi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	24-May-10	10-Oct-11
10.	Masjid Agung Sengata 2	95.354.609.362		27-May-10	24-May-11
11.	Trans Hotel Bandung	104.824.560.270	PT Para Bandung Propertindo	2-Aug-10	31-Dec-11
12.	Bintan Univ – Std Housing	7.353.654.000	PT Bintan Resort Cakrawala	2-Aug-10	30-Nov-10
13.	Ramayana Kediri	42.104.798.000	PT Jakarta Intiland	3-Aug-10	20-Jul-11
14.	1 Park Residences	53.738.763.659	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	10-Mar-12
15.	Green Bay	529.090.243.844	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	30-May-14
16.	Ulu Belu Power Plant	100.184.250.075	PT Rekayasa Industri	20-Sep-10	19-Oct-11
17.	RS Jasa Medika Surabaya	113.505.000.000	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	25-Feb-12
18.	Ramada Sakala Resort Bali	28.004.390.002	PT Total Camakila Development	15-Nov-10	1-Jun-11
19.	Lagoi Dreams Bintan	78.154.907.490	PT Taman Indah	6-Jan-11	6-May-12
20.	Ramayana Garut	37.580.026.000	PT Jakarta Intiland	1-Mar-11	27-Sep-11
21.	Apartemen Regatta 2 Tower 1	51.745.991.248	PT Prima Perdana Gemilang	17-Mar-11	10-Apr-12
22.	RT Teuku Umar 34	9.809.910.000	Perorangan (Individual)	22-Mar-11	17-Nov-11
23.	KCME Head Office SMD	46.196.798.580	PT KTH Mining Engineering	21-Apr-11	18-Oct-11
24.	Gedung Parkir Sinar Mas	23.796.400.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	30-Apr-11	30-Sep-11
25.	PLTU Keban Agung Lahat	106.590.000.000	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Jul-12
26.	Masjid Raya Padang 2	42.865.290.000	KPAKP Masjid Raya	16-May-11	31-Dec-11

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
27.	GRII Lippo Karawaci Tangerang	22.556.163.198	GRII Indonesia Karawaci	18-May-11	31-Dec-11
28.	Verde Condominium	131.686.629.871	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	31-Oct-13
29.	Verde Condominium	124.295.910.830	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	31-Jul-12
30.	Bank Panin Rantau Prapat	5.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1-Jun-11	28-Nov-11
31.	Gedung kampus UMN Serpong	61.520.362.635	PT Media Nusantara Utama Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	1-Jun-11	30-Jul-12
32.	RS Sjahranie Privat Wings	174.740.200.000		3-Jun-11	31-Dec-11
33.	Gedung Sporthall SGU	8.966.634.666	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1-Jul-11	21-Dec-11
34.	Gedung Kantor Roda Mas	60.992.000.000	PT Rodamas	1-Aug-11	25-Aug-12
35.	PLTU Lahat Chimney	14.520.000.000	PT Priamanaya Energi	12-Aug-11	31-Jul-12
36.	Ramayana Cirebon	39.074.200.000	PT Jakarta Intiland	16-Aug-11	13-Mar-12
37.	Ramayana Lampung	39.286.500.000	PT Jakarta Intiland Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Prov. Sumbar	16-Aug-11	13-Mar-12
38.	Gedung DPRD Sumbar	34.575.200.000		22-Aug-11	30-Dec-11
39.	Bedah Sentral Sjahranie	29.981.900.000	RSUD A. Wahab Sjahranie	12-Sep-11	21-Dec-11
40.	Ramada Sakala Condotel	91.856.000.000	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	21-Feb-13
41.	Ramayana Head Office 2	71.055.600.000	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	22-Mar-13
42.	Ramayana Sorong	54.958.200.000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	29-Sep-11	26-Apr-12
43.	Rehab Kantor Gub. Lt 2 Samarinda Gedung Parkir dan Radiologi RSGP	7.693.000.000	Bendaharawan Pengeluaran Dinas	30-Sep-11	8-Dec-11
44.	Gd. Bandara Berau Tahap 2	35.000.000.000	PT Gading Pluit Jasa Medika Bendahara Pengeluaran Dinas	27-Oct-11	21-Oct-12
45.	BSMI Office Building	65.978.000.000	Perhubungan K. I. Kab. Berau	31-Oct-11	24-Dec-12
46.	Bank Panin Bojonegoro	14.153.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia	1-Nov-11	10-Mar-13
47.	Ramayana Cilegon 2	8.800.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	14-Nov-11	10-Aug-12
48.	Bank Panin Jember	5.847.000.000	PT Jakarta Intiland	14-Nov-11	12-Apr-12
49.	Islamic Centre Rohul 2	7.235.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	14-Nov-11	12-May-12
50.	Holiday Inn Tanjung Benoa	88.000.000.000	PT Tanjung Benoa Indonesia	15-Nov-11	13-May-12
51.	Pematan LHN Ghouse		PT Tanjung Benoa Indonesia Bendaharawan Pengeluaran Dinas	22-Nov-11	15-May-13
52.	Blppn	2.026.300.000	Pekerjaan Umum Kalimantan T.	1-Dec-11	15-Jan-12
53.	Marrriot Hotel Seminyak	165.000.000.000	PT Seminyak Mas Propertindo Bendaharawan Pengeluaran Dinas	7-Dec-11	31-Mar-13
54.	Convention Hall Samarinda	219.643.116.000	Pekerjaan Umum Kalimantan T.	12-Dec-11	4-Jul-13
55.	GKM Tower	104.329.000.000	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	9-Oct-13

**40. INFORMASI SEGMENT**

**40. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011			Revenues Third parties
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b> Pihak eksternal	1.558.873.023.192	10.580.305.895	1.569.453.329.087	
<b>Laba Kotor Setelah Proyek</b> <b>Kerjasama Operasi</b>	249.621.343.255	3.365.245.708	252.986.588.963	<b>Gross Profit After Income from Joint Operations</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2011/December 31, 2011			
Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan lain-lain		46.747.245.961	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	(112.805.561.125)	(114.396.317.280)	<i>General and administrative expense</i>
Beban lain-lain	(1.590.756.155)	(13.101.776.651)	<i>Others expenses</i>
Beban pajak penghasilan		(48.721.191.096)	<i>Income tax expenses</i>
Kepentingan nonpengendali		1.322.845.121	<i>Non-controlling interest</i>
Laba Tahun Berjalan		124.837.395.018	<i>Income For The Year</i>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset segmen	1.647.334.370.946	1.853.805.922.655	<i>Segment assets</i>
Penyertaan saham	-	34.677.871.184	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	8.934.837.152	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	1.647.334.370.946	1.897.418.630.991	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.053.623.420.712	1.115.542.337.750	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	108.157.480.373	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.053.623.420.712	1.223.699.818.123	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya			<i>Other Information</i>
Penyusutan	10.736.507.262	13.143.087.053	<i>Depreciation</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	1.646.071.172.257	1.656.651.478.152	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.373.294.338.985)	(1.394.448.203.633)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	-	12.761.320.782	<i>Others</i>
	272.776.833.272	274.964.595.301	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(47.444.986.936)	(47.444.986.936)	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	(54.852.381.197)	<i>Cash Flows for Financing Activities</i>

31 Desember 2010/December 31, 2010			
Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	1.531.921.959.052	1.541.101.217.520	<i>Third parties</i>
<b>Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi</b>			<b>Gross Profit After Income from Joint Operations</b>
Pendapatan lain-lain	191.793.671.883	196.161.256.751	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	(92.638.298.187)	(94.896.869.322)	<i>General and administrative expense</i>
Beban lain-lain	(2.258.571.135)	(2.844.133.568)	<i>Others expenses</i>
Beban pajak penghasilan		(46.035.899.585)	<i>Income tax expenses</i>
Kepentingan nonpengendali		143.479.226	<i>Non-controlling interest</i>
Laba Tahun Berjalan		80.772.332.027	<i>Income For The Year</i>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset segmen	1.352.883.042.252	1.521.376.625.054	<i>Segment assets</i>
Penyertaan saham	-	32.329.047.419	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	35.643.927.932	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	1.352.883.042.252	1.589.349.600.405	<i>Total Assets</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2010/December 31, 2010			
Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	885.081.520.914	898.630.489.998	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	90.490.147.436	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	885.081.520.914	989.120.637.434	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya			<i>Other Information</i>
Penyusutan	6.920.322.384	9.327.770.504	<i>Depreciation</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	1.626.545.401.101	1.635.724.659.569	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.469.331.564.049)	(1.484.643.639.397)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	-	(35.383.388.631)	<i>Others</i>
	157.213.837.052	115.697.631.541	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(89.208.750.854)	(89.208.750.854)	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	27.615.970.924	<i>Cash Flows from Financing Activities</i>

**41. ESTIMASI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

**a Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**b Properti investasi**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**41. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED**

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

**a Allowance for impairment of account receivables**

The Entity and Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain owner are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of account receivables.

**b Investment property**

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment property of 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban liabilitas kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f Pendapatan

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

c Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d Income tax

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated profit and loss account in the period in which such determination is made.

e Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f Revenues

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri, sehingga Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

**42. CAPITAL MANAGEMENT**

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity dont have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 31 Desember 2011:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasi			Consolidated statements of financial position
Hak minoritas	41.808.649.518	-	Minority interest
Kepentingan nonpengendali	-	41.808.649.518	Non-controlling interest
Uang muka sub kontraktor	17.225.000.000	-	Advance to sub contractors
Biaya dibayar di muka	-	17.225.000.000	Prepaid expenses
Hutang lain-lain - pihak ketiga	9.290.779.834	-	Other payables – third parties
Hutang lain-lain - pihak berelasi	-	9.290.779.834	Other payables – related parties
Kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut sebagai hak minoritas) yang sebelumnya disajikan secara terpisah antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.			The non-controlling interest (formerly called as minority interest) which was previously presented separately between liabilities and equity is now presented as part of equity.

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 2 Januari 2012, Entitas telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 35472/PP/M.II/99/2011 yang mengabulkan permohonan gugatan Entitas atas imbalan bunga yang menjadi hak Entitas sebesar Rp 1.707.222.720.

**44. SUBSEQUENT EVENT**

On January 2, 2012, the Entity received Tax Court Decision No. Put. 35472/PP/M.II/99/2011 which granted the request on the Entity's interest right amounting to Rp 1,707,222,720.

**45. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI**

a. Standar dan interpretasi revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai "Aset Tetap"

**45. APPLICATION OF REVISION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

a. Standards and interpretations effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK No.10 (Revised 2010), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No.13 (Revised 2011), regarding "Investment Property"
- PSAK No.16 (Revised 2011), regarding "Property, Plant and Equipment"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), mengenai "Laba per Saham"
- PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61, mengenai "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, mengenai "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15, mengenai "PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, mengenai "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19, mengenai "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.
- ISAK No. 22, mengenai "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, mengenai "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24, mengenai "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, mengenai "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PSAK No.18 (Revised 2010), regarding "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding "Borrowing Costs"
- PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding "Accounting for Casualty Insurance Contracts"
- PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding "Leases"
- PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining"
- PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding "Construction Contracts"
- PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding "Accounting for Life Insurance Contracts"
- PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding "Financial Reporting for Non-profit Organizations"
- PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding "Share-based Payments"
- PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 56 (Revised 2011), regarding "Earnings per Share"
- PSAK No. 60, regarding "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 61, regarding "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62, regarding "Insurance Contracts"
- PSAK No. 63, regarding "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- PSAK No. 64, regarding "Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation"
- ISAK No. 13, regarding "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"
- ISAK No. 15, regarding "PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements"
- ISAK No. 18, regarding "Government Assistance –No Specific Relation to Operating Activities"
- ISAK No. 19, regarding "Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISAK No. 20, regarding "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders"
- ISAK No. 22, regarding "Service Concession Arrangements: Disclosures"
- ISAK No. 23, regarding "Operating Lease – Incentives"
- ISAK No. 24, regarding "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease"
- ISAK No. 25, regarding "Land Rights"
- ISAK No. 26, regarding "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- b. Effective for period beginning on or after January 1, 2013 is ISAK No. 21, regarding "Agreement for the Construction of Real Estate".

Management of the Entity and Subsidiaries currently evaluating the impact of standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2012.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 16, 2012.



# Data Perusahaan

Corporate Data



# Profil Dewan Komisaris

Board of  
Commissioner's Profile



## 1. Ir. Komajaya

Presiden Komisaris  
Chairman

Bapak Komajaya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2004. Sebelumnya beliau menjadi Presiden Direktur sejak tahun 1981. Lahir di Surabaya pada tahun 1934, beliau lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1964 dan pernah bekerja di PT Pembangunan Jaya (1964-1981) dan di PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) sampai menjabat sebagai Direktur di kedua perusahaan tersebut. Beliau juga pernah menjadi Komisaris Utama di berbagai perusahaan seperti PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti dan PT Padat Landas serta Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada. Saat ini Bapak Komajaya juga menjabat sebagai Penasihat di Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).

Mr. Komajaya serves as Chairman of PT Total Bangun Persada Tbk since 2004. Prior to this, he was a President Director since 1981. Born in Surabaya in 1934, he graduated from Faculty of Civil Engineering, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1964 and has worked at PT Pembangunan Jaya (1964-1981) and PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) with last position as Director of those companies. He has also held the position of President Commissioner at various companies such as PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti and PT Padat Landas as well as President Director at PT Jaga Bangunpersada. Currently, Mr. Komajaya also serves as an Advisor at Asosiasi Kontraktor Indonesia (Indonesia Contractors Association).

## 2. Pinarto Sutanto

Komisaris  
Commissioner

Bapak Pinarto Sutanto bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Kudus pada tahun 1949, saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto joining PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) in 1976 as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002. Born in Kudus in 1949, he has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

### 3. Liliansa Komajaya, MBA.

Komisaris  
Commissioners

Ibu Liliansa Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964, beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada dan PT Jagat Baja Prima Utama, serta Direktur pada PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Ms. Liliansa Komajaya has served as Commissioner in 2001. Born in Jakarta in 1964, she obtained her Master of Business Administration Degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada and PT Jagat Baja Prima Utama, as well as Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

### 4. Drs. Wibowo

Komisaris  
Commissioners

Bapak Wibowo menjabat sebagai Komisaris sejak 2002. Beliau dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965, dan lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992 setelah bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner since 2002. He was born in Jakarta in 1965 and graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992 after joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations staff. He also serves as Director at PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya and PT Karunia Utama Lestari.

### 5. Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Paulus A. Setiawan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2006. Lahir di Wonosobo 1934, beliau meraih gelar Master of Science, Industrial Psychology dari Atteneo University, Manila, Filipina pada tahun 1975. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Departemen Kesehatan RI (1963-1975), PT Kalbe Farma dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1975-1986), Komisaris Proquamant Consultant sejak 1987, serta Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

Mr. Paulus A. Setiawan was appointed as Independent Commissioner since 2006. Born in Wonosobo in 1934, he received his Master of Science Degree in Industrial Psychology from Atteneo University, Manila, Philippines (1975). Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, he worked at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (1963-1975), PT Kalbe Farma with last position as Director (1975-1986), Commissioner of Proquamant Consultant since 1987, and a Founder and Administrator of Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

### 6. Drs. H. Mustofa, Ak.

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Mustofa, 61 tahun, menjadi Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2006. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Sementara puncak karirnya sebagai Akuntan adalah Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. Hingga saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu Arbitrer pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Mr. Mustofa, 61 year, has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He has more than 25 years experience as a business and management consultant for various companies, particularly for business and financial management strategy. Meanwhile, the peak of his career as an Accountant was the Managing Partner at Public Accountant's Office Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. Up to now, he is still active as a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and as an Arbitrer at Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

# Profil Direksi

Board of  
Director's Profile



## 1. Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur  
President Director

Ibu Janti Komadjaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karirnya dengan berbagai penugasan, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur pada tahun 2001 dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lahir di Jakarta pada tahun 1965, lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Master of Science, Construction Management pada tahun 1991.

Ms. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. After her career with various assignments, she appointed as Associate Director in 2001 and promoted to Director in 2004. Ms. Janti Komadjaja was born in Jakarta in 1965 and graduated from the University of Southern California, USA with a Master of Science Degree in Construction Management in 1991.

## 2. Ir. Hindrawati Tjahjani

Direktur  
Director

Ibu Hindrawati Tjahjani telah bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1980, ketika perusahaan masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana. Beliau mengawali karirnya sebagai Site Engineer dan mengembangkan karirnya sampai kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur pada tahun 1995 dan dipromosikan menjadi Direktur pada tahun 1999. Beliau dilahirkan di Kudus pada tahun 1954 dan meraih gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1979.

Ms. Hindrawati Tjahjani has joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1980, when the company was named PT Tjahja Rimba Kentjana. She began her professional working as Site Engineer and has developed her career until she was appointed as Deputy Director in 1995 and was promoted to Director in 1999. She was born in Kudus in 1954 and obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro, Semarang in 1979.

## Profil Direksi

### Board of Director's Profile

#### 3. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Direktur  
Director

Bapak Handoyo Rusli menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2008. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1991 sebagai Site Manager dan sebelum menjabat sebagai Direktur beliau menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2005. Lahir di Pekalongan pada tahun 1958, pada tahun 1982, beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang. Gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali di PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982). Ia kemudian bergabung dengan CV Ika Muda sebagai Manajer Teknik (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering sebagai Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama sebagai Site Manager (1985-1990) dan PT Citra Sukses Mandiri sebagai Site Manager (1990-1991).

Mr. Handoyo Rusli has served as Director since 2008. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1991 as Site Manager and before has served as Director, he was assigned as Associate Director since 2005. Born in Pekalongan in 1958, he graduated his study at the Civil Engineering Faculty of Diponegoro University, Semarang. His Master of Engineering degree obtained after completing the post-graduate program at Tarumanegara University in 2004. His noteworthy professional experience started at PT Santraco Abadi as Site Manager (1982). He then joined CV Ika Muda as Technical Manager (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering as Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama as Site Manager (1985-1990) and PT Citra Sukses Mandiri as Site Manager (1990-1991).

#### 4. Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Direktur  
Director

Bapak Akam Wiranjaya diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karir sebagai Site Manager. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980–1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Site Engineer dan terakhir menjadi Superintendent (1990–1994).

Mr. Akam Wiranjaya was appointed as Director in 2010 after his previous position as Associate Director since 2003. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager. Born in Jakarta in 1950, he graduated from Fachhochschule Hannover, Germany with a Dipl. Ing. Degree in 1979 and he became an entrepreneur in the construction industry (1980–1990). Then he worked at PT PP Taisei as Site Engineer and his last position was Superintendent (1990–1994).

#### 5. Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur  
Director

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Lahir di Pekalongan pada tahun 1961, ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987 – 1988).

Ms. Moeljati Soetrisno was appointed as Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. Born in Pekalongan in 1961, Moeljati Soetrisno obtained her Bachelor Degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as a Technical Staff (1987-1988).

#### 6. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Direktur  
Director

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Dilahirkan di Bandung pada tahun 1958, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986. Beliau kemudian memperoleh Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987–1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia memulai karirnya di PT Total Bangun Persada pada tahun 1989 sebagai Estimator.

Mr. Dedet Syafinal serves as Director in 2010 after his previous position as Associate Director since 2007. Born in Bandung in 1958, he obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from Christian University of Indonesia, Jakarta, in 1986. He then earned a Master in Management, concentration in Financial Management form MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. Has worked at PT Karya Agung Kencana (1987–1988) as Site Engineer and PT Haskon Perdana Contractor as Site Manager, he then started his career at PT Total Bangun Persada in 1989 as Estimator.

#### 7. Ir. Lio Sudarto, MM.

Direktur  
Director

Menjabat Direktur sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007, Bapak Lio Sudarto telah menempati berbagai posisi penting di PT Total Bangun Persada Tbk sejak mulai bergabung pada tahun 1990 sebagai Estimator. Beliau dilahirkan di Ketapang, Kalimantan Barat, pada tahun 1966 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Served as Director since 2010 after his previous position as Associate Director since 2007, Mr. Lio Sudarto has been assigned in various important positions at PT Total Bangun Persada Tbk since he joined the Company in 1990 as an Estimator. He was born in Ketapang, West Kalimantan, in 1966 and completed his education in Diponegoro University in 1990 with Bachelor Degree of Civil Engineering. In 2010 he obtained a Master in Management degree concentration in General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

#### 8. Ir. Saleh, MM.

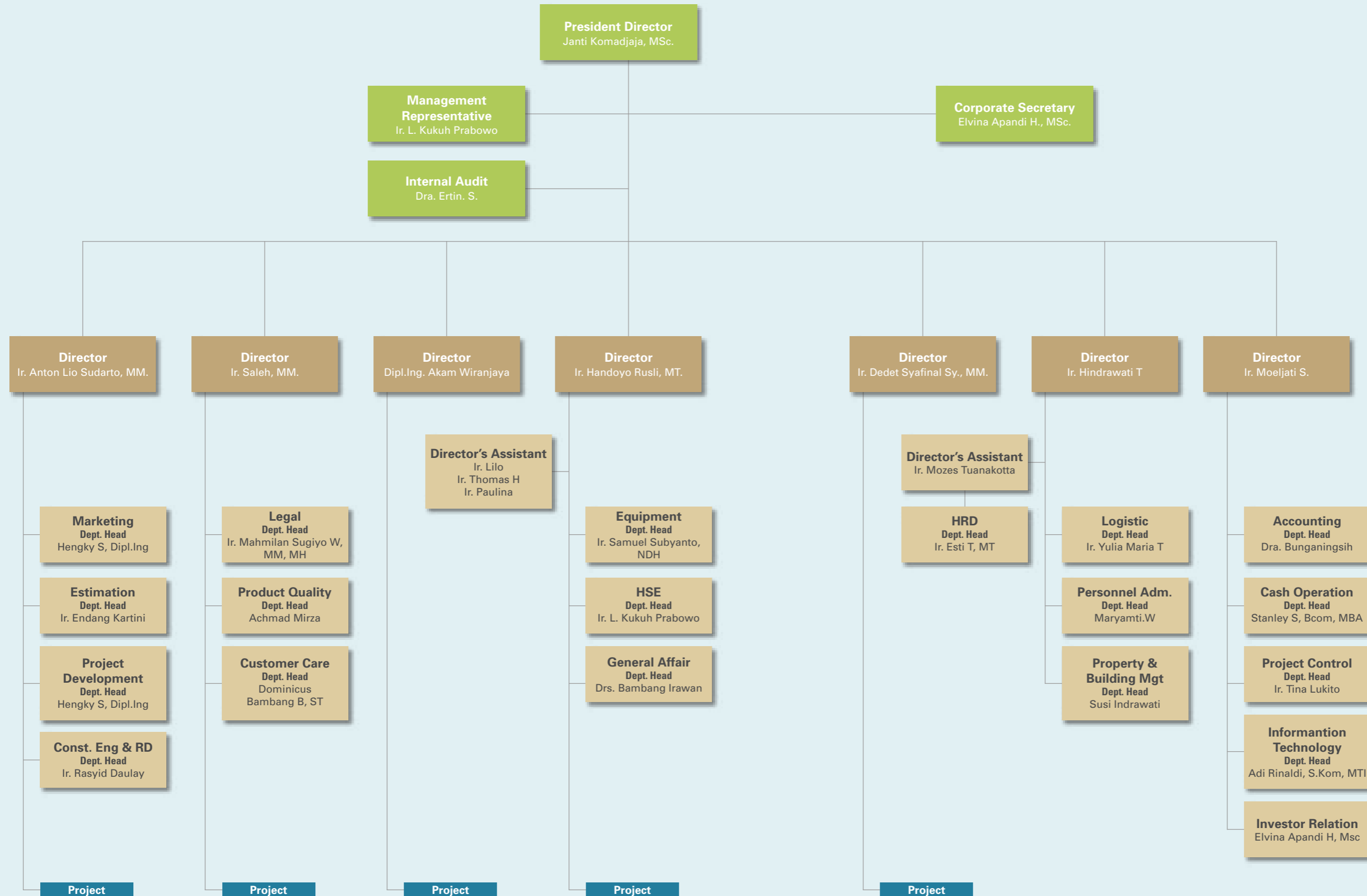
Direktur  
Director

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur sejak tahun 2010. Beliau menjabat sebagai staff Engineering sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Lahir di Bagansiapi-api tahun 1970, pada tahun 1993 beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Gelar Magister Manajemen diperolehnya pada tahun 2010 setelah menempuh program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Planning Assistant di PT Lamda Citra Karya Engineering dan kemudian menjadi Structure Engineer.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He served as Engineering Staff prior to his appointment as Associate Director in 2008. Born in Bagansiapi-api in 1970, in 1993 he earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta. His Master in Management Degree obtained in 2010 after completing the MM Executive Program, concentration in General Management at Bina Nusantara University. His professional experience has been started since 1991 as Planning Assistant in PT Lamda Citra Karya Engineering and then became a Structural Engineer.

# Struktur Organisasi

Organization Structure



# Profil Perusahaan

## Company's Profile

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Total Bangun Persada Tbk	<b>Name Company</b>
<b>Bidang Usaha</b>	Konstruksi Construction	<b>Business Sector</b>
<b>Pembentukan</b>	4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk.  4 September 1970 (formerly PT Rimba Tjahja Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk.	<b>Founded</b>
<b>Modal Dasar</b>	Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) IDR 5.000.000.000,- (five IDR billion)	<b>Authorized Capital</b>
<b>Kepemilikan</b>	Umum / Public 31.1% Pendiri / Founder 68.9%	<b>Ownership</b>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.</li> <li>- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.</li> <li>- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deed No. 3 dated 4 September 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.</li> <li>- Deed No. 29 dated 24 July 1981, and was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated 27 April 1982.</li> <li>- Deed No. 48 dated 20 April 2006, and was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.</li> </ul>	<b>Legal Basis for Establishment</b>
<b>Modal di tempatkan dan disetor penuh</b>	Rp. 2.750.000.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) IDR 2.750.000.000,- (two billion IDR six hundred and Fifty)	<b>Issued and fully paid Capital</b>
<b>Alamat Kantor</b>	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : 62 21 5666 999 (hunting) Fax : 62 21 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com	<b>Office Address</b>

# Alamat Kantor Cabang

## Branch Address

### CABANG KALIMANTAN TIMUR

Jl. Ir. Juanda No. 211,  
Samarinda  
Telp. : 2541 - 735296

### CABANG RIAU

Jl. Jend. Sudirman No. 319A,  
Pekanbaru  
Telp. : 07611- 856694

### CABANG BINTAN

Jl. Kota Kapur  
Komplek Ruko Kota Sebung, Blok 905  
Desa Sebung, Kec. Bintan Utara  
Lagoi - Pulau Bintan  
Telp/ Fax : 0770 - 691102

# Informasi Bagi Pemegang Saham

## Information for Shareholders

### NOTARIS | NOTARY

#### Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn

Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206.  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75  
Jakarta Selatan 12910  
Telp. : 021- 5224516/ 021-5252862  
Fax. : 021- 5224517  
Email : denithanur@yahoo.com

### AKUNTAN PUBLIK | INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

#### Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Menara Rajawali 11th Floor  
Jln. Mega Kuningan Lot # 5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. : 021 576 1667  
Fax. : 021 576 1668  
Email : henrimartha@hlbjakarta.com

### BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

#### PT Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur 13210  
Telp. : 021- 47881515 (Hunting)  
Fax. : 021- 4709697  
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

# Indeks untuk Bapepam-LK

Index for Bapepam-LK (Indonesia Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency)

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<b>I. Umum</b>		<b>I. General</b>
1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2. Dicitak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	√	2. Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.
3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka, samping, dan belakang. 2. Setiap halaman.	√	3. Should state clearly the identity of the company. Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover, sides, and back. 2. Each page.
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.	√	4. The Annual Report is presented in the company's website.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		<b>II. Summary of Key Financial Information</b>
1. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha. 2. Laba (rugi) kotor. 3. Laba (rugi) usaha. 4. Laba (rugi) bersih. 5. Laba (rugi) bersih persaham. 6. Modal kerja bersih. 7. Jumlah investasi. 8. Jumlah aktiva. 9. Jumlah kewajiban. 10. Jumlah Ekuitas. 11. Rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan.	12-13	1. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years. The information contained includes: 1. Sales/income from business. 2. Gross profit (loss). 3. Business profit (loss). 4. Net profit (loss). 5. Net profit (loss) per share. 6. Net working capital. 7. Total investment. 8. Total assets. 9. Total liabilities. 10. Total equity. 11. Financial ratio which are common and relevant to the company's industry.
2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus. Dalam bentuk tabel dan grafik.	14-15	2. The Annual Report must contain information regarding the highest price of shares, lowest price of shares, and closing price, and the number of shares placed on the market (listed) for each three-month period in the last two (2) financial years (if any). The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares. In the form of tables and graphs.
3. Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun buku terakhir. 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar. 2. Tingkat bunga. 3. Tanggal jatuh tempo. 4. Peringkat obligasi.	n.a	3. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years. 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding. 2. Interest rate. 3. Maturity date. 4. Rating of bonds.

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		<b>III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</b>
1. Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).	24-29	1. Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	30-37	2. Board of Directors' Report. Contains the following items: 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	162-163	3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		<b>IV. Company Profile</b>
1. Nama dan alamat perusahaan. Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website.	248, back cover	1. Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.	6-9	2. Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3. Bidang usaha. Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.	7, 25, 31, 32, 46-55, 62-67	3. Field of business. Includes the types of products and or services produced.
4. Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.	246-247	4. Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles.
5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup hal-hal sebagai berikut: 1. Penjelasan tentang visi perusahaan. 2. Penjelasan tentang misi perusahaan.	10-11	5. Company vision and mission. Includes the following: 1. Explanation on the company vision. 2. Explanation on the company mission.
6. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan. 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja.	239-241	6. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name. 2. Title. 3. Age. 4. Education. 5. Working experience.

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<p>7. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama.</li> <li>Jabatan.</li> <li>Umur.</li> <li>Pendidikan.</li> <li>Pengalaman kerja.</li> </ol>	243-245	<p>7. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name.</li> <li>Title.</li> <li>Age.</li> <li>Education.</li> <li>Working experience.</li> </ol>
<p>8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi.</li> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan.</li> <li>Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.</li> <li>Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.</li> <li>Biaya yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	83-91	<p>8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The number of employees for each level of the organization.</li> <li>The number of employees for each level of education.</li> <li>Training of employees that has been and will be conducted.</li> <li>Availability of equal opportunity to all employees.</li> <li>Expenses incurred.</li> </ol>
<p>9. Komposisi Pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham.</li> <li>Direktur dan Komisaris yang memiliki saham.</li> <li>Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol>	15, 17, 127	<p>9. Composition of shareholders.</p> <p>Should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Names of shareholders having 5% or more shares.</li> <li>Directors and Commissioners who own shares.</li> <li>Public shareholders having respective share ownership of less than 5%.</li> </ol>
<p>10. Daftar anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi.</li> <li>Presentase Kepemilikan saham.</li> <li>Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi.</li> <li>Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	62-67	<p>10. List of subsidiaries and/or affiliated companies.</p> <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of subsidiaries/affiliated companies.</li> <li>Percentage of share ownership.</li> <li>Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company.</li> <li>Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).</li> </ol>
<p>11. Kronologi pencatatan saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kronologi pencatatan saham.</li> <li>Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.</li> <li>Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.</li> <li>Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol>	16, 249	<p>11. Chronology of shares listing.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Chronology of shares listing.</li> <li>Types of corporate action that caused changes in the number of shares.</li> <li>Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year.</li> <li>Name of Stock Exchange where the company shares are listed.</li> </ol>
<p>12. Kronologi pencatatan Efek lainnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kronologi pencatatan efek lainnya.</li> <li>Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya.</li> <li>Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.</li> <li>Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan.</li> <li>Peringkat efek.</li> </ol>	n.a	<p>12. Chronology of other securities listing.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Chronology of other securities listing.</li> <li>Types of corporate action that caused changes in the number of securities.</li> <li>Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year.</li> <li>Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.</li> <li>Rating of the securities.</li> </ol>
<p>13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan alamat Biro Administrasi Efek.</li> <li>Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik.</li> <li>Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	249	<p>13. Name and address of institution and or profession supporting the capital market.</p> <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and address of Share Registrar.</li> <li>Name and address of the Public Accountants' Office.</li> <li>Name and address of the securities rating company.</li> </ol>

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<p>14. Akuntan perseroan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa periode audit akuntan telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan.</li> <li>Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan.</li> <li>Besarnya fee audit.</li> <li>Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.</li> </ol>	133	<p>14. Company accountant.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>How many audit periods has the accountant audited the Consolidated Financial Statements of the company.</li> <li>How many audit periods has the public accountant firm audited the Consolidated Financial Statements of the company.</li> <li>The amount of audit fee.</li> <li>Other service provided by the accountant in addition to financial audit.</li> </ol>
<p>15. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama penghargaan.</li> <li>Tahun perolehan.</li> <li>Badan pemberi penghargaan.</li> <li>Masa berlaku.</li> </ol>	22-23, 98, 103	<p>15. Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.</p> <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of the reward.</li> <li>Year of receiving the award.</li> <li>Institution presenting the award.</li> <li>Period of validity.</li> </ol>
<p>16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p>	62, 249	<p>16. Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).</p>
<p><b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b></p>		
<p>1. Tinjauan operasi per segmen bisnis.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Produksi.</li> <li>Penjualan/pendapatan usaha.</li> <li>Profitabilitas.</li> <li>Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen bisnis.</li> </ol>	47-55, 148-151, 159	<p>1. Operational review per business segment.</p> <p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Production.</li> <li>Sales/income from business.</li> <li>Profitability.</li> <li>Increase/decrease in production capacity in each business segment.</li> </ol>
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva.</li> <li>Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban.</li> <li>Penjualan/pendapatan usaha.</li> <li>Beban usaha.</li> <li>Laba/Rugi bersih.</li> </ol>	148-158	<p>2. Description of company's financial performance.</p> <p>An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Current assets, non-current assets, and amount of assets.</li> <li>Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities.</li> <li>Sales/income from business.</li> <li>Overhead cost.</li> <li>Net profit/loss.</li> </ol>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan membayar hutang.</li> <li>Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	158	<p>3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Capacity to pay debts.</li> <li>Collectable accounts receivable.</li> </ol>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan.</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur modal.</li> <li>Kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> <li>Tingkat likuiditas perusahaan.</li> </ol>	152, 158	<p>4. Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Capital structure.</li> <li>Capital structure policies.</li> <li>Liquidity.</li> </ol>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tujuan dari ikatan tersebut.</li> <li>Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.</li> <li>Mata uang yang menjadi denominasi.</li> <li>Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol>	158	<p>5. Discussion on material ties for the investment of capital goods.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The purpose of such ties.</li> <li>Source of funds expected to fulfil the said ties.</li> <li>Currency of denomination.</li> <li>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</li> </ol>
<p>6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	159	<p>6. Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events.</p> <p>Is this disclosed or not.</p>



Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan.  Ada atau tidak ada pengungkapan.	159	7. Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.  Is this disclosed or not.
8. Jika Laporan Keuangan Konsolidasi mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.  Ada atau tidak ada pengungkapan.	159	8. If the Consolidated Financial Statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.  Is this disclosed or not.
9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 tahun.  Ada atau tidak ada pengungkapan.	159	9. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.  Is this disclosed or not.
10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.  Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	159	10. Material Information and acts that occurred after the date of the accountant's report.  Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.
11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.  Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.	25-27, 31-37, 45-46, 57-61	11. Description of the company's business prospects.  Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
12. Uraian tentang aspek pemasaran.  Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.	31, 46-53, 56-61, 147-148	12. Information on marketing aspects.  Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.
13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir.  Memuat uraian mengenai: 1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun. 2. Besarnya Payout Ratio.	15, 159	13. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.  Contains information on: 1. Amount of dividend for each year. 2. Pay-out ratio.
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.  Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana. 2. Rencana penggunaan dana. 3. Rincian penggunaan dana. 4. Saldo. 5. Perubahan penggunaan dana (jika ada).	160	14. Realization of uses of funds obtained from the public offering.  Contains information on: 1. Total funds obtained. 2. Budget plan. 3. Details of budget plan. 4. Balance. 5. Change in the budget plan (if any).
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi.	160	15. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions containing conflict of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.  Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.	160	16. Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.  Information containing among others: amendment to government regulations and impacts on the Consolidated Financial Statements.
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.  Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.	161	17. Description of changes in the accounting policy.  Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the Consolidated Financial Statement.

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan</b>		
<b>VI. Corporate Governance</b>		
1. Uraian Dewan Komisaris.  Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Frekuensi pertemuan. 4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan.	112-114	1. Information on the Board of Commissioners.  The information should contain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners. 3. Frequency of meetings. 4. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.
2. Uraian Direksi.  Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi. 3. Frekuensi pertemuan. 4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan. 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.	122-126	2. Information on the Board of Directors.  The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Directors. 3. Frequency of meetings. 4. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 5. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.
3. Komite Audit.  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit. 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit. 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. 5. Independensi anggota Komite Audit.	114-117	3. Audit Committee.  Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee. 2. Description of tasks and responsibilities. 3. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independence of the members of the Audit Committee.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi.  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. 2. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi.	119-121	4. Remuneration and Nomination Committee.  Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration and Nomination Committee. 2. Independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Remuneration and Nomination Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Remuneration and Nomination Committee.
5. Komite Monitoring Risiko.  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Monitoring Risiko. 2. Independensi anggota Komite Monitoring Risiko. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Monitoring Risiko. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Monitoring Risiko.	n.a	5. Risk Monitoring Committee.  Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Risk Monitoring Committee. 2. Independence of the members of the Risk Monitoring Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Risk Monitoring Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Risk Monitoring Committee.
6. Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan.  Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain. 2. Independensi anggota komite lain. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	118-119	6. Other committees in the company.  Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees. 2. Independence of the members of the committees. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees. 5. Frequency of meetings and the attendance of the committees.
7. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.  Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan. 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan	127-130	7. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.  Includes among others: 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<p>8. Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang keberadaan SPI.</li> <li>2. Penjelasan tentang aktivitas SPI.</li> <li>3. Penjelasan mengenai pengendalian internal perusahaan.</li> </ol>	n.a	<p>8. Description of the internal control and audit implemented by the company.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on the existence of SPI (internal control system).</li> <li>2. Explanation on the activities of SPI.</li> <li>3. Explanation on the internal control of the company.</li> </ol>
<p>9. Uraian tentang Unit Audit Internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal.</li> <li>2. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal.</li> <li>3. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal.</li> <li>5. Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.</li> </ol>	72-73	<p>9. Description of the company's Internal Audit Unit.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on the existence of the Internal Audit Unit.</li> <li>2. Explanation on the Internal Audit Charter.</li> <li>3. Explanation on the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.</li> <li>4. Activities carried out by the Internal Audit Unit.</li> <li>5. Name and brief curriculum vitae of the Head of the Internal Audit.</li> </ol>
<p>10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah).</li> <li>2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	74-79	<p>10. Description of the company's risk management.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies).</li> <li>2. Efforts to manage those risks.</li> </ol>
<p>11. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen.</li> <li>2. Program peningkatan layanan kepada konsumen.</li> <li>3. Biaya yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	58, 131-132	<p>11. Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection.</p> <p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setting up Center for Consumer Complaint.</li> <li>2. Program for improving services to consumers.</li> <li>3. Expenses incurred.</li> </ol>
<p>12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra Usaha binaan Perusahaan.</li> <li>2. Program pengembangan pendidikan.</li> <li>3. Program perbaikan kesehatan.</li> <li>4. Program pengembangan seni budaya.</li> <li>5. Biaya yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	135-143	<p>12. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out.</p> <p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervised Business Partner.</li> <li>2. Education development program.</li> <li>3. Health improvement program.</li> <li>4. Culture development program.</li> <li>5. Expenses incurred.</li> </ol>
<p>13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas pelestarian lingkungan.</li> <li>2. Aktivitas pengelolaan lingkungan.</li> <li>3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan.</li> <li>4. Biaya yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	22, 98-100, 139-141	<p>13. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.</p> <p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preserving environment activity.</li> <li>2. Environment management activity.</li> <li>3. Certification to Environment management.</li> <li>4. Expenses incurred.</li> </ol>
<p>14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan.</li> <li>2. Kasus posisi.</li> <li>3. Status penyelesaian perkara/gugatan.</li> <li>4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.</li> </ol>	127	<p>14. Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Material of the case/claim.</li> <li>2. Case status.</li> <li>3. Status of settlement of case/claim.</li> <li>4. Potential impacts on the financial condition of the company.</li> </ol>
<p>15. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dsb.</p>	130-131	<p>15. Access to corporate information and data.</p> <p>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.</p>
<p>16. Etika Perusahaan.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan Code of Conduct.</li> <li>2. Isi Code of Conduct.</li> <li>3. Penyebaran Code of Conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya.</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>	11, 108	<p>16. Company Ethics.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The existence of the Code of Conduct.</li> <li>2. Content of the Code of Conduct.</li> <li>3. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code.</li> <li>4. Statement concerning the corporate culture.</li> </ol>

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
VII. Informasi Keuangan		
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi.</p>	167	<p>1. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Consolidated Financial Statement.</p> <p>Compliance with Bapepam Regulation No. VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Consolidated Financial Statement.</p>
<p>2. Opini akuntan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.</p> <p>Kesesuaian dengan SPAP-IAI.</p>	168-169	<p>2. Accountant's opinion on the Consolidated Financial Statement.</p> <p>Compliance with SPAP-IAI.</p>
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan.</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit.</li> <li>3. No. ijin KAP (jika ada).</li> </ol>	168-169	<p>3. Description of the Independent Auditor in the Opinion.</p> <p>The description contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and signature.</li> <li>2. Date of the audit report.</li> <li>3. KAP license number (if any).</li> </ol>
<p>4. Laporan Keuangan Konsolidasi yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur Laporan Keuangan Konsolidasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Neraca.</li> <li>2. Laporan laba rugi.</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas.</li> <li>4. Laporan arus kas.</li> <li>5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements	<p>4. Comprehensive Consolidated Financial Statement.</p> <p>Contains all elements of the Consolidated Financial Statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Balance sheet.</li> <li>2. Profit loss statement.</li> <li>3. Equity statement.</li> <li>4. Cash flow report.</li> <li>5. Notes to the Consolidated Financial Statement.</li> </ol>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas.</p>	45	<p>5. Comparison of profitability.</p>
<p>6. Penyajian Laporan Arus Kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan metode langsung (direct method).</li> <li>2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</li> <li>3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.</li> <li>4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi.</li> <li>5. Penyajian penambahan dan pembayaran utang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements	<p>6. Presentation of Cash Flow Report.</p> <p>Meets the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uses a direct method.</li> <li>2. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding.</li> <li>3. Disclosing activities that do not influence the cash flow.</li> <li>4. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities.</li> <li>5. Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.</li> </ol>
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi.</li> <li>2. Pengakuan pendapatan dan beban.</li> <li>3. Penilaian investasi.</li> <li>4. Penilaian dan metode penyusutan aktiva tetap.</li> <li>5. Dasar perhitungan laba per saham.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements	<p>7. Summary of Accounting Policy.</p> <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Basic concept in presenting a Consolidated Financial Statement.</li> <li>2. Recognition of income and overhead.</li> <li>3. Assessment for investment.</li> <li>4. Assessment and method of depreciating fixed assets.</li> <li>5. Basis for calculating profit per share.</li> </ol>
<p>8. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau utang yang terkait.</li> <li>2. Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban).</li> <li>3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut.</li> <li>4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa.</li> <li>5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements	<p>8. Transaction with Affiliated Parties.</p> <p>Issues that should be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details on the type of transaction, name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts.</li> <li>2. Details on the individual assets, liabilities, sales and purchase (charge) to the affiliated parties and percentage against the total assets, liabilities, sales and purchases.</li> <li>3. Explanation of transactions that are not related to the core business and the amount of debt/accounts receivable in connection with the said transaction.</li> <li>4. Nature of the affiliation, type and element of transaction with affiliated parties.</li> <li>5. Price policy and terms of transaction and a statement on whether the application of said price policy and terms are the same as the price policy and terms for transaction with a third party.</li> </ol>

Kriteria & Penjelasan	Hal Page	Criteria & Explanation
<p>9. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Perpajakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku.</li> <li>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini.</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT.</li> <li>4. Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aktiva atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca.</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>	<p>9. Disclosure related to matters which must be disclosed other than type and total of tax obligation.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate.</li> <li>2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax.</li> <li>3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return.</li> <li>4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet.</li> <li>5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</li> </ol>
<p>10. Aktiva &amp; Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Hal-hal yang harus diungkapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah.</li> <li>2 Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.</li> <li>3 Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah.</li> <li>4 Kebijakan manajemen risiko mata uang asing.</li> <li>5 Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya.</li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>	<p>10. Assets and Liabilities in Foreign Currency.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah.</li> <li>2 Net position of assets and liabilities in foreign currency.</li> <li>3 Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah.</li> <li>4 Risk management in foreign currency.</li> <li>5 If hedging is not done, what is the reason?</li> </ol>
<p>11. Komitmen dan Kontinjensi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya.</li> <li>2. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.</li> <li>3. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan.</li> <li>4. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (legal opinion).</li> <li>5. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan.</li> </ol>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>	<p>11. Commitment and Contingency.</p> <p>Matters that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. For ties in the form of a lease agreement, agency and distribution, managerial assistance, technical, royalty and license, a description on the related parties, period of validity, basis for determining compensation and fine, amount of charge or income in the reporting period, and other restrictions.</li> <li>2. For ties in the form of a contract/agreement which requires the use of funds in the future, such as: factory construction, purchase agreement, investment, etc., a description on the related parties in the agreement, the period of validity, total value, currency, and portion already realized.</li> <li>3. For giving warranty/guarantee, a description on the parties to be covered and the party receiving the guarantee, and separating the affiliated parties and third party for the party being covered, the reason for issuing guarantee, period of validity of the guarantee, and value (amount) of the guarantee.</li> <li>4. Lawsuits/disputes, disclosing the related parties, the amount being disputed, the background, content and status of the case, and a legal opinion.</li> <li>5. For government regulations that bind the company, for example in environmental issues, a brief description of the regulation and its impact on the company.</li> </ol>